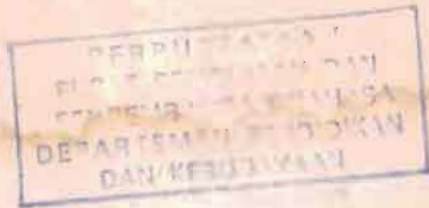


Kemampuan Berbahasa Sunda Murid SD Kelas VI di Jawa Barat: Membaca dan Menulis

8

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**

**Kemampuan Berbahasa Sunda
Murid SD Kelas VI di Jawa Barat :
Membaca dan Menulis**



Perpustakaan Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa

pb
Um: Klasifikasi

499.232 8

KEM
h

No. urut 3/3

Tgl. : 2-3-'83

Ttd. : _____

Kemampuan Berbahasa Sunda Murid SD Kelas VI di Jawa Barat : Membaca dan Menulis

Oleh:
Yus Rusyana, dkk.

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN



Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1981

Seri Bb 78

Naskah buku ini merupakan hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat, 1977/1978, disunting dan diterbitkan dengan dana Proyek Penelitian Pusat.

Staf Inti Proyek : S. Effendi (Pemimpin), Zulkarnain (Bendaharawan), Farid Hadi (Sekretaris), Dendy Sugono, Muhajir, Ayatrohaedi, Basuki Suhardi, Sri Sukesi Adiwimarta, Maman Sumantri (Asisten), Prof. Dr. Amran Halim, Dr. Astrid S. Susanto, dan Dr. Muljanto Sumardi (Konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Alamat penerbit : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat.

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun Kedua (1974/75 — 1978/79) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dan bahasa daerah termasuk sastranya tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penterjemahan karya kesusastraan daerah yang utama, kesusastraan dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan tersebut, dibentuklah oleh pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan

Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974 dengan tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian, mengingat luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu digarap dan luasnya daerah penelitian yang perlu dijangkau, mulai tahun 1976 proyek ini ditunjang oleh 10 proyek yang berlokasi di 10 propinsi, yaitu (1) Daerah Istimewa Aceh yang dikelola oleh Universitas Syiah Kuala, (2) Sumatra Barat yang dikelola oleh IKIP Padang, (3) Sumatra Selatan yang dikelola oleh Universitas Sriwijaya, (4) Kalimantan Selatan yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat, (5) Sulawesi Selatan yang dikelola oleh IKIP dan Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang, (6) Sulawesi Utara yang dikelola oleh Universitas Sam Ratulangi, (7) Jawa Barat yang dikelola oleh IKIP Bandung, (8) Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta, dan (9) Jawa Timur yang dikelola oleh IKIP Malang, dan mulai tahun 1977 ditunjang lagi sebuah proyek baru, yaitu di (10) Bali yang dikelola oleh Universitas Udayana. Program kegiatan kesepuluh proyek di daerah ini merupakan bagian dari program kegiatan Proyek Penelitian Pusat di Jakarta yang disusun berdasarkan rencana induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan program proyek-proyek daerah dilakukan terutama oleh tenaga-tenaga perguruan tinggi di daerah yang bersangkutan berdasarkan pengarah dan koordinasi dari Proyek Penelitian Pusat.

Setelah lima tahun berjalan, Proyek Penelitian Pusat menghasilkan lebih dari 200 naskah laporan penelitian tentang bahasa dan sastra dan lebih dari 30 naskah kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan setelah tiga tahun bekerja, kesepuluh proyek di daerah menghasilkan 135 naskah laporan penelitian tentang berbagai aspek bahasa dan sastra daerah. Ratusan naskah ini tentulah tidak akan bermanfaat apabila hanya disimpan digudang, tidak diterbitkan dan disebarkan di kalangan masyarakat luas.

Buku *Kemampuan Berbahasa Sunda Murid SD Kelas VI di Jawa Barat : Membaca dan Menulis* ini semula merupakan naskah laporan penelitian yang disusun oleh tim peneliti dari Fakultas Keguruan Sastra dan Seni IKIP Bandung dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jawa Barat 1977/1978.

Akhirnya, kepada Drs. S. Effendi, Pemimpin Proyek Penelitian Pusat, beserta staf, redaksi, dan semua pihak yang memungkinkan terlaksananya penerbitan buku ini, kami sampaikan terima kasih tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Jakarta, Desember 1979

Prof. Dr. Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa



KATA PENGANTAR

Penelitian ini dilakukan dalam rangka kegiatan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen P dan K, Jakarta 1977/1978, yang dipimpin oleh Drs. S. Effendi dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa di Jakarta. Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemimpin Proyek beserta staf, yang telah memberikan kepercayaan kepada kami, dan telah bekerjasama dengan kami dalam suasana yang menyenangkan.

Penelitian tentang kemampuan berbahasa Sunda murid SD di Jawa Barat ini dilakukan dalam suasana peralihan dari Kurikulum SD 1968 kepada Kurikulum SD 1975. Murid-murid yang diteliti adalah hasil terakhir dari Kurikulum 1968 itu. Pada saat penelitian ini dilakukan, di masyarakat Jawa Barat banyak dikemukakan tanggapan terhadap masalah pengajaran bahasa Sunda di SD menurut kurikulum baru itu. Dewan Kebudayaan Jawa Barat, untuk menyalurkan Pendapat dan hasrat masyarakat itu telah mengadakan *Diskusi Masalah Pengajaran Bahasa Sunda di Sekolah* di Bandung, pada bulan Pebruari 1977. Dalam rumusan hasil diskusi antara lain disebutkan bahwa peserta diskusi berpendapat bahwa masyarakat berkehendak agar bahasa Sunda yang dipergunakan dan diusahakan untuk dipelihara oleh kurang lebih 20 juta orang pemakainya, dipelihara pula melalui pengajaran di Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama, dan Sekolah Lanjutan Atas, di wilayah Propinsi Jawa Barat, sebagai mata pelajaran wajib serta dijadikan sebagai bahasa pengantar di lingkungan pendidikan dasar.

Hasil penelitian ini menggambarkan kemampuan murid SD dalam berbahasa Sunda, yang ternyata keadaannya hanya sedang saja. Keadaan kemampuan yang demikian itu ada kaitannya dengan berbagai faktor pengajaran seperti bahan, metoda, dan guru, yang masih mempunyai kekurangan. Oleh karena itu untuk memenuhi keinginan masyarakat Jawa Barat akan adanya pengajaran bahasa Sunda di SD, haruslah dilakukan perbaikan-perbaikan.

Usul perbaikan itu ada kami kemukakan dalam bagian akhir laporan penelitian ini.

Akhirnya kami ingin menyatakan terima kasih kepada berbagai pihak. Pertama-tama kepada Kanwil Departemen P dan K Jawa Barat yang telah memberikan keleluasaan kepada kami untuk melakukan penelitian. Kedua kepada para guru yang telah memberikan bantuan pada waktu kami mengumpulkan data di sekolah. Ketiga kepada para asisten yang telah menyumbangkan tenaga dalam menggarap penelitian ini.

Dapatlah kiranya hasil penelitian ini dimanfaatkan untuk meningkatkan pengajaran bahasa di SD, khususnya pengajaran bahasa daerah.

Bandung, Pebruari 1978

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

Prakata	v
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Bab. 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Hasil	5
1.4 Anggaran Dasar, Hepotesis dan Teori	6
1.5 Metode dan Teknik	7
1.6 Populasi dan Sampel	8
Bab 2 Ujian Kemampuan Membaca dan Menulis	10
2.1 Pelajaran Bahasa Sunda di Sekolah Dasar	10
2.2 Tujuan Uji	15
2.3 Hal yang Diuji	15
2.4 Bahan yang Diuji	16
2.5 Cara Uji	16
2.6 Alat Uji	19
Bab 3 Kemampuan Bahasa Sunda Murid SD	35
3.1 Cara Pengolahan Data	35
3.2 Keadaan Guru-guru/Kepala Sekolah SD Sampel	40
3.3 Penjabaran Hipotesis	46
3.4 Kemampuan Membaca dalam Bahasa Sunda	50
3.5 Kemampuan Menulis/Mengarang dalam Bahasa Sunda ...	55
3.6 Kemampuan Menguasai Pengetahuan Bahasa Sunda	61
3.7 Kemampuan Bahasa Sunda (keseluruhan) Murid SD	69
3.8 Korelasi Kemampuan Bahasa Sunda dengan Latar Belakang Kehidupan Murid-murid SD. Kelas VI Jawa Barat	71

Bab 4 Kesimpulan	94
4.1 Gambaran Kemampuan Membaca	94
4.2 Gambaran Kemampuan Menulis	94
4.3 Gambaran Penguasaan Pengetahuan Bahasa	95
4.4 Gambaran Kemampuan Membaca, Menulis dan Pengetahuan Bahasa	95
4.5 Korelasi antara Kemampuan Membaca, Menulis dan Penguasaan Pengetahuan Bahasa	95
4.6 Korelasi Antara Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Latar Belakang Kehidupan	96
4.7 Saran Untuk Memperbaiki Pengajaran Bahasa Sunda di SD	97
Daftar Kepustakaan	100
Lampiran 1	102
Lampiran 2	158

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Bahasa Sunda sebagai salah satu bahasa daerah di Indonesia, kedudukan dan fungsinya disebutkan dalam UUD 45 Bab XV, Pasal 36, yang dalam *Seminar Politik Bahasa Nasional* diperinci sebagai berikut.

Bahasa daerah ialah bahasa yang di samping bahasa nasional dipakai sebagai bahasa perhubungan intra daerah di wilayah Republik Indonesia. Bahasa daerah merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup, sesuai dengan penjelasan Undang-Undang Dasar 1945, yang berhubungan dengan Bab XV, Pasal 36 (Halim, 1976:144).

Di dalam hubungannya dengan kedudukan bahasa Indonesia, bahasa-bahasa seperti Sunda, Jawa, Bali, Madura, Bugis, Makasar, dan Batak, yang terdapat di wilayah Republik Indonesia, berkedudukan sebagai bahasa daerah. Kedudukan ini berdasarkan kenyataan bahwa bahasa daerah itu adalah salah satu unsur kebudayaan nasional dan dilindungi oleh negara, sesuai dengan bunyi penjelasan Pasal 36, Bab XV, Undang-Undang Dasar 1945 (Halim, 1976:145).

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa-bahasa seperti Sunda, Jawa, Bali, Madura, Bugis, Makasar, dan Batak berfungsi sebagai (1) lambang kebanggaan daerah, (2) lambang identitas daerah, dan (3) alat perhubungan di dalam keluarga dan masyarakat daerah.

Di dalam hubungannya dengan fungsi bahasa Indonesia, bahasa daerah berfungsi sebagai (1) pendukung bahasa nasional, (2) bahasa pengantar di sekolah dasar (SD) di daerah tertentu pada tingkat permulaan untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata

pelajaran lain, dan (3) alat pengembangan serta pendukung kebudayaan daerah (Halim, 1976:146).

Bahasa Sunda dipergunakan oleh sebagian besar penduduk Jawa Barat. Dari sensus penduduk tahun 1971, dapatlah diketahui bahwa penduduk Jawa Barat yang berjumlah 21.620.950 itu sebanyak 14.916.629 atau 68,99% berbahasa Sunda. Angka 68,99% ini nampaknya tidak berapa berubah pada saat ini. Angka demikian bukan angka yang sedikit. Apalagi kalau kita ingat bahasa Sunda diajarkan di semua SD negeri di Jawa Barat, maka tampaklah betapa pentingnya kita mengetahui sejauh manakah usaha pengajaran bahasa Sunda itu berhasil. Dengan mengetahui keberhasilan pengajaran bahasa Sunda dewasa ini kita dapat menentukan langkah-langkah pembinaan dan pengembangan bahasa Sunda itu sendiri pada umumnya.

Dalam buku sensus tersebut dapat kita baca juga data penduduk yang berpendidikan SD, sebagai berikut.

a. Belum tamat SD :	5.101.600	= 35,38%
b. Tamat SD	: 3.199.158	= 22,19%
	Jumlah	= 57,56%

yang lain adalah: tidak sekolah 37,20% dan berpendidikan SLP, SLA dan Perguruan Tinggi 5,24% (Biro Pusat Statistik, 1971:69).

Untuk mengetahui kemampuan tamatan SD, dapatlah dilihat kemampuan murid SD kelas VI di akhir tahun.

Salah satu unsur terpenting dalam sistem pendidikan adalah kurikulum. Mengenai kurikulum SD, telah keluar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, nomor: 008—C/U/1975, tertanggal 17 Januari 1975. Bagi SD diberlakukan kurikulum SD 1975 sebagai pengganti kurikulum SD 1968.

Diktum Keputusan tersebut, bab IV pasal 7 ayat 3 berbunyi, "Khusus bagi daerah yang memerlukan pendidikan bahasa Daerah, disediakan waktu 2 (dua) jam pelajaran seminggu dari kelas I sampai dengan kelas VI luar jam pelajaran sebagai tersebut pada ayat 2 pasal ini" (Departemen P dan K, Buku II D, 1975:XIV).

Menurut kurikulum SD 1975 ini waktu yang disediakan untuk pelajaran bahasa Daerah (dalam hal ini bahasa Sunda) dari kelas I sampai dengan kelas VI adalah $6 \times 40 \times 2 \text{ jam} = 480 \text{ jam pelajaran}$.

Kemudian dalam Keputusan tersebut dapat kita baca juga ketentuan Bab VI pasal 10 yang berbunyi sebagai berikut.

"Kurikulum SD 1975 sebagai tersebut dalam keputusan ini berla-

ku dan dilaksanakan pada tahun ajaran 1976. dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. mulai tahun ajaran 1976 dilaksanakan di kelas I dan kelas V;
- b. mulai tahun ajaran 1977 dilaksanakan di kelas II dan kelas V;
- c. mulai tahun ajaran 1978 berlaku sepenuhnya dari kelas I sampai dengan kelas VI;
- d. tahap pelaksanaan tersebut dilaksanakan secara nasional, dengan memberikan kemungkinan bahwa SD yang menurut penilaian Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan setempat secara teknis dan administratif telah mampu, dapat mulai melaksanakannya pada tahun ajaran 1975 (Departemen P dan K, Buku II D, 1975:XV).

Alokasi Waktu Pelajaran Bahasa Daerah¹

Kelas	Jumlah jam pelajaran/ minggu	Jumlah jam pelajaran/ tahun
I	8	280
II	8	280
III	2	70
IV	2	70
V	2	70
VI	2	70
Jumlah dalam 6 tahun:		840

Jika kita bandingkan alokasi waktu pengajaran bahasa Daerah kurikulum 1975 dengan 1968, nyata jauh lebih banyak pada kurikulum 1968. (Ada baiknya juga pada gilirannya nanti diadakan penelitian hasil belajar yang berbeda alokasi waktunya seperti ternyata terdapat antara kurikulum 1975 dengan 1968).

Dalam kedua kurikulum SD tersebut, pelajaran bahasa Daerah mengenai ruang lingkup dan urutan bahannya tidak ditentukan secara seragam bagi tiap daerah.

¹ Direktorat Pend. Prasek/Sekolah Dasar/SLB, Dirjen Pendidikan Dasar, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum Sekolah Dasar*, Jakarta, 1968:19—20).

Dalam kegiatan berbahasa dapat kita bedakan adanya empat macam kegiatan, yakni: membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Maka dalam pembinaan dan pengembangannya, demikian pula dalam pembinaan dan pengembangan pengajarannya dapat kita bedakan atas empat macam kegiatan tersebut.

Dalam tiap pembinaan dan pengembangan, sebelum usaha itu dilakukan, sepatutnya terlebih dahulu diketahui keadaannya pada saat ini dan tujuan akhir yang ingin dicapai, sehingga dapat diketahui jarak antara keduanya. Dengan mengetahui jarak itu kita akan memperoleh bimbingan yang berharga dalam usaha membina dan mengembangkannya. Demikian pula dalam hal pembinaan dan pengembangan kemampuan berbahasa, khususnya berbahasa Sunda. Dengan kata lain, untuk membina dan mengembangkan kemampuan berbahasa Sunda atau pengajaran bahasa Sunda, kita harus tahu dahulu kemampuan sekarang dan kemampuan yang diharapkan.

Penelitian mengenai hal itu sampai sekarang belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kemampuan berbahasa Sunda sebagai usaha untuk mengumpulkan data dan informasi kemampuan berbahasa, perlu diadakan.

1.1.2 Masalah

Sehubungan dengan penelitian tersebut, ada beberapa masalah yang perlu digarap sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran keadaan kemampuan berbahasa Sunda, segi membaca, dan bagaimana gambaran tingkat kemampuan tersebut pada murid SD kelas VI.
- b. Bagaimana gambaran keadaan kemampuan menulis dan bagaimana gambaran tingkat kemampuan tersebut.
- c. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis murid SD kelas VI.
- d. Bagaimana sifat hubungan antara kemampuan membaca dan menulis, serta kemampuan membaca dan menulis dengan berbagai faktor yang berpengaruh.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh hal-hal berikut.

- a. gambaran tentang kemampuan berbahasa segi membaca dan tingkat kemampuan itu;
- b. gambaran tentang kemampuan berbahasa segi menulis

- (mengarang) dan tingkatan kemampuan itu;
- c. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis;
 - d. Korelasi antara kemampuan membaca dan menulis dan antara kemampuan-kemampuan itu dengan berbagai faktor yang lingkungan, serta mencoba menemukan faktor yang berpengaruh.

1.3 Hasil

Hasil pokok yang diharapkan adalah naskah laporan hasil penelitian yang memerikan hal-hal berikut.

- a. Kemampuan memahami isi bacaan yang terlihat pada:
 - 1) kemampuan memahami informasi dalam bacaan;
 - 2) kemampuan memahami gagasan pokok dan gagasan sampingan dalam bacaan;
 - 3) kemampuan memahami keseluruhan isi bacaan.
- b. Kemampuan mengemukakan gagasan dalam bentuk tulisan, yang terlihat dalam hal:
 - 1) kemampuan menggunakan perbendaharaan kata;
 - 2) kemampuan menyusun kalimat;
 - 3) kemampuan menata paragraf;
 - 4) kemampuan menggunakan kaidah penulisan.
- c. Pengetahuan bahasa tentang:
Perbendaharaan kata, tata bahasa, ejaan dalam hubungannya dengan kemampuan menulis.
- d. Informasi latar belakang murid yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis mereka.
- e. Informasi unsur sistem pendidikan pengajaran bahasa yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis, terutama mengenai:
 - 1) kurikulum, silabus, dan bahan pelajaran;
 - 2) buku-buku pegangan guru dan murid;
 - 3) perpustakaan alat peraga, dan fasilitas lainnya;
 - 4) sistem evaluasi;
 - 5) pola pengelolaan pengajaran;
 - 6) metoda bimbingan pengajaran; dan
 - 7) metoda yang dipergunakan.

f. Lampiran

- 1) Alat pengumpul data.
- 2) Data

1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Dalam kurikulum sekolah dasar 1968 terdapat pelajaran bahasa Daerah (Direktorat Pend. Prasek/Sekolah Dasar/SLB, 1968:131) yang di sekolah-sekolah dasar di Jawa Barat sebagian besar berupa pengajaran bahasa Sunda, dengan alokasi waktu sebesar 840 jam pelajaran selama enam tahun. Oleh karena itu, pengujian hasil yang dicapai oleh murid dalam kemampuan berbahasa Sunda wajar dilakukan karena kemampuan berbahasa Sunda diajarkan di sekolah.

Kemampuan berbahasa Sunda adalah sesuatu yang mungkin diuji. Walaupun alat uji yang memadai untuk kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Sunda belum ada, akan tetapi di bidang pengajaran bahasa pengujian kemampuan membaca dan menulis sudah banyak dilakukan dan diperkembangkan (Lihat Lado, 1962) sehingga penyusunan alat uji kemampuan berbahasa Sunda pun dapat dilakukan. Oleh karena itu, ujian bahasa untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis bahasa Sunda dengan cara yang mendekati obyektivitas dapat dilakukan.

Dalam mempelajari bahasa terdapat faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti usia, jumlah pengalaman berbahasa, keseringan belajar, dan motivasi belajar (Halliday, 1970:181—182). Oleh karena itu, adalah mungkin untuk mengetahui apakah kemampuan berbahasa murid ada hubungannya dengan faktor apa yang berpengaruh kepada kemampuan itu.

1.4.2 Hipotesis

- 1) Karena telah belajar bahasa Sunda selama enam tahun (menurut Kurikulum Sekolah Dasar 1968 meliputi 840 jam pelajaran atau 13,48% dari seluruh kegiatan belajar di SD), murid-murid SD telah mempunyai kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Sunda.
- 2) Tinggi rendahnya kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Sunda pada murid SD dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan.

1.4.3 Teori

Penelitian ini berkenaan dengan kemampuan berbahasa tulis, yaitu kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Sunda. Kedua kemampuan itu merupakan dua keterampilan dasar dalam berbahasa, dan keduanya merupakan keterampilan yang berlainan, karena itu dalam penelitian dikerjakan secara terpisah.

Dengan kemampuan membaca dimaksudkan kemampuan memahami pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk memperoleh informasi daripadanya (Lado, 1976:132). Jadi, dalam penelitian ini perhatian diberikan kepada kemampuan menangkap informasi itu, dan bukan kepada keterampilan mengenal dan membunyikan huruf, walaupun kecepatan membaca dicatat juga. Dalam menguji kemampuan membaca untuk memperoleh informasi, isi bacaan harus memenuhi beberapa syarat, di antaranya isi bacaan harus berfaedah dan menarik hati murid, harus sesuai dengan kematangan murid, dan harus sesuai dengan kemampuan murid (Lado, 1975:138).

Dengan kemampuan menulis (mengarang) dimaksudkan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan. Kemampuan menulis (mengarang) mencakup berbagai kemampuan, seperti kemampuan menguasai gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan menggunakan bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya, dan kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca. Jelaslah bahwa mengarang mencakup bermacam-macam kemampuan. Untuk mengukur kemampuan mengarang, di samping digunakan tes dalam bentuk esai, telah pula dipergunakan tes dalam bentuk obyektif.

Dalam menyusun alat uji dan dalam cara pengujian, pada penelitian ini digunakan teori yang lazim dalam penelitian di bidang pengajaran bahasa (hal ini dikemukakan dalam Bab II). Alat uji disusun dengan mempertimbangkan ketepatan, ketetapan, konversi nilai, dan tingkat kesukaran soal. Untuk melihat hubungan antara kemampuan berbahasa dengan faktor lingkungan dipergunakan berbagai teori korelasi.

1.5 Metode dan Teknik

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode normatif dan metode deskriptif. Kedua metode ini dipergunakan

karena penelitian ini mengukur kemampuan berbahasa dengan suatu norma dan memerikan hasil pengukuran itu untuk mengetahui keadaan kemampuan berbahasa dan tingkatan kemampuan itu.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes, angket, wawancara, dan pengamatan. Tes obyektif dipergunakan untuk mengumpulkan data kemampuan membaca. Mengarang secara terbimbing dipergunakan untuk mengumpulkan data kemampuan menulis. Angket dipergunakan untuk mengumpulkan lingkungan kehidupan sekolah dan luar sekolah murid dan guru. Wawancara dan pengamatan dipergunakan untuk mengumpulkan data pelengkap tentang lingkungan murid dan guru.

Alat-alat pengumpul data terdiri dari:

Buku 1: Tes kemampuan membaca bahasa Sunda;

Buku 2: Tes kemampuan mengarang bahasa Sunda;

Buku 3: Tes pengetahuan bahasa Sunda;

Buku 4: Angket murid;

Buku 5: Angket kepada sekolah/guru kelas VI.

(Semua alat pengumpul data itu disertakan dalam *lampiran*).

Dalam waktu mengolah dan menganalisa data dipergunakan format-format berikut:

- 1) daftar nilai mentah tes bahasa Sunda (membaca dan menulis);
- 2) hasil pemeriksaan mengarang surat/ceritera;
- 3) korelasi dengan teknik *product moment*/data interval;
- 4) korelasi dengan teknik *point serial*/nominal interval;
- 5) korelasi dengan teknik *serial/ordinat*-interval.

(Semua format itu disertakan dalam *lampiran*).

1.6 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah murid kelas VI SD di Jawa Barat tahun pelajaran 1977/1978. Jumlah SD di Jawa Barat 10.333 buah (pada tahun 1975). Jumlah murid kelas VI, proyeksi tahun 1975 sebanyak 219.985 orang, dan proyeksi tahun '77 sebanyak 255.600 orang.²

Di Propinsi Jawa Barat terdapat tujuh buah Inspektorat Wilayah Pembangunan, yang meliputi 20 kabupaten, empat kotamadya, dan dua kota administratif. Di seluruh kabupaten dan kotamadya itu ter-

² Hasil perhitungan dari sumber, Kantor Wilayah Departemen P dan K, *Pola Operasional Program*, Pelita II, Jilid III, 1975. Tabel Proyeksi murid SD (tanpa halaman)

dapat 96 buah kewedanaan, yang meliputi 386 buah kecamatan, dan mencakup 3.775 buah desa (Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Barat, 1973:86).

Dalam memilih sampel hal-hal itu dijadikan pertimbangan. Sampel ditarik dengan teknik stratifikasi, purposif, dan random. Ketujuh wilayah pembangunan itu dijadikan sebagai strata. Dari setiap strata itu dipilih kabupaten dan kotamadya yang dianggap paling mewakili wilayah pembangunan bersangkutan. SD mana yang dijadikan tempat penelitian dipilih secara random dari setiap kabupaten atau kotamadya yang menjadi wakil itu. Berdasarkan hal-hal itu terdapatlah sampel sebagai berikut.

Tabel 1
DAFTAR PENARIKAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Wilayah	SD Sampel Kota		SD Sampel Desa		Jumlah Murid Kota dan Desa
		Nama SD	Jumlah murid	Nama SD	Jumlah murid	
1.	Banten	SD Serang II Kabupaten Serang	49	SD Kumalirang Kab. Pandeglang	26	75
2.	Bogor	SD Pengadilan I Kotamadya Bogor	43	SD Sawangan II Kabupaten Bogor	50	93
3.	Purwakarta, Subang, Karawang	SD Pamanukan VII Kabupaten Subang	30	SD Kadipaten VII Kabupaten Subang	49	86
4.	Cirebon	SD Majalengka VII Kab. Majalengka	37	SD Kadipaten VII Kab. Majalengka	49	86
5.	Bandung Raya	SD Sejahtera II Kotamadya Bandung	45	SD Cikuya I Kab. Bandung	17	62
6.	Priangan	SD Galunggung I Kab. Tasikmalaya	50	SD Purwaharja Kabupaten Ciamis	50	100
7.	Sukabumi	SD Selabatu II Kotamadya Bogor	34	SD Sukalarang II Kab. Sukabumi	37	71
Jumlah		—	288	—	255	543

2. UJI KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS

2.1 Pelajaran Bahasa Sunda di Sekolah Dasar

Untuk menyusun ujian kemampuan berbahasa Sunda murid SD kelas VI di Jawa Barat, perlu terlebih dahulu diketahui bahan yang diperuntukkan bagi mereka. Dalam bagian selanjutnya akan dianalisis bahan dalam kurikulum yang ditempuh oleh murid-murid kelas VI 1977/1978 dan dalam buku pelajaran bahasa Sunda yang dipergunakan di sekolah.

2.2.1 Bahan Pelajaran dalam Kurikulum Sekolah Dasar 1968

Dalam Kurikulum Sekolah Dasar 1968 terdapat segi pendidikan bahasa daerah yang diajarkan sejak kelas I sampai dengan kelas VI dengan jumlah jam pelajaran selama enam tahun sebesar 840 jam pelajaran atau 13,48% dari jumlah jam pelajaran seluruh pelajaran yang meliputi 10 segi pendidikan (Direktorat Pend. Prasekolah/SD/SLB, 1968:20). Segi pendidikan, bahasa daerah dipergunakan pula sebagai bahasa pengantar di kelas I sampai dengan kelas III.

Dalam Kurikulum SD 1968 itu tidak tercantum perincian bahan pelajaran bahasa daerah. Di dalam kurikulum itu ada catatan bahwa penyusunan kurikulum dan pedoman pelaksanaannya di Sekolah Dasar dilaksanakan oleh daerah, yang kemudian disahkan oleh Pusat (Direktorat Pend. Prasekolah/SD/SLB, 1968:131). Kiranya dalam pelaksanaannya kurikulum bahasa daerah disusun dengan berpedoman kepada kurikulum bahasa Indonesia.

Pendidikan bahasa Indonesia meliputi segi-segi bercakap, mengarang, membaca, dan pengetahuan bahasa (Direktorat Pend. Prasekolah/SD/SLB, 1968:97). Untuk kelas VI dalam segi membaca terdapat membaca teknis dengan tujuan dapat membaca lancar dengan

irama yang tepat; membaca dalam hati dan cepat dengan tujuan melatih kemampuan anak berpikir kritis, logis dan sistematis dalam waktu singkat, membaca bahasa dengan tujuan memperkaya perbendaharaan bahasa yang praktis; membaca indah dengan tujuan memupuk dan mengembangkan rasa keindahan yang terdapat dalam seni sastra; membaca perpustakaan dengan tujuan menambah dan memperluas pengetahuan dan guna rekreasi (Direktorat Pend. Prasekolah/SD/SLB, 1968: 128—129). Untuk kelas VI dalam segi menulis terdapat kegiatan mengarang dengan tujuan melatih anak-anak melahirkan buah pikiran dan perasaannya dengan tulisan secara tepat dan teratur (Direktorat Pend. Prasekolah/SD/SLB/1968:1287).

Segi pendidikan bahasa daerah pun kiranya meliputi kegiatan-kegiatan seperti dalam pendidikan bahasa Indonesia, yang dalam hal membaca dan menulis keadaannya seperti telah dikemukakan di atas itu.

Tentang bahan pelajaran itu lebih lanjut dapat kita lihat dalam buku pelajaran bahasa Sunda yang menjadi pegangan guru dan murid di sekolah.

2.1.2 *Bahan Pelajaran dalam Buku*

Buku pelajaran bahasa Sunda yang dipergunakan di kelas VI SD adalah buku *Taman Sekar VA, VB* (Wirakusumah, 1976), buku *Taman Pamekar IV, V* (Sanusi & Samsudi, 1976) dan buku *Panungtun THB Basa Sunda* (Sudarsono & Hadimulyamin, 1975). Bahan yang terdapat dalam buku-buku itu adalah sebagai terlihat pada Tabel 2 berikut.

Keterangan Tabel

TS = *Taman Sekar*

TP = *Taman Pamekar*

T = *Panungtun THB Basa Sunda*

TABEL 2
BAHAN PELAJARAN DALAM BUKU PELAJARAN
BAHASA SUNDA KELAS VI

Bahasan	B u k u	TS	TP	P	Jumlah	
		f	f	f	f	%
MEMBACA						
1. Teknik membaca						
a. Membaca bahasa		—	—	—	—	—
(1) Kecepatan membaca		—	—	—	—	—
(2) Teknik membaca		—	—	—	—	—
(3) Membaca bahasa		47	—	—	47	7,97
b. Membaca dalam hati						
(1) Isi paragraf/pikiran pokok		23	—	—	23	3,90
(2) Kesimpulan		—	—	—	—	—
(3) Pelaku/kelakuan		2	—	—	2	0,34
(4) Jalan cerita		—	—	—	—	—
(5) Masalah yang tersirat		1	—	—	1	0,17
2. Tema/pokok bacaan						
a. Pengetahuan umum		6	8	2	16	2,71
b. Pendidikan		15	6	5	26	4,41
c. Kebudayaan		13	17	10	40	6,78
d. Ekonomi		3	3	3	9	1,52
e. Teknologi		8	1	2	11	0,17
f. Kemasyarakatan		—	—	1	1	1,86
g. Kehidupan sehari-hari		—	—	—	—	—
h. Lingkungan sekolah		1	—	—	1	0,17
i. Lingkungan keluarga		1	3	5	9	1,52
j. Lingkungan masyarakat/permainan		2	1	3	6	1,02
3. Bentuk bacaan						
a. Prosa		23	23	22	68	11,52
b. Puisi		24	13	8	45	7,63
c. Surat		1	3	1	5	0,85

Bahasan	Buku	TS	TP	P	Jumlah	
		f	f	f	f	%
MENULIS						
(MENGARANG)						
1. Isi/tema						
a. Khayal/fiksi		2	—	—	2	0,34
b. Kenyataan						
(1) Lingkungan keluar- ga		1	—	—	1	0,17
(2) Lingkungan seko- lah		1	—	—	1	0,17
(3) Agama		2	—	—	2	0,34
(4) Kemasyarakatan		1	—	—	1	0,17
(5) Ekonomi		3	—	—	3	0,51
(6) Ilmu dan Tekno- logi		9	—	—	9	1,52
2. Bentuk						
a. Prosa						
(1) Terpimpin		—	—	—	—	—
(2) Paragraf		—	—	—	—	—
(3) Cerita dan laporan		22	—	—	22	3,73
b. Puisi						
(1) Sajak lama		1	—	—	1	0,17
(2) Sajak modern		—	—	—	—	—
c. Surat						
(1) Pribadi		3	—	—	3	0,51
(2) Resmi		—	—	—	—	—
d. Drama		2	—	—	2	0,34
e. Dikte		1	—	—	1	0,17
f. Menyusun abjad		3	—	—	3	0,51
BERBICARA						
1. Menceritakan kembali		18	—	—	18	3,05
2. Bercerita						
a. Judul ditentukan		16	—	—	16	2,71
b. Judul bebas		&	-	-	8	1,36
3. Dramatisasi		15	—	—	15	2,54

Bahasan	B u k u	TP	TS	P	Jumlah	
	f	f	f	f	f	%
4. Teka-teki	6	—	—	6	1,02	
5. Membuat kalimat secara lisan	10	—	—	10	1,69	
PENGETAHUAN BAHASA						
1. Imbuhan						
a. Awalan	5	—	—	5	0,84	
b. Sisipan	2	—	—	2	0,34	
c. Akhiran	2	—	—	2	0,34	
2. Perbendaharaan kata						
a. Memilih kata yang tepat	13	—	—	13	2,26	
b. Puisi	3	—	—	3	0,51	
c. Kata asing	12	—	—	12	2,03	
d. Peribahasa	6	—	—	6	1,02	
e. Lawan kata	—	—	—	—	—	
f. Makna kata	56	—	—	56	9,49	
g. Mencari kata	10	—	—	10	1,69	
3. Bentuk kata						
a. Kata dasar	3	—	—	3	0,51	
b. Kata majemuk	2	—	—	2	0,34	
c. Kata ulang	2	—	—	2	0,34	
d. Singkatan	2	—	—	2	0,34	
4. Kalimat						
a. Undak-usuk	15	—	—	15	2,54	
b. Kalimat tanya	3	—	—	3	0,51	
c. Uraian kalimat	12	—	—	12	2,03	
d. Menyusun tabel	1	—	—	1	0,17	
e. Menghubungkan kalimat	4	—	—	4	0,68	
5. Ejaan : tanda kutip	3	—	—	4	0,68	
	450	78	62	590	100 %	

Bahan-bahan itu serta proporsinya, dijadikan salah satu bahan pertimbangan dalam menyusun tes untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis dalam penelitian ini.

2.2 Tujuan Uji

Tujuan uji bahasa antara lain adalah untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai prestasi, kemajuan, dan kemampuan berbahasa seseorang dalam suatu waktu dan keadaan tertentu. Gambaran yang diperoleh itu walaupun dapat dipergunakan untuk menggambarkan keadaan seseorang, akan tetapi hendaknya tetap disadari bahwa gambaran itu tidak terlepas dari tes yang dipergunakan sebagai alat untuk menggambarkan itu. Jelaslah bahwa alat yang berupa tes itu harus disiapkan dengan saksama, baik berkenaan dengan keobyektifan metode, maupun berkenaan dengan hakikat bahasa yang merupakan tingkah laku yang diukur.

Tujuan tes dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan berbahasa Sunda segi membaca dan menulis murid SD kelas VI, dengan jalan mengukur jawaban-jawaban murid berkenaan dengan kategori bahasa yang meliputi baik gejala formal, yaitu unsur ejaan, perbendaharaan kata, struktur tatabahasa, dan hubungan situasi, maupun gejala substansi, yaitu kefasihan berbahasa. Dengan pengukuran itu diharapkan diperoleh gambaran kemampuan murid SD dalam berbahasa Sunda secara tertulis, pada waktu mereka menduduki tingkat akhir masa pendidikannya di Sekolah Dasar.

2.3 Hal yang Diuji

Murid-murid Sekolah Dasar sesuai dengan kurikulum SD 1968, telah belajar berbahasa Sunda, dalam hal ini belajar berbahasa Sunda secara tertulis, yaitu membaca dan menulis (mengarang). Kemampuan murid dalam berbahasa Sunda secara tertulis itulah yang akan diuji dalam penelitian ini.

Mengetes murid dalam hal kemampuan membaca adalah mengukur penguasaan mereka terhadap unsur bahasa, yaitu ejaan, perbendaharaan kata, struktur tatabahasa, dalam keadaan komunikasi tulis, dan mengukur ketetapan menangkap isi bacaan dalam bahasa Sunda. Sedangkan mengetes murid dalam hal kemampuan menulis (mengarang) adalah mengukur penguasaan mereka terhadap unsur-unsur bahasa, yaitu ejaan, perbendaharaan kata, struktur tatabahasa, dan mengukur kemampuan mereka mengembangkan pikiran pokok menjadi suatu berita, bahasan atau lukisan, secara tertulis.

Dalam penelitian ini untuk menguji kemampuan membaca dan tahun. Jadi, sebenarnya kemampuan berbahasa Sunda murid SD kelas

penguasaan dan penggunaan unsur-unsur bahasa maupun terhadap ketetapan menangkap isi bacaan dan kemampuan mengembangkan pikiran. Untuk menguji kemampuan menangkap isi bacaan disajikan tes memahami bacaan cerita, bahasan, dan lukisan dalam bentuk prosa dan puisi. Untuk menguji kemampuan menulis (mengarang) dibuat tes berupa mengarang terbimbing dan mengarang bebas.

2.4 Bahan yang Diuji

Murid-murid SD di Jawa Barat, sebagian besar telah berbahasa Sunda (paling tidak secara lisan), sebab bahasa Sunda menjadi bahasa ibu untuk sebagian besar di antara mereka itu. Menurut kurikulum SD 1968 bahasa daerah dijadikan bahasa pengantar pada kelas I — III, dan menjadi bahan pelajaran pada semua tingkatan kelas selama enam tahun. Jadi, sebenarnya kemampuan berbahasa Sunda murid SD kelas VI itu adalah hasil proses penggunaan bahasa di luar sekolah, dan proses belajar selama enam tahun. Pengukuran kemampuan berbahasa mereka berarti juga pengukuran kemampuan menguasai bahan pelajaran yang mereka terima sejak kelas I sampai kelas VI SD. Dalam penelitian ini bahan yang diuji dibatasi kepada bahan yang diperuntukkan bagi mereka di kelas VI.

Bahan pelajaran untuk mereka, tergambar dalam kurikulum SD 1968, dan dalam buku-buku yang dipergunakan. Untuk memperoleh gambaran tentang bahan pelajaran, dibuat analisis kurikulum dan buku pelajaran, seperti dilakukan pada bagian 2.1. Hasil analisis itu menjadi bahan pertimbangan pada waktu menyusun struktur dan butir-butir tes.

2.5 Cara Uji

Penelitian ini menggunakan jenis tes obyektif dengan pertimbangan adanya keuntungan dari penggunaan jenis ini, yaitu dapat dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat dan dapat disekor dengan cepat dan mudah.

Tes membaca dilakukan dengan cara murid membaca tes, dan menjawab pertanyaan tentang isi bacaan itu. Teks bacaan berjumlah 12 buah, dengan 31 buah pertanyaan yang dijawab dengan jalan memilih sebuah dari empat buah jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan. Pertanyaan dan jawaban disajikan secara tertulis.

Tes mengarang dilakukan dengan cara murid mengerjakan tugas mengarang terbimbing, dan mengarang bebas yang judul dan garis besarnya ditentukan. Tugas mengarang terbimbing terdiri dari menyelesaikan kalimat, menyusun kalimat, menyusun kata-kata menjadi kalimat, menyusun kalimat-kalimat menjadi cerita, menyelesaikan alinea, menyelesaikan surat, dan mengisikan kalimat ke dalam berbagai bentuk surat.

Tes mengarang terbimbing sepenuhnya berbentuk tes obyektif. Tugas mengarang bebas terdiri dari mengarang surat, dan mengarang cerita. Jenis surat dan garis besar isinya, demikian pula judul cerita dan garis besar isinya sudah ditentukan. Murid memilih sebuah surat dan sebuah cerita dari tiga jenis surat dan tiga judul yang telah disediakan. Tes mengarang bebas berbentuk esai yang diarahkan.

Di samping itu diberikan tes pengetahuan bahasa dalam bentuk tes obyektif terdiri dari 50 buah soal (contoh tes itu semuanya dicantumkan dalam *lampiran*).

Cara memeriksa tes membaca, tes mengarang terbimbing, dan tes pengetahuan bahasa dilakukan dengan menggunakan kunci jawaban. Cara memeriksa tes mengarang bebas dilakukan dengan memeriksa jumlah unsur-unsur ejaan, perbendaharaan kata, dan bentuk kata yang benar; dan dengan memeriksa sistematika dan isi keseluruhan. Setiap hal itu diberi bobot tertentu. Nilai seseorang adalah jumlah bobot keseluruhan. Uraian lebih lanjut dapat diikuti pada paragraf 3.1.1. (Contoh format-format pemeriksaan dicantumkan dalam *lampiran*).

2.6 Alat uji

2.6.1 Kerangka Tes

Penyusunan tes sebagai alat uji untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis bahasa Sunda di kelas VI SD, seperti juga alat uji mata pelajaran yang lain sudah sepatutnya melalui beberapa langkah kegiatan.

Langkah-langkah yang dilalui dalam penyusunan tes ini adalah sebagai berikut.

- a. Menginventarisasi pokok-pokok bahan yang terdapat dalam kurikulum dan buku pegangan guru dan murid.
Kegiatan ini dirasa perlu agar butir-butir soal yang disusun itu sesuai baik luasnya maupun kedalamannya dengan bahan yang harus diajarkan. Tentang hal ini lihat bagian 2.1.

b. Menyusun Rancangan Tes (*Blue Print Test*). Berdasarkan hasil inventarisasi di atas disusunlah tiga macam tes, yakni:

(1) Tes membaca, 31 soal dalam bentuk pilihan berganda.

(2) Tes mengarang, terdiri dari tiga bagian:

Bagian I, tes kemampuan menulis, 18 soal dalam bentuk pilihan berganda.

Bagian II, tes mengarang surat, dalam bentuk uraian (*essay*)

Bagian III, tes mengarang cerita/bahasan, dalam bentuk uraian (*essay*).

(3) Tes pengetahuan bahasa, 50 soal dalam bentuk pilihan berganda.

Persebaran soal dalam ketiga tes tersebut di atas nampak dalam rancangan tes pada Tabel 3 berikut.

TABEL 3
PROPORSI PERSEBARAN SOAL DALAM PENYUSUNAN TEST

Kemampuan kebahasaan Aspek	Mende- ngar- kan	Berbi- cara	Mem- baca	Menu- lis	Penge- tahuan Bahasa	Jumlah
Ingatan	—	—	—	—	10,70%	10,70%
Pengertian	—	—	23,60%	—	3,82%	27,42%
Aplikasi	—	—	—	13,75%	11,46%	25,21%
Sintesis	—	—	—	24,45%	12,22%	36,67%
Jumlah	—	—	23,60%	38,20%	38,20%	100,00

Catatan:

1. Dalam pelaksanaannya proporsi menulis adalah proporsi nilainya diperhitungkan dari keseluruhan nilai tes. Sebab proporsi soalnya boleh dikatakan tidak mungkin mengingat bentuk soal mengarang tidak sama dengan bentuk soal-soal lainnya.
2. Nilai mengarang dihitung dalam skala 50.

TABEL 4
PROPORSI PERSEBARAN SOAL BESERTA NILAI
MENGARANG

	Kemampuan menulis	Mengarang Surat	Mengarang Cerita	Jumlah
	18 (36%)	1 (24%)	1 (40%)	20 (100%)
Σ	36%	24%	40%	100%

Catatan:

Angka mutlak menunjukkan jumlah soal.

Angka % menunjukkan bobot nilai dari keseluruhan nilai mengarang dengan nilai ideal yang maksimal 50 (skala 50).

TABEL 5
PROPORSI PERSEBARAN SOAL TEST MEMBACA

Bentuk bacaan	Topik	Banyaknya	
		f	%
Prosa	Cerita/dongeng	5	16,13
	Pertanian	3	9,68
	Pendidikan	3	9,68
	Kebudayaan	3	9,68
	Pengetahuan Umum	3	9,68
	Teknologi	3	9,68
Surat	Surat pribadi	3	9,68
Puisi	Mijil	1	3,22
	Dangdanggula	1	3,22
	Kakawihan	2	6,44
	Peparikan	2	6,45
	Sair	2	6,45
Σ	Jumlah	31	100,00 %

TABEL 6
PROPORSI PERSEBARAN SOAL TES PENGETAHUAN
BAHASA

Unsur Bahasa Aspek	Ejaan		Perb. ka- ta		Bt. Kata		Kalimat		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Ingatan	—	—	14	28	—	—	—	—		
Pengertian	—	—	—	—	—	—	5	10		
Aplikasi	3	6	—	—	2	4	10	20		
Sintesis	—	—	16	32	—	—	—	—		
Jumlah	3	6	30	60	2	4	15	30		

2.6.2 Analisis Alat Uji

Karena tes tersusun dari butir-butir soal, maka daya guna sebuah tes ditentukan oleh butir-butir soal dan susunannya. Karena itu pula analisis tes dilakukan dengan jalan menganalisis butir-butir soalnya beserta susunannya dalam tes. Dengan analisis butir-butir soal dimaksudkan suatu telaah akan ketepatan (*validity*) dan tingkat kesukaran (*difficulty*) berkenaan dengan setiap butir soal, sedangkan telaah akan ketetapan (*realibility*) sebuah tes.

Teknik-teknik yang dipergunakan dalam menganalisis soal-soal ini adalah teknik atau model sebagai berikut.

- a. Untuk analisis ketepatan dipergunakan model yang dikembangkan oleh Yulian C. Stanley, di samping itu untuk menghitung indeks ketepatannya dipergunakan formula:

$$iV = \frac{BT + BR}{n} \quad 1$$

Dengan formula tersebut diperoleh derajat ketepatan suatu soal.

- b. Untuk analisis tingkat kesukaran dipergunakan formula sebagai dalam tabel berikut ini.

1 Drs. Subino H, dkk, *Teknik-teknik Evaluasi*, IKIP Bandung, 1973/1975, halaman 52.

TABEL 7
FORMULA BR + BT DALAM TIGA TINGKAT KESUKARAN ²

Persentase yang salah	Banyaknya pilihan (<i>options</i>)			
1	2	3	4	5
16	0,160 n	0,213 n	0,240 n	0,256 n
50	0,500 n	0,667 n	0,750 n	0,800 n
84	0,840 n	1,120 n	1,260 n	1,344 n

Catatan:

n = Jumlah peserta ujian pada kelompok tinggi atau kelompok rendah.

- c. Untuk analisis ketetapan dengan mempergunakan formula Kuder Richardson sebagai berikut:

$$KR_{20} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{2n(SR + ST) - (SR + ST)^2}{0,67(SR - ST)^2} \right]^3$$

Dengan formula tersebut di atas dapatlah dihitung koefisien ketetapan suatu tes.

Berdasarkan formula-formula tersebut di atas maka distribusi soal pada ketiga tes yang kami pergunakan itu, baik ketepatannya, kesukarannya, maupun ketetapannya akan nampak pada tabel 8, 9 dan 10 serta tabel 11, 12, dan 13 berikut ini.

Kemudian untuk memberikan tafsiran atas angka-angka indeks maka penafsiran tradisional yang dijadikan pegangan.⁴

0 — 0,20 sangat rendah

0,20 — 0,40 rendah

0,40 — 0,60 sedang

0,60 — 0,80 tinggi

0,80 — 1,00 sangat tinggi.

2. Julian C. Stanley, *Measurement in Today's Schools*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, New Jersey, 1964: 356.

3. Lihat Stanley, 1964:358. Lihat juga Anastasi, 1976:116 — 118, 120 dan 123 serta Nunnally, Jr., 1970:126 dan 550.

4. Lihat dan bandingkan dengan Drs. Sutrisno Hadi, M.A., 1972.

TABEL 8
KEKUATAN (DP), TINGKAT KESUKARAN (DI), SERTA INDEKS
KETEPATAN

TES MEMBACA

N o m o r		V a l i d i t a s			T i n g k a t K e s u k a r a n	
Ranking DP	Soal	Indeks	DP	Kategori	BT+ BR	Kategori
1	10	0,70	91	kuat	155	Sedang
2,5	12	0,69	89	kuat	191	Sedang
2,5	27	0,68	89	kuat	141	Sedang
4	22	0,68	88	kuat	156	Sedang
5	25	0,66	86	kuat	148	Sedang
6	13	0,62	81	kuat	99	Sedang
7,5	11	0,62	80	kuat	108	Sedang
7,5	30	0,62	80	kuat	106	Sedang
9	19	0,58	76	kuat	94	Sedang
10	5	0,58	75	kuat	111	Sedang
11	24	0,55	72	kuat	73	Sedang
12	8	0,52	68	kuat	80	Sedang
13	3	0,48	63	kuat	151	Sedang
14,5	16	0,45	59	kuat	69	Sedang
14,5	17	0,45	59	kuat	97	Sedang
16	23	0,44	57	kuat	251	Sedang

Nomor		Validitas			Tingkat Kesukaran	
Ranking DP	Soal	Indeks	DP	Kategori	BT+BR	Kategori
17	18	0,42	55	kuat	85	Sedang
18	2	0,40	52	kuat	146	Sedang
19	15	0,40	50	kuat	62	Sedang
20	26	0,33	43	kuat	177	Sukar
21,5	14	0,31	40	kuat	202	Sukar
21,5	31	0,31	40	kuat	152	Sedang
23	20	0,29	38	kuat	122	Sedang
25	6	0,23	30	kuat	34	Sedang
25	7	0,23	30	kuat	180	Sukar
25	9	0,23	30	kuat	200	Sukar
27	1	0,12	16	kuat	26	Mudah
28	4	0,08	10	lemah	164	Sukar
29	21	0,03	4	lemah	238	Sukar

Tes membaca berjumlah 31 soal akan tetapi dua soal dibatalkan, maka yang dianalisis hanya 29 soal. Dari Tabel 8 nampak bahwa soal-soal tes tersebut adalah sebagai berikut.

1) Kekuatannya:

27 soal = 93,1 % adalah kuat

2 soal = 6,9 % lemah

Dengan prosentase soal yang kuat yakni tes itu 93,1 % menunjukkan angka yang *sangat tinggi* dengan demikian dilihat dari

ketepatan soal-soalnya tes tersebut dapat dikatakan sangat tepat.

2) Tingkat kesukaran ternyata:

1 soal = 3,45 % mudah

22 soal = 75,86 % sedang

6 soal = 20,69 % sukar

Maka tes tersebut dapat dikatakan cenderung *sukar*.

TABEL 9
KEKUATAN (DP), TINGKAT KESUKARAN (DI), SERTA INDEKS
KETEPATAN TES MENGARANG

Nomor		Validitas			Tingkat Kesukaran	
Ranking Soal DP		Indeks	DP	Kategori	BT + BR	Kategori
1,5	I. 5	0,68	88	kuat	100	Sedang
1,5	I. 8	0,68	88	kuat	98	Sedang
3	I. 13	0,65	85	kuat	119	Sedang
4	I. 11	0,64	83	kuat	119	Sedang
5	I. 7	0,62	80	kuat	90	Sedang
6	I. 14	0,54	70	kuat	104	Sedang
7	I. 18	0,52	68	kuat	90	Sedang
8	I. 9	0,52	67	kuat	119	Sedang
9	I. 12	0,51	66	kuat	82	Sedang
10,5	I. 10	0,48	62	kuat	68	Sedang
10,5	I. 3	0,48	62	kuat	24	Mudah
12	I. 16	0,45	59	kuat	61	Sedang
13	I. 6	0,42	55	kuat	65	Sedang
14	I. 4	0,32	41	kuat	171	Sukar
15	I. 15	0,25	33	kuat	39	Sedang

N o m o r		V a l i d i t a s			Tingkat Kesukaran	
Ranking Soal DP		Indeks	DP	Kategori	BT + BR	Kategori
16	I. 1	0,24	39	kuat	39	Sedang
17	I. 2	0,20	26	kuat	30	Mudah
18	I. 17	0,16	21	kuat	137	Sedang
	II	—	—	—	47,4 %	Sedang
	III	-	-	-	63 %	

Catatan :

Soal nomor/bagian II dan III, tingkat kesukarannya ditentukan berdasarkan formula:

Tentukan berdasarkan formula.

0 — 27 % peserta tidak lulus berarti mudah;

28 % — 72 % peserta tidak lulus berarti sedang;

73 % — 100 % peserta tidak lulus berarti sukar;

Tes mengarang yang dianalisis kekuatannya hanya tes mengarang bagian I, yakni yang berjumlah 18 soal dalam bentuk obyektif. Keadaan soal-soal tersebut, seperti nampak dalam Tabel 9 di atas sebagai berikut.

1) Kekatannya:

18 soal = 100 % kuat.

Dengan demikian tidak diragukan lagi bahwa soal menulis/mengarang ini betul-betul dapat dipercaya.

2) Tingkat kesukarannya:

2 soal = 11,11 % mudah;

15 soal = 83,33 %, sedang;

1 soal = 5,56 %, sukar.

Tes tersebut hampir memenuhi komposisi yang sepatutnya (3 : 5 : 2).

TABEL 10
KEKUATAN (DP), TINGKAT KESUKARAN (DI), SERTA INDEKS
KETEPATAN TES PENGETAHUAN BAHASA

Nomor		Validitas			Tingkat Kesukaran	
Ranking DP	Soal	Indeks	DP	Kategori	BT + BR	Kategori
1	28	0,80	104	Kuat	124	Sedang
2	35	0,75	97	kuat	135	Sedang
3	18	0,71	92	kuat	116	Sedang
4,5	7	0,69	90	kuat	130	Sedang
4,5	25	0,69	90	kuat	146	Sedang
6	32	0,67	87	kuat	137	Sedang
7	6	0,65	85	kuat	153	Sedang
8,5	24	0,63	82	kuat	168	Sukar
10	43	0,62	80	kuat	148	Sedang
11,5	8	0,61	79	kuat	99	Sedang
11,5	47	0,61	79	kuat	87	Sedang
13,5	38	0,59	77	kuat	137	Sedang
13,5	46	0,59	77	kuat	95	Sedang
15,5	13	0,58	76	kuat	92	Sedang
15,5	34	0,58	76	kuat	104	Sedang
17	50	0,58	75	kuat	87	Sedang

N o m o r		V a l i d i t a s			T i n g k a t K e s u k a r a n	
Ranking DP	Soal	Indeks	DP	Kategori	BT + BR	Kategori
18	23	0,57	74	kuat	196	Sukar
19	39	0,57	73	kuat	121	Sedang
20,5	10	0,55	71	kuat	139	Sedang
20,5	42	0,55	71	kuat	89	Sedang
22,5	17	0,53	69	kuat	95	Sedang
22,5	45	0,53	69	kuat	103	Sedang
24,5	16	0,51	61	kuat	88	Sedang
24,5	37	0,51	66	kuat	120	Sedang
26	15	0,50	65	kuat	80	Sedang
28	1	0,48	62	kuat	166	Sukar
28	4	0,48	62	kuat	122	Sedang
28	11	0,48	62	kuat	72	Sedang
30	14	0,45	59	kuat	115	Sedang
31	5	0,42	54	kuat	96	Sedang
32	27	0,41	53	kuat	55	Sedang
33	36	0,39	51	kuat	141	Sedang
34	40	0,38	50	kuat	62	Sedang

N o m o r		V a l i d i t a s			T i n g k a t K e s u k a r a n	
Ranking DP	Soal	Indeks	DP	Kategori	BT + BR	Kategori
35	30	0,38	49	kuat	77	Sedang
36,5	2	0,36	47	kuat	161	Sedang
36,5	20	0,36	47	kuat	53	Sedang
38	9	0,	45	kuat	57	Sedang
39	33	0,31	40	kuat	42	Sedang
40,5	21	0,26	34	kuat	152	Sedang
40,5	49	0,26	34	kuat	172	Sedang
42	12	0,25	33	kuat	103	Sedang
43	22	0,20	26	kuat	218	Sukar
44	3	0,12	16	Kuat	184	Sukar
45	44	0,07	9	lemah	191	Sukar
46	26	0,03	4	lemah	220	Sukar
47	31	— 0,03	— 4	lemah	136	Sedang
48	48	—0,03	—5	lemah	207	Sukar
49	29	—0,14	—18	lemah	162	Sukar
50	19	—0,18	—24	lemah	200	Sukar

Tes pengetahuan bahasa berjumlah 50 soal bentuk pilihan berganda. Hasil analisisnya seperti terlihat dalam Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa:

1) Kekuatannya:

44 soal = 88 % kuat;

6 soal = 12 % lemah

Dengan melihat persentase jumlah soal yang kuat, yakni sebanyak 88 % dapat dikatakan bahwa tes tersebut sangat kuat atau sangat valid.

2) Tingkat kesukarannya:

40 soal = 80 % sedang;

10 soal = 20 % sukar.

Maka tes tersebut dapat dikatakan termasuk tes yang cenderung sukar.

Ketetapan (*realibility*) tes yang dipergunakan terlihat di bawah ini dengan dasar perhitungan pada Tabel 11, 12, dan 13 berikut.

TABEL 11
PERSIAPAN PERHITUNGAN KOEFISIEN KETETAPAN TES
MEMBACA

No. Soal	SR	ST	(SR - ST)	(SR + ST)	(SR + ST) ²
1	5	21	16	26	676
2	47	99	52	146	21.316
3	44	107	63	151	22.801
4	77	87	10	164	26.896
5	18	93	75	111	12.321
6	2	32	30	34	1.156
7	15	105	30	180	32.400
8	6	74	68	80	6.400
9	85	115	30	200	40.000
10	32	123	91	155	24.025
11	14	94	80	108	11.664
12	1	90	89	91	8.281
13	9	90	81	99	9.801

No. Soal	SR	ST	(SR - ST)	(SR + ST)	(SR + ST) ²
14	81	121	40	202	40.804
15	6	56	50	62	3.844
16	5	64	59	69	4.761
17	19	78	59	97	9.409
18	15	70	55	85	7.225
19	9	85	76	94	8.836
20	42	80	38	122	14.884
21	117	121	4	238	56.644
22	34	122	88	156	24.336
23	47	104	57	151	22.801
24	1	73	72	74	5.476
25	31	117	86	148	21.904
26	62	115	43	177	31.329
27	26	115	89	141	19.881
28	13	93	80	106	11.236
29	56	96	40	152	23.104
	—	—	1.651	3.619	524.211

Perhitungannya ketetapan adalah:

$$r = \frac{29}{28} \left[1 - \frac{260 \times 3.619 - 524.211}{0,677 \times (1651)^2} \right]$$

$$r = \frac{29}{28} \left[1 - 0,229 \right]$$

$$= 0,798$$

Menurut penafsiran ketetapan 0,798 itu berarti *tinggi*. Ini berarti bahwa tes tersebut mempunyai ketetapan yang *tinggi*.

TABEL 12
PERSIAPAN PERHITUNGAN KOEFISIEN KETETAPAN TES
MENGARANG (BAGIAN I)

No. Soal	SR	ST	(SR - ST)	(SR + ST)	(SR + ST) ²
1	4	35	31	39	1.521
2	2	28	26	30	900
3	6	68	62	74	5.476
4	60	111	41	171	24.241
5	6	94	88	100	10.000
6	5	60	55	65	4.225
7	5	85	80	90	8.100
8	5	93	88	98	9.604
9	26	93	67	119	14.161
10	3	65	62	68	4.624
11	18	101	83	119	14.161
12	8	74	66	82	6.724
13	17	102	85	119	14.161
14	17	87	70	104	10.816
15	3	36	33	39	1.521
16	1	60	59	61	3.721
17	58	79	21	137	18.769
18	11	79	68	90	8.100
Σ	—	—	1.085	1.605	165.825

Perhitungan ketetapannya adalah:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{18}{17} \left[1 - \frac{260 \times 1.605 - 165.825}{0,667 \times (1.085)^2} \right] \\
 &= \frac{18}{17} [1 - 0,32] \\
 &= 0,719721 \text{ atau } 0,72
 \end{aligned}$$

Ini berarti bahwa tes tersebut mempunyai ketetapan yang tinggi.

TABEL 13
PERSIAPAN PERHITUNGAN KOEFISIEN KETETAPAN TEST
PENGETAHUAN BAHASA

No. Soal	SR	ST	(ST—SR)	(SR + ST)	(SR + ST) ²
1	52	114	62	166	27.556
2	57	104	47	161	25.921
3	84	100	16	184	33.856
4	30	92	62	122	14.884
5	21	75	54	96	9.216
6	34	119	85	153	23.409
7	20	110	90	130	16.900
8	10	89	79	99	9.801
9	6	51	45	57	3.249
10	34	105	71	139	19.321
11	5	67	62	72	5.184
12	35	68	33	103	10.609
13	8	84	76	92	8.646
14	28	87	59	115	13.225
15	8	73	65	80	6.400
16	11	77	66	88	7.744
17	13	82	69	95	9.025
18	12	104	92	116	13.456
19	112	88	- 24	200	40.000
20	3	50	47	53	2.809
21	59	93	34	152	23.104
22	91	117	26	218	47.524
23	14	182	74	196	38.416
24	43	125	82	168	28.224
25	23	113	90	146	21.316
26	108	112	4	220	48.400
27	1	54	53	55	3.025
28	10	114	104	124	15.376
29	90	72	18	162	26.244
30	14	63	49	77	5.929
31	70	66	- 4	136	18.496
32	25	112	87	137	18.769
33	1	41	40	42	1.764

TABEL 13
PERSIAPAN PERHITUNGAN KOEFISIEN KETETAPAN TEST
PENGETAHUAN BAHASA

No. Soal	SR	ST	(ST—SR)	(SR + ST)	(SR + ST) ²
1	52	114	62	166	27.556
2	57	104	47	161	25.921
3	84	100	16	184	33.856
4	30	92	62	122	14.884
5	21	75	54	96	9.216
6	34	119	85	153	23.409
7	20	110	90	130	16.900
8	10	89	79	99	9.801
9	6	51	45	57	3.249
10	34	105	71	139	19.321
11	5	67	62	72	5.184
12	35	68	33	103	10.609
13	8	84	76	92	8.646
14	28	87	59	115	13.225
15	8	73	65	80	6.400
16	11	77	66	88	7.744
17	13	82	69	95	9.025
18	12	104	92	116	13.456
19	112	88	— 24	200	40.000
20	3	50	47	53	2.809
21	59	93	34	152	23.104
22	91	117	26	218	47.524
23	14	182	74	196	38.416
24	43	125	82	168	28.224
25	23	113	90	146	21.316
26	108	112	4	220	48.400
27	1	54	53	55	3.025
28	10	114	104	124	15.376
29	90	72	18	162	26.244
30	14	63	49	77	5.929
31	70	66	— 4	136	18.496
32	25	112	87	137	18.769
33	1	41	40	42	1.764

No. Soal	SR	ST	(ST—SR)	(SR+SI)	(SR+ST) ²
34	14	90	76	104	10.816
35	19	116	97	135	18.355
36	45	96	51	141	19.881
37	27	93	66	120	14.400
38	30	107	77	137	18.769
39	24	97	73	121	14.641
40	6	56	50	62	3.844
41	24	106	82	130	16.900
42	9	80	71	89	7.921
43	34	114	80	148	21.904
44	91	100	9	191	36.481
45	17	86	69	103	10.609
46	9	86	77	95	9.025
47	4	83	79	87	7.569
48	106	101	—5	207	42.899
49	69	103	34	172	29.584
50	6	81	75	87	7.569
Σ	—	—	2.874	6.283	888.603

Perhitungan ketetapannya adalah:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{50}{49} \left[1 - \frac{260 \times 6.283 - 888.603}{0,677 \times (2.874)^2} \right] \\
 &= 31,02 \left[1 - 0.1352 \right] \\
 &= 0,882
 \end{aligned}$$

Ini berarti bahwa tes tersebut mempunyai ketetapan yang *sangat tinggi*.

3. KEMAMPUAN BERBAHASA SUNDA MURID SD

3.1 Cara Pengolahan Data

3.1.1 Cara Pengolahan Data Hasil Uji

a. Pendekatan yang dipergunakan

Semua hasil tes diolah atas dasar kriteria yang telah ditentukan yakni kurikulum dan buku pegangan. Dengan demikian dirasa tidak perlu dipergunakan norma-norma yang dikembangkan berdasarkan hasil konversi nilai mentah ke dalam nilai baku/standar sebagai lazimnya dalam tes yang mempergunakan pendekatan norma-norma (*norm reference tes*)¹

Pengolahan dengan pendekatan seperti tersebut di atas nampaknya lebih tepat, karena kemampuan murid yang ingin diketahui adalah kemampuan yang diidentifikasi kepada pencapaian tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai itu terdapat dalam kurikulum dan buku-buku pegangan.

Berdasarkan pendekatan tersebut dapatlah kita ketahui kemampuan murid secara keseluruhan dan kemampuan murid pada tiap bidang yang diuji.

b. Pengolahan Ujian Membaca

Ujian membaca dilaksanakan untuk mengetahui kecepatan membaca, penangkapan isi bacaan, serta korelasi antara kecepatan dengan penangkapan isi bacaan tersebut.

1. Pembicaran lebih lanjut mengenai hal tersebut dapat diikuti dalam W. James Popham, (ed.), *Criterion - References Measurement (An Introduction)*, Education Technology Publication, Englewood Cliffs, New Jersey, 1973: 17 - 37, dalam artikel yang berjudul *Implications of Criteria-Referenced Measurement*, yang disusun oleh W. James Popham dan T.R. Husek.

Tes kecepatan membaca dilaksanakan dengan mengukur kecepatan murid membaca bahan (teks) yang berjudul „Kudu tementinemenan”, yang terdapat dalam *Buku Tes* halaman 4.

Tes penangkapan isi bacaan dilakukan dengan mempergunakan *Buku Tes Maca*, sola-soal nomor 1 — 31. Namun, karena ada kesalahan cetak maka soal-soal nomor 28 dan 29 tidak diperhitungkan. Dengan demikian jawaban yang diperiksa hanya 29 buah. Berhubung dengan itu, kemudian tiap jawaban benar diberi nilai satu, maka nilai maksimal yang mungkin dicapai adalah 29 pula (skala 29).

c. Pengolahan Ujian Mengarang

Tes mengarang dibagi atas tiga bagian. Tiap-tiap bagian mempunyai cara pengolahan dan bobot penilaian yang berbeda.

Bagian I

Bagian ini dimaksud untuk mengukur kemampuan menulis sebagai prakemampuan mengarang (*writing ability*). Bagian ini terdiri atas 18 soal dalam bentuk pilihan berganda. Tiap jawaban yang benar diberi nilai satu. Dengan demikian, nilai maksimal adalah 18.

Bagian II

Bagian ini adalah tes untuk mengukur kemampuan menulis surat. Soalnya berbentuk esai. Dalam soal sudah tercantum pokok-pokok yang harus terdapat dalam surat yang harus dikarang murid.

Cara menilainya dilakukan dengan mempergunakan suatu model khusus untuk menilai mengarang surat. Model yang dipergunakan adalah suatu model yang khusus dikembangkan pada penelitian ini. Model tersebut dikembangkan berdasarkan dugaan berikut.

(a) Ada beberapa aspek minimal yang harus diperhatikan dalam menilai mengarang surat, yakni:

- 1) ejaan
- 2) perbendaharaan kata termasuk ungkapan dan peribahasa
- 3) bentuk kata
- 4) kalimat
- 5) bentuk surat
- 6) isi

- (b) Tiap aspek mempunyai bobot penilaian tersendiri. Model tersebut dikembangkan untuk mendapatkan nilai yang obyektif. Model tersebut terdapat dalam lampiran (*lampiran II*).

Nilai maksimal untuk mengarang surat adalah 12.

Bagian III

Bagian ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mengarang cerita atau bahasan (prosa). Pokok-pokok yang harus terdapat dalam karangan murid tercantum dalam soal. Cara memeriksa dan memberi nilainya sama dengan cara memeriksa dan memberi nilai surat seperti tersebut pada *Bagian II* di atas, hanya berbeda dalam pemberian bobot. Nilai maksimal mengarang cerita (bahasan) adalah 20. Dengan demikian, seluruh nilai maksimal mengarang (jumlah bagian I, II, dan III) berjumlah 50.

d. Pengolahan Ujian Pengetahuan Bahasa

Tes kemampuan pengetahuan bahasa terdiri atas 50 soal bentuk pilihan berganda. Tiap jawaban yang benar diberi nilai satu. Dengan demikian nilai maksimal tes ini adalah 50.

Tes ini dimaksudkan sebagai pelengkap akan kedua tes terdahulu (membaca dan menulis/mengarang).

Nilai keseluruhan kemampuan berbahasa Sunda (membaca, menulis/mengarang, ditambah pelengkap pengetahuan bahasa) adalah $29 + 50 + 50 = 129$.

Untuk memudahkan penafsiran, nilai tersebut (129) dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10. Artinya nilai yang dicapai tiap murid dibagi 129 dikalikan 10. Atau dengan formula:

$$N = \frac{n_1 + n_2 + n_3}{129} \times 10$$

N = Nilai akhir tiap murid dalam skala 10

n_1 = Nilai membaca dalam skala 29

n_2 = Nilai menulis/mengarang dalam skala 50

n_3 = Nilai pengetahuan bahasa dalam skala 50

3.1.2 Cara Pengolahan Data Hasil Angket

Angket ada dua macam, yakni *angket murid* dan *angket guru kelas VI/kepala sekolah*.

Dalam mengolah angket murid tiap pertanyaan secara langsung dikorelasikan dengan prestasi mereka. Dengan cara itu akan tampak korelasi tiap hal yang tercantum dalam pertanyaan angket dengan prestasi murid-murid.

Pengolahan korelasi ini mempergunakan formula-formula dan tabel-tabel kerja korelasi.

Ada tiga macam teknik yang dipergunakan dalam menghitung koefisien korelasi dalam analisis ini yakni sebagai berikut.

- 1) Korelasi *product moment* dengan teknik *diagram pencar*. Teknik ini dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi data interval dengan data interval.
- 2) *Korelasi serial*. Teknik ini dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi *data interval* dengan *data ordinal*.
- 3) *Korelasi point serial*. Teknik ini dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi *data interval* dengan *data nominal*.

Angket Guru Kelas VI/Kepala Sekolah diolah dengan mempergunakan tabel-tabel pengolahan angket yang memuat persentase variabel-variabel yang ada pada tiap pertanyaan angket. Angket ini diolah dengan cara demikian untuk mendapatkan gambaran umum keadaan serta latar belakang guru-guru kelas VI dan Kepala Sekolah yang bersangkutan.

3.2 Keadaan Guru-guru/Kepala Sekolah SD Sampel

Data keadaan guru kelas VI/Kepala Sekolah dikumpulkan melalui angket *Kepala Sekolah/Guru Kelas VI*. Angket yang masuk yang kemudian diolah sebanyak 16 buah. Setelah ditabulasi ternyata menunjukkan data sebagai berikut:

a. Tempat lahir

Data yang dikumpulkan dibagi atas dua macam tempat kelahiran, yakni desa dan kecamatan di satu pihak dan kota (kota kabupaten ke atas) di lain pihak. Keadaannya menunjukkan:

kelahiran di desa/kecamatan : 75 %

kelahiran di kota : 25 %

Ini berarti bahwa guru-guru/kepala sekolah itu sebagian besar dilahirkan di desa/kecamatan.

b. Umur

Keadaan umur responden sebagian besar (31,25 %) ada di antara 36 tahun - 40 tahun. Urutan keadaan umur responden lengkapnya sebagai berikut.

36 — 40 tahun : 31,25 %

41 — 45 tahun : 25,50 %

26 — 30 tahun : 18,75 %

46 — 50 tahun : 12,50 %

serta antara umur 31 — 35 tahun dan 51 — 55 tahun masing-masing 6,25 %.

Dilihat dari keadaan umur guru/ kepala sekolah nampak jelas bahwa sebagian besar dapat dilihat dalam keadaan dewasa yang matang tapi tidak terlalu tua untuk menerima inovasi (pembaharuan) dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

c. Jenis Kelamin

Laki-laki : 68,75 %

Wanita : 31,25 %

Ternyata sebagian besar responden adalah laki-laki.

d. Ijazah Tertinggi

Dari angket yang masuk yang memberi jawaban ada 93,75 % dan hanya 6,25 % yang tidak menjawab. Persentase jawaban yang masuk adalah:

SGA/SPG/KGA : 80 %

SGB/PSGB: 13,33 %

Sarjana Muda Pendidikan: 6,67 %

Dilihat dari ijazah, ternyata sebagian besar (86,67 %) mempunyai kewenangan penuh untuk mengajar di SD. Tapi yang lainpun, yakni sebanyak 13,33 % masih mempunyai kewenangan mengajar di SD walaupun tidak mutlak penuh.

e. Jabatan Responden Sekarang

Keadaan jabatan responden adalah:

kepala sekolah: 50%

guru kelas VI: 50%

Di antara kepala sekolah itupun ada yang merangkap sebagai guru kelas VI.

f. Pengalaman Sebagai Guru

Berturut-turut dari yang paling banyak kepada yang paling sedikit jumlahnya adalah:

25% : berpengalaman antara 15 — 19 tahun

18,75% : berpengalaman antara 25 — 29 tahun

18,75% : berpengalaman antara 30 — 34 tahun

12,50% : berpengalaman antara 0 — 4 tahun

6,25% : berpengalaman antara 5 — 9 tahun

6,25% : berpengalaman antara 10 — 14 tahun

Dengan melihat data seperti tersebut dapatlah kiranya dikatakan bahwa sebagian besar guru itu mempunyai pengalaman mengajar yang cukup lama.

g. Pengalaman Sebagai Guru Kelas VI

Dari angket yang masuk yang menjawab ada 93,75% dan cuma 6,25% yang tidak menjawab.

Persentase jawaban yang masuk berturut-turut dari yang terbanyak adalah :

26,67% : 0 — 1 tahun sebagai guru kelas VI;

20,00% : 4 — 5 tahun sebagai guru kelas VI;

20,00% : 6 — 7 tahun sebagai guru kelas VI;

Yang lainnya masing-masing sebanyak 6,67%, pengalamannya sebagai guru kelas VI adalah 2 — 3 tahun, 8 — 9 tahun, 10 — 11 tahun, 12 — 13 tahun, dan 14 — 15 tahun.

Dari data di atas dapatlah kiranya dikatakan bahwa sebagian guru kelas VI itu mempunyai pengalaman mengajar di kelas VI hanya satu tahun.

h. Pengalaman Sebagai Kepala Sekolah

Seperti telah dikemukakan di atas (paragraf 5) bahwa responden kepala sekolah itu ada 50%. Dari sejumlah itu pengalaman sebagai kepala sekolah ternyata:

37,50% : 12 — 13 tahun;
25,00% : 10 — 11 tahun;
25,00% : 14 — 15 tahun;
12,50% : 2 — 3 tahun.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa sebagian besar responden sudah mempunyai pengalaman yang cukup banyak.

i. Penataran yang Pernah Diikuti Responden

Dari angket yang masuk 81,25% memberikan jawaban dan 18,75% tidak menjawab.

Dari jawaban yang masuk, bidang penataran yang telah diikuti responden berturut-turut dari yang terbanyak, adalah:

matematika : 25,81%
bahasa Indonesia : 19,35%
IPA dan IPS masing-masing : 12,90%
P3D : 9,68%
olah raga : 6,45%
KUPD, KGT, KDL, koperasi masing-masing 3,22%.

Dari data di atas jelas bahwa tidak ada responden yang pernah mendapat penataran dalam bahasa Sunda.

j. Pendidikan Formal Lebih Lanjut

Dari angket yang masuk, yang menjawab ada 93,75% yang tidak menjawab ada 6,25%.

Jawaban yang masuk itu adalah sebagai berikut.

Yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi: 20%. Sisanya sebanyak 80% tidak mengikuti pendidikan formal lebih lanjut.

k. Bidang Pelajaran yang Paling Disenangi.

Dari angket yang masuk 87,5% memberikan jawaban, 12,5% tidak menjawab.

Jawaban responden mengenai bidang pelajaran yang paling disukainya adalah sebagai berikut.

bahasa Indonesia	: 26,19%
I P S	: 23,81%
I P A	: 19,05%
matematika	: 14,29%
bahasa Sunda	: 7,14%
kesenian	: 4,76%

menggambar dan keterampilan masing-masing: 2,38%. Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat menyenangi bidang pelajaran bahasa, namun sedikit (7,14%) saja yang menyenangi pelajaran bahasa Sunda.

l. Bidang Pelajaran yang Paling Tidak Disenangi

Dari angket yang masuk yang memberi jawaban hanya 56,25%. Angka yang tipis di atas 50%. Sisanya sebanyak 43,75% tidak menjawab.

Jawaban responden mengenai bidang pelajaran yang paling *tidak disukainya* adalah:

seni suara	: 35,29%
matematika	: 17,65%

menggambar dan olah raga masing-masing: 11,77%

PKN, PKK, bahasa daerah (Sunda), dan bahasa Indonesia masing-masing 5,88 %.

Jika kita lihat data tersebut dalam paragraf k. kemudian kita bandingkan dengan data di atas, maka jelaslah walaupun ada responden yang sangat menyenangi bahasa Sunda tapi ada juga yang tidak menyenangnya. Dengan demikian, dapatlah kiranya disebutkan pula bahwa sebagian besar guru itu *tidak menyenangnya tapi tidak juga membencinya*.

m. Metode Pelajaran yang Paling Sering Dipergunakan Saat Mengajar Bahasa Sunda

Dari angket yang masuk, responden yang memberi jawaban ada 87,50%. Sisanya sebanyak 12,50% tidak menjawab.

Jawaban responden mengenai metode pelajaran yang sering dipergunakan adalah:

tanya jawab/diskusi : 35,13%;

ceramah	: 32,43%;
dramatisasi	: 13,51%;
drill/latihan	: 10,81%;
pemecahan masalah (problem solving)	: 5,40%
kerja Kelompok	: 2,70%.

Dengan memperhatikan data tersebut dapatlah kiranya dikatakan bahwa *drill/latihan* yang mestinya paling sering dipergunakan ternyata hanya menduduki urutan yang keempat, yakni hanya dilaksanakan oleh 10,81% saja. Sedangkan *metode ceramah* yang tidak begitu perlu dalam pelajaran bahasa Sunda menduduki urutan yang kedua, yakni dilaksanakan oleh 32,43% responden. Dengan demikian, dapat pula kiranya dapat dikatakan bahwa dalam pelajaran bahasa Sunda pun anak lebih banyak diberi teori/pengetahuan bahasa dari pada dilatih kemampuan berbahasanya.

n. Penggunaan Pendekatan "Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional" (PPSI) dalam Pelajaran Bahasa Sunda

Dari angket yang masuk, 75% responden memberi jawaban, sedang 25% lagi tidak menjawab.

Jawaban responden mengenai penggunaan PPSI dalam pelajaran bahasa Sunda adalah sebagai berikut.

Telah menggunakannya dalam sebagian bahan: 58,33 %

Belum menggunakan sama sekali: 41,67 %

Kalau kita ingat bahwa salah satu pembaharuan dalam bidang pengajaran adalah penggunaan PPSI, sedang data tersebut di atas menunjukkan demikian, maka dapatlah dikatakan bahwa pembaharuan pengajaran dalam pelajaran bahasa Sunda masih jauh dari yang diharapkan.

o Dasar Pemberian Pelajaran Bahasa Sunda

Dari angket yang masuk, responden yang memberi jawaban ada 81,25%, sisanya sebanyak 18,75% tidak menjawab. Jawaban responden mengenai dasar pemberian pelajaran bahasa Sunda adalah sebagai berikut.

Kurikulum '68 (dengan perubahan seperlunya 20,83%).

Buku-buku pelajaran : 50,00%

Buku catatan sendiri : 29,17%

Memang kita ketahui bahwa dalam kurikulum yang ada (dahulu *Kurikulum 1968*) dan sekarang *Kurikulum 1975* pelajaran bahasa Sunda tidak diuraikan sebagaimana pelajaran lain. Pelajaran bahasa Sunda baik mengenai silabinya maupun mengenai buku-buku pegangan-nya diserahkan kepada kebijaksanaan Kantor Wilayah Departemen P dan K. Di instansi tersebut sepanjang pengetahuan belum dikerjakan pembakuannya, maka wajarlah kalau guru hanya berpegang kepada bahan-bahan yang ada. Bahan yang ada yakni *Buku Pelajaran Bahasa Sunda*, belum dibakukan. Dengan demikian hasil belajar murid itu masih sukar diharapkan seragam dan memadai.

p. Ejaan yang Dipergunakan Dalam Pelajaran Bahasa Sunda

Responden yang menjawab ada 81,25%, sisanya sebanyak 18,75 % tidak menjawab. Jawaban responden semuanya (100%) menyatakan telah mempergunakan *Ejaan yang Disempurnakan* sesuai dengan ejaan dalam bahasa Indonesia.

q. Buku Pelajaran yang Dipergunakan Sebagai Pegangan Guru

Responden yang menjawab ada 87,5 %, sisanya sebanyak 12,50 % tidak menjawab.

Jawaban responden adalah sebagai berikut.

<i>Taman Sekar</i> , karangan K. Momon W.	: 46,13%
<i>Taman Pamekar</i> , karangan Sanusi/Samsudi	: 25,00%
<i>Cangkurileung</i> , karangan Epe Sapei A	: 7,14%
<i>Mingguan Palajaran</i> , majalah	: 7,14%
<i>Pusaka</i> , karangan Agus	: 7,14%
<i>700 Paribasa Sunda</i> , karangan R. Maskar G	: 7,14%

r. Buku Pelajaran Bahasa Sunda Pegangan Murid

Responden yang menjawab ada 87,50%, yang tidak menjawab ada 12,50%. Jawaban responden mengenai buku pelajaran bahasa Sunda yang menjadi pegangan murid adalah sebagai berikut.

<i>Taman Sekar</i> , karangan R. Momon W	: 46,43%
<i>Mingguan Palajar</i> , majalah	: 7,14%
<i>Tes Hasil Belajar</i> , karangan Mulya H.	: 7,14%
<i>Taman Pamekar</i> , karangan Sanusi/Samsudi	: 28,57%
<i>Pusaka</i> , karangan Agus	: 10,71%

s. Sarana Lain Yang Dipergunakan Untuk Pengajaran Bahasa Sunda

Sebagian besar responden (01,25 %) tidak menjawab. Yang menjawab sedikit sekali, hanya 18,75%. Jawaban mereka itupun hanya 14,28% yang konsisten, yakni menyebutkan *siaran radio*.

t. Perpustakaan Sekolah

(a) Ada Tidaknya Perpustakaan Sekolah

Jawaban responden menyebutkan:

Ada sebanyak : 93,75%

Tidak ada : 6,25%

(b) Mengenai Sekolah Yang Mempunyai Perpustakaan

Dari 93,75% yang menyatakan ada perpustakaan, responden itu semuanya menyatakan bahwa buku-buku perpustakaan itu sering dipinjam murid-muridnya.

u. Kesulitan dalam Pengajaran Bahasa Sunda

Responden yang memberi jawaban menyebutkan kesulitan yang dihadapinya sebagai berikut.

(a) Bidang Kurikulum

1) Tidak disediakan jam pelajaran yang tegas untuk pelajaran bahasa Sunda.

2) Belum ada penataran bahasa Sunda.

(b) Bidang Sarana

1) Buku pelajaran yang kurang

2) Pegangan guru kurang lengkap

3) Tidak ada alat peraga

v. Sistem Evaluasi yang Dipergunakan

Para responden menjawab disesuaikan dengan mata pelajaran dan ketentuan yang berlaku.

w. Saran-saran Untuk Memperbaiki Mutu Pelajaran Bahasa Sunda

Saran responden yang masuk adalah sebagai berikut.

- 1) agar diadakan penataran guru bahasa Sunda;
- 2) agar jam pelajaran bahasa Sunda dapat ditambah;
- 3) agar sarana pelajaran bahasa Sunda ditambah;
- 4) agar ada kurikulum/silabi Pengajaran Bahasa Sunda.

3.3 Penjabaran Hipotesis

Seperti telah dikemukakan di atas (1,42%), ada dua macam hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Kedua hipotesis tersebut dapat dijabarkan menjadi hipotesis-hipotesis yang lebih terurai.

Penjabaran tiap hipotesis tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Karena telah belajar bahasa Sunda selama enam tahun, murid-murid SD kelas VI telah mempunyai kemajuan yang tinggi dalam hal membaca dan menulis dalam bahasa Sunda. Hipotesis tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.
 - 1) Kemampuan membaca bahasa Sunda murid SD di Jawa Barat sudah tinggi.
 - 2) Kemampuan menulis bahasa Sunda murid SD di Jawa Barat sudah tinggi.
 - 3) Kemampuan pengetahuan bahasa Sunda murid SD di Jawa Barat sudah tinggi.
 - 4) Kemampuan berbahasa Sunda murid SD di Jawa Barat sudah tinggi.
 - 5) Ada korelasi yang positif dalam kemampuan berikut: antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isi bacaan, antara kemampuan menangkap isi bacaan dengan kemampuan menulis/mengarang, antara kemampuan menulis/mengarang dengan kemampuan pengetahuan bahasa, antara kemampuan pengetahuan bahasa dengan penangkapan isi bacaan: dalam bahasa Sunda.²

2. Dianalogikan dengan hasil penelitian, Dr. Yus Rusyana dan Drs. Sutardi W.; *Uji Kemampuan Berbahasa Lisan SPG Jabar, Laporan Penelitian Kemampuan Berbahasa Segi Mendengarkan dan Berbicara Murid Kelas III SPG Negeri di Jawa Barat*, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Dept. P dan K., Jakarta, 1976/1977. Dalam hasil penelitian tersebut ternyata korelasi kemampuan berbicara dengan mendengarkan, mendengarkan dengan pengetahuan bahasa dan kemampuan berbicara dengan pengetahuan bahasa, berkorelasi sangat tinggi.

- b. Ada korelasi yang positif antara kemampuan berbahasa Sunda dengan latar belakang kehidupan murid yang bersangkutan.³

Hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan umur.
- 2) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan tempat lahir di desa atau di kota.
- 3) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan jenis kelamin.
- 4) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan bahasa yang dipergunakan sehari-hari di rumah.
- 5) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan belanja harian murid yang bersangkutan.
- 6) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan "mass media" yang ada di rumah.
- 7) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan prasarana belajar di rumah.
- 8) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan jumlah buku cetak yang dipunyainya.
- 9) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan jumlah buku cetak bahasa Sunda yang dipunyainya.
- 10) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan bimbingan belajar dari orang tuanya.
- 11) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan cita-cita melanjutkan sekolah.
- 12) Ada korelasi antara kemampuan berbahasa dengan jenis pekerjaan yang dicita-citakan.

3. Dianalogikan dengan teori konvergensi yang dikembangkan oleh William Stern yang menyatakan bahwa perkembangan seseorang itu sebagai hasil resultante antara pembawaan dan pengaruh berbagai lingkungan.

TABEL 14

**KEMAMPUAN RATA-RATA BERBAHASA SUNDA
MURID SD KELAS VI JAWA BARAT DIPERINCI
DALAM TIAP WILAYAH PEMBANGUNAN**

Nama Wila- yah Pem- angunan	Nama SD	Rata - rata Nilai				
		Mem- baca 29x)	menulis 50x	Peng. Bhs. 50x)	Keselu- ruhan 10x)	Rapot 10
<i>Banten</i> (Kab. Se- Pandeglang, dan Lebak)	SD Serang II	12,81	19,446	20,446	3,955	6,008
	SD Kumali- rang II	11,46	22,177	19,153	4,094	6,346
	Rata-rata Skala 29/50/ 50 x)	12,392	20,291	20,046		
	Skala 10	4,273	4,058	4,009	3,998	6,112
<i>Botabek</i> (Kotamadya Bogor, Kab. Bogor, Tang- gerang, dan Bekasi).	SD Pengadilan I	17,09	35,266	26,72	6,145	6,918
	SD Sawangan II	11,26	18,752	13,68	3,372	—
	Rata-rata Skala 29/50/ 50 x)	13,955	26,107	19,44		
	Skala 10	4,812	5,221	3,90	4,604	6,918
<i>Purwasuka</i> (Kab. Purwa- karta, Su- bang, dan Karawang)	SD Pamanu- kan II	9,735	15,813	19,667	3,504	6,516
	SD Salep	14,077	23,748	24,5	4,832	6,48
	Rata-rata Skala 29/50/ 50 x)	11,751	19,497	21,910		
	Skala 10	4,052	3,9	4,382	4,120	6,499
<i>Cirebon</i> (Kodya Cire- bon, Kab.	SD Majaleng- ka VII SD Ka dipaten VI	16,114	30,008	33,2	6,266	6,62

Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan)	Rata-rata Skala 29/50/50 x)	18,306	37,202	29,678	6,59	6,62
	Skala 10	5,997	17,393 6,884	34,204 6,229	31,145 6,397	6,62
Bandung Raya (Kodya Bandung, Kab. Bandung, Sumedang dan Garut)	SD Sejantera II	17,311	25,244	26,8	5,376	6,533
	SD Cikuya I	13,529	22,059	29	4,461	6,265
	Rata-rata Skala 29/50/50 x)	16,274	24,371	27,403		
	Skala 10	5,612	4,874	5,481	5,125	6,459
Priangan (Kab. Tasikmalaya, dan Ciamis)	SD Galunggung I	20,56	33,450	38,4	6,871	6,32
	SD Purwaharjo I	16,083	29,223	28,98	5,701	6,45
	Rata-rata Skala 29/50/50 x)	18,367	31,384	33,786		
	Skala 10	6,333	6,277	6,757	6,298	6,384
Sukabumi (Kodya Sukabumi, Kab. Sukabumi, dan Cianjur)	SD Selabatu II	16,294	34,304	29,5	6,191	6,162
	SD Sukalarang II	14,054	25,430	30,54	5,59	5,919
	Rata-rata Skala 29/50/50 x)	15,127	29,679	30,042		
	Skala 10	5,216	5,936	6,008	5,836	6,035
Jawa Barat	Rata-rata Skala 29/50/50 x) Skala 10	15,22 5,25	26,991 5,40	26,429 5,29	5,208	6,444

Catatan:

x) Angka 29,50 dan 50 adalah skala penilaian sebelum dikonversi ke dalam skala 10.

3.4 Kemampuan Membaca dalam Bahasa Sunda

3.4.1 Kemampuan Membaca Tiap Wilayah Pembangunan

a. Wilayah Banten

Dalam nilai skala 29, dari dua sekolah sampel, sebanyak 84 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 26, nilai terendah 3. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 12,392.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 4,273. Ini berarti bahwa kemampuan membaca murid di wilayah Banten sama dengan 4,3 atau sama dengan mencapai 43% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan membaca mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan membaca sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.1) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi⁴ antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya murid-murid di Wilayah Banten adalah sebagai berikut.

$$\frac{0,22 + 0,47}{2} = 0,345$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.⁵

Hipotesis korelasi kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya (3.3. a. 5) terbukti benar.

b. Wilayah Botabek

Dalam nilai skala 29, dari dua sekolah sampel, sebanyak 93 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 27, nilai terendah 7. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 13,955.

4. Cara mencari koefisien korelasi yang bersangkutan di tiap sekolah, karena data interval dengan data interval dikerjakan dengan teknik diagram pencar. Kemudian rata-rata akhir tiap sekolah dalam suatu wilayah pembanguna, dihitung dengan mengambil rata-rata hitung koefisien korelasi di sekolah. Di samping itu hasil akhir rata-rata hitung itu masih dapat dipergunakan mengingat penafsirannya dikerjakan atas dasar penafsiran yang konservatif/tradisional, tidak atas dasar *Daftar Nilai. r*.

5. Penafsirannya atas dasar penafsiran konservatif/tradisional sebagai tersebut pada halaman 28 buku ini.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 4,812. Ini berarti bahwa kemampuan membaca murid di wilayah Botabek sama dengan 4,8 atau sama dengan mencapai 48% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan membaca mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan membaca sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.1) di atas terbukti *tidak benar*.

Data untuk menghitung korelasi di wilayah Botabek tidak lengkap. Karena itu, tidak dapat diketahui korelasi antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya untuk wilayah Botabek.

c. Wilayah Purwakarta

Dalam nilai skala 29, dari dua sekolah sampel, sebanyak 56 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 23, nilai terendah 0. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 11,751.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 4,052. Ini berarti bahwa kemampuan membaca murid di wilayah Purwakarta sama dengan 4,1 atau sama dengan mencapai 41% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan membaca mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan membaca sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a. 1) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya murid-murid di wilayah Purwakarta sebagai berikut.

$$\frac{0,14 + 0,28}{2} = 0,21$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.

Hipotesis korelasi kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya (3.3.a.5) terbukti *benar*.

d. Wilayah Cirebon

Dalam nilai skala 29, dari dua sekolah sampel, sebanyak 84 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 26, nilai terendah 8. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 17,393.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,998. Ini berarti bahwa kemampuan membaca murid di wilayah Cirebon sama dengan 60 atau sama dengan mencapai 60% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan membaca mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan membaca sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a.1) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya murid-murid di wilayah Cirebon sebagai berikut.

$$\frac{0,64 + 0,378}{2} = 0,509$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Hipotesis korelasi kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya (3.3. a.5) terbukti *benar*.

e. Wilayah Bandung Raya

Dalam nilai skala 29, dari dua sekolah sampel, sebanyak 62 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 26, nilai terendah 6. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 16,274.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,612. Ini berarti bahwa kemampuan membaca murid di wilayah Bandung Raya sama dengan 5,6 atau sama dengan mencapai 56% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan membaca mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan membaca sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a. 1) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya murid-murid di wilayah Bandung Raya sebagai berikut.

$$\frac{0,25 + 0,447}{2} = 0,349$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.

Hipotesis korelasi kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya (3.3.a.5) terbukti *benar*.

f. Wilayah Priangan

Dalam nilai skala 29, dari dua sekolah sampel, sebanyak 98 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 24, nilai terendah 4. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 18,367.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 6,333. Ini berarti bahwa kemampuan membaca murid di wilayah Priangan 63% dari kriteria. Dengan demikian kemampuan membaca mereka dapat ditafsirkan sebagai *tinggi*.

Hipotesis kemampuan membaca sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a. 1) di atas terbukti *benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya murid-murid di wilayah Priangan sebagai berikut.

$$\frac{0,145 + 0,57}{2} = 0,358$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.

Hipotesis korelasi kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya (3.3. a.5) terbukti *benar*.

g. Wilayah Sukabumi

Dalam nilai skala 29, dari dua sekolah sampel, sebanyak 71 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 26, nilai terendah 7. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 15,127.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,126. Ini berarti bahwa kemampuan membaca murid di wilayah Sukabumi sama dengan 5,2 atau sama dengan mencapai 52 % dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan membaca mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan membaca sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.1). di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya murid-murid di wilayah Sukabumi (yang ada datanya cuma dari satu sekolah) = 0,33.

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.

Hipotesis korelasi kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isinya (3.3. a.5) terbukti *benar*.

3.4.2 Kemampuan membaca dalam Bahasa Sunda Murid-murid SD Kelas VI di Jawa Barat

Dalam nilai skala 29, dari 14 sekolah sampel, sebanyak 548 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 27, nilai terendah 0. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 15,22.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,25. Ini berarti bahwa kemampuan membaca murid di Jawa Barat sama dengan 5,3 atau sama dengan mencapai 53 % dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan membaca mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan membaca sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a. 1) di atas terbukti *tidak benar*.

3.4.3 Korelasi Kecepatan Membaca dengan Kemampuan Menangkap Isi

Untuk menghitung korelasi kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isi murid SD di Jawa Barat, dikerjakan dengan cara sederhana, yakni dengan mengambil rata-rata hitung koefisien korelasi dari tiap SD yang ada datanya⁶.

Dari 14 SD, yang lengkap datanya untuk menghitung koefisien korelasinya itu ternyata hanya ada 11 SD, berikut

1) Wilayah Banten

SD Serang II koefisien korelasinya : 0,22

SD Kamalirang II koefisien korelasinya : 0,47

2) Wilayah Purwakarta

SD Pamanukan VII koefisien korelasinya: 0,14

SD Salep koefisien korelasinya : 0,28

3) Wilayah Cirebon

SD Majalengka VII koefisien korelasinya: 0,64

SD Kadipaten VI koefisien korelasinya : 0,378

6. Lihat catatan kaki nomor 4) dan 5) di atas, halaman 53 buku ini.

- 4) Wilayah Bandung Raya
 SD Sejahtera II koefisien korelasinya : 0,25
 SD Cikuya I koefisien korelasinya : 0,447
- 5) Wilayah Priangan
 SD Galunggung I koefisien korelasinya : 0,145
 SD Purwaharja I koefisien korelasinya : 0,57
- 6) Wilayah Sukabumi
 SD Selabatu II koefisien korelasinya : 0,33
 Jumlah : 3,87

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{3,87}{11} = 0,352$$

Korelasi kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isi dalam bahasa Sunda, murid-murid SD kelas VI di Jawa Barat ternyata dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.

Jadi, pendapat yang dikembangkan menjadi hipotesis penelitian ini, yakni ada korelasi yang positif antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isi (3.3.a.1), terbukti benar, walaupun korelasinya itu hanya sampai tingkat *rendah*.

3.5 Kemampuan Menulis/Mengarang dalam Bahasa Sunda

3.5.1 Kemampuan Menulis/Mengarang Tiap Wilayah Pembangunan

a. Wilayah Banten

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 83 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 32,03, nilai terendah 5,81. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 20,291.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 4,058. Ini berarti bahwa kemampuan menulis/mengarang murid di wilayah Banten sama dengan 4,1 atau sama dengan mencapai 41% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan menulis/mengarang mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan menulis/mengarang sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.2) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara menulis/mengarang dengan membaca isi murid-murid di wilayah Banten sebagai berikut.

$$\frac{0,264 + 0,31}{2} = 0,287$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.

Hipotesis korelasi menulis/mengarang dengan membaca isi (3.3.a.2) terbukti *benar*.

b. Wilayah Botabek

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 93 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 42,85, nilai terendah 9,51. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 26,107.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,226. Ini berarti bahwa kemampuan menulis/mengarang murid di wilayah Botabek sama dengan 5,2, atau sama dengan mencapai 52% dari kriteria. Dengan demikian kemampuan menulis/mengarang mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan menulis/mengarang sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a. 2) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara menulis/mengarang dengan membaca isi murid-murid di wilayah Botabek sebagai berikut.

$$\frac{0,28 + 17}{2} = 0,225$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.

Hipotesis korelasi menulis/mengarang dengan membaca isi (3.3.a.2) terbukti *benar*.

c. Wilayah Purwasuka

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 56 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 31,89 nilai terendah 11,96. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 19,497.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 3,9. Ini berarti bahwa kemampuan menulis/mengarang murid di wilayah Purwasuka sama dengan 3,9,

atau sama dengan mencapai 39% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan menulis/mengarang mereka dapat ditafsirkan sebagai *rendah*.

Hipotesis kemampuan menulis/mengarang sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.2) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara menulis/mengarang dengan membaca isi murid-murid di wilayah Purwasuka

$$\frac{0,368 + 0,72}{2} = 0,544$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Hipotesis korelasi menulis/mengarang dengan membaca isi (3.3.a.2) terbukti *benar*.

d. Wilayah Cirebon

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 84 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 34,204.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 6,88. Ini berarti bahwa kemampuan menulis/mengarang murid di wilayah Cirebon sama dengan 6,9 atau sama dengan mencapai 69% dari kriteria. Dengan demikian kemampuan menulis/mengarang mereka dapat ditafsirkan sebagai *tinggi*.

Hipotesis kemampuan menulis/mengarang sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.2) di atas terbukti *benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara menulis/mengarang dengan membaca isi murid-murid di wilayah Cirebon sebagai berikut.

$$\frac{0,74 + 0,61}{2} = 0,675$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi tinggi*.

Hipotesis korelasi menulis/mengarang dengan membaca isi (3.3.a.2) terbukti *benar*.

e. Wilayah Bandung Raya

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 62 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 37, nilai terendah 9.

Rata-rata nilai yang dicapai adalah 24,371.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 4,874. Ini berarti bahwa kemampuan menulis/mengarang murid di wilayah Bandung Raya sama dengan 4,9 atau sama dengan mencapai 49% dari kriteria. Dengan demikian kemampuan menulis/mengarang mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan menulis/mengarang sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a.2) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara menulis/mengarang dengan membaca isi murid-murid di wilayah Bandung Raya sebagai berikut.

$$\frac{0,46 + 0,68}{2} = 0,57$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Hipotesis korelasi menulis/mengarang dengan membaca isi (3.3.a.2) terbukti *benar*.

f. Wilayah Priangan

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 100 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 43,03, nilai terendah 14,84. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 31,384.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 6,277. Ini berarti bahwa kemampuan menulis/mengarang mereka dapat ditafsirkan sebagai *tinggi*.

Hipotesis kemampuan menulis/mengarang sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.2) di atas terbukti *benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara menulis/mengarang dengan membaca isi murid-murid di wilayah Priangan sebagai berikut.

$$\frac{0,213 + 0,68}{2} = 0,447$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Hipotesis korelasi menulis/mengarang dengan membaca isi (3.3.a.2) terbukti *benar*.

8. Wilayah Sukabumi

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 71 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 41,96, nilai terendah 9,86. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 29,679.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,936. Ini berarti bahwa kemampuan menulis/mengarang murid di wilayah Sukabumi sama dengan 5,9 atau sama dengan mencapai 59% dari kriteria. Dengan demikian kemampuan menulis/mengarang mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan menulis/mengarang sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a.2) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara menulis/mengarang dengan membaca isi murid-murid di wilayah Sukabumi sebagai berikut.

$$\frac{0,299 + 0,43}{2} = 0,365$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.

Hipotesis korelasi menulis/mengarang dengan membaca isi (3.3. a.2) terbukti *benar*.

3.5.2 Kemampuan Menulis/Mengarang dalam Bahasa Sunda Murid-murid SD Kelas VI di Jawa Barat.

Dalam nilai skala 50, dari 14 sekolah sampel, sebanyak 549 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 47,31, nilai terendah 5,81. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 26,991.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,40. Ini berarti bahwa kemampuan menulis/mengarang murid di Jawa Barat sama dengan 5,4, atau sama dengan mencapai 54% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan menulis/mengarang mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan menulis/mengarang sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.2) di atas terbukti *tidak benar*.

3.5.3 Korelasi Menulis/Mengarang dengan Kemampuan Menangkap Isi Bacaan

Untuk menghitung korelasi menulis/mengarang dengan kemam-

puan menangkap isi bacaan (membaca isi) dikerjakan secara sederhana pula, yakni dengan mengambil rata-rata hitung korelasi dari tiap SD. Dari 14 SD sampel lengkap ada datanya semuanya.

Koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut.

1) *Wilayah Banten*

SD Serang II	: 0,264
SD Kumalirang II	: 0,31

2) *Wilayah Botabek*

SD Pangadilan I	: 0,28
SD Sawangan II	: 0,17

3) *Wilayah Purwasuka*

SD Pamanukan VII	: 0,368
SD Salep	: 0,72

4) *Wilayah Cirebon*

SD Majalengka VII	: 0,74
SD Kadipaten VI	: 0,61

5) *Wilayah Bandung Raya*

SD Sejahtera II	: 0,46
SD Cikuya I	: 0,68

6) *Wilayah Priangan*

SD Galunggung I	: 0,213
SD Purwaharja I	: 0,68

7) *Wilayah Sukabumi*

SD Selabatu II	: 0,299
SD Sukalarang II	: 0,43
Jumlah	: 6,224

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{6,224}{14} = 0,445$$

Korelasi menulis/mengarang dengan membaca isi dalam bahasa Sunda, murid-murid SD kelas VI di Jawa Barat ternyata dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Jadi, pendapat yang dikembangkan menjadi hipotesis penelitian ini, yakni ada korelasi yang positif antara menulis/mengarang dengan membaca isi (3.3. a.2) terbukti *benar*, walaupun korelasinya itu hanya sampai tingkat sedang.

3.6 Kemampuan Menguasai Pengetahuan Bahasa Sunda

3.6.1 Penguasaan Pengetahuan Bahasa Tiap Wilayah Pembangunan

a. Wilayah Banten

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 82 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 36, nilai terendah 13. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 20,046.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 4,009. Ini berarti bahwa kemampuan pengetahuan bahasa murid di wilayah Banten sama dengan 4, atau sama dengan mencapai 40% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan pengetahuan bahasa mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan pengetahuan bahasa sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a.3) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang murid-murid di wilayah Banten adalah sebagai berikut.

$$\frac{0,39 + 0,57}{2} = 0,48$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Hipotesis korelasi pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang (3.3.a.3) terbukti *benar*.

b. Wilayah Botabek

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 93 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 33, nilai terendah 7. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 19,44.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 3,90. Ini berarti bahwa kemampuan pengetahuan bahasa murid di wilayah Botabek sama dengan 3,9, atau sama dengan

mencapai 39% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan pengetahuan bahasa mereka dapat ditafsirkan sebagai *rendah*.

Hipotesis kemampuan pengetahuan bahasa sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.3) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang murid-murid di wilayah Botabek adalah sebagai berikut.

$$\frac{0,27 + 0,06}{2} = 0,165$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *tidak berkorelasi*.

Hipotesis korelasi pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang (3.3.a.3) terbukti *tidak benar*.

c. Wilayah Purwasuka

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 56 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 38, nilai terendah 8. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 21,910.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 4,382. Ini berarti bahwa kemampuan pengetahuan bahasa murid di wilayah Purwasuka sama dengan 4,4 atau sama dengan mencapai 44% dari kriteria. Dengan demikian kemampuan pengetahuan bahasa mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan pengetahuan bahasa sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.3) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang murid-murid di wilayah Purwasuka adalah sebagai berikut.

$$\frac{0,35 + 0,67}{2} = 0,51$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Hipotesis korelasi pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang (3.3.a.3) terbukti *benar*.

d. Wilayah Cirebon

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 84 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 39, nilai terendah 22. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 31,145.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 6,299. Ini berarti bahwa kemampuan pengetahuan bahasa murid di wilayah Cirebon sama dengan 6,2 atau sama dengan mencapai 62 % dari kriteria. Dengan demikian kemampuan pengetahuan bahasa mereka dapat ditafsirkan sebagai *tinggi*.

Hipotesis kemampuan pengetahuan bahasa sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.3) di atas terbukti *benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang murid-murid di Wilayah Cirebon adalah sebagai berikut.

$$\frac{0,54 + 0,62}{2} = 0,58$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai berkorelasi *sedang*.

Hipotesis korelasi pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang (3.3. a.2) terbukti *benar*.

e. Wilayah Bandung Raya

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 62 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 42, nilai terendah 17. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 27,403.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,481. Ini berarti bahwa kemampuan pengetahuan bahasa murid di wilayah Bandung Raya sama dengan 5,5, atau sama dengan mencapai 55% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan pengetahuan bahasa mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan pengetahuan bahasa sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a.3) di atas terbukti *tidak benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang murid-murid di Wilayah Bandung Raya adalah sebagai berikut.

$$\frac{0,49 + 0,86}{2} = 0,675$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi tinggi*.

Hipotesis korelasi pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang (3.3.a.3) terbukti *benar*.

f. Wilayah Priangan

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 95 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 41, nilai terendah 20. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 33,784.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 6,757. Ini berarti bahwa kemampuan pengetahuan bahasa murid di wilayah Priangan sama dengan 6,8, atau sama dengan mencapai 68% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan pengetahuan bahasa mereka dapat ditafsirkan sebagai *tinggi*.

Hipotesis kemampuan pengetahuan bahasa sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a.3) di atas terbukti *benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang murid-murid di Wilayah Priangan adalah sebagai berikut.

$$\frac{0,18 + 0,64}{2} = 0,41$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Hipotesis korelasi pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang (3.3. a.3) terbukti *benar*.

g. Wilayah Sukabumi

Dalam nilai skala 50, dari dua sekolah sampel, sebanyak 71 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 40, nilai terendah 17. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 30,042.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 6,008. Ini berarti bahwa kemampuan pengetahuan bahasa murid di wilayah Sukabumi sama dengan 6, atau

sama dengan mencapai 60% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan pengetahuan bahasa mereka dapat ditafsirkan sebagai *tinggi*.

Hipotesis kemampuan pengetahuan bahasa sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a.3) di atas terbukti *benar*.

Rata-rata koefisien korelasi antara kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang murid-murid di wilayah Sukabumi =

$$\frac{0,45 + 0,59}{2} = 0,52$$

Koefisien korelasi seperti demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Hipotesis korelasi pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang (3.3. a.3) terbukti *benar*.

3.6.2 Penguasaan Pengetahuan Bahasa Sunda Murid-murid SD Kelas VI di Jawa Barat

Dalam nilai skala 50, dari 14 sekolah sampel, sebanyak 543 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 42 nilai terendah 7. Rata-rata nilai yang dicapai adalah 26,429.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,29. Ini berarti bahwa kemampuan pengetahuan bahasa murid di Jawa Barat sama dengan 5,3, atau sama dengan mencapai 53 % dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan pengetahuan bahasa mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan pengetahuan bahasa sebagai tercantum dalam paragraf 3.3. a.3) di atas terbukti *tidak benar*.

3.6.3 Korelasi Penguasaan Pengetahuan Bahasa dengan Menulis/Mengarang

Untuk menghitung korelasi kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang dalam bahasa Sunda murid SD kelas VI di Jawa Barat dikerjakan dengan cara mengambil rata-rata hitung dari koefisien korelasi tersebut dari tiap SD.

Koefisien korelasi kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang tiap SD sebagai berikut.

1) Wilayah Banten

SD Serang II	: 0,39
SD Kumalirang II	: 0,57
2) Wilayah Botabek	
SD Pengadilan I	: 0,27
SD Sawangan I	: 0,06
3) Wilayah Purwasuka	
SD Pamanukan VII	: 0,35
SD Salep	: 0,67
4) Wilayah Cirebon	
SD Majalengka VII	: 0,54
SD Kadipaten VI	: 0,62
5) Wilayah Bandung Raya	
SD Sejahtera II	: 0,49
SD Cikuya I	: 0,86
6) Wilayah Priangan	
SD Galunggung I	: 0,18
SD Purwaharja I	: 0,64
7) Wilayah Sukabumi	
SD Selabatu II	: 0,45
SD Sukalarang II	: 0,59
Jumlah	: 6,68

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{6,68}{14} = 0,477$$

Korelasi kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang dalam bahasa Sunda murid SD kelas VI di Jawa Barat dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Jadi, pendapat yang dikembangkan menjadi hipotesis penelitian ini, yakni ada korelasi yang tinggi antara kemampuan pengetahuan bahasa dengan menulis/mengarang (3.3. a.3) terbukti *benar* walaupun tingkat korelasinya itu hanya sampai tingkat sedang.

3.6.4 Korelasi Kemampuan Pengetahuan Bahasa dengan Kemampuan Menangkap Isi Bacaan

a. Tiap Wilayah Pembangunan

1) Wilayah Banten

SD Serang II koefisien korelasinya	: 0,58
SD Kemalirang II koefisien korelasinya	: <u>0,20</u>
Jumlah	: <u>0,78</u>

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{0,78}{2} = 0,39$$

Jadi, korelasi tersebut di wilayah Banten dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.

2) Wilayah Botabek

SD Pengadilan I koefisien korelasinya	: 0,55
SD Sawangan II koefisien korelasinya	: <u>0,07</u>
Jumlah	: <u>0,62</u>

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{0,62}{2} = 0,31$$

Jadi, korelasi tersebut di wilayah Botabek dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi rendah*.

3) Wilayah Purwasuka

SD Pamanukan VII koefisien korelasinya	: 0,55
SD Salep koefisien korelasinya	: <u>0,69</u>
Jumlah	: <u>1,24</u>

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{1,24}{2} = 0,62$$

Jadi, korelasi tersebut di wilayah Purwasuka dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi tinggi*.

4) Wilayah Cirebon

SD Majalengka VII koefisien korelasinya	: 0,61
SD Kadipaten VI koefisien korelasinya	: <u>0,52</u>
Jumlah	: <u>1,13</u>

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{1,13}{2} = 0,565$$

Jadi, korelasi tersebut di wilayah Cirebon dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

5) Wilayah Bandung Raya	
SD Sejahtera II koefisien korelasinya	: 0,53
SD Cikuya I koefisien korelasinya	: <u>0,71</u>
Jumlah	: 1,24

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{1,24}{2} = 0,62$$

Jadi, korelasi tersebut di wilayah Bandung Raya dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi tinggi*.

6) Wilayah Priangan	
SD Galunggung I koefisien korelasinya	: 0,11
SD Purwaharja I koefisien korelasinya	: <u>0,75</u>
Jumlah	: 0,86

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{0,86}{2} = 0,43$$

Jadi, korelasi tersebut di wilayah Priangan dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

7) Wilayah Sukabumi	
SD Selabatu II koefisien korelasinya	: 0,43
SD Sukalarang II koefisien korelasinya	: 0,38
Jumlah	: 0,81

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{0,81}{2} = 0,41$$

b. Korelasi Kemampuan Pengetahuan Bahasa dengan Kemampuan Menangkap Isi Bacaan di Jawa Barat

Korelasi kemampuan pengetahuan bahasa dengan kemampuan menangkap isi bacaan dalam bahasa Sunda murid SD kelas VI di Jawa Barat, dihitung secara sederhana, yakni dicari rata-rata hitung koefisien korelasi tersebut dari 14 SD Sampel.

Perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$\frac{6,68}{14} = 0,447$$

Koefisien korelasi demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*.

Jadi, korelasi kemampuan pengetahuan bahasa dengan kemampuan menangkap isi bacaan dalam bahasa Sunda itu ternyata *sedang*.

Hipotesis korelasi kemampuan pengetahuan bahasa dengan kemampuan menangkap isi bacaan (3.3.a.4) di atas terbukti *benar*, walaupun tingkat korelasinya itu hanya sampai tingkat *sedang*.

3.7 Kemampuan Berbahasa Sunda (keseluruhan) Murid SD

3.7.1 Kemampuan Berbahasa Sunda tiap Wilayah Pembangunan

a. Wilayah Banten

Dalam nilai skala 129, dari dua sekolah sampel, sebanyak 85 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 89,03, nilai terendah 29,97.

Rata-rata nilai tersebut jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 3,998. Ini berarti bahwa kemampuan berbahasa Sunda murid di wilayah Banten sama dengan 3,4, atau sama dengan mencapai 34% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan berbahasa Sunda dapat ditafsirkan sebagai *rendah*.

Hipotesis kemampuan berbahasa Sunda sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.4) di atas terbukti *tidak benar*.

b. Wilayah Botabek

Dalam nilai skala 129 dari dua sekolah sampel, sebanyak 93 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 98,5, nilai terendah 29,51.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 4,604. Ini berarti bahwa kemampuan berbahasa Sunda murid di wilayah Botabek sama dengan 4,6, atau sama dengan mencapai 46% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan berbahasa Sunda mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan berbahasa Sunda sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.4) di atas terbukti *tidak benar*.

c. Wilayah Purwasuka

Dalam nilai skala 129, dari dua sekolah sampel, sebanyak 56 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 95,17, nilai terendah 29,53.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 4,120. Ini berarti bahwa kemampuan berbahasa Sunda murid di wilayah Purwasuka sama dengan 4,1 atau sama dengan mencapai 41% dari kriteria. Dengan demikian kemampuan berbahasa Sunda mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan berbahasa Sunda sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.4) di atas terbukti *tidak benar*.

d. Wilayah Cirebon

Dalam nilai skala 129, dari dua sekolah sampel, sebanyak 84 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 109,19, nilai terendah 56,75.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 6,397. Ini berarti bahwa kemampuan berbahasa Sunda murid di wilayah Cirebon sama dengan 6,4 atau sama dengan mencapai 64% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan berbahasa Sunda mereka dapat ditafsirkan sebagai *tinggi*.

Hipotesis kemampuan berbahasa Sunda sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.4) di atas terbukti *benar*.

e. Wilayah Bandung Raya

Dalam nilai skala 129, dari dua sekolah sampel, sebanyak 62 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 97, nilai terendah 32.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,125. Ini berarti bahwa kemampuan berbahasa Sunda murid di Wilayah Bandung Raya sama dengan 5,1 atau sama dengan mencapai 51% dari kriteria. Dengan demikian kemampuan berbahasa Sunda mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan berbahasa Sunda sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.4) di atas terbukti *tidak benar*.

f. Wilayah Priangan

Dalam nilai skala 129, dari dua sekolah sampel, sebanyak 100 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 10,328, nilai terendah 34,78.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 6,298. Ini berarti bahwa kemampuan berbahasa Sunda murid di wilayah Priangan sama dengan 6,3 atau sama dengan mencapai 63% dari kriteria. Dengan demikian kemampuan berbahasa Sunda mereka dapat ditafsirkan sebagai *tinggi*.

Hipotesis kemampuan berbahasa Sunda sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.4) di atas terbukti *benar*.

g. Wilayah Sukabumi

Dalam nilai skala 129, dari dua sekolah sampel, sebanyak 71 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 106,83, nilai terendah 34,86.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10 sama dengan 5,836. Ini berarti bahwa kemampuan berbahasa Sunda murid di wilayah Sukabumi sama dengan 5,8 atau sama dengan mencapai 58% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan berbahasa Sunda mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan berbahasa Sunda sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.4) di atas terbukti *tidak benar*.

3.7.2 Kemampuan Berbahasa Sunda Murid-murid SD kelas VI di Jawa Barat

Dalam nilai skala 129, dari 14 sekolah sampel, sebanyak 551 orang murid, ternyata nilai tertinggi yang dicapai adalah 109,19, nilai terendah 29,51.

Rata-rata nilai tersebut, jika dikonversi secara sederhana ke dalam skala 10, sama dengan 5,208. Ini berarti bahwa kemampuan berbahasa Sunda murid di Jawa Barat sama dengan 5,2 atau sama dengan mencapai 52% dari kriteria. Dengan demikian, kemampuan berbahasa Sunda mereka dapat ditafsirkan sebagai *sedang*.

Hipotesis kemampuan berbahasa Sunda sebagai tercantum dalam paragraf 3.3.a.4) di atas terbukti *tidak benar*.

3.8 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Latar Belakang Kehidupan Murid-murid SD Kelas VI di Jawa Barat

Korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan latar belakang kehidupan murid yang bersangkutan dihitung dengan mempergunakan beberapa teknik dan formula sebagai disebutkan dalam paragraf 3.1.2 di atas.

Teknik serta formula yang dipergunakan itu diambil dari buku-buku statistik yang sederhana tetapi masih memadai untuk kepentingan penelitian ini.⁷

3.8.1 Korelasi Kemampuan Berbahasa dengan Umur Murid

Perhitungannya dikerjakan dengan teknik diagram pencar, kemudian diambil rata-rata tiap SD sampel yang ada datanya, dengan perhitungan rata-rata hitung.

Koefisien korelasi tiap SD sampel (dengan perhitungan yang tidak diikuti sertakan di sini) sebagai berikut:

1) Wilayah Banten	
SD Serang	: -0,18
SD Kumalirang	: -0,54
2) Wilayah Botabek	
SD Pengadilan I	: 0,20
SD Sawangan II	: 0,057
3) Wilayah Purwasuka	
SD Pamanukan VII	: -0,11
SD Salep	: -0,35
4) Wilayah Cirebon	
SD Majalengka VII	: -0,43
SD Kadipaten VI	: -0,397
5) Wilayah Bandung Raya	
SD Sejahtera II	: -0,063
SD Cikuya I	: 0,160

7 Buku-buku yang dipergunakan adalah: a. Drs. Sutrisno Hadi, M.A.; *Metodologi Research*, jilid III, Yayasan Penerbitan Fak. Psychology — UGM, Yogyakarta 1972: 239—292.

b. Henry E. Garret Ph. D. dan R.S. Woodworth; *Statistic in Psychology and Education*, Longmans-Green and Co, New York dll, 1960: 122—150.

c. Dr. Sudjana M.A., M.Sc.; *Metode Statistika*, Tarsilo, Bandung, 1975: halaman 356—378.

d. John E. Freund; *Modern Elementary Statistics*, Prentice Hall, India, 1977: 420—447.

e. J.P. Guilford; *Fundamental Statistics in Psychology and Education*, Mc Graw Hill, Kogahusha, Tokyo, 1973: 79—96.

6) Wilayah Priangan
 SD Galunggung I : 0,210
 SD Purwahaerja I : 0,058

7) Wilayah Sukabumi
 SD Selabatu II : 0,380
 SD Sukalarang II : 0,150
 J u m l a h : 0,855

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{-0,855}{14} = -0,06$$

Korelasi demikian dapat ditafsirkan sebagai *tidak berkorelasi sama sekali*.

TABEL 15

TABEL KERJA

KORELASI KEMAMPUAN BERBAHASA SUNDA DENGAN TEMPAT LAHIR

Variabel	N	P	o	$(o_r - o_t)$	$(o_r - o_t)^2$	$\frac{(o_r - o_t)^2}{p}$	M	$(o_r - o_t)(M)$
Di desa	237	0,45	0	+ 0,38581	0,1488493	0,3307762	5,353	+ 2,06524089
Di Kota Kecamatan	132	0,25	0,38581	-0,03812	0,00145313	0,0058124	4,297	-0,1638016
Di Kota Kabupaten	158	0,30	0,34769	-34769	0,1208883	0,402961	6,168	-2,1445519
			0					
Jumlah	527	1,00	—	—	—	0,7395496	—	-0,2431126

PERHITUNGANNYA:

$$r = \frac{\sum [(o_r - o_t)(M)]}{\sqrt{\sum [(o_r - o_t)^2]}} = \frac{-0,2431126}{1,2641564} = \frac{-0,2431126}{1,47 \sqrt{0,739596}} = -0,192$$

Hipotesis korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan umur murid sebagai tersebut dalam paragraf 3.3.b.1) terbukti *tidak benar*.

3.8.2 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan tempat kelahiran Murid

Tempat lahir murid dibedakan atas tiga macam, yakni:

- a. di pedesaan
- b. di kota kecamatan
- c. di kota kabupaten ke atas

Dari perhitungan yang tidak disertakan di sini diperoleh angka-angka sebagai berikut:

a. Jumlah yang lahir di pedesaan (N_1)	= 237
Jumlah yang lahir di kota kecamatan (N_2)	= 158
Jumlah yang lahir di kota kabupaten (N_3)	= 132
Jumlah semuanya (N_{tot})	= 527
b. Jumlah nilai N_1 , ($\sum X_1$)	= 1268,58
Jumlah nilai N_2 , ($\sum X_2$)	= 567,24
Jumlah nilai N_3 , ($\sum X_3$)	= 974,53
Jumlah nilai N_{tot} , ($\sum X_{tot}$)	= 2810,35
c. Jumlah kuadrat nilai N_1 ($\sum X_1^2$)	= 7232,19
Jumlah kuadrat nilai N_2 ($\sum X_2^2$)	= 2694,28
Jumlah kuadrat nilai N_3 , ($\sum X_3^2$)	= 6199,28
Jumlah kuadrat nilai N_{tot} , ($\sum X_{tot}^2$)	= 16125,75
D. Rata-rata nilai N_1 , (M_1)	= 5,353
Rata-rata nilai N_2 , (M_2)	= 4,297
Rata-rata nilai N_3 , (M_3)	= 6,168
Rata-rata keseluruhan, (M_{tot})	= 5,333

Berdasarkan angka-angka tersebut dapatlah dibuat tabel persiapan untuk menghitung koefisien korelasinya sebagai tabel 15.

Perhitungan Simpangan Baku (Standar Deviasi)

$$\begin{aligned} \text{tot} &= \sqrt{\left(\frac{\sum X^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\left(\frac{16125,75}{527}\right) - \left(\frac{2810,35}{527}\right)^2} \\ &= \sqrt{30,599 - 28,438} \\ &= \sqrt{2,161} \\ &\approx 1,47 \end{aligned}$$

Nampak bahwa rata-rata nilai tertinggi itu diperoleh oleh murid-murid yang dilahirkan di kota ($M_3 = 6,162$) kemudian murid-murid yang dilahirkan di pedesaan ($M_1 = 5,353$), dan terendah adalah nilai murid yang dilahirkan di kota kecamatan. Namun walaupun demikian, ternyata korelasinya menunjukkan koefisien korelasi $0,192$. Koefisien Korelasi demikian dapatlah ditafsirkan sebagai tidak berkorelasi. Artinya tidak ada hubungan yang positif antara faktor kemampuan berbahasa Sunda dengan tempat kelahiran.

Hipotesis tentang hal tersebut, (3.3.b.2) terbukti tidak benar.

3.8.3 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Jenis Kelamin Murid

Jenis kelamin murid ada dua macam, yakni:

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

Dari perhitungan yang tidak disertakan di sini diperoleh angka-angka sebagai berikut:

a. Jumlah laki-laki (N_1)	= 275
Jumlah perempuan (N_2)	= 250
Jumlah semuanya (N_{tot})	= 525
b. Jumlah nilai N_1 , (X_1)	= 1430,45
Jumlah nilai N_2 , (X_2)	= 1363,74
Jumlah nilai semuanya (X_{tot})	= 2794,19

c. Jumlah kuadrat nilai N_1 (X_1^2)	= 8055,140
Jumlah kuadrat nilai N_2 (X_2^2)	= 7985,150
Jumlah kuadrat nilai N_{tot} (N_{tot}^2)	= 16040,29
d. Rata-rata nilai N_1 (M_1)	= 5,202
Rata-rata nilai N_2 (M_2)	= 5,455
Rata-rata keseluruhan N (M_{tot})	= 5,322

Berdasarkan angka-angka itu maka dapatlah dicari angka simpangan buku sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \sigma_{tot} &= \sqrt{\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\left(\frac{16040,29}{525}\right) - \left(\frac{2794,19}{525}\right)^2} \\
 &= \sqrt{30,533 - 28,326} \\
 &= \sqrt{2,227}
 \end{aligned}$$

Kemudian koefisien korelasinya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{M_1 - M_2}{\sigma_{tot}} pq & p &= \frac{N_1}{N} = 0,524 \\
 & & q &= 1 - 0,524 = 0,476
 \end{aligned}$$

$$\frac{5,202 - 5,455}{1,492} \sqrt{(0,524)(0,476)} = 0,085$$

Walaupun nampak bahwa rata-rata nilai murid perempuan lebih tinggi dari pada nilai laki-laki, tapi perbedaannya itu sangat kecil, dan ternyata pula angka koefisien korelasinya adalah 0,085. Angka tersebut dapat ditafsirkan sebagai sama sekali tidak berkorelasi.

Dengan demikian hipotesis ada korelasi yang positif antara kemampuan berbahasa dengan jenis kelamin sebagai tersebut dalam paragraf 3.3.b.3) terbukti *tidak benar*.

TABEL 16

TABEL KERJA

KORELASI KEMAMPUAN BERBAHASA SUNDA, DENGAN BAHASA SEHARI—HARI DI RUMAH

Variabel	N	P	o	(o _r —o _t)	(o _r —o _t) ²	$\frac{(o_r - o_t)^2}{p}$	M	(o _r —o _t)(M)
B. Sunda dll	57	0,103	0	+ 0,18184	0,0330657	0,3210262	5,60	+ 1,018304
B. Sunda (saja)	370	0,668	0,18184	+ 0,12181	0,0148376	0,0222119	5,59	+ 0,6809179
B. Indonesia dll tanpa B. Sunda	127	0,229	0,30365	—0,30365	0,0922033	0,4026344	4,52	—1,27533
J u m l a h	554	1,00	—	—	—	0,7458725	—	+ 0,4238919

PERHITUNGAN:

$$\begin{aligned}
 \sigma &= \sqrt{\left(\frac{17.118,7}{554}\right) - \left(\frac{2962,64}{554}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2,30} \\
 &= 1,52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{0,4238919}{1,52(0,7458725)} \\
 &= 0,3738926 \\
 &= 0,37
 \end{aligned}$$

3.8.4 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Bahasa yang Dipergunakan Sehari-hari di Rumah.

Bahasa yang dipergunakan murid di rumahnya dibedakan atas tiga macam (tiga variable) yakni:

- bahasa Sunda dan bahasa lainnya
- bahasa Sunda saja, dan
- bahasa Indonesia dan bahasa lainnya

Dari perhitungan yang tidak disertakan di sini diperoleh angka-angka sebagai berikut.

a. Jumlah yang berbahasa Sunda tapi juga mempergunakan bahasa lain (N_1)	: 57
Jumlah yang berbahasa Sunda saja (N_2)	: 370
Jumlah yang berbahasa Indonesia dan bahasa bahasa lain tapi sama sekali tidak berbahasa Sunda (N_3)	: 127
Jumlah semuanya (N_{tot})	: 554
b. Jumlah nilai N_1 ; (ΣX_1)	: 319,39
Jumlah nilai N_2 ; (ΣX_2)	: 2069,12
Jumlah nilai N_3 ; (ΣX_3)	: 574,18
Jumlah nilai N_{tot} ; (ΣX_{tot})	: 2962,64
c. Jumlah kuadrat nilai N_1 ; (ΣX_1^2)	: 1909,78
Jumlah kuadrat nilai N_2 ; (ΣX_2^2)	: 12344,12
Jumlah kuadrat nilai N_3 ; (ΣX_3^2)	: 2864,80
Jumlah kuadrat nilai N_{tot} ; (ΣX_{tot}^2)	: 17118,70
d. Rata-rata nilai N_1 ; (M_1)	: 5,60
Rata-rata nilai N_2 ; (M_2)	: 5,59
Rata-rata nilai N_3 ; (M_3)	: 4,52
Rata-rata nilai N_{tot} ; (M_{tot})	: 5,35

Berdasarkan angka-angka di atas dapatlah kita hitung besarnya simpangan baku (standar deviasi) dan koefisien korelasinya.

Koefisien korelasinya ternyata 0,37. Angka koefisien korelasi demikian dapat ditafsirkan sebagai *berkorelasi sedang*. Artinya memang ada korelasi yang positif antara kemampuan berbahasa Sunda

dengan bahasa yang dipergunakan mereka di rumah.

Dari nilai rata-rata (M) dapat kita baca bahwa yang paling banyak pengaruhnya itu adalah murid yang berbahasa Sunda dan bahasa lain di rumahnya, kemudian yang hanya berbahasa Sunda saja. Yang paling rendah kemampuannya adalah murid yang di rumahnya sama sekali tidak berbahasa Sunda.

Hipotesis mengenai adanya korelasi yang positif antara kemampuan berbahasa Sunda dengan bahasa yang dipergunakan di rumah ternyata benar.

3.8.5 *Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Belanja Harian Murid Bersangkutan*

Yang dimaksud dengan belanja harian murid adalah semacam uang saku untuk jajan dan untuk membeli alat-alat pelajarannya. Dengan demikian perhitungan korelasinya dibuat atas dua macam.

1) Korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan jumlah uang jajan dari orang tuanya. Korelasi ini dikerjakan dengan cara menghitung koefisien korelasi tiap SD dahulu, dengan teknik diagram pencar, kemudian dihitung rata-rata hitung dari seluruh SD sampel.

Koefisien korelasi tiap SD yang lengkap datanya itu sebagai berikut:

Wilayah Banten	
SD Serang II	: —
SD Kumalirang II	: —
Wilayah Botabek	
SD Pengadilan I	: 0,01
SD Sawangan II	: —0,032
Wilayah Purwasuka	
SD Pamanukan VII	: —0,31
SD Salep	: 0,49
Wilayah Cirebon	
SD Majalengka VII	: 0,18
SD Kadipaten VI	: 0,08
Wilayah Bandung Raya	
SD Sejahtera	: 0,047
SD Cikuya I	: —0,076

Wilayah Priangan	
SD Galunggung I	: 0,157
SD Purwaharja I	: —

Wilayah Sukabumi	
SD Selabatau II	: 0,17
SD Sukalarang II	: 0,20
J u m l a h	: 0,916

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{0,916}{11} = 0,083$$

Korelasi demikian dapat ditafsirkan sebagai *tidak berkorelasi sama sekali*.

Hipotesis korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan jumlah uang jajan mereka sebagai tersebut dalam paragraf 3.3.b.5) terbukti *tidak benar*.

2) Korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan uang alat-alat sekolah, dapat dilihat dari data koefisien korelasi SD sampel sebagai berikut:

Wilayah Banten	
SD Serang II	: —
SD Kumalirang II	: 0,289

Wilayah Botabek	
SD Pengadilan I	: 0,120
SD Sawangan II	: 0,50

Wilayah Purwasuka	
SD Pamanukan VII	: — 0,14
SD Salep	: 0,13

Wilayah Cirebon	
SD Majalengka VII	: —0,01
SD Kadipaten VI	: 0,46

Wilayah Bandung Raya	
SD Sejahtera II	: —0,148
SD Cikuya I	: —0,0052

Wilayah Priangan	
SD Galunggung I	: 0,043
SD Purwahaerja I	: 0,02
Wilayah Sukabumi	
SD Selabatu II	: —
SD Sukalarang II	: — 0,42
Jumlah	: 0,8388

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{0,8388}{12} = 0,0699 = 0,07$$

Korelasi demikian dapat ditafsirkan sebagai *tidak berkorelasi sama sekali*.

Hipotesis korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan uang alat-alat sekolah sebagai tersebut dalam paragraf 3.3.b.5) terbukti *tidak benar*.

3.8.6 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Uang Alat-alat Sekolah

Korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan media masa yang ada di rumahnya, yakni: surat kabar, majalah, radio, dan TV, dengan dasar perhitungan korelasi diagram pencar diperoleh koefisien sebagai berikut:

1) Wilayah Banten	
SD Serang II	: 0,35
SD Kumalirang II	: 0,05
2) Wilayah Botabek	
SD Pengadilan I	: 0,13
SD Sawangan II	: —0,011
3) Wilayah Purwasuka	
SD Pamanukan VII	: 0,37
SD Salep	: 0,239
4) Wilayah Cirebon	
SD Majalengka VII	: 0,26
SD Kadipaten VI	: —0,24

5) Wilayah Bandung Raya	
SD Sejahtera II	: —
SD Cikuya I	: —0,075
6) Wilayah Priangan	
SD Galunggung I	: —0,265
SD Purwahrja I	: 0,014
7) Wilayah Sukabumi	
SD Selabatu II	: 0,19
SD Sukalarang II	: 0,04
Jumlah	: 1,052

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{1,052}{13} = 0,081$$

Korelasi demikian dapat ditafsirkan sebagai *tidak berkorelasi sama sekali*.

Hipotesis korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan media masa yang dimiliki/ada di rumah sebagai tersebut dalam paragraf 3.3.

2) f. terbukti *tidak benar*.

TABEL 17
TABEL KERJA

KORELASI: KEMAMPUAN BERBAHASA SUNDA, DENGAN: TEMPAT BELAJAR

Variable	N	p	o	$(o_r - o_i)$	$(o_r - o_i)^2$	$(o_r - o_i)^2$	M	$(o_r - o_i)(M)$
Punya tempat belajar khusus tersendiri.	219	0,421	0	+ 0,29609	0,0876692	0,00768588	5,43	1,6077687
Ada tempat belajar bersama saudara.	191	0,367	0,28820	—0,00789	0,00006225	0,000169624	5,43	—0,0428427
Tidak ada tempat belajar.	110	0,212	0	—0,28820	0,0830592	0,3917886	5,04	—1,452528

$$= \sqrt{\left(\frac{15978,09}{520}\right) - \left(\frac{277,26}{520}\right)^2}$$

$$= \sqrt{30,727096 - 28,525048}$$

$$= \sqrt{2,202048} = 1,484$$

$$r = \frac{0,112398}{1,484(0,3994913)}$$

$$= \frac{0,592845}{0,112398}$$

$$= 0,189$$

3.8.7 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Tempat Belajar di Rumah

Tempat belajar di rumah dibedakan atas tiga macam variabel, yakni:

- tempat belajar khusus tersendiri
- tempat belajar bersama dengan saudara-saudara
- tidak punya tempat belajar

Dari perhitungan yang tidak disertakan di sini diperoleh angka-angka sebagai berikut.

a. Jumlah murid punya tempat belajar khusus	
(N_1)	= 219
Jumlah murid punya tempat belajar bersama	
(N_2)	= 191
Jumlah murid tidak punya tempat belajar (N_3)	= 110
Jumlah semua murid (N_{tot})	= 520
b. Jumlah nilai N_1 (ΣX_1)	= 1188,63
Jumlah nilai N_2 (ΣX_2)	= 1034,47
Jumlah nilai N_3 (ΣX_3)	= 554,16
Jumlah nilai N_{tot} (ΣX_{tot})	= 2777,26
c. Jumlah kuadrat nilai N_1 (ΣX_1^2)	= 6966,19
Jumlah kuadrat nilai N_2 (ΣX_2^2)	= 5947,88
Jumlah kuadrat nilai N_3 (ΣX_3^2)	= 3064,02
Jumlah kuadrat nilai N_{tot} (ΣX_{tot}^2)	= 15978,09
D. Rata-rata nilai N_1 (M_1)	= 5,43
Rata-rata nilai N_2 (M_2)	= 5,42
Rata-rata nilai N_3 (M_3)	= 5,04
Rata-rata nilai N_{tot} (M_{tot})	= 5,34

Dengan angka-angka tersebut dapatlah kita hitung simpangan baku (standar deviasi) serta koefisien korelasinya.

Walaupun nampak bahwa rata-rata kemampuan berbahasa Sunda murid yang mempunyai tempat belajar (khusus ataupun bersama), lebih tinggi daripada yang tidak mempunyai tempat belajar, namun koefisien koerlasi antara kemampuan berbahasa Sunda dengan tempat belajar hanya menunjukkan koefisien 0,189. Ini berarti bahwa tidak

ada hubungan yang positif antara unsur-unsur tersebut itu.

Jadi hipotesis yang tersebut dalam paragraf 3.3. b. 7) terbukti *tidak benar*.

3.8.8 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Jumlah Buku Pelajaran yang Dimiliki.

Data koefisien korelasi tiap SD sampel menunjukkan sebagai berikut.

1) Wilayah Banten	
SD Serang II	: 5 = -0,179
SD Kumalirang II	: 5 = 0,452
2) Wilayah Botabek	
SD Pengadilan I	: 5 = 0,29
SD Sawangan II	: 5 = -0,27
3) Wilayah Purwasuka	
SD Pamanukan VII	: 5 = -0,21
SD Salep	: 5 = 0,22
4) Wilayah Cirebon	
SD Majalengka VII	: 5 = 0,42
SD Kadipaten VI	: 5 = 0,0075
5) Wilayah Bandung Raya	
SD Sejahtera II	: 5 = 0,22
SD Cikuya I	: 5 = -0,024
6) Wilayah Priangan	
SD Galunggung I	: 5 = 0,058
SD Purwaharja I	: 5 = -0,33
7) Wilayah Sukabumi	
SD Selabatu II	: 5 = 0,12
SD Sukalarang II	: 5 = 0,13
Jumlah	: 0,9045
Rata-rata hitungnya	$\frac{0,9045}{14} = 0,065$

Korelasi demikian dapat ditafsirkan sebagai *tidak berkorelasi sama sekali*.

Hipotesis korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan tempat belajar di rumah sebagai tersebut dalam paragraf 3.3.b.8) terbukti *tidak benar*.

3.8.9 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Buku Pelajaran Bahasa Sunda yang Dimiliki Murid.

Perhitungan korelasi dengan dikerjakan dengan mencari rata-rata hitung dari koefisien korelasi yang bersangkutan dari tiap SD sampel. Koefisien korelasinya adalah sebagai berikut.

1) Wilayah Banten	
SD Serang II	: 5 = 0,205
SD Kumalirang II	: 0,510
2) Wilayah Botabek	
SD Pengadilan I	: 0,11
SD Sawangan II	: 0,119
3) Wilayah Purwasuka	
SD Pamanukan VII	: 0,800
SD Salep	: 0,540
4) Wilayah Cirebon	
SD Majalengka VII	: 0,210
SD Kadipaten VI	: 0,2300
5) Wilayah Bandung Raya	
SD Sejahtera II	: 0,00005
SD Cikuya I	: 1,330
6) Wilayah Priangan	
SD Galunggung I	: 0,013
SD Purwahaerja I	0,0016
7) Wilayah Sukabumi	
SD Selabatu II	: 0,084
SD Sukalarang II	: 0,016
Jumlah	: 4,16865

$$\text{Rata-rata hitungnya } \frac{4,16865}{14} = 0,2977$$

Korelasi demikian dapat ditafsirkan sebagai berkorelasi rendah. Artinya yang mempunyai buku pelajaran/bacaan bahasa Sunda lebih banyak, akan memperlihatkan kemampuan yang lebih tinggi.

Hipotesis korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan jumlah buku pelajaran/bacaan bahasa Sunda sebagai tersebut dalam paragraf 3.3.b.9) terbukti *benar*, walaupun tingkat korelasinya itu rendah.

3.8.10 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Bimbingan Belajar dari Orangtua Murid

Bimbingan belajar dari orang tua murid yang bersangkutan dibedakan atas tiga variabel, yakni:

- tidak membimbing/acuh tak acuh;
- kadang-kadang membimbing;
- membimbing sepenuhnya.

Dari perhitungan yang tidak disertakan di sini diperoleh angka-angka sebagai berikut.

a. Jumlah murid yang tidak dibimbing (N_1)	= 78
Jumlah murid yang kadang-kadang dibimbing (N_2)	= 232
Jumlah murid yang dibimbing sepenuhnya (N_3)	= 217
Jumlah murid semuanya (N_{tot})	= 527
b. Jumlah nilai N_1 ; (ΣX_1)	: 378,28
Jumlah nilai N_2 ; (ΣX_2)	: 1277,18
Jumlah nilai N_3 ; (ΣX_3)	: 1151,95
Jumlah nilai N_{tot} ; (ΣX_{tot})	: 2807,41
c. Jumlah kuadrat nilai N_1 ; (ΣX_1^2)	: 1996,11
Jumlah kuadrat nilai N_2 ; (ΣX_2^2)	: 7550,01
Jumlah kuadrat nilai N_3 ; (ΣX_3^2)	: 6577,62
Jumlah kuadrat nilai N_{tot} ; (ΣX_{tot}^2)	: 16123,74
d. Rata-rata nilai N_1 ; (M_1)	: 4,85
Rata-rata nilai N_2 ; (M_2)	: 5,50

Rata-rata nilai N_3 ; (M_3)	5,31
Rata-rata nilai N_{tot} ; (M_{tot})	: 5,33

Berdasarkan angka-angka tersebut di atas dapatlah dihitung simpangan baku (standar deviasi) dan koefisien korelasinya.

Nampak bahwa rata-rata (M) kemampuan berbahasa Sunda itu tertinggi adalah murid yang kadang-kadang mendapat bimbingan belajar, kemudian murid yang sepenuhnya dibimbing orang tuanya, dan yang paling rendah kemampuannya itu yang sama sekali tidak dibimbing. Namun demikian, setelah kita baca koefisien korelasinya ternyata hanya menunjukkan koefisien 0,078. Koefisien demikian dapat ditafsirkan bahwa kedua faktor tersebut tidak berkorelasi sama sekali. Akhirnya murid itu dibimbing atau tidak, tidak berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Sundanya.

Jadi, hipotesis seperti tersebut dalam paragraf 3.3.b.10) terbukti tidak benar.

3.8.11 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Cita-cita Sekolah Para Murid

Cita-cita sekolah murid SD kelas VI setelah tamat SD dibedakan atas tiga variabel, yakni:

- a. membantu orang tua/tidak melanjutkan;
- b. melanjutkan ke SLTP umum/SMP;
- c. melanjutkan ke SLTP Kejuruan/Keagamaan.

Dari perhitungan yang tidak disertakan di sini diperoleh angka-angka sebagai berikut.

a. Murid yang tidak melanjutkan/ingin membantu orang tuanya (N_1)	= 32
Murid yang ingin melanjutkan ke SLTP umum (N_2)	= 483
Murid yang ingin melanjutkan ke SLTP Keagamaan (N_3)	= 10
Jumlah semuanya (N_{tot})	= 525
b. Jumlah nilai N_1 ; (ΣX)	= 166,44
Jumlah nilai N_2 ; (ΣX)	= 2604,07
Jumlah nilai N_3 ; (ΣX)	= 37,87
Jumlah nilai N_{tot} ; (ΣX)	= 2808,38

TABEL 18
TABEL KERJA

KORELASI: KEMAMPUAN BERBAHASA SUNDA, DENGAN: BIMBINGAN BELAJAR DARI ORANG TUA

Variable	N	p	o	$(o_r - o_i)$	$(o_r - o_i)^2$	$(o_r - o_i)^2$	M	$(o_r - o_i)(M)$
Tidak dibimbing	78	0,148	0 0,23316	+ 0,23316	0,0543635	0,3673209	4,85	+ 1,130826
Kadang-kadang dibim- +	bing	232	0,440 0,38875	+ 0,15559	0,0242082	0,00653	5,50	0,855745
Dibimbing sepenuhnya	217	0,412	0	-0,38875	0,1511265	0,3668118	5,33	-0,0720375
J u m l a h	527	1,00	—	—	—	0,7346827	—	-0,0854665

$$\alpha = \sqrt{\frac{16123,44}{527} - \left(\frac{2807,41}{527}\right)^2}$$

$$= \sqrt{30,60 - 28,39}$$

$$= \sqrt{2,22}$$

$$= 1,49$$

$$r = \frac{-0,0854665}{1,49(0,7346827)}$$

$$= \frac{-0,0854665}{1,0946772}$$

$$= -0,0780746$$

$$= -0,078$$

c. Jumlah kuadrat nilai N_1 ; (ΣX_1^2)	= 913,35
Jumlah kuadrat nilai N_2 ; (ΣX_2^2)	= 15121,71
Jumlah kuadrat nilai N_3 ; (ΣX_3^2)	= 151,97
Jumlah kuadrat nilai N_{tot} (ΣX_{tot}^2)	= 16187,03
d. Rata-rata nilai N_1 ; (M_1)	: 5,20
Rata-rata nilai N_2 ; (M_2)	: 5,39
Rata-rata nilai N_3 ; (M_3)	: 3,79
Rata-rata nilai N_{tot} ; (M_{tot})	: 5,35

Berdasarkan angka-angka tersebut dapatlah kita hitung simpanan baku (standar deviasi) serta koefisien korelasi ketiga variabel tersebut. Perhitungannya seperti nampak pada Tabel 19.

Nampak bahwa rata-rata (M) kemampuan berbahasa Sunda itu murid yang mempunyai cita-cita melanjutkan sekolah ke SLTP umum, adalah yang paling tinggi nilainya, kemudian yang bercita-cita membantu orang tuanya, dan yang paling rendah rata-rata nilainya murid yang bercita-cita melanjutkan ke SLTP Keagamaan.

Koefisien korelasinya menunjukkan angka 0,53 ini dapat dilaporkan sebagai berkorelasi sedang. Artinya ada pengaruh yang positif cita-cita sekolah itu terhadap kemampuan berbahasa Sunda.

Hipotesis kemampuan berbahasa Sunda dengan cita-cita sekolah seperti tersebut dalam 3.3.b.11) terbukti *benar*.

3.8.12 Korelasi Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Jenis Pekerjaan yang dicita-citakan

Penghitungan korelasi kemampuan berbahasa Sunda dengan jenis pekerjaan yang dicita-citakan dikerjakan dengan mencari rata-rata hitung dari koefisien korelasi yang bersangkutan dari tiap SD sampel. Koefisien korelasinya adalah sebagai berikut.

1) Wilayah Banten	
SD Serang II	: 0,214
SD Kumalirang II	: 0,03
2) Wilayah Botabek	
SD Pengadilan I	: 0,02
SD Sawangan II	: 0,031
3) Wilayah Purwasuka	

SD Pamanukan VII	: tak bisa diolah
SD Salep	: —0,24
4) Wilayah Cirebon	
SD Majalengka VII	: 0,0043
SD Kadipaten VI	: 0,226
5) Wilayah Bandung Raya	
SD Sejahtera II	: 0,00015
SD Cikuya I	: 0,46
6) Wilayah Priangan	
SD Galunggung I	: 0,089
SD Purwaharja I	: 0,17
7) Wilayah Sukabumi	
SD Selabatu II	: 0,06
SD Sukalarang II	: —0,12
Jumlah	: 0,917

$$\text{Rata-rata hitungya } \frac{0,917}{13} = 0,07$$

Korelasi demikian dapat ditafsirkan sebagai *tidak berkorelasi sama sekali*.

Hipotesis korelasi kemampuan pengetahuan bahasa, dengan jenis pekerjaan yang dicita-citakan sebagai tersebut dalam paragraf 3.3.b.12) terbukti *tidak benar*.

TABEL 19
TABEL KERJA
KORELASI: KEMAMPUAN BERBAHASA SUNDA, DENGAN: CITA—CITA SEKOLAH

Variabel	N	p	o	(o _r - o _t)	(o _r - o _t)	(o _r - o _t) ² p	M	(o _r - o _t)(M)
Membantu orang tua	32	0,061	0	+ 0,02665	0,000710222	0,0116426	5,20	+ 0,13858
Melanjutkan ke SLA Umum	482	0,920	0,02665	—0,01219	0,000148596	0,000161521	5,39	—0,0657041
Melanjutkan ke SLTP Keagamaan	10	0,019	0,01446	—0,01446	0,000209091	0,0110047	3,79	—0,0548034
J u m l a h	525	1,00	—	—	—	0,0228088	—	0,0180725

$$= \sqrt{\left(\frac{16187,03}{525}\right) - \left(\frac{2808,38}{525}\right)^2}$$

$$= \sqrt{30,83 - 28,62}$$

$$= \sqrt{2,215}$$

$$= 1,488$$

$$r = \frac{0,0180725}{1,488(0,0228088)}$$

$$= \frac{0,0180725}{0,0339394}$$

$$= 0,53$$

4. KESIMPULAN

4.1 Gambaran Kemampuan Membaca

Seperti telah dikemukakan pada bagian 1.4.3 dengan kemampuan membaca dimaksudkan kemampuan memahami pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk memperoleh informasi daripadanya. Dalam penelitian ini perhatian diberikan kepada kecepatan membaca dan kemampuan menangkap isi bacaan dalam bentuk prosa, puisi, dan surat dengan beberapa macam topik, yaitu cerita, pertanian, pendidikan, kebudayaan, pengetahuan umum, dan teknologi.

Dalam hipotesis dikemukakan dugaan bahwa kemampuan membaca bahasa Sunda murid SD sudah tinggi dan diduga ada korelasi positif antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isi bacaan. Dari hasil penelitian ternyata bahwa dengan alat uji seperti dikemukakan pada 2.6.1 dan 2.6.2, rata-rata nilai kemampuan membaca itu dalam skala 10 adalah 5,25 yang ditafsirkan sebagai kemampuan *sedang*. Jadi, apa yang dikemukakan dalam hipotesis bahwa kemampuan membaca itu tinggi ternyata tidak benar, dengan catatan bahwa tes yang dipergunakan cenderung sukar. Dari hasil penelitian itu ternyata pula bahwa ada korelasi yang positif antara kecepatan membaca dengan kemampuan menangkap isi bacaan, yaitu murid yang tinggi kecepatan membacanya, tinggi pula kemampuannya dalam menangkap isi bacaan, walaupun tingkat korelasinya rendah (0,35).

4.2 Gambaran Kemampuan Menulis

Dengan kemampuan menulis (mengarang) dimaksudkan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan. Kemampuan menulis (mengarang) mencakup berbagai kemampuan, seperti kemampuan

menguasai gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa, kemampuan menggunakan bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya, dan kemampuan menggunakan ejaan, dan tanda baca. Dalam penelitian ini semua hal itu mendapat perhatian walaupun diberi bobot yang berbeda-beda.

Dalam hipotesis dikemukakan dugaan bahwa kemampuan menulis (mengarang) bahasa Sunda murid SD sudah tinggi. Dari hasil penelitian ternyata bahwa dengan alat uji seperti dikemukakan pada 2.6.1 dan 2.6.2, rata-rata nilai kemampuan menulis itu dalam skala 10 adalah 5,4 yang ditafsirkan sebagai berkemampuan *sedang*. Jadi, apa yang dikemukakan dalam hipotesis bahwa kemampuan menulis itu tinggi ternyata tidak benar. Tingkat kesukaran tes yang dipergunakan keadaannya wajar (tidak terlalu sukar atau terlalu mudah).

4.3 Gambaran Penguasaan Pengetahuan Bahasa

Dengan penguasaan pengetahuan bahasa dimaksudkan penguasaan murid terhadap unsur-unsur ejaan, perbendaharaan kata, bentuk kata, dan kalimat, dalam aspek-aspek ingatan, pengertian, aplikasi, dan sintesis.

Dari hasil penelitian ternyata bahwa dengan menggunakan alat uji seperti dikemukakan pada bagian 2.6.1 dan 2.6.2, rata-rata nilai penguasaan pengetahuan bahasa itu dalam skala 10 adalah 5,29 yang ditafsirkan sebagai *sedang*. Jadi, apa yang dikemukakan dalam hipotesis bahwa penguasaan pengetahuan bahasa itu tinggi ternyata tidak benar, dengan catatan tes yang dipergunakan cenderung sukar.

4.4 Gambaran Umum Kemampuan Membaca, Menulis, dan Pengetahuan Bahasa

Gambaran umum nilai kemampuan berbahasa Sunda murid SD kelas VI di Jawa Barat, yang diperoleh dengan jalan merata-ratakan nilai kemampuan membaca, menulis, dan pengetahuan bahasa, dalam skala 10 adalah 5,208 yang ditafsirkan sebagai *sedang*. Jadi, apa yang dikemukakan dalam hipotesis bahwa kemampuan umum berbahasa Sunda itu tinggi ternyata tidak benar.

4.5 Korelasi antara Kemampuan Membaca, Menulis, dan Penguasaan Pengetahuan Bahasa

(1) Antara kemampuan menangkap isi bacaan dengan kemam-

puan menulis terdapat korelasi dengan koefisien 0,445 yang ditafsirkan sebagai berkorelasi positif dalam tingkat sedang. Artinya murid yang mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menangkap isi bacaan, tinggi pula kemampuannya dalam menulis, dan sebaliknya.

(2) Antara kemampuan menangkap isi bacaan dengan penguasaan pengetahuan bahasa terdapat korelasi dengan koefisien 0,477 yang ditafsirkan sebagai berkorelasi positif dalam tingkat *sedang*. Artinya, murid yang mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menangkap isi bacaan, tinggi pula kemampuannya dalam menguasai pengetahuan bahasa, dan sebaliknya.

(3) Antara kemampuan menulis (mengarang) dengan penguasaan pengetahuan bahasa terdapat korelasi dengan koefisien 0,477 yang ditafsirkan sebagai berkorelasi positif dalam tingkat sedang. Artinya murid yang mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menulis, tinggi pula kemampuannya dalam menguasai pengetahuan bahasa, dan sebaliknya.

4.6 Korelasi antara Kemampuan Berbahasa Sunda dengan Latar Belakang Kehidupan

Dalam hipotesis dikemukakan bahwa ada korelasi yang positif antara kemampuan berbahasa Sunda dengan latar belakang kehidupan murid yang bersangkutan. Yang dimaksudkan dengan latar belakang kehidupan itu ialah umur, tempat lahir (kota atau desa), jenis kelamin, bahasa yang dipergunakan sehari-hari di rumah, uang jajan dan uang alat sekolah, media massa yang ada di rumah, ruang belajar, buku yang dimiliki, buku bahasa Sunda yang dimiliki, bimbingan belajar dari orang tua, cita-cita melanjutkan sekolah dan jenis pekerjaan yang dicita-citakan.

Dari hasil penelitian ternyata bahwa latar belakang kehidupan itu ada yang berkorelasi dan ada pula yang tidak. Dari hasil penelitian ternyata kemampuan berbahasa Sunda berkorelasi positif dengan hal-hal berikut.

- (1) Cita-cita melanjutkan sekolah. Korelasinya berkoefisien 0,53 yang ditafsirkan sebagai berkorelasi positif dalam tingkatan *sedang*. Berdasarkan nilai rata-rata ternyata murid yang berprestasi paling tinggi bercita-cita melanjutkan ke SLP umum, diikuti oleh prestasi di bawahnya, yaitu murid yang ingin membantu orang tuanya (tidak melanjutkan), dan yang prestasinya paling rendah murid yang ingin melanjutkan ke SLP keagamaan.

- (2) Bahasa yang dipergunakan sehari-hari di rumah. Korelasinya berkoefisien 0,37 yang ditafsirkan sebagai berkorelasi positif dalam tingkatan rendah. Berdasarkan nilai rata-rata ternyata murid yang berprestasi paling tinggi adalah murid yang di rumahnya berdwibahasa Sunda dengan bahasa Indonesia atau dengan bahasa daerah yang lain, diikuti oleh prestasi di bawahnya murid yang berbahasa Sunda saja, dan yang paling rendah murid yang di rumahnya tidak berbahasa Sunda.
- (3) Pemilikan buku bahasa Sunda korelasinya berkoefisien 0,298 yang ditafsirkan sebagai berkorelasi positif dalam tingkatan rendah. Terdapat kecenderungan murid yang memiliki buku bahasa Sunda yang lebih banyak mempunyai prestasi yang lebih tinggi.

Ternyata bahwa faktor latar belakang kehidupan murid yang berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Sunda itu terbatas kepada ketiga faktor itu saja. Faktor itulah kiranya yang mempunyai relevansi dengan kemampuan berbahasa murid. Faktor-faktor latar belakang yang lainnya, yang juga diteliti, ternyata tidak mempunyai pengaruh terhadap kemampuan berbahasa. Faktor-faktor tersebut dapat dianggap tidak mempunyai relevansi dengan kemampuan berbahasa Sunda murid SD. Faktor-faktor yang tidak mempunyai korelasi itu ialah: umur, tempat lahir (kota atau desa), jenis kelamin, uang jajan dan uang alat sekolah, media massa yang ada di rumah, ruang belajar, buku non bahasa Sunda, bimbingan belajar dari orang tua, dan jenis pekerjaan yang dicita-citakan.

4.7 Saran untuk Memperbaiki Pengajaran Bahasa Sunda di SD

Dari penelitian ini ternyata bahwa kemampuan berbahasa Sunda murid-murid SD itu *sedang-sedang* saja. Jika batas lulusnya 6, dengan rata-rata nilai 5,208 jelaslah bahwa seluruh murid itu tidak lulus, walaupun dari kasus perseorangan ada juga yang lulus.

Keadaan demikian itu tentulah tidak dikehendaki sebab dengan pengajaran yang ditempuh selama enam tahun tentulah diharapkan murid mencapai taraf kemampuan yang tinggi. Murid-murid tersebut adalah hasil pendidikan berdasarkan kurikulum SD 1968. Dalam kurikulum tersebut bahasa Sunda di samping dijadikan mata pelajaran selama enam tahun (meliputi 840 jam atau 13,48% dari seluruh kurikulum) juga dijadikan bahasa pengantar di kelas I, II dan III. Jika dengan kurikulum 1968 hasilnya demikian, apalagi dengan kurikulum 1975 yang jumlah jam pelajaran bahasa daerah hanya 480 jam.

Tentang kemampuan murid berbahasa Sunda yang rendah itu dapat kita hubungkan dengan faktor pengajaran bahasa Sunda di SD yang belum memadai. Misalnya.

a. Bahan

Bahan didasarkan kepada sumber yang bermacam-macam, yaitu ada yang berdasarkan kurikulum 1968 yang seperti kita ketahui keadaannya tidak operasional, ada yang berdasarkan buku pelajaran/bacaan, dan buku-buku itu belum dibakukan. ada yang berdasarkan catatan guru yang disamping keadaannya sangat berlain-lainan juga mutunya tidak diketahui.

b. Metode

Pendekatan PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) merupakan pendekatan yang dianggap terbaik pada saat ini. Ternyata dalam pelajaran bahasa Sunda hanya sebagian saja (58,33%) guru yang telah mencoba menggunakan pendekatan PPSI itu, dan itupun hanya untuk sebagian bahan pelajaran. Tidak ada seorang guru pun dari SD yang diteliti yang telah mempergunakan PPSI itu untuk semua bahan pelajaran bahasa Sunda. Malah ada guru (41,67%) yang sama sekali belum pernah menggunakan PPSI dalam pelajaran bahasa Sunda.

Metode yang paling banyak dipergunakan adalah tanya jawab (35,13%), ceramah (32,4%), dan drill (10,81%). Tampaklah bahwa dalam pemilihan metode pun masih belum cocok. Drill yang seharusnya memegang peranan, ternyata paling sedikit digunakan oleh guru.

c. G u r u

Dari segi ijazah, guru-guru itu dianggap berwenang mengajar di SD, yaitu berijazah SPG/SGA/KGA/ (80%), SGB/Persamaan SGB (13,33%), dan Sarjana Muda Pendidikan (6,67%). Guru-guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan lebih baik telah ditatar untuk berbagai pengajaran, kecuali untuk pengajaran bahasa Sunda. Dari segi itu tampak bahwa guru-guru itu tidak pernah secara teratur ditingkatkan pengetahuannya tentang bahasa Sunda. Di samping itu, pelajaran bahasa Sunda tidak merupakan mata pelajaran yang menarik bagi sebagian besar guru-guru (92,869). Untuk memperbaiki pengajaran bahasa Sunda kekurangan-kekurangan tersebut harus diatasi. Usaha-usaha yang harus di tempuh antara lain adalah sebagai berikut.

- (1) Penyusun kurikulum/silabi bahasa Sunda, sebab dalam Kurikulum 1975 belum ada.
- (2) Penyusunan buku pelajaran dan bacaan bahasa Sunda di SD yang dibakukan secara resmi, atau pembakuan buku yang telah ada.
- (3) Penataran guru di bidang metode, teknik, dan sistem evaluasi pengajaran bahasa Sunda, kemampuan berbahasa Sunda, dan pengetahuan bahasa Sunda.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anastasi, Anne. 1976. *Psychological Testing*. New York: Collier Mac Millan International Editions.
- Bernard, Harold W. 1958, *Evaluation Techniques for Classroom Teachers*. New York: Mc Graw Hill Book Co, Inc.
- Biro Pusat Statistik. 1974. *Sensus Penduduk 1971 Penduduk Jawa Barat*.
- Bloom, Benyamin S. ed. 1956, *Taxonomy of Educational Objectives*. Canada: David MC Kay Co. Inc.
- Catford, J.C. 1975. *Some Aspect of Linguistics in Language testing*. Dalam *Forum*, Volume XIII.
- Departemen P dan K 1975. *Kurikulum Sekolah Dasar 1975*, Jilid I dan IID. Jakarta.
- Direktorat Pend. Prasekolah/SD/SLB; Dirjen Pendidikan Dasar, Departemen P dan K 1968. *Kurikulum Sekolah Dasar*.
- Freund, John E. 1977. *Modern Elementary Statistics*. India: Prentice Hall.
- Gage, N.L. (ed) 1967. *Handbook of Research on Teaching*. Chicago: Rand Mac Nally & Co.
- Garret, Henry E. Ph. D. dan R.S. Woodworth. 1960. *Statistic in Psychology and Education*. New York: Longmans, Green and Co.
- Guilford, J.P. 1973. *Fundamental Statics in Psychology and Education* Tokyo: Mc Graw Hill.
- Hadi, Drs. Sutrisno M.A. 1972. *Metodologi Research*, Jilid I , II, III, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psychologi, UGM.
- Halim, Amran (ed). 1970. *Politik Bahasa Nasional*, 2. Jakarta Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Halliday, Mc Intosh, dan Strevens. *The Linguistics Sciences and Language Teaching*. Bloomington: Indiana University Press.

- Halliday, M.A.K. (ed). 1970. *The Linguistics Sciences and Language Teaching*. London: Longmans Group Ltd.
- Kantor Wilayah Dept. P dan K Propinsi Jawa Barat. 1975. *Pola Operasionil Program, Pelita II*, Jilid III.
- Lado, Robert. 1962. *Language Testing*. London: Longmans.
- Muchtar, Odang, dkk. 1973/1979, *Penelitian Pendidikan*, IKIP Bandung.
- Nunnally Jr., Jann C. 1970. *Introduction to Psychological Measurement*. New York: Mc Graw Hill Co.
- Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Barat. 1973. *Pola Kebijaksanaan Pembangunan Jangka Panjang*.
- Popham, W. James, (ed) 1973. *Criterion—Referenced Measurement, An Introduction*. Englewood Cliffs, New Jersey: Education Technology Publication.
- Rusyana, Yus dan Sutadi. 1977. "Uji Kemampuan Berbahasa lisan SPG Jawa Barat". Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
- Sanusi, A dan Samsudin. 1976. *Taman Pamekar, IV, V*. Bandung: Ganaco NV.
- Subino H. dkk. 1974. *Teknik-teknik Evaluasi*. IKIP Bandung.
- Sudarsono, Mulya dan E.Hadimulyamin. 1975. *Panungtun THB Basa Sunda, III*. Bandung: Gunawijaya.
- Sudjana. 1975. *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito.
- Stanley, Julian C. 1964. *Measurement in Today's Schools*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Stevens. 1976. *Objective Testing*, dalam: *Paper in Language and Language Teaching*. London: Oxford University Press.
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: elc. Harcourt Brace. Jovanovich, Inc.
- Wandt, Edwin and Gerald W. Brown. 1975. *Essentials of Educational Evaluation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Wirakusumah, R. Momon. 1976. *Taman Sekar, V*. Bandung: Ganaco NV.

LAMPIRAN 1

Alat-alat Pengumpul Data

1. Buku Tes Basa Sunda I (Maca)
Kertas Jawaban Tes Basa Sunda I
2. Buku Tes Basa Sunda II (Ngarang)
Kerta Jawaban Tes Basa Sunda II
3. Buku Tes Basa Sunda III (Elmu Basa)
Kertas Jawaban Tes Basa Sunda III
4. Angket Murid
5. Angket Kepala Sekolah/Guru Kelas VI

BUKU TES
BASA SUNDA I
(MACA)

P I T U D U H

Eusi ieu buku tés téh ngeunaan maca, aya 13 bagian, ti bagian I nepi ka XII, unggal bacaan disambung ku pertanyaan anu tumali jeung eusi éta bacaan. Jumlah soal aya 31. Paréléanana saperti kieu:

Bagian I	, 5 soal, ti nomer 1 nepi ka nomer 5
Bagian II	, 3 soal, ti nomer 6 nepi ka nomer 8
Bagian III	, 3 soal, ti nomer 9 nepi ka nomer 11
Bagian IV	, 3 soal, ti nomer 12 nepi ka nomer 14
Bagian V	, 3 soal, ti nomer 15 nepi ka nomer 17
Bagian VI	, 3 soal, ti nomer 18 nepi ka nomer 20
Bagian VII	, 3 soal, ti nomer 21 nepi ka nomer 23
Bagian VIII	, 1 soal, nomer 24
Bagian IX	, 1 soal, nomer 25
Bagian X	, 2 soal, ti nomer 26 nepi ka nomer 27
Bagian XI	, 2 soal, ti nomer 28 nepi ka nomer 29
Bagian XII	, 2 soal, ti nomer 30 nepi ka nomer 31

Unggal soal disayagikeun pijawabeunana, masing-masing 4 (opat). Ku hidep pilih hiji jawaban anu bener atawa pangbenerkeun. Caranya ku nyakra (X) jawaban nu bener téa, dina *Kertas jawaban*, saperti conto di handap. Waktu anu disadiakeun keur migawe sakabéh soal aya 60 menit. *Conto cara migawé/ngajawab soal.*

Buku Sual

No. y. Cing sebutkan ngaran wangunan bacaan di luhur !

- a. prosa
- b. danding
- c. sisindiran
- d. sair

Umpama jawaban anu bener téh *prosa*, dina kertas jawaban ku hidep kudu dicakra (X) aksara a.

Kertas jawaban

No. y. ☒ b c d

I. PUTRA RAJA BENGIS

Jaman baheula di Alas Peuntas, aya hiji raja kagungan putra dua, nu cikal jenengannana Raden Dugal Waja, nu bungsu jenenganana Raden Wesi Sakti.

Eta dua putra raja tèh salawasna sok pagètrèng waè, teu aya pisan karapihanana. Babakuna anu sok ngajak gètrèng tèh Radèn Dugal Waja.

Eta mah Radèn Dugal Waja éstuning teu payaan, jeung bengis teu aya bangsana. Lamun aya kateupanuju ka salah sahiji jalma, boh ka gandék boh ka ponggawa karaton, sok teu pilih bulu, teu asa-asa nyabok atawa nampiling. Ku ramana sering pisan diwurukan, geus ka leuleuy, geus ku kasar, tapi adatna teu aya pisan euih-euihna, keukeuh songong bedegong, bedang basangkal teu aya bangsana, malah kungsi nyiksa ponggawa nepi ka maotna. Ku sabab éta ramana ical kasabaranana, tuluy maréntah ka ponggawa supaya nangkep Radèn Dugal Waja, sarta kudu tuluy dibuang ka Pulo Dedemit, nyaéta hiji pangbuangan di tengah-tengah talaga nu rea duruwiksana.

Tapi bubuhan ka putra, najan kasebutna dibuang oge, teu burung maké dibarengan ku sawatara rencang jeung juru masak.

Tapi da dasar adatna barangasan basangkal, sakitu dipangbuangan tèh Radèn Dugal Waja teu aya euih-euihna, manan eureun mah kalah ka beuki meuweuh kana nyiksa badéga téh, boga rasa euweuh nu leuwih kawasa batan anjeunna. Ku sabab sakabéh badéga katut juru masak téa geus teu kuat ku panyiksa, tungtungna tuluy kalabur tumpak parahu, rerencepan ninggalkeun Pulo Dedemit téa.

Barang Radèn Dugal Waja uningaen yen pada ngantunkeun, atuh pohara benduna téh, tuluy amuk-amukan, sakabéh wawangunan di éta pulo dijurukan teu aya nu kari.

Sanggeus beresih teu aya saung-saung acan, Radèn Dugal Waja tuluy angkat mapay-mapay sisi pulo milari parahu keur meuntas, tapi weléh teu manggih.

1. Saha jenengan putra raja nu teu payaan jeung bengis téh?
 - a. Radèn Dugal Wesi.
 - b. Radèn Dugal Waja.
 - c. Radèn Dugal Sakti.
 - d. Radèn Wesi Sakti.

2. Sering dikumaha eta putra nu bengis téh ku ramana?
 - a. Di wurukan kalawan leuleuy.
 - b. Di wurukan maké jalan kekerasan.
 - c. Di buang ka Pulo Dedemit.
 - d. Di wurukan ku leuleuy atawa ku kasar.
3. Naha éta putra raja nu bengis téh maké dibuang?
 - a. Sabab sok ngajak gétréng waé.
 - b. Sabab geus teu beunang diwurukan.
 - c. Sabab nyiksa ponggawa nepi ka maot.
 - d. Sabab ramana ical kasabaranana.
4. Kumaha adatnya éta putra raja téh di pangbuangan?
 - a. Angger barangasan basangkal.
 - b. Boga rasa leuwih kawasa.
 - c. Teu pati meuweuh, aya kasieun.
 - d. Robah jadi jalma bageur.
5. Kumaha tungtungna sanggeus éta putra raja téh pada ngantunkeun?
 - a. Pohara benduna, sakabéh badéga disiksa.
 - b. Sakabéh wangunan diruksak, didurukan.
 - c. Mapay-mapay sisi pulo, néangan parahu keur meuntas.
 - d. Hayangeun meuntas tapi teu bisa, da parahuna dibawa ku badéga nu kabur.

II. NGAREKAHKEUN PEPELAKAN

"Ceui Tati, Ceui Tati", cek Wardi ka lanceukna. Geura ieu tingali di jerosumur siga aya supilir.

Suryati nyampeurkeun, tuluy nempo ka jero sumur. "Enya supilir éta téh. Ngahaja beunang Ceuceu ngeprul-ngeprulkeun ka dinya, ajeuna geus jadi geuning."

"Naha ari melak supilir sanés cekap ku mindahkeun sélérna tina dapuranana baé?" cek Wardi.

"Bisa kitu ogé jeung leuwih babari deuih. Tapi mun ngabinihkeun mah, mendin gku buahna, ngarah loba. Jaba ti di sumur, sok aya ogé supilir jadi dina tembok nu geus lukutan, jeung dina sela-sela batu nu aya handapeun pot supilir."

"Naha ari supilir buahan kitu," omong Wardi.

"Ari buahna cara jeruk atawa jambu mah henteu, ngan dina sisi daunna beulah handap sok aya nu hideung-hideung.

Geura yu urang ilikan dina supilir nu di payun."

Tuluy éta dua budak téh ka tepas hareup. Di dinya aya sababaraha pot supilir, aya nu laeutik daunna, renyeke; aya nu galedé nu disebut supilir merak. Suryati tuluy nyingkabkeun daun supilir nu geus kolot.

6. Di mana Wardi manggih supilir?
 - a. Dina pot.
 - b. Di jero sumur.
 - c. Dina sela-sela batu.
 - d. Dina témbok nu geus lukutan.
7. Ngabinihkeun supilir alusna ku jalan:
 - a. Mindahkeun sélérna tina dapuranana.
 - b. Nyingkab-nyingkabkeun daunna.
 - c. Ngaganti-ganti potna.
 - d. Ngeprul-ngeprulkeun sikina.
8. Buah supilir téh:
 - a. Baruleud kawas buah jeruk.
 - b. Bareureum kawas buah jambu.
 - c. Harideung dina sisi-sisi daunna.
 - d. Henteu buahan, nu jadi nyaéta daunna.

III. KUDU TEMEN—TINEMENAN

Jaman baheula aya santri, keur masantrén di ulama anu egus kawentar kaalimanana. Éta santri téh pohara beletna, diajar geus mangtaun-taun taya pisan kabubuatanana, éstuning ngan ngadon ngaliwet téh saenyana.

Tina kituna manéhna ngarasa bosen. Babakuna mah éra ku sasama deuih, pédah bray beurang reup peuting téh ti barang datang, taya deui anu digugulung, ngan ngaderes kitab anu geus kuleuheu. Estu teu aya pisan undak-undakna. Cék dina pikirana, naha aing téh mending balik, atawa mending ngawayahnakeun manéh ngeureuyeuh ngaji.

Sanggeus gilig pikirna, yén geus teu kaduga lila-lila deui di pasantrén, rumasa jadi jelema bodo, nya tuluy pamit ka guruna, seja mulang ka lemburna, niat ngalampahkeun pagawéan séjén, keur baris nyiar pangupa jiwa.

Saur guruna, "Perkara hidep arék mulang, teu bisa ngahalang-halang, tapi cek rasa bapa hanjakal asa geus kapalang, asup kana paribasa jauh-jauh panjang gagang. Ari pibenerunana hidep kudu inget kana saur sepuh, anu kieu unina: Saha-saha anu temen tinemen, awal ahir tangtu tinekanan sasapanejana.

9. Naon cirina, yén éta santri téh kacida beletna?
 - a. Éta santri téh ngan ngadon ngaliwet wungkul.
 - b. Éta santri téh bosenan diajarna.
 - c. Éta santri téh eraeun ka sasamana.
 - d. Éta santri téh ngajina taya undak-undakna.
10. Tina geus teu kaduga lila-lila di pasantrén, manéhna gilig rék:
 - a. ngawayahnakeun manéh ngeureuyeuh ngaji.
 - b. ngalampahkeun pagawéan séjén, keur pangupa jiwa.
 - c. ngauramasakeun manéh jadi jelema bodo.
 - d. ngawayahnakeun manéh cicing di pasantrén.
11. Kumaha saur sepuh téh?
 - a. Nu temen-tinemen, tangtu tinekanan sapaneja.
 - b. Ulah rék kumapalang neangan elmu.
 - c. Ulah jauh-jauh panjang gagang.
 - d. Kudu inget kana pibenereun.

IV. MAHABARATA

Sangeus asak badanten, tuluy Pangeran Suyudana angkat rék nepangan Pandawa, diiring ku para Kurawa, ngajugjug ka gedong sigrong anu dicaralikan ku Pandawa. Sasumping-sumping anjeunna sasauran bari kacida daréhdéh jeung manis budina tara-tara ti sasari. Da sasarina mah ari patepang jeung Pandawa téh sok kacida paitna, saurna, "Éh sadaya para Rai, Kakang téh emut baé, bilih para Rai teu kaurus leres-leres. Babakuna dina tuang leueut, kumaha henteu aya kakirangan? Boa para ponggawa henteu leres ngurusna: Sareng kumaha sadayana tiasa raos kulem? Bilih ngarumas ku hawa, tuman di Indraprasta anu sakitu raosna." Pandawa saur manuk, "Hatur sewu laksa keti, sadayana kasaéan ditampi, ku anta kalih. Sanéskanten sayagian karaos langkung ti utami, henteu aya kakirangana."

12. Nu angkat nepangan téh nyaeta
 - a. Pandawa
 - b. Suyudana
 - c. Mahabarata
 - d. Kakang.
13. Biasana Suyudana upami tepang sareng Pandawa téh sok
 - a. daréhdéh
 - b. manis budina
 - c. ngabaeudan
 - d. kacida paitna.
14. Indraprasta téh tempatna
 - a. para Rai
 - b. Pandawa ayeuna
 - c. Pandawa méméh ngalih
 - d. Mahabarata

V. HASIL SIDANG KABINET

Sidang kabinet anu dipingpin langsung ku Présidén, geus netepkeun kawijaksanaan ngeunaan harga mobil. Mobil sédan ditaékkeun hargana 20 %, sedeng ari mobil pikeun usaha, saperti treuk, beus, jip, pikeup, jeung sabangsana, hargana diturunkeun 25 %.

Dina kateranganana, Menteri Penerangan nétélakeun, yén ku jalan kitu téh dipiharep sangkan masarakat apik, boh dina ngagunakeun mobil pribadi, boh dina ngagunakeun mobil dines. Ari diturunkeunana harga mobil pikeun usaha, maksudna sangkan leuwih loba mobil pikeun pangwangunan.

Jawab pertanyaan di handap ieu.

15. Hasil sidang téh netepkeun:
 - a. Harga mobil diturunkeun.
 - b. Mobil dines kudu ditartibkeun.
 - c. Harga mobil sédan ditaékkeun, harga mobil pikeun usaha diturunkeun.
 - d. Treuk, beus, jip dilobaan jumlahna.
16. Naon anu diturunkeun hargana 25% téh ?
 - a. Mobil pribadi
 - b. Sakabéh tutumpakan
 - c. Mobil pikeun usaha
 - d. Mobil dines.
17. Anu méré katerangan hasil sidang téh nyaéta:
 - a. Présidén
 - b. Menteri Penerangan
 - c. Menteri Ékonomi
 - d. Menteri Perhubungan.

VI. PARABOT TINA LOGAM *STAINLESS STEEL*

Ayeuna di urang loba anu karajinan ku parabot anu sing sarwa hérang, anu biasana maké *stainless steel*. Séndok, garpuh, peti, panci, sarupaning parabot dapur wé. Kawasna, ibu-ibu rumah tangga téh can sugema mun can maké mérék *stainless steel*.

Nu karajinan *stainless steel* téh nerekab di mana-mana, di Eropa jeung di Asia. Kitu deui urang ge teu tinggaleun. Cenah Skandinavia anu pangheulana karajinan *stainless steel* téh. Réa anu nyangka yén anu pangheulana nimu rumus parabot singsarwa hérang téh Swédia. Aya deui anu nyangka Denmarek, Finlandia, atawa Norwégia.

Stainless steel téh sabenerna mah rumusna kapanggih ku Haroy Buarly urang Inggris. Manéhna nyoba-nyoba nyieun campuran logam anu moal keuna ku tai hiang, tur alus rupana. Manéhna teur nalungtik, nepi ka manggih rumus anu sampurna. Panalungtikanana nepi ka ayeuna geus ngahasilkeun 20 rumus. Poci tina *stainless steel* anu munggaran geus ceuyah dijual di pasar-pasar dina taun tilu puluhan. Ari anu pangheulana meuli poci nyaéta Ratu Mary, garwana Pangéran George W.

Sok sanajan parabot tina *stainless steel* pada mikaresep, tapi parabot rumah tangga anu maké pérak lapis, jeung parabot anu dijieun ku pérak murni tetap dipikaresep ku urang Eropa.

Sabenerna sesebutan anu pangloyogna kana ieu logam téh nyaéta *corrosion-proof*, tegesna tahan ku tihiang. Tapi tepi ka ayeuna lumrahna jalma nyarebutna téh *stainless* baé. Mun dihartikeun saujuratna mah hartina téh taya cacadna.

Bacaan anu di luhur téh baca masing taliti. Ti dinya tuluy jawab pertanyaan-pertanyaan di handap ieu. Ngajawabna ku jalan ngabuleudan jawaban anu bener tina jawaban anu geus disayagikeun.

18. Anu dimaksud ku *stainless steel* téh nyaéta:
 - a. poci Ratu Mary
 - b. parabot dapur anu singsarwa hérang jeung tara keuna ku tihiang.
 - c. parabot anu nerekab di Eropa jeung Asia.
 - d. parabot anu ceuyah di pasar-pasar taun tilu puluhan.
19. Urang mana anu mimiti nyoba-nyoba nyieun *stainless steel* téh?
 - a. Denmarek

VI. PARABOT TINA LOGAM *STAINLESS STEEL*

Ayeuna di urang loba anu karajinan ku parabot anu sing sarwa hérang, anu biasana maké *stainless steel*. Séndok, garpuh, peti, panci, sarupaning parabot dapur wé. Kawasna, ibu-ibu rumah tangga téh can sugema mun can maké mérék *stainless steel*.

Nu karajinan *stainless steel* téh nerekab di mana-mana, di Eropa jeung di Asia. Kitu deui urang ge teu tinggaleun. Cenah Skandinavia anu pangheulana karajinan *stainless steel* téh. Réa anu nyangka yén anu pangheulana nimu rumus parabot singsarwa hérang téh Swédia. Aya deui anu nyangka Denmarek, Finlandia, atawa Norwégia.

Stainless steel téh sabenerna mah rumusna kapanggih ku Haroy Buarly urang Inggris. Manéhna nyoba-nyoba nyieun campuran logam anu moal keuna ku tai hiang, tur alus rupana. Manéhna teur nalungtik, nepi ka manggih rumus anu sampurna. Panalungtikanana nepi ka ayeuna geus ngahasilkeun 20 rumus. Poci tina *stainless steel* anu munggaran geus ceuyah dijual di pasar-pasar dina taun tilu puluhan. Ari anu pangheulana meuli poci nyaéta Ratu Mary, garwana Pangéran George W.

Sok sanajan parabot tina *stainless steel* pada mikaresep, tapi parabot rumah tangga anu maké pérak lapis, jeung parabot anu dijieun ku pérak murni tetap dipikaresep ku urang Eropa.

Sabenerna sesebutan anu pangloyogna kana ieu logam téh nyaéta *corrosion-proof*, tegesna tahan ku tihiang. Tapi tepi ka ayeuna lumrahna jalma nyarebutna téh *stainless* baé. Mun dihartikeun saujratna mah hartina téh taya cacadna.

Bacaan anu di luhur téh baca masing taliti. Ti dinya tuluy jawab pertanyaan-pertanyaan di handap ieu. Ngajawabna ku jalan ngabuleudan jawaban anu bener tina jawaban anu geus disayagikeun.

18. Anu dimaksud ku *stainless steel* téh nyaéta:
 - a. poci Ratu Mary
 - b. parabot dapur anu singsarwa hérang jeung tara keuna ku tihiang.
 - c. parabot anu nerekab di Eropa jeung Asia.
 - d. parabot anu ceuyah di pasar-pasar taun tilu puluhan.
19. Urang mana anu mimiti nyoba-nyoba nyieun *stainless steel* téh?
 - a. Denmarek

- b. Finlandia
- c. Inggris
- d. Swedia.

20. Parabot rumah tangga anu ceuyah dijual di pasar-pasar dina taun tilu puluhan téh dijieunna tina:
- a. logam anu dilapis pérak
 - b. logam *stainless steel*
 - c. pérak murni
 - d. campuran pérak murni jeung *stainless steel*.

VII. SURAT TI HONOLULU

Honolulu, 23 April 1971

Nan,

Kumaha Apa jeung Ema daramang? Akang nepi ka ayeuna, alhamdulillah salamet. Datang ka Honolulu kamari pukul 5.30 soré (waktu Honolulu). Di Pulo Jawa mah harita téh meureun pukul 11.00 beurang.

Ari indit ti Jakarta poé Senen tanggal 21 pukul 8.50, tumpak kapal udara SAS (*Scandinavian Airlines System*).

Di Jakarta aya kana saminggu, da loba pisan uruskeuneun. Paspur nu ti Bandung kudu diganti ku paspur dines. Jeung kudu disuntik deui, da suntikan tiheula ngan tilu bulaneun. Ka PDK nguruskeun duit keur meuli pakéan nu lobana \$ 110,- nu kabawa téh suratna baé, dan dibayarna mah di Washington. Tikét kudu diuruskeun di Kadutaan Ameirka, tuluy nyokot *travelcheck* ti Bang Indoensia réana \$ 255,- pikeun ongkos hirup 15 poé. Sapoéna Akang dibéré \$ 17,-. Sakur nu hayang nambahan sorangan, kudu setor ka Bang Indonesia Rp 1250,- supaya ditukeurkeun ku duit dollar jadi \$ 30,-.

Ari *travelcheck* téa beunang ditukeurkeun kana dollar di tempat-tempat nu kaliwatan, malah dipaké babayar ogé bisa.

21. Nu ngirim surat, datangna ka Honolulu téh
 - a. poé Senén tanggal 22 April 1971.
 - b. poé Salasa tanggal 22 April 1971.
 - c. poé Salasa tanggal 23 April 1971.
 - d. poé Rebo tanggal 23 April 1971.
22. *Travelcheck* beunang ditukeurkeun kana dollar atawa dipaké babayar di:
 - a. Honolulu wungkul
 - b. Kadutaan Amerika.
 - c. Bang Indonesia.
 - d. Di mana waé.
23. Duit anu \$ 110,- keur meuli pakéan katarima di
 - a. kantor PDK.
 - b. Kadutaan Amerika.
 - c. Washington.
 - d. Jakarta.

VIII. MIJIL

Mesat ngapung putra Sang Arimbi,
jeung méga geus awor,
beuki lila beuki luhur baé,
larak-lirik ningali ka bumi,
milari Sang Rayi,
Pangéran Bimayu.

Putra Sang Arimbi téh jenenganana Radén Gatotgaca.

24. Naon maksudna Radén Gatotgaca ngapung téh?
- Hayang ngahiji jeung méga.
 - Arék ngadon larak-lirik di wiati.
 - Nénagan Pangéran Abimanyu.
 - Taya maksud naon-naon.

IX. DANGDANGGULA

Umarmaya geus ngadedel bumi,
énggal baé ngapung ngawang-ngawang,
lampah jin anu di tiron,
ngapungna enggeus luhur,
malah awor jeung méga putih,
lir walét keur ngaliwat,
gancangna nu ngapung,
anu di seja ku manah,
ngajugjug ka patapan Selacendani,
nyaéta Indralaya.

25. Ngarah naon Umarmaya ngapung ngawang-ngawang?
- Ngarah nyaruaan lampah jin.
 - Ngarah awor jeung méga putih.
 - Ngarah sarua jeung walét nu ngaliwat.
 - Ngarah gancang nepi ka Selacendani.

X. KAKAWIHAN

1. Resep teman jadi supir,
mindeng nyaba jeung pelesir,
ka kota jeung ka basisir,
nyorang gunung mipir pasir,
2. Ngan éta ari ban bitu,
motor mogok henteu maju,
komo lamun seug diadu,
supir ripuh rajeun tatu,
3. Pangawéan sakabéhna,
anu lemes nu kasarna,
aya ngeunah teu ngeunahna,
tapi taya anu hina.
4. Pék pilih naon kahayang,
jadi buruh boh padagang,
sing cucud ulah kapalang,
ulah sok gancang kagémbang.
26. Ngeunah teu ngeunahna jadi supir di antarana:
 - a. Mindeng nyaba ka kota, basisir, jeung ka gunung.
 - b. Ban sok bitu, sok mogok jeung diadu.
 - c. Mindeng nyaba ngan dina naasna sok cilaka
 - d. Mun diadu sok rajeun tatu.
27. Migawé pagawéan téh kudu:
 - a. Jadi supir ngarah mindeng pelesir.
 - b. Pagawéan anu lemes ambéh henteu hina,
 - c. Nu loba hasilna, kajeun gawé kasar.
 - d. Masing cucud, gawé naon baé ogè.
28. Saméméh ngomong urang téh kudu:
 - a. melak heula séréh.
 - b. mikir heula masing asak.
 - c. ngucapkeun salam.
 - d. ménta idin heula.

29. Jalma pisobateun mah:
a. Tukang jual beuli obat.
b. Tukang melak cabé.
c. Jalma anu hadé.
d. Jalma anu beunghar.

XII. S A I R

Saniskara laku lampah
Lamun hayang ulah gaplah
Waktu kudu merenah
Jeung tempatna ulah salah

Ulah sok rasa mokaha
Lamun gawé salah mangsa
Najan henteu sabaraha
Matka teu hadé temahna

Jeung matak mubadir gawé
Hésés capé teu kapaké
Batan untung kalah sué
Nambah pikiraneun wae

30. Sangkan teu gaplah, laku lampah urang téh kudu:
a. Mernah waktu jeung tempatna.
b. Ulah salah mangsa.
c. Taliti jeung apik.
d. Dipikir untung rugina.
31. Sangkan gawé teu mubadir:
a. Ulah mokahaan.
b. Ulah salah mangsa.
c. Ulah salah tempatna.
d. Ulah osok mateni.

KERTAS JAWABAN

Ngaran : Tés : Basa Sunda I
Sakola : Kelas : VI SD
Kelas : Waktu : 60 menit
Tanggal tes :

-
1. a b c d
 2. a b c d
 3. a b c d
 4. a b c d
 5. a b c d
 6. a b c d
 7. a b c d
 8. a b c d
 9. a b c d
 10. a b c d
 11. a b c d
 12. a b c d
 13. a b c d
 14. a b c d
 15. a b c d
 16. a b c d

17. a b c d
18. a b c d
19. a b c d
20. a b c d
21. a b c d
22. a b c d
23. a b c d
24. a b c d
25. a b c d
26. a b c d
27. a b c d
28. a b c d
29. a b c d
30. a b c d
31. a b c d

Hasil :

BUKU TES
BASA SUNDA II
(NGARANG)

Kelas : VI SD
Waktu : 60 menit

PITUDUH

Ieu buku eusine tés ngarang. Aya tilu bagian.

Bagian I, soal-soal ngeunaan rupa-rupa élmu basa anu raket tumalina jeung cara ngarang. Sualna aya 18. Uggal soal geus disayagikeun pijawabeunana opat-opat. Ku hidep pilih salah sahiji jawabananu bener/pengabenerna. Carana ku nyieun cakra dina aksara hareupeun nu bener téa dina *Kertas jawaban*.

Contona

Y. K sakola (1), isuk-isuk (2), geus indit (3), kuring (4).

Omongan nu bener nya éta:

- a. 1—2—3—4
- b. 4—3—2—1
- c. 2—4—3—1
- d. 1—2—4—3

Jawaban nu bener nya éta, isuk-isuk (2) kuring (4) geus indit (3) ka sakola (1) atawa 2—4—3—1. Éta téh jawaban c, jadi anu kudu dicakra téh c.

Kertas jawaban

Y. a b c d

Bagian II, ngarang surat. Pilih salah sahiji judul. Carana, mimiti hidep ngonsepeun heula dina kertas konsep. Sanggeus alus/bener tuluy salin kana kertas karangan. Kertas konsep jeung kertas karangan geus disayagikeune. Pangpanjangna ulah leuwih ti sakaca.

Bagian III, ngarang carita atawa dongéng. Pilih salah sahiji judul tina tilu judul anu geus disadiakeun. Carana, mimiti ku hidep pikir, naon baé anu kudu aya dina éta karangan. Sanggeus kitu tuluy konsép dina kertas konsép. Mun konsép geus alus/bener tuluy salin kana kertas karangan anu geus disayagikeun. Panjangna teu meunang kurang ti sakaca sarta teu meunang leuwih ti dua kaca.

Waktu keur migawé bagian I, II, jeung III téh 45 menit. Omat buku tés teu meunang ditulisan naon-naon.

Bagian I

Pituduh: Ieu kalimah ku hideup kudu dianggeuskeun ku salah sahiji omongan nu disadiakeun.

1. Adina jangkung, tapi
 - a. Ari adina pendék
 - b. Ari lanceukna pendék
 - c. Ari lanceukna jangkung
 - d. Ariadina deui jangkung.
2. "Horsé !" Aman surak
 - a. bawaning ku kagét
 - b. bawaning ku reuwas
 - c. bawaning ku héran
 - d. bawaning ku atoh
3. Barang tétéla, teu samar deui, yén éta téh anakna
 - a. gabrug waé Si Nini jeung Aki ngarangkul ka Dalem Boncél.
 - b. jung baé nangtung teu lémék teu nyarék melong ka Dalem Boncél.
 - c. léos Si Nini jeung Aki téh ninggalkeun Dalem Boncél.
 - d. buru-buru Si Nini jeung Si Aki téh permios ka Dalem Boncél.

Pituduh: Ieu kecap-kecap nu ngabéréndél jeung aya nomeran téh ku hidep kudu di susun sing jadi kalimah nu bener.

4. raja (1) Pandawa (2) ngadeg (3) putra (4) parantos (5).
Kalimah nu bener nyaéta:
 - a. 2—4—5—1—3
 - b. 1—2—5—3—4
 - c. 5—3—4—1—2
 - d. 4—2—5—3—1
5. peuting (1) bulan (2) ti (3) kajadianana (4) samagaha (5).
Kalimah nu bener nyaéta:
 - a. 3—1—4—2—5
 - b. 5—2—4—3—1
 - c. 2—3—1—5—4
 - d. 3—2—4—5—1

Pituduh: Kalimah-kalimah ieu di handap susun sing bener ku hidep, nepi ka jadi hiji carita!

6. Aya maung ngalungsar waé di handapeun kiara (1)
Éta maung geus kolot jeung gering ripuh (2)
Beurang peuting gawéna ngan humaregung (3)
Manéhna teu bisa walakaya (4)
Susuna kalimah nu bener nya éta:
a. A—B—C—D
b. D—C—A—B
c. B—C—D—A
d. C—D—B—A
7. Nya éta Syéh Nurdin Ibrahim Ibnu Maulana Ismail (A)
Anu mimiti ngawuruk agama Islam di Cirebon (B)
Ari nelahna Sunan Gunung Jati (C)
Jenenganana geus ka koncara ka mana-mana (D)
Susunan carita nu bener nya éta:
a. D—C—B—A
b. B—A—C—D
c. A—B—C—D
d. C—A—D—B—
8. Seperti di puncak gunung Himalaya (A)
Di dinya aya salju abadi (B)
Di tempat-tempat anu kacida luhurna (C)
Teu bisa dicicingan ku jalma (D)
Susunan carita nu bener nya éta:
a. A—B—C—D
b. B—A—D—C
c. C—A—B—D
d. D—B—C—A
9. Piraku teu bisa nurutan batur (A)
Dapon sing rajin waé diajarna jeung jalujur (B)
Urang ogé cék saha barodo (C)
Ambéh nagara kaya rahayat bagja (D)
Susunan kalimah nu bener nya éta:
a. D—C—B—A
b. D—C—A—B

- c. D—A—B—C
- d. C—A—B—D

Ieu alinéa di handap téh can anggeus. Pék anggeuskeun ku jalan milih kalimat nu geus disadiakeun!

- 10. Ku Ki Dipa suratna dibaca. Eusina nyaritakeun, yén di pulo Karang, aya sagorombolan bajo atawa rampog laut keur nyarumput
 - a. Éta bajo téh rek ngarampog sakur kapal nu ngaliwat.
 - b. Aki Dipa ngumpulkeun balad-baladna.
 - c. Éta pulo Karang hésé di sorangna.
 - d. Ombak di sakuriling éta pulo teu sabaraha gedéna.
- 11. Pasosoré jul-jol tatangga jeung batur-batur sakantor Apana Aman, daratang narepungan, "ngenalkeun" cenah. Da kitu biasana ka nu anyar pindah mah sok réa nu ngalongok, malah aya anu barang kirim kadaharan sagala.
 - a. Batur sakantor Apana Aman téh lolobana ngora kénéh.
 - b. Ari isukna jol aya anu ngaliwat.
 - c. Kukituna apana Aman saanak bojo jol ngarasa betah baé.
 - d. "Nepangkeun abdi ibupun Édi," cék tamu bari sasalaman.
- 12. Upami abdi parantos tamat ti SD, badé neraskeun téh ka SMP. Tamat ti SMP teras lebet ka SPG.
 - a. Ayeuna abdi nuju getol diajar.
 - b. Pamili abdi seseueurna jadi guru.
 - c. Di urang ayeuna seueur kakirangan guru.
 - d. Upami parantos tamat ti SPG, abdi badé neraskeun ka IKIP.

Pituduh: Kalimah anu di handap téh aya dina surat kulawarga.
Tapi can réngsé. Cing ku hidep anggeuskeun. Teangan waé pikecapeun tina nu geus disadiakeun.

- 13. . . . ka Ua Istri sareng ka Ua Pameget.
 - a. Sareng hormat.
 - b. Wilujeng sumping.
 - c. Wassalam.
 - d. Salam baktos.

Pituduh: Ieu mah salah sahiji kalimah dina surat dines.

14. Sasarengan sareng ieu serat, abdi
- a. dibéwarakeun yén mimiti poé ieu kantor ditutup.
 - b. ngintunkeun salinan ijazah.
 - c. badé ngadon piknik ka Bandung.
 - d. dikirimkeun oléh-oléh keur para karyawan.

Pituduh: Nu di handap ieu mah surat ti murid ka guru di sakola.

15. Ku perantawisan ieu serta abdi unjuk uninga,
- a. dinten ieu abdi henteu tiasa sakola margi udur
 - b. abdi ngintunkeun buku seueurna tilu kodi.
 - c. sareng ngahaturkeun wilujeng boboran siam.
 - d. kumargi pun bapa ngalayad pun aki.

Pituduh: Tah ieu bagan surat ti Aman ka Wardi. Cing tengetan kecap-kecap atawa kalimah naon nu aya dina nomer-nomer ti 1 nepi ka 7.

.....1)

.....2)

.....3)

.....

.....

.....4)

.....5)

6)

.....7)

16. Kalimah dina nomer 1 nu merenah.
 - a. Sareng hormat.
 - b. Wassalam.
 - c. Baktos abdi.
 - d. Bandung, 7 Oktober 1977.
17. Kalimah dina nomer 4 nya éta:
 - a. Assalamualaikum Wr. Wb.
 - b. Sakieu baé heula nya Man, bisi panjang teuing.
 - c. Sono uing ka sakabeh babaturan.
 - d. Di, kumaha cageur ?
18. Ari ngaran écés Aman ditulisna dina lebah:
 - a. Nomer 1
 - b. Nomer 5
 - c. Nomer 6
 - d. Nomer 7

Bagian II

Pituduh: Ayeuna hidep kudu nyieun surat nu ditujukeun ka salah saurang nu ditangtukeun di handap ieu.
 Tengetan wangun surat jeung pieusieunana.
 Pilih hiji judul atawa hiji surat.

1. Surat dines ti anggota pramuka ka Pa Guru nu ngalatihna.
 Eusina: a. Usul supaya waktu latihan poé Ahad téh henteu pasosoré, tapi isuk-isuk.
 b. Pasosoré mah karasana sok panas pisan.
2. Surat ka Ua Nata, ngabejaan rék nganjang.
 Eusina: a. Nanyakeun kumaha kaayaan di tempat Ua Nata (di Cianjur).
 b. Iraha, saha, jeung naon maksudna nganjang jeung saterusna.
3. Surat ka Ibu Guru di sakola ngabejaan moal sakola lantaran gering.
 Eusina: a. Ti iraha geringna, gering naon, geus diubaran ku naon.
 b. Mun geus cageur rék kumaha, jeung saterusna.

Bagian III

Pituduh: Ayeuna hidep kudu ngarang hiji carita/dongéng nu judulna dipilih salah sahiji tina tilu judul ieu. Prak geura mimitian. Tengetan poko-poko karangan dina unggal judul.

1. KOPERASI

- a. Naon maksudna koperasi diayakeun?
- b. Kumaha kahirupanana koperasi téh?
- c. Kauntungan naon tina ngayakeun koperasi téh? jst.

2. NYAAH KA INDUNG

- a. Naha urang téh bet kudu nyaah ka indung?
- b. Pék caritakeun kajadian nu nétélakeun indung téh pohara nyaahna ka urang.
- c. Kumaha carana nyaah ka indung? jst.

3. NEIL AMSTRONG JALAN-JALAN DI BULAN

- a. Urang mana Neil Amstrong teh?
- b. Maké naon indit ka bulan téh?
- c. Naon cenah nu kapanggih/pamanggih salila di bulan téh?
- d. Harayang hidep nurutan? Mun hayang kudu kumaha ihtiarna? jst.

KERTAS JAWABAN I

Ngaran : Tés : Basa Sunda II
Sakola : Kelas : VI SD
Kelas : Waktu : 60 menit
Tanggal tes :

1. a b c d
2. a b c d
3. a b c d
4. a b c d
5. a b c d
6. a b c d
7. a b c d
8. a b c d
9. a b c d

10. a b c d
11. a b c d
12. a b c d
13. a b c d
14. a b c d
15. a b c d
16. a b c d
17. a b c d
18. a b c d

Hasil:

Bagian III

Pituduh: Ayeuna hidep kudu ngarang hiji carita/dongéng nu judulna dipilih salah sahiji tina tilu judul ieu. Prak geura mimitian. Tengetan poko-poko karangan dina unggal judul.

1. KOPERASI

- a. Naon maksudna koperasi diayakeun?
- b. Kumaha kahirupanana koperasi téh?
- c. Kauntungan naon tina ngayakeun koperasi téh? jst.

2. NYAAH KA INDUNG

- a. Naha urang téh bet kudu nyaah ka indung?
- b. Pék caritakeun kajadian nu nétélakeun indung téh pohara nyaahna ka urang.
- c. Kumaha carana nyaah ka indung? jst.

3. NEIL AMSTRONG JALAN-JALAN DI BULAN

- a. Urang mana Neil Armstrong téh?
- b. Maké naon indit ka bulan téh?
- c. Naon cenah nu kapanggih/pamanggih salila di bulan téh?
- d. Harayang hidep nurutan? Mun hayang kudu kumaha ihtiarna? jst.

KERTAS JAWABAN I

Ngaran : Tes : Basa Sunda II
Sakola : Kelas : VI SD
Kelas : Waktu : 60 menit
Tanggal tes :

1. a b c d
2. a b c d
3. a b c d
4. a b c d
5. a b c d
6. a b c d
7. a b c d
8. a b c d
9. a b c d

10. a b c d
11. a b c d
12. a b c d
13. a b c d
14. a b c d
15. a b c d
16. a b c d
17. a b c d
18. a b c d

Hasil:

Bagian III

Pituduh: Ayeuna hidep kudu ngarang hiji carita/dongéng nu judulna dipilih salah sahiji tina tilu judul ieu. Prak geura mimitian. Tengetan poko-poko karangan dina unggal judul.

1. KOPERASI

- a. Naon maksudna koperasi diayakeun?
- b. Kumaha kahirupanana koperasi téh?
- c. Kauntungan naon tina ngayakeun koperasi téh? jst.

2. NYAAH KA INDUNG

- a. Naha urang téh bet kudu nyaah ka indung?
- b. Pék caritakeun kajadian nu nétélakeun indung téh pohara nyaahna ka urang.
- c. Kumaha carana nyaah ka indung? jst.

3. NEIL AMSTRONG JALAN-JALAN DI BULAN

- a. Urang mana Neil Amstrong teh?
- b. Maké naon indit ka bulan téh?
- c. Naon cenah nu kapanggih/pamanggih salila di bulan téh?
- d. Harayang hidep nurutan? Mun hayang kudu kumaha ihtiarna? jst.

KERTAS JAWABAN I

Ngaran : Tés : Basa Sunda II
Sakola : Kelas : VI SD
Kelas : Waktu : 60 menit
Tanggal tes :

1. a b c d
2. a b c d
3. a b c d
4. a b c d
5. a b c d
6. a b c d
7. a b c d
8. a b c d
9. a b c d

10. a b c d
11. a b c d
12. a b c d
13. a b c d
14. a b c d
15. a b c d
16. a b c d
17. a b c d
18. a b c d

Hasil:

Ngaran : Tés : Basa Sunda II
Sakola : Kelas : VI SD
Kelas : Waktu : 60 menit
Tanggal tés:

NGARANG SURAT

KERTAS JAWABAN

Ngaran : Tes : Basa Sunda II
Sakola : Kelas : VI SD
Kelas : Waktu : 60 menit
Tanggal tes :

NGARANG CARITA/DONGENG

Kelas : VI SD
Waktu : 45 menit

**BUKU TES
BASA SUNDA III
(ELMU BASA)**

PITUDUH

Ieu buku soal "BASA SUNDA I" mangrupa soal-soal élmu basa.

Sual-sualna disusun ti nomer 1 nepi ka 50, jumlahna aya 50 soal. Éta soal ku hidep kudu dijawab kabéhanana.

Waktu nu disadiakeun 45 menit.

Unggal soal disayagikeun 4 pijawabeunana. Jawabanana pilih hiji anu bener ti antara éta 4 jawaban. Carana ku nyieun cakra (X) dina aksara hareupeun pijawabeun nu dipilih (a b c d) dina *Kertas Jawaban*.

Kertas jawaban geus disayagikeun husus.

Conto cara ngajawab/migawé

S U A L

1. Saha nu ngadongéng tadi téh?

- a. Pa Guru.
- b. Bu Guru.
- c. Pa Penilik.
- d. Bu Penilik.

Upama jawaban nu bener téh *Pa Guru*, dina *Kertas jawaban*, nu kudu dicakra ku hidep teh aksara *a*, jadi jawabanana teh :

Kertas Jawaban

1. ~~X~~ b c d

1. Nu mana nu bener cara nulisna.

- a. Buku kuring tinggaleun di sakola.
- b. Buku kuring tinggaleun di Sakola.
- c. Buku kuring tinggaleun disakola.
- d. Buku kuring tinggaleun Di Sakola.

2. Ibuna *pohara* ... *kana timbangan Yudistira*.

Pilih omongan nu bener cara nulisna di handap keur ngeusian titik-titik di luhur.

- a. panunjueunanna.
 - b. panujueunana.
 - c. panujueunnana.
 - d. pannujueunnana.
3. Pilih mana nu bener nulisna:
- a. Bapa sasauran, "man, pangnyandakeun buku dina meja!"
 - b. Bapa sasauran, "Man, pang nyandakeun buku dina meja!"
 - c. Bapa sasauran; "man, pangnyandakeun buku dina meja!"
 - d. Bapa sasauran; "Man, pangnyandakkeun buku dina meja!"
4. Rucatan tina ngabedilan jadi éngang, nyaeta:
- a. nga — be — dil — lan.
 - b. nga — be — di — lan.
 - c. nga — be — dil — an.
 - d. nga — bedil — an.
5. Pribumi sareng tamu *paungku-ungku*.
Kecap paungku-ungku, sarua hartina jeung:
- a. pakaléng-kaléng.
 - b. parangkul-rangkul.
 - c. papelong-pelong.
 - d. patuyun-tuyun.
6. Sagala óge ari lain dina waktuna jeung lain dina tempatna mah temahna sok teu hadé.
Kecap *temahna* sarua hartina jeung:
- a. gawena.
 - b. polahna.
 - c. balukarna.
 - d. lampahna.
7. Biasana dina bulan Rayagung sok loba anu boga gawe. Maksud boga gawe di luhur sarua jeung:
- a. molah sawah.
 - b. macul.
 - c. panen.
 - d. pesta.

8. Kolot-kolot *tambarakan*, hartina sarua jeng:
a. sagala dicokot.
b. sagala dipenta.
c. sagala dibeuli.
d. sagala didahar.
9. Naon sabalikna tina kecap nu digurat handapnya. Éta budak pohara *jangkungna*.
a. buntent.
b. pendek.
c. pondok.
d. leutik.
10. Naon sabalikna tina kecap nu digurat handapna. Angin *ngahiliwir*: a. ngahiuk
b. ngaheos.
c. ngagelebug.
d. ngadalingding.
11. Naon sabalikna tina kecap nu digurat handapna. Bubuhan *dsak*:
a. pentil.
b. gumading.
c. atah.
d. nogra.
12. Pribumi sareng tamu nuju *guntreng* di tepas payun. *Guntreng* sarua jeung:
a. ngobrol laun.
b. hohag patarik-tarik nyarita.
c. seuseurian.
d. cékcek suka seuri.
13. Ranjang téh geus *karahaan*
Naon hartina kecap anu digurat handapna.
a. tai bubukan.
b. koropak ku rinyuh.
c. caroplok cetna.
d. tai hiangan.

14. Di unggal kacamatan aya nu disebut *SD senter*. *SD senter* hartina sarua jeung:
a. SD anu mewah tur loba parabotna.
b. SD anu deukeut ka kantor kacamatan.
c. SD anu muridna palinter.
d. SD jadi pusat latihan kagiatan diajar.
15. Pagawean téh éta mah *mubadir*
a. teu aya gunana.
b. pada moyok.
c. teu aya anu daék nuluykeun.
d. teu anggeus baé.
16. *Hampang leungeun*, hartina sok:
a. tunggal teunggeul baé.
b. barang dahar baé.
c. cocorokot kana barang batur.
d. sagala dipigawe.
17. Awak *sampayan*, hartina:
a. sagala dipaké.
b. lenjang awakna.
c. boga sipat resep némbongkeun barang.
d. maké anu kumaha baé pantes.
18. *Ari umur tunggang gunung, angen-angen pecat sawed*, hartina sarua jeung:
a. Sanajan geus kolot kahayangna cara nu ngora.
b. Kusabab geus kolot kahayangna beuki ngurangan.
c. Sanajan geus kolot teu éléh ku nu ngora.
d. Budak anu kalakuanana kawas kolot.
19. Ngalaan sekrup mah kudu ku
a. kampak.
b. gégép.
c. obéng.
d. palu.
20. Samak jeung dudukuy ... tina pandan.

Eusian titik-titik ku kecap di handap.

- a. dijeujeut.
- b. dianyam.
- c. ditinun.
- d. dibubut.

21. Sawah nu lega katémbongna, sok disebut

- a. ngemplang.
- b. upluk-aplak.
- c. plung-plong.
- d. but-bat.

22. Kebon kuring mah heureut pisan, ukur

- a. sakotak.
- b. sacangkéwok.
- c. satapak peucang.
- d. sarorog.

23. Eusian titik-titik dina nomer 23 nepi ka nomer 31 ku kecap beunang milih ti nu diberéndélkeun di handapna:

. . . gering Wardi indit baé ka sakola.

- a. Sangkilang.
- b. Sanajan.
- c. Lantaran.
- d. Mangkaning.

24. Kudu . . . ka nu gering téh.

- a. ngagugu.
- b. nurut.
- c. karunya.
- d. geten.

25. Itu langit mani geus . . . , moal lila deui ogé hujan.

- a. angkeub.
- b. haleungheum.
- c. poék.
- d. girimis.

26. Kuring indit téh poék kénéh, kakara wanci . . .

- a. harieum beungeut.
 - b. carangcang tihang.
 - c. sareupna.
 - d. balébat.
27. Isuk-isuk panon poé bijil, pasosoré ...
- a. puput.
 - b. nyumput.
 - c. nyusup.
 - d. surup.
28. Di urang aya usum halodo, jeung aya usum ...
- a. tiris.
 - b. ngijih.
 - c. caah.
 - d. banjir.
29. Jadi jelema ulah deleka, tapi kudu ...
- a. darehdéh.
 - b. karunyaan.
 - b. someah.
 - d. akuan.
30. Papatah téh ka manéh mah euweuh pisan tapakna ...
- a. kawas jogjog mondok.
 - b. kawas cai dina daun taleus.
 - c. kawas hujan ninggang keusik.
 - d. kawas bueuk beunang mabuk.
31. Manéhna mah jalma kaya, pakeénana gunta-ganti ku nu aralus.
- a. bur beureum bur hideung.
 - b. bru dijuru bro di panto.
 - c. hurung nangtung siang leumpang.
 - d. agul ku payung butut.
32. Kakara ogé hudang geus kakaratak nénagan dahareun, pantes disebut ...
- a. heuras genggerong.
 - b. beuteung anjingeun.

- c. peujit koréseun.
d. tikoro kotokeun.
33. Unggal rék sakola Aminah . . . ku Hasanah.
a. disampeur.
b. disalampeur.
c. disampeurkeun.
d. disampeuran.
34. Bubuhan anu dina meja téh mung . . .
a. tingali.
b. tingalian.
c. tingalieun.
d. tingalikeun.
35. Manéh mah ari boga kahayang téh kudu . . . torolong.
a. sok.
b. prok.
c. prak.
d. pok.
36. Dina nomer 36 jeung 37 pilih mana omongan anu bener undak-usukna.
a. "Ibu Guru wangsul ti sakola", ceuk Aminah ka babaturanana.
b. "Ibu Guru wangsul ti sakolah," saur Aminah ka murid SD.
c. "Ibu Guru mulih ti sakolah," ceuk Aminah ka babaturanana.
d. "Ibu Guru mulih ti sakola," saur Aminah ka Pa Gupernur.
37. a. Wardi jeung Ida dibantun ka Cianjur ku Ramana.
b. Wardi sareng Ida dicandak ka Cianjur ku Ramana.
c. Wardi sareng Ida dibawa ka Cianjur ku Ramana.
d. Wardi jeung Ida dicandak ka Cianjur ku Ramana.
38. Manéhna dahar roti.
Jejer carita di luhur:
a. dahar roti.
b. dahar.

- c. manéhna dahar.
- d. manéhna.

Nu mana omongan anu bener dina nómor 39 jeung 40.

- 39.
 - a. Tiisna mah di Kutub Kidul taya babandinganana.
 - b. Tiisna di Kutub Kidul mah taya babandinganana.
 - c. Di Kidul mah Kutub tiisna taya babandinganana.
 - d. Babandinganana mah tiisna taya di Kutub Kidul.
- 40.
 - a. Suryani nyampeurkeun ka jero sumur tuluy nempo.
 - b. Suryani nyampeurkeun tuluy nempo ka jero sumur.
 - c. Nempo ka jero sumur tuluy Suryani nyampeurkeun.
 - d. Suryani tuluy nempo nyampeurkeun ka jero sumur.
- 41. Pantès baé manéh mah hirup ripuh ogé da . . .
 - a. medit.
 - b. tara ngapalkeun.
 - c. kedul.
 - d. tara diajar.
- 42. Dasar nu medit, beunghar-beunghar
 - a. diinjeuman béas saliter ogé teu méré.
 - b. dipentaan duit Rp. 100,00 ogé teu talangkè.
 - c.
 - d. teu lebar ku rejeki.
- 43. Najan geus peuting Ahmad tara buru-buru saré.
Omongan di luhur sarua jeung:
 - a. Éta jelema kacida gorejagna.
 - b. Manéhna pohara tanghianana.
 - c. Éta jelema teuing ku rancingas.
 - d. Manehna kacida leuleus awak.
- 44. Urang Baduy teh moal salah deui asalna ti Pajajaran.
 - a. Urang Pajajaran teh tangtu karuhun urang Baduy.
 - b. Urang Pajajaran asalna teh urang Baduy.
 - c. Ari urang Baduy bibitna urang Pajajaran.
 - d. Urang Pajajaran turunan urang Baduy.

45. "Meunang sakarung", cék Aki Dipa.
Pilih pertanyaan di handap anu pijawabeunana omongan diluhur.
- Saha nu meunang sakarung téh?
 - Naon nu sakaraung téh?
 - Meunang sakumaha paré téh?
 - Kumaha, Aki Dipa?
46. "Ahli bedah".
Pilih pertanyaan di handap ieu pijawabeunana omongan diluhur.
- Naon disebutna dokter nu sok ngoperasi?
 - Rumah sakit tempat naon?
 - Di mana digawena bidan éta téh?
 - Naon disebutna dokter spesialis?
47. Suryani budak pinter.
Suryani ditarima di SMP.
Mun omongan di luhur dikantétkeun jadi:
- Suryani ditarima di SMP sangkilang budak pinter.
 - Suryani mangkaning budak pinter ditarima di SMP.
 - Peupeuriheun Suryani budak pinter ditarima di SMP.
 - Lantaran Suryani budak pinter ditarima di SMP.
48. Indungna jeung bapana isuk-isuk teh geus indit digarawé.
Omongan ngantét di luhur mun dijieun omongan salancar, jadi:
- Indung Bapana isuk-isuk indit ka pagawéan.
 - Indungna ka pagawéan isuk-isuk.
Bapana indit ka pagawean.
 - Indungna indit ka pagawéan isuk-isuk.
Bapana ka pagawéan isuk-isuk.
 - Indungna isuk-isuk téh geus indit ka pagawéan.
Bapana isuk-isuk teh geus indit ka pagawéan.
49. "Kunaon atuh Pa bet téreh ruksak kantong teh," cék Wardi ka bapana.
Omongan di luhur bisa dirobah jadi:
- Bapana ditanya ku naon kantongna Wardi téreh ruksak.
 - Wardi ditanya ku bapana ku naon kantongna téreh ruksak.
 - Wardi nanyakeun yén kantongna téreh ruksak.
 - Wardi nanyakeun ka bapana naon sababna kantongna téreh ruksak.

50. Halim ngomong yén manéhna tas dipariksa huntu.
Omongan di luhur bisa dirobah jadi:
- a. Omong Halim, "Halim tas dipariksa huntu."
 - b. Omong Halim, "Manéhna tas dipariksa huntu."
 - c. Omong Halim, "Kuring tas dipariksa huntu."
 - d. Omong Halim, "Huntuna tas dipariksa."

?

KATA PENGANTAR

Untuk mengetahui kemampuan murid sekolah dasar kelas VI dalam berbahasa Sunda, kami mengadakan tes bahasa. Hasil tes itu diharapkan akan memberikan gambaran tentang kemampuan berbahasa Sunda murid. Akan tetapi untuk memahami duduk perkara gambaran itu diperlukan keterangan lain.

Keterangan itu kami minta dari para kepala sekolah dan guru pengajar bahasa Sunda.

Oleh karena itu kami memohon, sudilah kiranya Saudara menjawab pertanyaan yang kami sampaikan kepada Saudara. Jawaban Saudara sangat berharga bagi kami.

Seperti Saudara maklum, jawaban itu hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian, dan sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan hal lain, misalnya berkenaan dengan jabatan Saudara dan lain-lainnya.

Atas segala bantuan, kami ucapkan terima kasih.

Tim Peneliti

PETUNJUK

Dalam angket ini terdapat dua macam pertanyaan

1. Pertanyaan isian, yang kami mohon Saudara dapat menjawabnya dalam kolom yang disediakan untuk itu, sesuai dengan keadaan Saudara.
2. Pertanyaan pilihan.
Pertanyaan ini ada dua macam cara menjawabnya:
 - (1) Yang memerlukan hanya satu jawaban.
Pertanyaan demikian harap Saudara menjawabnya dengan memberi tanda silang (X) dalam kotak yang tersedia.
 - (2) Yang memerlukan lebih dari satu jawaban.
Pertanyaan demikian harap Saudara menjawabnya dengan memberi nomor urut (1, 2, 3, dst.) sesuai dengan urutan pendapat Saudara.

No	PERTANYAAN	J A W A B A N
1.	Tempat lahir	Kecamatan Kabupaten
2.	Tanggal lahir/umur	
3.	Jenis kelamin	a. Pria ☐ b. Wanita ☐
4.	Ijazah tertinggi yang dimiliki	a. SLTP sekolah b. SLTA sekolah c. PGSLP sekolah d. Sarjana Muda/Akademi Jurusan e. Sarjana, Jurusan

No.	PERTANYAAN	J A W A B A N
5.	Jabatan Saudara sekarang?	a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas VI
6.	Berapa tahun pengalaman Saudara sebagai guru	 tahun bulan
7.	Berapa tahun pengalaman Saudara sebagai guru kelas VI.	 tahun bulan
8.	Berapa tahun pengalaman Saudara sebagai kepala sekolah (khusus bagi kepala sekolah)	 tahun bulan
9.	Penataran/ kursus apa yang pernah Saudara ikuti? Paling banyak isi 3 kursus penataran yang terpenting, sebutkan: a. Nama/mata penataran/ kursus b. Tahun diikuti c. Lamanya dalam hari/ minggu/bulan/tahun d. Penyelenggaraannya di tingkat apa? Pusat/ Propinsi/Kab/Kodya/ dsb.	1. a. b. c. d. 2. a. b. c. d. 3. a. b. c. d.
10.	Apakah Saudara mengikuti kuliah di Perguruan Tinggi/Akademi?	a. Ya Jurusan Tingkat b. Tidak

No.	PERTANYAAN	J A W A B A N
11,	Sebutkan 3 Bidang Studi yang paling Saudara senangi mengajarkannya.	1. 2. 3.
12,	Sebutkan 2 Bidang Studi yang paling tidak Saudara senangi mengajarkannya.	1. 2.
13.	Metoda apa yang paling sering dipergunakan pada saat mengajarkan bahasa Sunda ?	a. Ceramah ☐ b. Tanya jawab/diskusi ☐ c. Drill/latihan ☐ d. Pemecahan masalah (Problem Solving) ☐ e. Dramatisasi ☐ f. Demonstrasi ☐ g. Kerja kelompok ☐ i. ☐ j. ☐ k. ☐
14.	Apakah Saudara mempergunakan PPSI dalam pengajaran bahasa Sunda	a. Ya bahan ☐ b. Belum semua bahan ☐ c. Belum sama sekali ☐
15.	Apakah yang Saudara pergunakan sebagai dasar pemberian pelajaran bahasa Sunda.	1. Kurikulum ☐ 2. Buku-buku pelajaran ☐ 3. Buku-buku catatan sendiri ☐
16.	Ejaan apa yang dipergunakan dalam pelajaran bahasa Sunda	
17.	Buku-buku apa yang Saudara pergunakan sebagai buku pegangan bahasa	1. a. b. c.

No. PERTANYAAN	J A W A B A N
Sunda di kelas VI SD Sebutkan: a. Judul buku b. Pengarang c. Penerbit d. Tahun terbit e. Ejaan yang dipergunakan dalam buku tersebut. (paling banyak 10 buku).	d. e. 2. a. b. c. d. e. 3. a. b. c. d. e. 4. a. b. c. d. e. 5. a. b. c. d. e. 6. a. b. c. d. e.

No. PERTANYAAN	J A W A B A N
	7. a. b. c. d. e. 8. a. b. c. d. e. 9. a. b. c. d. e. 10. a. b. c. d. e.
18. Buku apa yang menjadi pegangan murid dalam pelajaran bahasa Sunda di kelas VI. Sebutkan paling banyak 5 buku a. Judul buku b. Pengarang c. Penerbit d. Tahun terbit e. Ejaan yang dipergunakan.	1. a. b. c. d. e. 2. a. b. c. d. e.

No.	PERTANYAAN	J A W A B A N
		3. a. b. c. d. e. 4. a. b. c. d. e. 5. a. b. c. d. e.
19.	Sarana apa lagi yang ada selain buku-buku pelajaran yang dapat dipergunakan dalam pelajaran bahasa Sunda. Sebutkan! a. Namanya b. Jumlahnya 1) Cukup 2) Kurang c. Keadaannya 1) Baik 2) Sedang 3) Menyedihkan d. Dari mana diperoleh. 1) Usaha guru sendiri 2) Usaha sekolah	1. a. b. c. d. 2. a. b. c. d. 3. a. b. c. d. 4. a. b.

No. PERTANYAAN	J A W A B A N
3) Usaha dinas/Propinsi 4) Usaha Pusat (Departemen P dan K)	c. d. 5. a. b. c. d. 6. a. b. c. d. 7. a. b. c. d. 8. a. b. c. d.
20a. Apakah di sekolah ini ada perpustakaan sekolah? 20b. Seringkah murid-murid meminjam/mempergunakannya? (Jika ada perpustakaan).	a. Ada b. Tidak ada a. Sering b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak sama sekali
21. Kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi dalam pelajaran bahasa Sunda di kelas VI serta saran-saran pemecahannya.	1. <i>Bidang kurikulum/silabi</i>

	2. Bidang buku pelajaran/bacaan
	
	
	3. Bidang metode mengajar.
	
	
	
	4. Bidang alat peraga.
	
	
	
	
	5. Bidang bahan pelajaran
	
	
	
	
	6. Bidang evaluasi
	
	
	

22. Sistem evaluasi yang dipergunakan dalam pelajaran bahasa Sunda.

Tahun	Bentuk soal						Nilai akhir		Skala Penilaian		
	BS	Pili- han ber- gan- da	Men- jo- doh- kan	Isian	Es- lah	Jum- lah	Nilai Men- tah	Kon- versi	0-10	100	ngan (A, B,C, dst)
	%	%	%	%	%	%					
1972						100%					
1973						100%					
1974						100%					
1975						100%					
1976						100%					
1977						100%					

23. Hasil yang dicapai

Tahun	Rata-rata					
	3-4	5	6	7	8	9-10
1972						
1973						
1974						
1975						
1976						

24. Saran-saran umum untuk memperbaiki mutu pelajaran bahasa Sunda.

22. Sistem evaluasi yang dipergunakan dalam pelajaran bahasa Sunda.

Tahun	Bentuk soal						Nilai akhir		Skala Penilaian		
	BS %	Pili- han ber- gan- da %	Men- jo- doh- kan %	Isian %	Es- say %	Jum- lah %	Nilai Men- tah	Kon- versi si	0-10	100	ngan (A, B,C, dst)
1972						100%					
1973						100%					
1974						100%					
1975						100%					
1976						100%					
1977						100%					

23. Hasil yang dicapai

Tahun	Rata-rata					
	3-4	5	6	7	8	9-10
1972						
1973						
1974						
1975						
1976						

24. Saran-saran umum untuk memperbaiki mutu pelajaran bahasa Sunda.

PERTANYAAN MENGENAI TES YANG KAMI SUSUN

Di bawah ini ada daftar pertanyaan untuk mengetahui apakah soal-soal yang kami susun itu sudah/belum diajarkan, serta tingkat kesukaran soal tersebut.

Saudara diharap memberi tanda silang (x) pada tiap baris/kolom yang cocok.

Buku tes & No. soal	Sudah/belum diajarkan		Tingkat kesukaran			Catatan Kepala Sekolah pala Sekolah /Guru kelas VI
	Sudah	Belum	Mudah	Sedang	Sukar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BUKU TES I						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						

31						
32						
33						
BUKU TES II						
Bagian I						
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

17						
18						
Bagian II						
Bagian III						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BUKU TES III 1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						

14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						

NILAI BAHASA SUNDA
KELAS VI — CATUR WULAN I DAN II
(dalam Buku Rapor)

No	Nama	Nilai	Rapor	Keterangan/Catatan
		Cawu I	Cawu II	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				

No	Nama	Nilai	Rapor	Keterangan/Catatan
		Cawu I	Cawu II	
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

No	Nama	Nilai	Rapor	Keterangan/Catatan
		Cawu I	Cawu II	
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

No	Nama	Nilai	Rapor	Keterangan/Catatan
		Cawu I	Cawu II	
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				

LAMPIRAN 2

LAMPIRAN 2.1

DAFTAR NILAI MENTAH TEST BAHASA SUNDA (MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT

Diperinci menurut urutan sekolah

1. *Wilayah Banten:*

1. SD Serang II
2. SD Kumalirang II

Wilayah Botabek:

3. SD Pengadilan I
4. SD Sawangan II

Wilayah Purwasuka

5. SD Pamanukan VII
6. SD Salep

Wilayah Cirebon

7. SD Majalengka VII
8. SD Kadipaten VI

Wilayah Bandung Raya:

9. SD Sejahtera II
10. SD Cikuya I

Wilayah Priangan:

11. SD Galunggung I
12. SD Purwaharja I

Wilayah Sukabumi:

13. SD Selabatu II
14. SD Sukalarang II

**DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT**

SEKOLAH : SD Serang II

KECAMATAN : —

KABUPATEN : Serang

No.	N a m a	JK	N I L A I T E S				N I L A I R A P O R				
		WB	Mem.	Men.	Pengh. Bhs.	Rata- rata	CW.I				
1.	Iman Lukman Hakim	2.00	10	26,47	22	58,47	4,53	6	5	11	5,5
2.	Yayat Suyatna	2.30	9	14,71	13	36,71	2,84	5	5	10	5
3.	Ana Rosiana	2.00	13	22,82	17	52,82	4,09	5	6	11	5,5
4.	Sri Hastuti	2.00	11	4,97	14	29,97	2,32	6	6	12	6
5.	Jakaria	9.30	10	19,88	22	51,88	4,02	5	5	10	5
6.	Nurhayani	2.30	11	28,59	24	63,59	4,92	6	6	12	6
7.	Rustiah	3.00	12	13,07	16	41,07	3,18	6	5	11	5,5
8.	Heri Jamhuri	3.30	11	11,80	17	39,80	3,08	5	5	10	5
9.	Euis Ekawati	1.30	24	32,03	33	89,03	6,90	7	6	13	6,5
10.	Enoh Agus Mulyadi	1.30	14	23,45	18	55,45	4,29	6	6	12	6
11.	Eli Junaedi	1,35	8	20,67	20	48,67	3,77	6	6	12	6
12.	Rosmini	1,36	11	10,48	15	36,48	2,82	5	5	10	5
13.	Rusmiatun	1.45	10	16,68	21	47,68	3,69	6	6	12	6
14.	Linã Herlina	2.05	11	10,44	20	41,44	3,21	5	6	11	5,5
15.	Aisah	1,40	19	9,11	24	52,11	4,04	5	5	10	5
16.	Agustianus	1,35	11	23,61	—	34,61	2,68	6	6	12	6
17.	Nurhayati	2.10	11	14,44	18	43,44	3,36	5	6	11	5,5
18.	Tuti Hartuti	1,35	7	9,82	18	34,82	2,69	5	6	11	5,5
19.	Hidayat	2,17	14	28,01	26	68,01	5,27	6	7	13	6,5

No.	N a m a	NILAI TES						NILAI RAPOR			
		WB	Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I			
20.	E. Kustiah	1,40	16	18,65	25	59,65	4,62	6	6	12	6
21.	Agus Panji Susilo	1,50	16	6,75	21	43,75	3,39	5	5	10	5
22.	Suryani	2,15	13	21,40	15	49,40	3,82	6	6	12	6
23.	Iman Isbandi	2,00	12	22,08	21	55,08	4,27	7	7	14	7
24.	Yati Suparyati	2,00	15	24,14	18	57,44	4,45	6	7	13	6,5
25.	Dian Sedihartini	1,45	13	21,87	24	58,87	4,56	6	7	13	6,5
26.	Ade Juhaeri	2,30	8	16,59	19	43,59	3,37	6	6	12	6
27.	Ade Jumala	1,45	12	31,25	24	67,25	5,21	6	7	13	6,5
28.	Entin Prihatini	1,55	8	22,67	16	46,67	3,61	6	6	12	6
29.	Idar Sudarma	1,45	19	25,56	22	66,56	5,16	6	7	13	6,5
30.	Fetin Hendrayatin	3,00	13	—	24	37	2,86	6	7	13	6,5
31.	M. Rahmatulloh	3,00	10	23,14	16	49,14	3,80	5	6	11	5,5
32.	Iwan Hermawan	2,00	12	22,30	27	61,30	4,75	6	7	13	6,5
33.	Diki Gunawan	2,00	19	25,38	24	68,88	5,34	7	7	14	7
34.	Vera Muhdiatiningsih	2,00	15	24,07	24	63,07	4,88	6	7	13	6,5
35.	Babay Suyatnin	3,00	11	15,30	18	44,30	3,43	6	6	12	6
36.	Lili Ahmad Gajali	3,00	14	22,71	16	52,71	4,08	5	6	11	5,5
37.	Toni K	2,30	7	18,67	25	50,67	3,92	6	6	12	6
38.	Gusup Garniawan	2,00	10	22,72	16	48,72	3,77	6	6	12	6
39.	Yani Wanti	2,00	17	8,26	18	43,267	3,35	6	7	13	6,5
40.	Rawit Cahyarini	2,00	17	26	21	64	4,96	6	6	12	6
41.	Agus Rahmat	2,00	7	23,66	—	30,66	2,37	6	6	12	6
42.	Kusdadi Aryaman	1,30	8	21,56	14	43,56	3,37	6	6	12	6
43.	Dian Risnamawati	1,30	13	13,55	16	42,55	3,29	6	6	12	6

No.	N a m a	J K N I L A I T E S						N I L A I R A P O R			
		W B	Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I			
44.	Iroh Rohmulyati	2.30	11	23,81	20	54,81	4,24	6	6	12	6
45.	Dadang Sutisna	2.00	16	27,44	23	66,44	5,15	6	6	12	6
46.	Genta Pria Pertama	3.00	10	28,42	20	58,42	4,52	7	6	13	6,5
47.	Gilang Leginawati	2.00	16	8,81	24	48,81	3,78	7	7	14	7
48.	Taufik Wijaya	3.00	18	18,87	20	56,87	4,40	6	7	13	6,5
49.	Nandah Kosmarlina	1.00	26	22,39	36	84,39	6,54	8	8	16	8
50.	Suwandi	3.00	19	—	—	19	1,47	5	6	11	5,5
51.	Iyan Alawani	2.00	10	5,81	15	30,81	2,38	6	6	12	6
52.	Tatu Mulyanah	3.00	11	11,56	23	45,56	3,53	6	6	12	6
53.	Didi Setiadi	2.00	12	24,30	25	61,30	4,75	7	7	14	7
54.	Rohani	1.30	12	4,78	19	35,78	2,77	5	6	11	5,5
55.	Dedi Naikul Rifat	2.00	11	17,77	18	46,77	3,62	5	6	11	5,5
56.	Yayat Rohyadi	2.00	7	21,46	10	38,46	2,98	5	5	10	5
57.	Sunaiyah	3.00	15	25,30	26	66,30	5,14	6	7	13	6,5
58.	Atin Farhanah	3.00	—	24,59	18	42,59	3,30	6	6	12	6
59.	Soni Sofiadi	3.00	17	23,83	26	66,83	5,18	6	7	13	6,5

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT
SEKOLAH : KUMALIRANG II
KECAMATAN : —
KABUPATEN : PANDEGLANG

No.	N a m a	JK WB	N I L A I T E S					N I L A I R A P O R			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW II.	Jml.	Rata-rata
1.	Apandi	3.00	12	20,64	20	52,64	4,08	6	7	13	6,5
2.	Ahmad Darajad	3.30	14	23,90	14	51,90	4,02	6	6	12	6
3.	Ade Supriatna	3.15	3	11,30	15	29,30	2,27	6	6	12	6
4.	Didi Suhardi	2,45	9	18,68	20	47,68	3,69	6	6	12	6
5.	Holili	3.00	9	18	16	43	3,33	6	6	12	6
6.	Idris Fudo'i	3.00	13	16,64	14	43,64	3,38	6	7	13	6,5
7.	Iis Supriatin	2.00	14	29,41	27	70,91	5,49	7	8	15	7,5
8.	Jubaedah	2.15	10	35,83	19	54,83	4,25	7	7	14	7
9.	Juhdi	3.15	8	18,11	21	47,11	3,65	6	6	12	6
10.	Lili Padlyah	2.00	14	24,69	18	56,69	4,39	6	7	13	6,5
11.	Maemunah	2.00	14	24,69	18	56,69	4,39	6	6	12	6
12.	Ma'mun	2.30	10	26,95	24	60,95	4,72	7	8	15	7,5
13.	Madyasin	3.15	10	21,06	17	48,06	3,72	6	6	12	6
14.	Oom Munawaroh	1.45	13	37,29	30	80,29	6,22	7	8	15	7,5
15.	Oleh	3.00	15	16,05	19	50,05	3,88	6	6	12	6
16.	Patoni	2.30	13	13,08	22	48,08	3,72	6	6	12	6
17.	Samsudin	3.00	13	23,10	23	59,10	4,58	6	7	13	6,5
18.	Sahra	2.00	11	16,44	19	46,44	3,60	6	6	12	6

No.	N a m a	JK WB	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bha.	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW II.	Jml.	Rata-rata
19.	Suaida	2.00	13	29,25	24	66,25	5,13	6	6	12	6
20.	Subaeti	2.00	13	26,88	18	54,88	4,25	7	7	14	7
21.	Sumaryati	2.15	14	16,43	16	46,43	3,59	6	6	12	6
22.	T o h a	4.00	6	13,14	13	32,14	2,49	6	6	12	6
23.	Unipah	2.00	14	30,15	20	64,15	4,97	6	7	13	6,5
24.	Wawan Suprani	2.00	10	28,70	19	57,70	4,47	6	6	12	6
25.	Kusrana	2.30	12	17,63	17	46,63	3,61	6	6	12	6
26.	Iwan Beni S.	2.00	11	22,87	14	47,87	3,71	6	6	12	6

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT

SEKOLAH : SD SAWANGAN II

KECAMATAN : —

KABUPATEN : BOGOR

No.	N a m a	Waktu	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW.I			
1.	Acep		5	9,51	15	29,51	2,28				
2.	Kurnain		13	22,98	12	47,98	3,71				
3.	Nutiri		10	21,65	12	43,65	3,38				
4.	Andy Setiawan		14	22,46	17	53,46	4,14				
5.	Sumidah		17	17,62	15	49,62	3,84				
6.	Supardi		10	19,55	13	42,55	3,29				
7.	Aminah M.		22	16,05	16	54,05	4,19				
8.	Ropi AH. S.		10	20,63	13	43,63	3,38				
9.	Prawati		9	16,72	24	49,72	3,85				
10.	Hayati		8	16,05	23	47,64	3,69				
11.	Hayati		8	16,05	21	45,05	3,49				
12.	Lilis Suryani		16	17,06	18	51,06	3,95				
13.	Yuhartini		9	18,38	13	40,38	3,13				
14.	Siti Masitah		9	15,29	7	31,29	2,42				
15.	U j a n g		7	16,73	8	31,73	2,46				
16.	Yeni Kusdiani		11	29,68	19	59,68	4,62				
17.	Edi Sutisna		11	15,54	12	38,54	2,98				
18.	M. Nueslih		11	15,19	8	34,19	2,65				
19.	D a w i y a h		13	21,14	14	48,14	3,73				
20.	Abdul Holik		11	16,03	12	39,03	3,02				

No.	N a m a	Waktu	NILAI TES				NILAI RAPOR				
			Mem.	Men.	Peng. Rhs.	Jml.	Rata- rata	CW.I			
21.	M. Sodik		13	19,69	12	44,69	3,46				
22.	Apendi		11	24,56	10	45,56	3,53				
23.	S a d i y a h		9	13,09	12	34,09	2,64				
24.	Nuraini		11	21,90	11	43,90	3,40				
25.	Hendra Jaya		11	22,21	10	43,21	3,35				
26.	Nurhayati		9	19,03	11	39,03	3,02				
27.	Marjaya		10	14,49	10	34,49	2,67				
28.	Mulyadi		13	16,03	12	41,03	3,18				
29.	Sukardi		15	12,23	12	39,24	3,04				
30.	Ramli		15	19,17	15	49,17	3,81				
31.	Anwar		11	24,37	17	52,37	4,06				
32.	Amir		8	10,77	10	28,77	2,23				
33.	Herman		13	16,98	19	48,98	3,79				
34.	Mulyadi		14	20,64	13	47,64	3,69				
35.	Mutiah		14	25,49	13	52,49	4,06				
36.	Suherman		14	18,23	16	48,23	3,73				
37.	Ayati		13	25,64	20	48,64	3,77				
38.	Maesari		12	19,13	9	40,13	3,11				
39.	Y a t i		14	18,10	12	44,10	3,41				
40.	S a u n a h		13	20,43	14	47,43	3,67				
41.	Yayati		8	13,88	18	39,88	3,09				
42.	Ahmaad Yuardi		9	15,36	11	35,36	2,74				
43.	Nursanah		10	22,39	11	43,39	3,36				
44.	Siti Sulha		8	19,04	9	36,04	2,79				
45.	I n d a h		14	19,62	9	42,62	3,30				

No.	N a m a	Waktu	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW.I			
46.	Sunady S.		9	21,29	12	42,29	3,27				
47.	Epi Nurpalah		10	19,09	16	45,09	3,49				
48.	Abdul Lawe		9	17,66	17	43,66	3,38				
49.	Nanai Nurani		8	18,76	16	42,76	3,31				
50.	Sawiyah		11	23,40	15	49,40	3,82				

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT
SEKOLAH : SD PENGADILAN I
KECAMATAN : —
KODYA : BOGOR

No.	N a m a	Waktu	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
1.	Reki Wicahsono		21	39,28	33	93,28	7,23	7	7	14	7
2.	Anto Rusdewanto		22	38,88	30	90,88	7,04	7	8	15	7,5
3.	Hariyanto		17	26,84	30	73,84	5,72	7	7	14	7
4.	Winayanto		10	29,45	22	61,45	4,76	6	7	13	6,5
5.	Dindin R.		9	32,41	23	64,41	4,99	6	7	13	6,5
6.	Budi Setiawan		13	31,09	18	62,09	4,81	7	7	14	7
7.	M. Taufik		17	34,85	29	80,85	6,26	7	7	14	7
8.	Heny Nurani		16	40,09	30	86,09	6,67	7	7	14	7
9.	Dana Suganda		11	38,03	18	67,03	5,19	6	7	13	6,5
10.	Dewi Yatna		21	38,32	30	89,22	6,91	7	7	14	7
11.	Dindin Hamidah		14	38,13	23	75,13	5,82	7	7	14	7
12.	Dian Royani		20	38,79	24	82,79	6,41	7	7	14	7
13.	Iin Suminar R.		15	38,4	30	83,4	6,46	7	7	14	7
14.	Dewi Madrim		21	29,26	27	77,26	5,98	6	7	13	6,5
15.	Melly gen		18	42,85	28	88,85	6,88	7	7	14	7
16.	Ruky Harsariani		23	42,5	33	98,5	7,63	8	8	16	8
17.	Neneng Nurhayati		24	36,57	32	92,57	7,17		7	14	7
18.	Deny Rochman		13	21,07	24	58,07	4,50	7	7	14	7
19.	Dwiyanto P		15	35,19	28	78,19	6,06	7	7	14	7
20.	Rita Wijayaningsih		19	39,81	35	93,81	7,27	8	8	16	8

No.	N a m a	Waktu	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
21.	Cucu Sumiati		14	37,22	26	77,11	5,98	7	7	14	7
22.	Yuke Prilyani		16	35,42	21	72,42	5,61	7	7	14	7
23.	Resti R. Susilowati		17	41,01	27	85,01	6,59	7	7	14	7
24.	Yana Yulia K.S.		14	34,65	29	77,65	6,01	7	7	14	7
25.	Esti Rsyawati		19	35,9	25	79,9	6,19	6	7	13	6,5
26.	Emma H.		20	36,88	28	84,88	6,57	7	7	14	7
27.	Hernawati		19	34,83	20	73,83	5,72	6	7	13	6,5
28.	Rina Rubinarti		16	31,97	32	79,97	6,19	7	7	14	7
29.	G. Partadirga		21	44,44	25	90,44	7,01	8	8	16	8
30.	Rina N.		19	31,85	32	82,85	6,42	7	7	14	7
31.	E. Munayat		12	38,11	25	75,11	5,82	7	7	14	7
32.	Ujang Suherlan		24	34,4	32	82,85	6,42	7	6	12	6
33.	A. Rleryana Lesmana		16	30,43	26	72,43	5,61	6	7	13	6,5
34.	Jajat Sudrajat		18	32,53	27	77,53	6,01	6	7	13	6,5
35.	Tatang Ruchiyat		15	27	22	64	4,96	6	6	12	6
36.	Budi Romadi		17	35,05	28	80,05	6,20	6	6	12	6
37.	Bina Harbani		21	37,67	28	86,67	6,71	7	7	14	7
38.	Teti Sugiharti		15	32,08	29	76,08	5,89	7	7	14	7
39.	Ratna Ariantini		15	34,79	27	76,79	5,95	7	7	14	7
40.	Dian Hanafiah		27	34,95	28	89,95	6,97	7	7	14	7
41.	Dedeh J.A.		18	37,89	26	81,89	6,34	7	7	14	7
42.	Imam Sugiharto		12	30,81	19	61,81	4,79	6	7	13	6,5
43.	Daniel Ramdani F.		11	34,74	28	73,74	5,71	7	7	14	7

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT

SEKOLAH : SD PAMANUKAN VII

KECAMATAN : —

KABUPATEN : SUBANG

No.	N a m a	Menit	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Men.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW.I	CW. II	Jml.	Rata-rata
1.	Iwangsih	2'	23	21,58	31	75,28	5,84	7	7	14	7,0
2.	Betri Trisnawati	3'	16	16,32	14	46,32	3,59	6	7	13	6,5
3.	Iis Aisyah	2'	15	22,09	22	59,09	4,58	6	7	13	6,5
4.	Ansor Sodikin	3'	5	12,67	13	30,67	21,38	6	6	12	6
5.	Yoyoh Rohmah	2'	6	15,7	16	37,7	2,92	6	7	13	6,5
6.	Udin Junaedin	3'	12	16,02	23	51,02	3,96	7	7	14	7,0
7.	Een Siti Hasanah	2'	17	18,96	35	70,96	5,50	7	7	14	7,0
8.	Engkus Kusmayadi	2'10"	8	16,57	10	34,57	2,68	6	7	13	6,5
9.	Ilyasa Wahyudin	4'	20	22	25	67	5,19	7	6	13	6,5
10.	Hamid	2.30"	0	15,48	24	39,48	3,06	7	7	14	7,0
11.	Ade Sodikin	4'20"	11	18	22	51	3,95	7	7	14	7,0
12.	Reni Aggraeni	4'20"	9	12,53	8	29,53	2,29	6	7	13	6,5
13.	Entis Sutrisno	3'	7	10,22	16	33,22	2,58	6	6	12	6,0
14.	Asep Gumilar	2'5"	8	14,34	23	45,34	3,52	6	7	13	6,5
15.	Iis Dadi Kusriani	3'50"	9	14,13	20	43,13	3,34	7	7	14	7,0
16.	Anwanudin	4'40"	8	18,41	21	47,41	33,68	6	7	13	6,5
17.	E. Kurnadi	3'45"	13	16,05	25	54,05	4,2	7	6	13	6,5
18.	Insa Ansari	2'30"	2	16,68	19	37,68	2,92	6	6	12	6,0
19.	Ujang Hatta	2'30"	4	19,4	21	46,4	3,60	6	6	12	6,0

No.	N a m a	Menit	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Men.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
20.	Subandi	2'30"	9	13,77	28	50,77	3,94	7	7	13	6,5
21.	Iyah Sariyah	2'30"	9	13,77	28	50,77	3,94	7	7	14	7,0
22.	Lela Roslaela	2'20"	9	15,8	18	42,8	3,32	6	6	12	6,0
23.	Andi Ruskandi	2'50"	8	15,06	17	40,06	3,11	7	7	14	7,0
24.	Yaya Sunarya	2'40"	9	16,48	16	41,48	3,22	7	7	14	7,0
25.	Zaenal Abidin	4'20"	7	14,27	16	37,27	2,89	7	6	13	6,5
26.	Bakri	3'10"	9	11,96	15	35,96	2,79	6	6	12	6,0
27.	Deni Suhendar	3'10"	7	13,36	12	32,36	2,51	6	6	12	6,0
28.	W a s n a	2'15"	10	13,5	24	47,5	3,68	6	7	13	6,5
29.	Ade Nana	2'20"	11	17,81	22	50,81	3,94	6	7	13	6,5
30.	K o r a	2'20"	12	9,55	21	42,55	3,30	6	6	12	6,0

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT

SEKOLAH : SD SALEP
KECAMATAN : —
KABUPATEN : SUBANG

No.	N a m a	Menit	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata- rata
1.	Eti Kuraesin	3'	18	23,27	28	5,37	6	6	6	12	6,0
2.	Didin Saefudin	5'	9	15,89	11	40,89	3,17	5	6	11	5,5
3.	Al Suryani	3'	19	22,5	28	69,5	5,39	7	6	13	6,5
4.	Elon Arlan	3'	10	24,5	23	57,5	4,46	6	7	13	6,5
5.	Kusniah	2' 5'	22	24,88	31	77,8	6,04	7	7	14	7,0
6.	Nanang Irwan	2,5'	18	31,87	38	87,87	6,81	8	8	16	8,0
7.	Yayu Rahayu	2,5'	13	21,58	20	54,58	4,23	7	8	15	7,5
8.	Neni Nuraeni	2,5'	18	29,4	28	75,4	5,85	7	7	14	7,0
9.	Nia Hendrayani	2,5'	23	31,17	41	95,17	7,38	8	8	16	8,0
10.	Rosita	2,5'	9	20,41	25	54,4	4,22	7	7	14	7,0
11.	Astrid Norventia	2,5'	17	30,22	34	81,2	6,30	7	7	14	7,0
12.	Yanto Haryanto	2,5'	22	29,55	28	79,55	6,17	6	7	13	6,5
13.	Didin Ahmad AS.	2,5'	14	20,3	27	61,3	4,75	6	6	12	6,0
14.	Erwin Mulyadi	3'	13	24,39	29	66,39	5,15	7	7	14	7,0
15.	Bambang Irawan	3'	6	19,59	22	47,54	3,69	5	5	10	5,0
16.	Juliawan	7,5'	12	21,64	20	53,64	4,16	5	6	11	5,5
17.	Ade Supriatin	2,5'	10	21,32	17	48,32	3,75	6	6	12	6,0
18.	Tito Sugiarto	3'	13	17,56	24	54,56	4,23	6	6	12	6,0
19.	Dedi Junaedi	2,5	15	29,08	19	63,08	4,90	7	7	14	7,0

No.	N a m a	Menit	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata- rata
20.	Debora	3'	12	20,29	15	47,29	3,67	6	6	12	6,0
21.	Nina Agustina	2,5'	10	15,33	11	36,33	2,82	6	7	13	6,5
22.	Yani Nurhaeni	3'	11	29,36	22	62,36	4,83	6	6	12	6,0
23.	Pepen Suryana	3'	11	20,47	17	48,47	3,76	6	6	12	6,0
24.	Tia Setiawati	2,5'	14	28,91	24	66,91	5,19	6	7	13	6,5
25.	Piah Sopiah	3'	9	23	21	53	4,11	6	7	13	6,5
26.	Dewi Hawa	2,5'	18	20,97	29	67,97	5,27	6	6	12	6,0

**DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) KELAS VI SD DI JAWA BARAT**

SEKOLAH : SD NEGERI MAJALENGKA VII
KECAMATAN : MAJALENGKA
KABUPATEN : MAJALENGKA

No.	N a m a	Waktu	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	C W. I	CW. II	Jml.	Rata- rata
1.	N. Yati Sumiati	1'15"	9	20,80	34	63,80	4,95	6	6	12	6
2.	Eman Suherman	2'	14	19,51	33	66,51	5,16	5	6	11	5,5
3.	N. Akwati Umi	1'40"	14	32,41	33	79,41	6,16	6	6	12	6
4.	Mukh. Ishak S.	1'30"	16	28,51	31	75,51	5,85	5	7	12	6
5.	Dadang Suhara	1'45"	13	21,43	35	69,43	5,38	6	7	13	6,5
6.	Sanudi	2'	9	16,83	29	54,83	4,25	6	6	12	6
7.	N. Rini S.R.	1'10"	15	29,60	30	74,80	5,78	6	7	13	6,5
8.	Mokh. Arifin S.	1'20"	21	36,33	36	93,33	7,23	8	7	15	7,5
9.	Yayah Rokayah	1'30"	22	39,89	41	102,89	7,98	8	6	12	6
10.	Mira Darmawati	1'30"	22	39,89	41	83,22	6,45	6	8	16	8
11.	Nuraeni	1'54"	9	27,81	26	62,81	4,87	5	6	11	5,5
12.	Yiyin Nurhasadi	1'36"	16	32,55	38	86,55	6,71	7	8	15	7,5
13.	N. Eki S	1'30"	22	39,36	38	99,36	7,70	8	8	16	8
14.	Maman Sulaeman	1'20"	18	28,28	23	69,28	5,37	5	6	11	5,5
15.	Yayah Sadiyah	1'20"	24	41,33	39	104,33	8,09	8	8	16	8
16.	Cecep Juandana	1'8"	10	20,51	27	57,57	4,46	5	7	12	6
17.	Jojo Sanjamiharja	1'30"	20	28,56	34	82,56	64	6	7	13	6,5
18.	Titin M.	1'29"	22	40,69	37	99,69	7,73	8	8	16	8

No.	N a m a	Waktu	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Meni.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata-rata	C W. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
19.	Heni S.	1'10"	14	24,93	30	68,93	5,34	6	7	13	6,5
20.	Akhmad Faridi	2'	9	22,42	33	64,42	4,99	7	5	12	6
21.	Suwadi	2'	11	16,88	25	42,88	3,32	5	6	11	5,5
22.	Agus S.	-	-	-	-	-	-	4	4	8	4
23.	Ani Sofiani	2'	25	35,48	36	96,48	7,48	7	7	14	7
24.	Andi S. Darmadji	2'50"	18	24,55	32	74,55	5,78	8	7	15	7,5
25.	Nina N.H.	1'20"	20	36,74	36	92,74	7,19	8	8	16	8
26.	Adwan K.	1'45"	12	28,49	27	67,49	5,23	6	6	12	6
27.	Neni A.	1'30"	16	32,88	39	87,88	6,81	7	8	15	7,5
28.	Nana Karna	1'23"	12	23,64	33	68,64	5,32	5	6	11	5,5
29.	Mamad	1'40"	15	33,97	32	80,97	6,28	5	6	11	5,5
30.	Ela G. Sugiarti	1'5"	18	35,03	29	82,02	6,36	7	7	14	7
31.	Aan Faridah	1'40"	12	26,56	32	70,56	5,47	6	7	13	6,5
32.	Ida Yuniana	—	—	—	—	—	—	6	7	13	6,5
33.	Yaya Rismayana	1'5"	20	32,95	36	88,95	6,90	7	6	13	6,5
34.	C a c a	1'9"	15	30,20	31	76,20	5,91	7	7	14	7
35.	Kartiwa	1'50"	17	22,31	37	76,31	5,92	7	6	13	6,5
36.	Titi Susilawati	1'25"	15	40,30	37	92,30	7,16	8	8	16	8
37.	R. Muhanadi	1'25"	26	45,19	38	109,19	8,46	7	7	14	7

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT
SEKOLAH \ : SD NEGERI KADIPATEN VI
KECAMATAN : —
KABUPATEN : MAJALENGKA

No.	N a m a	Waktu	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
1.	Ari Setia Sakti	3'	20	39,81	37	96,81	7,51	6	6	12	6
2.	Yanti Purwanti	2'	17	33,60	29	79,60	6,17	6	7	13	6,5
3.	Nunung Nurhayati	3'	19	38,33	26	83,33	6,46	7	7	14	7
4.	Agus Rahayu	3'	21	34,37	31	86,37	6,70	7	7	14	7
5.	Jeje Suteja	2'30"	18	34,43	25	77,43	6,02	6	6	12	6
6.	Wowo Sugiharto	3'	8	34,32	25	67,32	5,21	5	5	10	5
7.	Yani Purwani	2'	16	35,29	31	82,29	6,38	6	6	12	6
8.	Unang Priatna	3'	16	37,67	29	82,67	6,49	6	7	13	6,5
9.	Iman Aliman	3'	16	34,13	31	81,13	6,29	6	6	12	6
10.	Yoyo Kuswoyo	4'	16	27,17	18	61,17	4,74	5	6	11	5,5
11.	Nina Marlina	2'30"	16	32,33	23	71,33	5,53	6	7	13	6,5
12.	Aan Nurhasanah	2'	19	40,94	32	91,94	7,13	7	7	14	7
13.	Heri Kusmana	2'30"	17	31,15	24	72,15	5,59	6	6	12	6
14.	Ardi	3'	18	32,92	31	81,92	6,35	7	7	14	7
15.	Asep Saepudin	2'	16	25,51	23	64,51	5,00	6	6	12	6
16.	Abidin	2'45"	17	35,29	22	74,29	5,76	5	6	11	5,5
17.	Dudung	4'	20	42,75	34	96,75	7,50	6	7	13	6,5
18.	Usman	2'30"	17	34,33	26	77,33	6	6	7	13	6,5
19.	Dedi Susanto	1'30"	20	42,26	31	93,26	7,23	7	8	15	7,5
20.	Beny Suprayogi	3'30"	19	35,29	33	87,29	6,77	6	6	12	6
21.	Murtani	1'45"	20	38,07	31	89,07	6,95	6	7	13	6,5

No.	N a m a	Waktu	NILAI TES				NILAI RAPOR				
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml	.Rata-rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
22.	Oom St. Hamsah	3'	17	44,27	37	98,27	7,62	7	7	14	7
23.	Mimin Sumarni	3'	14	25,67	29	68,67	5,32	6	7	13	6,5
24.	Lilis Maryani	4'	16	39,82	36	81,82	6,34	7	7	14	7
25.	Yaya Jayadi	3'	11	26,75	19	56,75	4,40	5	6	11	5,5
26.	Agus Ekosapto	1'45"	16	30,96	23	69,96	5,42	6	6	12	6
27.	Jaja Sudirja	3'	21	44,54	26	91,54	7,10	7	7	14	7
28.	Deden Hamdani	4'	22	46,11	36	104,11	8,07	7	7	14	7
29.	Dadi Sukmayadi	2'	21	32,75	28	81,75	6,34	7	8	15	7,5
30.	Dadang Permana	2'30"	21	37,18	35	93,18	7,22	7	7	14	7
31.	Tina Hernawati	1'50"	20	47,23	26	93,33	7,23	7	7	14	7
32.	Cristoto	2'30"	14	33,90	24	71,90	5,57	6	6	12	6
33.	Mira Sugarti	3'	21	36,83	33	90,83	7,04	6	7	13	6,5
34.	Eli Sutarsih	1'45"	22	47,31	39	108,31	8,40	8	8	16	8
35.	Atin Saptini	2'	17	34,72	30	81,72	6,34	7	8	15	7,5
36.	Tintin Mulya G.	3'	19	43,30	30	92,30	7,16	7	8	15	7,5
37.	Ismail	1'30"	22	42,17	35	99,17	7,69	7	8	15	7,5
38.	Edi Darmawan	2'	16	38,52	28	82,52	6,40	6	6	12	6
39.	Lisnawati	2'	20	43,16	33	96,16	7,45	7	7	14	7
40.	Lina Harlina	3'	21	34,68	31	86,68	7,72	7	7	14	7
41.	Wiwi Sri Widowati	1'30"	27	41,30	34	102,30	7,97	7,5	8	15	7,5
42.	R u s t a	3'	20	33,79	34	87,79	6,81	5	6	11	5,5
43.	Asep Sukandar	3'	18	36,40	26	80,40	6,23	6	7	13	6,5
44.	Gunawan	2'45"	19	42,27	38	99,27	7,70	6	7	13	6,5
45.	Yeyen Kusria	2'	20	37,59	28	85,59	6,64	7	7	14	7
46.	Sri Aryati H.	2'30"	18	37,51	26	81,51	6,32	7	7	14	7
47.	Siti Saadah	2'	18	42,03	33	93,03	7,21	7	8	15	7,5
48.	E t i	2'	15	37,94	32	84,94	6,58	7	7	14	7
49.	Ika Kartikawati	2'	25	43,56	33	101,56	7,87	7	7	14	7

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT

SEKOLAH : SD SEJAHTERA II

KECAMATAN : SUKAJADI

KODYA : BANDUNG

No.	N a m a	Waktu baca 56 kt	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem. I	Men. II	Peng. Bhs. III	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
1.	Suryati	2.15	22	28	25	35	5,81	6	6	12	6
2.	Atikah	2.15	12	12	19	43	3,33	6	6	12	6
3.	Tuti Yulia	2.15	13	17	28	58	4,50	6	6	12	6
4.	Lilis Patimah	2.15	9	29	24	62	4,81	6	6	12	6
5.	Siswanto	2.00	16	20	30	66	5,12	5	6	11	5,5
6.	Yedi Alysius	2.00	13	25	23	61	4,73	6	7	13	6,5
7.	Dedi Setya H	2.00	16	15	20	51	3,95	7	7	14	7
8.	Eko Setyanto	1.30	14	22	22	58	4,50	6	7	13	6,5
9.	Irwan D.K.	1'30"	23	22	33	78	6,05	7	8	15	7,5
10.	Komariah	2'0"	16	29	27	72	5,58	7	7	14	7
11.	Ida Zuarida	1'15"	22	30	34	86	6,67	8	8	16	8
12.	Lasmini	2'0"	23	29	32	84	6,51	6	7	13	6,5
13.	Sri Eka Fianti	2'15"	24	34	29	87	6,74	6	6	12	6
14.	Nining H.	1'15"	22	22	27	71	5,50	7	8	15	7,5
15.	Ida Farida	2'0"	25	36	30	91	7,05	7	7	14	7
16.	Cacah	2'15"	14	21	30	65	5,04	7	7	14	7
17.	Tati Juariah	2'0"	22	32	29	83	6,43	6	7	13	6,5
18.	Endah W.	2'0"	15	28	32	75	5,81	7	7	14	7
19.	Eti Hartati	2'15"	19	20	27	66	5,12	6	6	12	6
20.	Sumarni	2'15"	16	15	24	55	4,26	6	6	12	6

No.	N a m a	Waktu baca 56 kt'	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem. I	Men. II	Peng. Bhs.III	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
21.	Lelly Ekasari	1'15"	26	35	32	93	7,21	8	8	16	8
22.	Herni H.	2'0"	19	23	31	73	5,66	6	7	13	6,5
23.	St. Rahayu	1'20"	19	27	25	71	5,50	7	7	14	7
24.	Yeny Hendayanie	2'0"	20	33	24	77	5,97	6	6	12	6
25.	Imas M.	2'15"	12	26	21	59	4,57	5	6	11	5,5
26.	Andi Suharyanto	1'40"	13	29	26	68	5,27	5	6	11	5,5
27.	Hamafiah	2'0"	21	21	24	66	5,12	7	7	14	7
28.	Eri Farid	2'0"	16	30	28	74	5,74	7	7	14	7
29.	Agus S.	2'0"	13	15	24	52	4,03	6	6	12	6
30.	Iwa Soleh S	1'40"	13	26	27	66	5,12	5	7	12	6
31.	Dedih T.	1'40"	16	29	25	70	5,43	7	7	14	7
32.	Bermas Belawani	2'0"	16	21	24	61	4,73	5	6	11	5,5
33.	Heni Nadia	2'0"	7	26	26	59	4,57	6	6	12	6
34.	Fery Candra	1'15"	18	23	26	67	5,19	7	7	14	7
35.	Yani Hendrayani	1'30"	15	31	26	72	5,58	7	7	14	7
36.	Trina Marlina	2'0"	19	21	22	62	4,81	7	7	14	7
37.	Okie Djamhur	2'0"	19	32	29	80	6,20	8	7	15	7,5
38.	Joice Maria E	2'0"	14	26	23	63	4,88	7	7	14	7
39.	Hari Raya	1'30"	24	21	38	83	6,43	7	7	14	7
40.	Umi Purwanti	2'15"	12	18	20	50	3,87	6	6	12	6
41.	Edwin	2'0"	24	37	32	93	7,21	8	8	16	8
42.	Sutedi	2'0"	13	21	30	64	4,96	6	7	13	6,5
43.	Devie M	2'30"	24	37	36	97	7,52	8	8	6	8
44.	Nelwi Evieda	2'30"	10	13	19	42	3,26	—	4	4	2*
45.	Hasanudin	2'30"	20	29	23	72	5,58	6	7	13	6,5

* Tidak dapat mengikuti bahasa Sunda (dari Sumatra)

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT

SEKOLAH : CIKUYA I
KECAMATAN : CICALENGKA
KABUPATEN : BANDUNG

No.	N a m a	Waktu 56 kt.	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Bhs.	Jml.	Rata-rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
1.	Sodikin	4'12"	16	29	34	79	6,12	5	6	11	5,5
2.	Dedih Maksudi	3'28"	13	15	26	54	4,19	6	6	12	6
3.	N. Aisyah	2'32"	17	22	25	64	4,96	6	7	13	6,5
4.	Atang	4'13"	10	24	24	58	4,50	5	5	10	5
5.	N. Komariah	2'45"	8	10	23	41	3,18	5	5	10	5
6.	N. Mimik	2'28"	16	32	42	90	6,98	7	7	14	7
7.	N. Endang Suryawati	2'23"	20	33	39	92	7,13	7	7	14	7
8.	N. Enung Rukiah	3'18"	7	25	32	64	4,96	5	6	11	5,5
9.	N. Tien Juliatin	2'08"	13	25	30	68	5,27	7	7	14	7
10.	N. Dede Nani	2'13"	14	17	25	56	4,34	6	7	13	6,5
11.	N. Iis Omas	3'08"	13	21	30	64	4,96	6	7	13	6,5
12.	N. Lilis Surtini	2'40"	15	16	21	52	4,03	7	7	14	7
13.	N. Nining Mulyani	2'28"	18	34	34	86	6,67	7	7	14	7
14.	Dani	2'14"	17	28	35	80	6,20	7	8	15	7,5
15.	Budi Saepudin	2'04"	20	16	34	70	5,43	7	7	14	7
16.	Omang Ahmad Ependi	3'02"	6	9	17	32	2,48	5	6	11	5,5
17.	N. Yeni Juliani	3'01"	7	9	22	38	2,94	5	5	10	5

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT
SEKOLAH : SD GALUNGGUNG I
KECAMATAN : TASIKMALAYA
KABUPATEN/KODYA : TASIKMALAYA

No.	N A M A	Waktu	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW.I	CW. II	Jml.	Rata-rata
1.	Tatik	2'	19	32,23	38	89,23	6,92	6	7	13	6,5
2.	Edi Yusup	2'	23	34,46	40	47,46	7,56	6	6	12	6
3.	A. Setiamah	2'	15	32,56	39	86,56	6,71	6	6	12	6
4.	Bunbun	2'	23	32,66	37	92,66	7,18	6	6	12	6
5.	Didih B.	2,5'	19	30,29	37	88,29	6,84	6	6	12	6
6.	E l o n	2,5	21	35,92	38	92,92	7,20	6	6	12	6
7.	M. Topik	2'	21	32,66	37	90,66	7,03	6	6	12	6
8.	Wawan	2'	20	35,36	39	94,36	7,32	6	6	12	6
9.	Zenal Arifin	2,5	22	34,76	40	96,76	7,50	5	6	11	5,5
10.	N. Aan	1'	22	35,10	37	94,10	7,30	7	7	14	7
11.	N. Ernih	1'	22	29,53	38	89,53	6,94	6	7	13	6,5
12.	N. Eldin	1'	20	33,98	38	91,98	7,13	7	7	14	7
13.	N. Yani H.	1'	20	28,78	41	89,78	6,96	7	7	14	7
14.	N. Yusi	1'	23	30,40	—	53,40	4,14	6	7	13	6,5
15.	N. Lilis NOH	1,5	20	32,95	40	92,95	7,21	6	6	12	6
16.	N. Lilis H	2'	19	38,40	39	96,40	7,47	6	6	12	6
17.	N. Meri	2'	20	31,71	38	89,71	6,95	6	6	12	6
18.	N. Rita	2'	22	31,63	38	91,63	7,10	6	6	12	6
19.	N. Susi	2'	20	42,88	39	101,88	7,90	7	7	14	7
20.	N. Wanti	1,5	32	34,88	38	93,88	7,29	7	7	14	7
21.	Asep S	1,5	17	32,73	39	88,73	6,88	7	7	14	7
22.	Dede B.	2,5	24	36,21	—	60,21	4,67	6	6	12	6

No.	N A M A	Waktu	NILAI TES					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata-rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
23.	Dedi A	2'	20	37,30	38	45,30	7,39	6	6	12	6
24.	Deri S.	2,5	21	28,73	36	85,73	6,65	6	6	12	6
25.	Suherman	1'	17	31,42	39	87,42	6,78	6	7	13	6,5
26.	Nurhidayat	2'	21	33,64	40	94,64	7,34	6	7	13	6,5
27.	Sulwan	1,5	19	27,40	41	87,40	6,78	7	7	14	7
28.	Setiabudi	1,5	23	40,91	39	102,91	7,98	7	8	15	7,5
29.	Sutisna	1,5	19	31,58	38	88,58	6,87	6	7	13	6,5
30.	Tatang	2,5	18	30,79	40	88,79	6,88	6	6	12	6
31.	Ofa M.	1,5	24	32,46	38	94,46	7,32	6	6	12	6
32.	M. Bahriah	2,5	22	31,25	40	93,25	7,23	5	6	11	5,5
33.	N. Susi Latiningsih	2'	24	38,28	41	103,28	8,01	6	6	12	6
34.	N. Yanti M.	2'	21	31,48	36	88,48	6,86	6	6	12	6
35.	Yana H.	2,5	19	28,94	38	85,94	6,66	6	6	12	6
36.	Abidin S.	2'	21	38,03	38	97,03	7,52	6	6	12	6
37.	Andi Isnur	2,5	21	31,95	38	90,95	7,05	5	5	10	5
38.	N. Yani M.	2'	23	37,67	36	96,67	7,49	6	6	12	6
39.	Dian Radian	2'	20	30,69	37	87,69	6,80	6	7	13	6,5
40.	N. Euis H.	2,5	17	27,68	30,69	30	83,68	6,49	6	11	5,5
41.	N. Sobardini	1'	22	36,65	37	95,65	7,42	7	7	14	7
42.	N. Nugrahawati	1'	20	32,77	—	52,77	4,09	7	7	14	7
43.	N. Hendayani	1'	20	37,54	—	57,54	4,46	6	7	13	6,5
44.	N. Salbiah	1,5	24	30,40	37	91,40	7,09	6	6	12	6
45.	N. Mamidasri	1,5	20	32,08	36	88,08	6,83	6	6	12	6
46.	N. Suwandari	1,5	19	41,91	—	60,91	4,72	7	7	14	7
47.	N. Witiana	2'	21	33	39	93	7,21	6	7	13	6,5
48.	Yudi S.	1'	23	38,70	39	100,70	7,81	7	8	15	7,5
49.	Hermawan	1,5	20	35,36	38	93,36	7,24	6	6	12	6
50.	Permana	2'	19	23,83	40	82,83	6,42	7	7	14	7

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT
SEKOLAH : SD PURWAHARJA I
KECAMATAN : CISAGA
KABUPATEN/KODYA: CIAMIS

No.	N A M A	NILAI TES					NILAI RAPOR				
		Kata 272		Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
		Wk. Baca	Mem.								
1.	K o d i r	5'	15	26,59	32	73,59	5,71	6	6	12	6
2.	M a r a p	4'	13	25,39	20	58,39	4,53	6	6	12	6
3.	Guntasa	4'	16	32,23	31	79,23	6,14	6,5	6,5	13	6,5
4.	Yoyo Suryana	3'	10	28,75	29	67,75	5,25	6,5	6,5	13	6,5
5.	Suminah	2,5	17	21,20	28	66,20	5,13	6,5	6,5	13	6,5
6.	E n i	3'	5	14,84	24	43,84	3,40	6	6	12	6
7.	Mulyono	3,5	—	26,70	30	56,70	4,40	6	6	12	6
8.	Nuraeni	3,5	17	35,38	25	77,38	6,	7	7	14	7
9.	Dede Suryani	2,5	16	20,21	31	67,21	5,21	6,5	6,5	13	6,5
10.	Esih Rukaesih	2,5	13	30,72	20	63,72	4,94	6,5	6,5	13	6,5
11.	Atikah	3'	18	18,74	24	64,25	4,98	6,5	6,5	13	6,5
12.	Popong Yursih	2,5	13	20,52	28	61,52	4,77	6,5	6,5	13	6,5
13.	Tarsono	3'	15	25,25	24	64,25	4,98	6,5	6,5	13	6,5
14.	Suryati	2,5	13	31,99	26	70,99	5,50	6,5	6,5	13	6,5
15.	Tati Nurhayati	2'	24	35,87	36	95,87	7,43	8	8	16	8
16.	Supiah	3'	24	40,81	34	98,81	7,66	7	7	14	7
17.	U. Supriatna	2,5	17	32,93	32	81,93	6,35	6,5	6,5	13	6,5
18.	Nandang Ruhiat	2'	21	33,35	34	88,35	6,85	7	7	14	7
19.	Rohmah	3,5	13	28,81	25	66,81	5,18	6	6	12	6
20.	Sulastris	2'	19	36,90	38	93,90	7,28	7	7	14	7
21.	Tatang	3'	12	25,90	25	48,76	4,88	6,5	6,5	13	6,5
22.	A. Sutisna	2,5	19	31,41	30	80,41	6,23		6	12	6

No.	N A M A	Kata 272		NILAI TES				NILAI RAPOR			
		Wk. Baca Mem.		Men.	Peng. Bha.	Jml.	Rata-rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
23.	Siti Hodijah	2'	24	43,03	41	108,03	8,37	7	7	14	7
24.	Yayah	3'	15	22,68	28	65,68	5,09	6	6	12	6
25.	Leih	3'	16	33,37	23	72,37	5,61	6	6	12	6
26.	Onah Markonah	3,5	16	19,42	29	52,67	4,08	6	6	12	6
27.	Juariah	4'	11	28,04	22	61,04	4,73	6	6	12	6
28.	H a d a	4'	—	23,67	29	52,67	4,08	6	7	13	6,5
29.	Hodijah	2'	20	35,39	32	87,39	6,77	7	8	15	7,5
30.	Sumiati	3'	17	31,43	29	77,43	6,00	6	6	12	6
31.	Titi Kawati	3'	17	29,44	25	71,44	5,54	6	7	13	6,5
32.	Imas Masyitoh	3,5	10	23,44	20	53,44	4,14		6	13	6,5
33.	Eno Suwarno	2'	22	42,87	36	100,86	7,81	8	8	16	8
34.	Rohanih	2'	20	32,77	28	80,77	6,26	7	7	14	7
35.	Sutinah	3'	17	32,15	28	77,15	5,98	6	6	12	6
36.	E. Nurahmiyani	3,5	17	28,82	32	77,82	6,03	6	6	12	6
37.	Sri Yanti	3'	15	20,55	28	63,55	4,93	7	7	14	7
38.	Sobirin	2,5	21	31,32	34	86,32	6,69	7	7	14	7
39.	Rohaeti	3'	17	36,90	32	85,90	6,66	6	6	12	6
40.	Endun	4'	8	20,97	29	57,97	4,49	5	6	11	5,5
41.	Yusup Supyan	3'	18	34,31	35	77,31	5,99	6	6	12	6
42.	Yeti Kusmiati	4'	12	30,74	22	64,74	5,02	7	6	13	6,5
43.	Tresnawati	3,5	13	24,13	29	66,13	5,13	6	6	12	6
44.	Budiman	2'	18	35,02	30	83,02	6,44	7	7	14	7
45.	E n i	3,5	4	16,78	14	34,78	2,70	6	6	12	6
46.	Asep Suparyat	2'	22	29,80	39	90,80	7,04	7	7	14	7
47.	Nana Suhandi	4'	18	32,03	33	83,03	6,44	6	6	12	6
48.	Iwik Wiarsih	3'	15	32,15	33	80,15	6,21	6	7	13	6,5
49.	Iding Dedi	2'	23	40,24	36	99,24	7,69	7	7	14	7
50.	E. Ibrahim	3'	16	25,43	32	73,43	5,69	5	6	11	5,5

CAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD DI JAWA BARAT

SEKOLAH : SD SELABATU II
KECAMATAN :
KODYA : SUKABUMI

No.	N a m a	Waktu	NILAI TEST					NILAI RAPOR			
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
1.	Hermansah	4'	123	30,92	25	68,92	5,34	6	5	11	5,5
2.	Sularto	4'	11	32,14	20	63,14	6,31	5	5	10	5
3.	Yusman	3,5'	16	35,48	25	76,48	5,93	5	6	11	5,5
4.	Surjana	4'	12	32,96	26	75,96	5,50	6	6	12	6
5.	Heni Mulyani	1,5'	19	30,36	36	85,36	6,62	6	6	12	6
6.	O m i	2'	20	35,25	35	90,25	7	6	6	12	6
7.	Ahmad Sukimin	2'	12	29,71	17	58,71	4,55	6	6	12	6
8.	Tin Supriatin	1,5'	13	38,50	25	76,50	5,93	6	6	12	6
9.	Deti Suheryati	1'	18	27,47	31	76,47	5,93	6	6	12	6
10.	Arip Gunardi	2'	18	36,49	32	86,49	6,70	5	6	11	5,5
11.	Helli Aisah	1,5'	21	37,97	38	96,97	7,52	7	6	13	6,5
12.	Ida Rostini	1'	20	36,19	35	91,19	7,07		7	14	7
13.	Jubaedah	1,5'	16	27,78	23	66,78	5,18	6	6	12	6
14.	S u h a r a	1,5'	16	27,78	23	66,78	5,18	6	6	13	6,5
15.	Elis Mintarsih	1,5'	16	41,49	34	91,49	7,09	6	6	12	6
16.	Cicah Nurwati	2,5'	15	31,94	29	75,95	5,89	7	6	13	6,5
17.	Laela Dewi	1,5'	26	41,83	39	106,83	8,28	8	8	16	8
18.	Eri Novandi	1,5'	14	38,58	29	81,58	6,32	6	6	12	6
19.	Supriyatna	2'	13	35,27	24	72,27	5,60	6	6	12	6

No.	N a m a	Waktu	NILAI TEST				NILAI RAPOR				
			Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata- rata	CW. I	CW. II	Jml.	Rata-rata
20.	Ade Surahman	2,5'	17	34,76	34	85,76	6,65	6	7	13	6,5
21.	Sutisna	1,75'	21	35,44	34	90,44	7,01	6	6	12	6
22.	Atikah	2'	11	35,66	31	79,66	6,18	6	5	11	5,5
23.	Martini	1,75'	14	33,96	33	80,96	6,28	6	6	12	6
24.	Nani Rostini	1,5'	21	27,39	30	78,39	6,08	6	5	11	5,5
25.	Iyus Rustandi	1,75'	17	31,51	29	77,51	6,01	6	6	12	6
26.	Usep Saepudin	2'	12	36,53	27	75,53	5,86	6	7	13	6,5
27.	Dodi Ahmad K.	1,5'	14	38,55	26	78,55	6,09	8	8	16	8
28.	Ika Jatnika Rahayu	1,25'	24	41,96	31	96,96	7,52	7,5	8	15	7,5
29.	Rohana	1,75'	16	30,23	25	71,23	5,52	6	6	12	6
30.	Usep Ruhiat	1,5'	15	29,21	25	69,21	5,37	6	6	12	6
31.	Srihesti	1,5'	19	32,28	30	81,28	6,30	7	6	13	6,5
32.	Nanang Suhandi	2,75'	15	26,75	31	72,75	5,64	5	5	10	5
33.	U s m a n	2,5'	13	31,02	33	77,02	5,97	6	6	12	6
34.	Ellis Karmila	1,¼	16	38,15	34	88,15	6,83	7	7	14	7

DAFTAR NILAI MENTAH TES BAHASA SUNDA
(MEMBACA DAN MENULIS) MURID KELAS VI SD. DI JAWA BARAT
SEKOLAH : SD. SUKALARANG II
KECAMATAN : SUKARAJA
KABUPATEN : SUKABUMI

No.	N a m a	NILAI TES				NILAI RAPOR				
		Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata rata	CW.I	CW.II	Jml.	Rata-rata
1.	Endang Sujana	9	18,04	22	49,04	3,80	5	5	10	5
2.	Nyi Ruhiyat	15	22,27	35	72,27	5,61	5	6	11	5,5
3.	Usep Samsuri	19	24,21	38	81,21	6,30	6	6	12	6
4.	Dadun Kohar	15	32,15	40	87,15	6,76	6	6	12	6
5.	Endang Harapan	19	26,91	40	85,91	6,66	6	6	12	6
6.	Jajang Sudrajat	19	18,26	33	70,20	5,44	6	6	12	6
7.	Ajudin	18	25,91	37	80,91	6,27	7	7	14	7
8.	Bunyamin	19	32,75	38	89,75	6,96	6	6	12	6
9.	Sulaeman	8	40,96	40	88,96	6,90	6	6	12	6
10.	Jajang	9	30,54	35	74,54	5,78	6	6	12	6
11.	Asep Hamim	14	31,76	37	83,76	6,49	6	7	13	6,5
12.	Nyi Nining	11	22,22	29	62,22	4,82	5	6	11	5,5
13.	Nyi Halimah	12	31,01	28	71,01	5,49	5	6	11	5,5
14.	Nyi Titin	14	19,46	37	70,46	5,46	5	6	12	6
15.	J u a n d a	16	29,92	40	85,92	6,66	6	6	12	6
16.	Dede Sulaeman	17	28,99	28	73,99	5,73	6	6	12	6
17.	Suhendi	16	33,35	32	81,35	6,31	6	6	12	6
18.	Rapidin	7	20,71	23	50,71	6,76	5	6	11	5,5

No.	N a m a	NILAI TES				NILAI RAPOR				
		Mem.	Men.	Peng. Bhs.	Jml.	Rata rata	CW.I	CW.II	Jml.	Rata-rata
19.	Aang Jamhur Fatwa	16	22,26	37	75,26	5,83	7	6	13	6,5
20.	Nyi Sopariah	13	17,02	31	61,02	4,73	6	6	12	6
21.	Dadan Mulyadi	11	12,09	24	47,09	3,66	5	6	11	5,5
22.	Nyi Naneng	7	24,94	26	57,94	4,41	6	6	12	6
23.	Syahroni	14	23,34	23	60,34	4,68	5	5	10	5
24.	D a d a n g	19	30,95	33	82,95	6,43	6	7	13	6,5
25.	K o m a r	8	14,91	22	44,91	3,49	5	5	10	5
26.	Enyang Ruhyat	24	38,10	34	96,10	7,46	7	6	13	6,5
27.	Nyi Odah	14	16,40	18	48,40	3,81	5	5	10	5
28.	E n a p	12	26,16	24	62,16	4,81	6	6	12	6
29.	Ujang Muhamad	20	30,42	30	80,42	6,23	6	6	12	6
30.	Ujang Usman	13	22,53	21	56,53	4,30	6	6	12	6
31.	Nyi Nani Rohani	19	30,41	32	81,41	6,31	6	7	13	6,5
32.	Nyi Saroh	7	9,86	18	34,86	2,70	6	7	13	6,5
33.	Nyi Enung	12	27,58	36	75,58	5,70	6	7	13	6,5
34.	U b a n	20	35,73	35	90,73	7,33	6	5	11	5,5
35.	Nyi Ipah Saripah	10	20,18	31	61,18	4,74	6	5	11	5,5
36.	D a d a n g	11	23,87	23	57,87	4,48	6	7	13	6,5
37.	A h m a d	13	24,81	20	57,81	4,48	6	5	11	5,5

Bandung,

Petugas,

LAMPIRAN 2.2

REKAPITULASI NILAI MENGARANG TIAP SEKOLAH

Wilayah Banten

1. SD Serang II
2. SD Kumalirang II

Wilayah Botabek

3. SD Pengadilan I
4. SD Sawangan II

Wilayah Purwasuka

5. SD Pamanukan VII
6. SD Salep

Wilayah Cirebon

7. SD Majalengka VII
8. SD Kadipaten VI

Wilayah Bandung Raya

9. SD Sejahtera II
10. SD Cikuya I

Wilayah Priangan

11. SD Galunggung I
12. SD Purwahaerja I

Wilayah Sukabumi

13. SD Selabatu II
14. SD Sukalarang II

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD: SERANG 11

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	NILAI MAKSIMAL											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. kata		Kal.		Sitim Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1.	Iman Lukman Hakim	5	8,80	7	8,25	0	10	1	18,67	8	8	61,81	6,18
2.	Yayat Suyatna	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
3.	Ana Rosiana	12	7,33	17	5,75	0	10	6	12	12	10	57,08	5,71
4.	Sri Hastuti	14	6,89	18	5,50	2	6,67	10	6,67	8	16	49,73	4,97
5.	Jakaria	9	8	16	6	1	8,33	5	13,33	4	5	44,66	4,47
6.	Nurhayani	19	5,78	15	6,25	3	5	9	8	9	8	42,03	4,20
7.	Rustiah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8.	Heri Jamhuri	18	6	24	4	4	3,33	4	14,67	3	4	35	3,50
9.	Euis Ekawati	6	8,67	14	6,50	0	10	5	13,33	18	10	66,50	6,65
10.	Enah Agus Mulyadi	16	6,44	13	6,75	0	10	5	13,33	10	4	50,52	5,05
11.	Eli Junaedi	7	8,44	5	8,75	0	10	2	17,33	4,5	5	54,02	5,40
12.	Rosmini	14	6,89	19	5,25	2	6,67	9	8	6	12	44,81	4,48
13.	A. Rusmiatun	31	3,11	28	3	0	10	10	6,67	6	8	36,78	3,68
14.	Lina Herlina	14	6,89	14	6,50	4	3,33	4	14,67	5	8	44,39	4,44
15.	Aisah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
16.	Agustinus	19	5,78	32	2	5	1,67	8	9,33	5	8	31,78	3,18
17.	Nurhayati	17	6,22	18	5,50	0	10	7	10,67	6	6	44,39	4,44
18.	Tuti Hastuti	45	0	23	4,25	6	0	15	0	6	8	18,25	1,82
19.	Hidayat	7	8,44	5	8,75	0	10	3	16	21	10	74,19	7,42
20.	E. Kustiah	18	6	18	5,50	3	5	6	12	8	20	56,50	5,65
21.	Agus Panji	26	4,22	3	9,25	0	10	6	12	16	16	67,47	6,75
22.	Suryani	13	7,11	14	6,50	1	8,33	5	13,33	6	5	46,27	4,63

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	NILAI MAKSIMAL											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. kata		Kal.		Sitim Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
23.	Iman Isbandi	9	8	8	8	2	6,67	6	12	9	10	49,36	4,87
24.	Yati Suparyati	25	4,44	11	7,25	2	6,67	6	12	10	15	56,75	4,94
25.	Dian Sudihartini	12	7,33	17	5,75	2	6,67	6	12	10	15	56,75	5,68
26.	Ade Juhaeri	12	7,33	11	7,25	1	8,33	5	13,33	8	8	52,24	5,22
27.	Ade Jumala	18	6	14	6,50	1	8,33	8	9,33	20	16	66,16	6,62
28.	Enti Prihartini	14	6,89	17	5,75	1	8,33	8	9,33	6	6	42,30	4,23
29.	Idar Sudarma	9	8	6	8,50	0	10	2	17,33	8	5	56,83	5,68
30.	Fetin Herdrayatin	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
31.	M. Rahmatullah	15	6,67	11	7,25	2	6,67	4	14,67	12	7,5	54,75	5,48
32.	Iwan Hermawan	9	8	11	7,25	2	6,67	5	13,33	4,5	4	43,75	4,38
33.	Didi Gunawan	25	4,44	8	8	0	10	7	10,67	12	20	65,11	6,51
34.	Vera Muhdianingsih	11	7,55	6	8,50	3	5	8	9,33	15	16	61,38	6,14
35.	Babay Suyatmin	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
36.	Lili Ahmad G.	25	4,44	31	4,75	0	10	7	—	4,5	4	38,36	3,84
37.	Toni K.	19	5,78	7	8,25	2	6,67	5	13,33	0	0	34,03	3,40
38.	Yusup Kurniawan	15	6,67	12	7	1	8,33	4	14,67	6	5	47,67	4,77
39.	Yani Wanti	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
40.	Rawit Cahyarini	14	6,89	12	7	2	6,67	6	12	9	15	56,56	5,66
41.	Agus Rahmat	35	2,22	25	3,75	2	6,67	6	12	12	8	44,64	4,46
42.	Kusdadi Aryaman	18	6	14	6,50	0	10	6	12	21	12	67,50	6,75
43.	Dion Purnawati	11	—	7	8,25	1	8,33	5	13,33	12	6	55,46	5,55
44.	Iroh Rahmulyati	19	5,78	18	5,50	2	6,67	9	8	9	7,5	42,45	4,25
45.	Dadang Sutisna	12	7,33	12	7	0	10	5	13,33	9	8	54,66	5,47
46.	Genta Pria P.	15	6,67	13	6,75	1	6,67	7	10,67	21	15	66,76	6,68

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	NILAI MAKSIMAL											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. kata		Kal.		Sitim Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
47.	Gilang Legianawati	13	7,11	4	9	0	10	6	12	20	30	88,11	8,81
48.	Taufik Wijaya	12	7,33	11	7,25	1	8,33	3	16	4,5	4	47,41	4,74
49.	Nandak Kosmarlina	7	8,44	2	9,50	0	10	3	16	20	30	93,94	9,39
50.	Suwandi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
51.	Iyan Alawani	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
52.	Tata Mulyanah	16	6,44	22	4,50	0	10	7	10,67	6	8	45,61	4,56
53.	Didi Setiadi	28	3,78	11	7,25	0	10	4	14,67	6	5	46,70	4,67
54.	Rohani	14	6,89	11	7,25	5	1,67	6	12	12	8	47,81	4,78
55.	Dedi Naikul R.	28	3,78	19	5,25	4	3,33	9	8	6	5	31,36	3,14
56.	Yayat Rohyadi	6	8,67	4	9	0	10	1	18,67	8	5	59,34	5,93
57.	Sunaiyah	6	8,67	40	0	4	3,33	7	10,67	8	10	40,67	4,07
58.	Atin Farhonah	13	7,11	22	4,50	1	8,33	6	12	9	15	55,94	5,59
59.	Soni Sopiandi	14	6,89	7	8,25	3	5	6	12	4,5	8	44,64	4,46

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD: SERANG II

[illegible]

No.	Hasil Pemeriksaan Nama	NILAI MAKSIMAL											
		20		20		20		40		40		60	200
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt.		Isi Kes.	Jumlah
		S	N	S	N	S	N	S	N				N Akhir
1	2	3		4		5		6		7	8	9	10
19.	Hidayat	20	13,33	14	15,33	4	12	13	19,20	8	18	85,86	8,59
20.	E. KustiaH	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
21.	Agus Panji S.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
22.	Suryani	9	17	10	16,67	1	18	5	32	6	8	97,67	9,77
23.	Iman Isbandi	13	15,67	18	14	1	18	6	30,40	6	8	92,07	9,21
24.	Yati Suparyati	60	0	18	14	4	12	15	16	8	12	62	6,20
25.	Dian Sedihartini	15	15	20	13,33	5	10	9	25,60	8	10	81,93	8,19
26.	Ade Juhaeri	24	12	20	13,33	3	14	11	22,40	4	8	94,40	7,37
27.	Ade Jumala	12	16	22	12,67	4	12	9	25,60	10	20	96,27	9,63
28.	Entin Prihantini	15	15	15	15	1	18	6	30,40	8	8	94,40	9,44
29.	Idar Sudarma	23	12,33	19	13,67	2	16	7	28,80	10	18	98,80	9,88
30.	Fetin Hendrayatin	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
31.	M. Ramatullah	26	11,33	10	16,67	6	8	9	25,60	2	3	66,60	6,66
32.	Iwan Hermawan	11	16,33	19	13,67	6	8	8	27,20	6	8	79,20	7,92
33.	Diki Gunawan	60	0	25	11,67	2	16	15	16	8	12	63,67	6,37
34.	Vera Muhdianing	26	11,33	30	10	4	12	15	16	20	30		9,93
35.	Babay Suyatmin	19	13,67	14	15,33	2	16	10	24	6			8,30
36.	Lili Ahmad G.	25	11,67	9	17	3	14	5	32	6	8		8,87
37.	Toni K	9	17	13	15,67	2	16	5	32	6	6	92,67	9,27
38.	Yusup Kurniawan	40	6,67	19	13,67	1	18	8	27,20	6	8	79,54	7,95
39.	Yani Wanti	32	9,33	22	12,67	5	10	14	17,60	8	25	82,60	8,26

No.	Hasil Pemeriksaan Nama	NILAI MAKSIMAL											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3		4		5		6		7	8	9	10
40.	Rawit Cahyarini	15	15	6	18	2	16	6	30,40	6	8	93,40	9,34
41.	Agus Rahmat	20	13,33	25	11,67	7	8	10	24	2	3	62	6,20
42.	Kusdadi Aryaman	25	11,67	27	11	7	6	11	22,40	8	9	68,07	6,81
43.	Dian Purnawati	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
44.	Iroh Rahmulyati	12	16	9	17	4	12	4	33,60	8	9	95,60	9,56
45.	Dadang Sutisna	30	10	5	18,33	2	16	11	22,40	8	15	89,73	8,97
46.	Genta Pria P.	23	12,33	4	18,67	1	18	6	30,40	16	12	107,40	10,74
47.	Gilang Leginawati	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
48.	Taufik Wijaya	50	3,33	60	0	10	0	25	0	6	12	21,33	2,13
49.	Nandah Kosmalinia	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
50.	Suwandi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
51.	Iyan Alawani	45	3	22	12,67	10	0	11	22,40	5	15	58,07	5,81
52.	Tata Mulyanah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
53.	Didi Setiadi	18	14	16	14,67	6	8	4	33,60	6	20	96,27	9,63
54.	Rohani	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
55.	Dedi Naikul R.	23	12,33	15	15	0	20	5	32	4	3	86,33	8,63
56.	Yayat Rohayadi	9	17	5	18,33	1	18	5	32	4	6	95,33	9,53
57.	Sunaiyah	4	18,67	13	15,67	2	16	5	32	10	10	102,34	10,23
58.	Atin Farhanah	40	6,67	35	8,33	4	12	15	16	8	9	60	6,00
59.	Soni Sopiandi	30	10	20	13,33	7	6	11	22,40	6	6	63,73	6,37

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD: SERANG II

No.	N a m a	N i l a i				No.	N a m a	N i l a i			
		I	II	III				I	II	III	
1.	Iman Lukman Hakim	10	8,18	10,29	26,47	24.	Yati Suparyati	13	4,94	6,20	24,14
2.	Yayat Suryatna	6	—	8,71	14,71	25.	Dion Sedihartini	8	5,68	8,19	21,87
3.	Ana Rosiana	8	5,71	9,11	22,82	25.	Ade Juhaeri	4	5,22	7,37	16,59
4.	Sri Hastuti	—	4,97	—	4,97	27.	Ade Jumala	15	6,62	9,63	31,25
5.	Jakaria	7	4,47	8,41	19,88	28.	Entin Prihartini	9	4,23	9,44	22,67
6.	Nurhaeyani	14	4,20	10,39	28,59	29.	Idar Sudarma	10	5,68	9,88	25,56
7.	Rustiah	7	—	6,07	13,07	30.	Fetin Hendrayatin	—	—	—	—
8.	Heri Jamhuri	2	3,50	6,30	11,80	31.	M. Rohmatullah	11	5,48	6,66	23,14
9.	Euis Ekawati	15	6,65	10,38	32,03	32.	Iwan Hermawan	10	4,38	7,92	22,30
10.	Enoh Agus Mulyadi	10	5,05	8,40	23,45	33.	Diki Gunawan	13	6,51	6,37	25,88
11.	Eli Junaedi	7	5,40	8,27	20,67	34.	Vera Mahdiatiningsih	8	6,14	9,93	24,07
12.	Rosmini	6	4,48	—	10,48	35.	Babay Suyatmin	7	—	8,30	15,30
13.	A. Rusmiatun	13	3,68	—	16,68	36.	Lili Ahmad Gojali	10	3,84	8,87	22,71
14.	Rina Herlina	6	4,44	—	10,44	37.	Toni K.	6	3,40	9,27	18,67
15.	Aisah	—	—	9,11	9,11	38.	Yusup Kurniawan	10	4,77	7,95	22,72
16.	Agustionus	10	3,18	10,43	—	39.	Yani Wanti	—	—	8,26	8,26
17.	Nurhayati	10	4,44	—	14,44	40.	Rawit Cahyarini	11	5,66	9,34	26
18.	Tuti Hartai	8	1,82	—	9,82	41.	Agus Rahmat	13	4,46	6,20	23,66
19.	Hidayat	12	7,42	8,59	28,01	42.	Kusdadi Aryaman	8	6,75	6,81	21,56
20.	E. Kustiah	13	5,65	—	18,65	43.	Dian Purnamawati	8	5,55	—	13,55
21.	Agus Pauji Susilo	—	6,75	—	6,75	44.	Iroh Rohmulyati	10	4,25	9,56	23,81
22.	Suryani	7	4,63	9,77	21,40	45.	Dadang Sutisna	13	5,47	8,97	27,44
23.	Isman Isbandi	8	4,87	9,21	22,08	46.	Genta Pria Pertama	11	6,68	10,74	28,42

No.	N a m a	N i l a i				No.	N a m a	N i l a i			
		I	II	III				I	II	III	
47.	Gilang Leginawati	—	8,81	—	8,81	54.	Rohani	-	3,14	8,63	17,77
48.	Taufik Wijaya	12	4,74	2,13	18,87	55.	Dedi Naikul Rifat	6	5,93	9,53	21,46
49.	Nandah Kosmarlina	13	9,39	—	22,39	56.	Yayat Rohyadi	6	4,07	10,23	25,30
50.	Suwandi	x	—	5,81	5,81	57.	Sunaiyah	11	5,59	6,00	24,59
51.	Iyan Alawani	—	4,56	—	11,56	58.	Atin Farhanah	13	4,46	6,37	23,83
52.	Tai Mulyanah	7	4,67	9,63	24,30	59.	Soni Sofianti	13	4,46	6,37	23,83
53.	Didi Setiadi	10	4,78	—	4,78						

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT

SD: SUKALARANG II

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai M a k s i m a l											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1.	Endang Sujana	13	4,09	10	3,30	3	8,51	4	10	20	25	70,90	7,90
2.	N. Ruhyat	12	4,50	2	8,61	0	10	3	12,50	10	25	70,61	7,60
3.	Usep Samsuri	14	3,60	10	3,30	2	12,61	3	12,50	25	30	87,01	8,70
4.	Dadin Kohar	9	5,91	4	7,30	1	9,50	5	7,50	25	25	82	7,02
5.	Endang Harapan	11	5	9	4	1	9,50	3	12,50	30	30	81	8,10
6.	Jajang Sudrajat	11	5	0	10	1	9,50	5	7,50	25	25	82	8,20
7.	Ajudin	0	10	8	4,61	1	9,50	3	12,50	27	25	98,61	9,86
8.	Bunyamin	13	4,09	3	8	3	8,51	1	17,50	20	30	88,10	8,81
9.	Sulaeman	10	5,41	3	8	2	12,61	5	7,50	26	30	84,52	10,23
10.	Jajang	14	3,60	2	8,61	0	10	2	15	28	35	102,32	10,02
11.	Asep Hamim	10	5,41	3	8	2	12,61	5	7,50	26	30	100,21	8,95
12.	Nyi Nining	3	8,60	3	8	2	12,61	4	10	20	30	89,21	8,92
13.	Nyi Halimah	11	5	4	7,30	1	9,50	4	10	20	25	76,80	7,68
14.	Nyi Titin	14	3,60	3	8	1	9,50	5	7,50	21	25	74,60	7,46
15.	Juanda	0	10	4	7,30	2	12,61	3	12,50	25	20	87,41	8,74
16.	Dede Sulaeman	12	4,50	2	8,61	0	10	4	10	26	35	94,11	9,41
17.	Subendi	5	7,70	8	4,61	3	8,51	3	12,50	26	40	99,32	9,93
18.	Ropidin	22	0	3	8	3	8,51	5	7,50	14	30	68,01	6,80
19.	Aang Jamhur Fatwa	9	5,91	0	10	0	10	2	15	20	30	90,91	9,09
20.	Nyi Sopariah	13	4,09	2	8,61	0	10	7	2,50	20	35	80,20	8,02
21.	Dadan Mulyadi	14	3,60	4	7,30	4	8,09	4	10	12	20	60,99	6,09

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
22.	Nyi Naneng	9	5,91	7	5,30	3	8,51	1	17,50	15	32	84,22	8,42
23.	Syahromi	13	4,09	5	6,61	2	12,61	3	12,50	25	45	105,81	10,58
24.	Dadang	14	3,60	4	7,30	3	8,51	8	0	20	30	69,41	6,94
25.	Komar	16	2,70	4	7,30	6	7,10	4	10	12	20	59,10	5,91
26.	Enyang Ruhyat	4	8,11	4	7,30	0	10	3	12,50	25	35	97,91	9,79
27.	Nyi Odah	9	5,91	7	5,30	6	7,10	3	12,50	0			4,08
28.	Eneq	9	5,91	11	2,61	12	4,21	5	12	25	30	79,73	7,97
29.	U'ang Muhamad	8	6,31	10	3,30	2	12,61	5	7,50	25	30	84,72	8,47
30.	Ujang Usman	11	5	15	0	21	0	3	12,50	15	20	52,50	5,25
31.	Nyi Nani Rohani	19	1,31	5	6,61	2	12,61	0	20	25	40	105,53	10,55
32.	Nyi Sarah	20	0,91	8	4,61	4	8,09	2	15	10	20	58,61	5,86
33.	Nyi Enung	7	6,80	6	6	0	10	3	12,50	10	20	65,30	6,53
34.	Uban	13	4,09	8	4,61	3	8,51	4	10	25	30	92,21	8,22
35.	Nyi Ipah Saripah	15	3,10	7	5,30	2	12,61	2	15	10	20	81,01	8,10
36.	Dadeng	5	7,70	2	8,61	0	10	2	15	10	25	76,31	7,63
37.	Ahmad	10	5,41	6	6	0	10	3	12,50	19	20	72,91	7,29

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD: SUKALARANG II

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kalimat		Sistim/ Bt	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Endang Sujana	7	14,11	2	14,29	3	5	3	18	10	10	71,40	7,14
2.	Nyi Ruhyat	15	7,50	2	14,29	2	10	3	18	20	25		6,67
3.	Usep Samsuri	23	0,80	2	14,29	4	9	3	18	25	45	85,09	8,51
4.	Dadun Kohar	8	13,30	0	20	0	20	3	18	25	45	141,30	14,13
5.	Endang Harapan	5	15,83	2	14,29	0	20	3	18	5	5		7,81
6.	Jajang Sudrajat	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7.	Ajudin	15	7,50	7	0	0	20	3	18	30	45	120,50	12,05
8.	Bunyamin	10	11,66	4	8,57	2	10	2	24	25	40	119,23	11,92
9.	Sulaeman	8	13,30	0	20	0	20	2	24	30	50	157,30	15,73
10.	Jajang B.	12	10	3	11,23	4	0	2	24	20	30	95,23	9,52
11.	Asep Hamim	14	8,88	3	11,23	3	5	4	8	30	45	108,11	10,81
12.	Nyi Nining	4	16,66	2	14,29	2	10	1	32	10	20	102,95	10,30
13.	Nyi Halimah	7	14,11	1	17,14	0	20	1	32	20	80	133,25	13,33
14.	Nyi Titin	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
15.	Juanda	13	6,66	1	17,10	1	15	3	18	25	30	111,80	11,18
16.	Dede Sulaeman	10	11,66	1	17,14	4	0	1	32	10	5	75,80	7,58
17.	Suhendi	4	16,66	4	8,57	0	20	2	24	20	35	124,29	12,42
18.	Ropidin	14	8,88	3	11,23	2	10	2	24	20	35	109,11	10,91
19.	Aang Jamhur Fatwa	0	20	0	20	0	20	0	40	5	5	110	1,11
20.	Nyi Sopariah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kalimat		Sistim/ Bt	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3		4		5		6		7	8	9	14
21.	Dadan Mulyadi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
22.	Nyi Naneng	22	1,66	4	8,57	1	15	5	0	30	45	85,23	8,52
23.	Syabroni	6	15	4	8,57	2	10	2	24	20	30	107,54	10,76
24.	Dadang	24	0	1	17,14	3	5	4	8	20	30	80,74	8,07
25.	Komar	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
26.	Enyang Ruhyat	10	11,66	2	14,29	2	10	3	18	30	30	113,95	1,40
27.	Nyi Adah	22	1,66	4	8,57	2	10	4	8	25	40	93,23	9,32
28.	Enep	8	13,30	4	8,57	2	10	4	8	25	40	93,23	7,19
29.	Ujang Muhamad	8	13,30	3	16,23	1	15	5	0	20	30	89,53	8,95
30.	Ujang Usman	9	1,21	4	8,57	3	5	4	8	30	40	92,78	9,28
31.	Nyi Nani Rohani	15	7,50	1	17,14	1	15	2	24	15	20	98,69	9,86
32.	Nyi Sarah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
33.	Nyi Enung	14	8,88	4	8,57	3	5	4	8	30	40	100,45	10,05
34.	Uban	11	11,83	2	14,29	1	15	2	24	25	45	135,12	13,51
35.	Nyi Ipah Saripah	18	5	6	2,81	4	0	3	18	25	30	80,81	8,08
36.	Dadeng	10	11,66	5	5,71	8	5	5	0	20	40	82,37	8,24
37.	Ahmad	9	1,21	0	20	2	10	2	24	20	30	105,21	10,52

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD: SUKALARANG

No.	N A M A	Nilai				No.	N A M A	Nilai			
		I	II	III	Σ			I	II	III	Σ
1.	Endang Sujana	3	7,90	7,14	18,04	20.	Nyi Saripah	9	8,02	—	17,02
2.	Nyi Ruhyat	8	7,60	6,67	22,27	21.	Dadan Mulyadi	6	6,09	—	12,09
3.	Usep Samsuri	7	8,70	8,51	24,21	22.	Nyi Naneng	8	8,42	8,52	24,94
4.	Dadun Kohar	11	2,02	14,13	32,15	23.	Syahbroni	2	10,58	10,76	23,34
5.	Endang Harapan	11	8,10	7,81	26,91	24.	Dadang	16	6,94	—	—
6.	Jajang Sudrajat	10	8,20	—	18,20	25.	Komar	9	5,91	—	14,71
7.	Ajudin	14	9,86	12,35	25,91	26.	Enyang Ruhyat	17	9,79	11,40	38,18
8.	Bunyamin	12	8,81	11,92	32,73	27.	Nyi Adah	3	4,08	9,32	16,40
9.	Sulaeman	15	10,23	15,73	40,96	28.	Enepe	11	7,97	7,19	26,16
10.	Jajang B.	11	10,02	9,52	30,54	29.	Ujang Muhamad	13	8,47	8,95	30,42
11.	Asep Hamim	12	8,95	10,81	31,76	30.	Ujang Usman	10	5,25	7,28	22,53
12.	Nyi Nining	13	8,92	10,30	22,22	31.	Nyi Nani Rohani	10	10,55	9,86	30,41
13.	Nyi Halimah	10	7,68	13,33	31,01	32.	Nyi Sarah	4	5,86	—	9,86
14.	Nyi Titin	12	7,46	—	19,46	33.	Nyi Enung	11	6,53	10,05	27,58
15.	Juanda	10	8,74	11,18	29,92	34.	Uban	14	8,22	13,51	35,73
16.	Dede Sulaeman	12	9,41	7,58	28,99	34.	Nyi Ipah Saripah	4	8,10	8,08	20,18
17.	Suhendi	11	9,93	12,42	33,35	36.	Dadeng	8	7,63	8,24	23,87
18.	Ropidin	3	6,80	10,91	20,71	37.	Ahmad	7	7,29	10,52	24,81
19.	Aang Jamhur Fatwa	12	9,09	1,12	22,26						

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD: PENGADILAN I

No.	Hasil Pemeriksaan N A M A	NILAI MAKSIMAL											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Reki Wicaksono	0	20	29	4,32	0	20	4	0	10	25	131,64	13,16
2.	Anto Rusdewanto	4	16,52	14	12,43	1	17,14	2	24	12	26	108,09	10,81
3.	Hariyanto	23	0	18	10,22	5	5,71	3	16	15	20	66,98	6,69
4.	Wina Yanto	6	14,78	30	3,78	4	8,57	2	24	15	20	86,13	8,61
5.	Dindin R	4	16,52	6	16,75	1	17,14	3	16	8	15	89,41	8,94
6.	Budi Setiawan	2	18,26	11	14,05	1	17,14	1	32	10	30	117,77	10,34
7.	M. Taufik	2	18,26	4	17,84	3	11,432	3	16	10	15	88,53	9,85
8.	Heni Nuraeni	3	17,39	3	18,38	0	20	1	32	10	30	117,77	11,77
9.	Dana Suganda	9	12,17	37	0	6	2,86	2	24	18	25	82,03	82,20
10.	Dewi Yatna	5	15,65	12	13,51	1	17,14	3	16	12	20	94,3	9,43
11.	Dindin Hamidah	5	15,65	6	16,75	3	11,43	1	32	16	20	119,83	11,98
12.	Dian Royani	3	17,39	4	17,84	3	11,43	1	32	16	20	114,66	11,46
13.	Iin Suminar	6	14,78	6	16,75	2	14,28	2	24	20	25	114,81	11,48
14.	Dewi Madrim	16	6,08	15	11,89	7	0	3	16	18	30	75,97	7,59
15.	Melligen	6	14,38	5	17,29	2	14,28	1	32	20	30	128,35	12,83
16.	Ruki Hasariani	8	13,04	7	16,21	3	11,43	1	32	18	25	115,68	11,56
17.	Neneng Nurhayati	4	16,52	16	11,35	3	11,43	2	24	8	10	81,3	8,13
18.	Deng Rachman	7	13,91	26	5,94	5	5,71	4	8	16	30	79,56	7,95
19.	Dwi Yanto P	2	18,26	22	8,11	1	17,14	2	24	16	25	108,51	10,85
20.	Rita Wijayaningsih	1	19,13	15	11,89	0	20	3	16	18	30	115,02	11,50

No.	Hasil Pemeriksaan N A M A	NILAI MAKSIMAL											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
21.	Cucu Sumiati	4	16,52	13	12,97	0	20	2	24	18	25	116,49	11,65
22.	Yuke Prilyani	9	12,77	16	11,35	3	11,43	0	40	24	30	129,95	12,99
23.	Repti R. Susilowati	7	13,91	11	14,05	3	11,43	2	24	26	30	119,39	11,94
24.	Inna Yulia Ks	0	20	14	12,43	1	17,14	2	24	16	20	109,57	10,95
25.	Esti Respanawati	9	12,77	16	11,35	2	14,28	2	24	25	30	117,4	11,74
26.	Emma H	6	14,78	11	14,05	1	17,14	1	32	15	22	114,97	11,49
27.	Hernawati	18	4,35	10	14,59	3	11,43	2	24	16	20	90,37	9,03
28.	Bina Buhnarti	11	10,43	17	10,81	1	17,14	5	0	15	25	78,38	7,84
29.	G. Partadirga	2	18,26	6	16,75	1	17,14	0	40	20	20	132,15	13,21
30.	Rina M	5	15,65	20	9,19	5	5,71	5	0	10	10	50,55	5,05
31.	E. Munajat	6	14,78	10	14,59	1	17,14	3	16	22	30	102,16	10,22
32.	Ujang Suherlan	6	14,78	10	14,59	1	17,14	3	16	16	20	86,16	8,62
33.	A. Pieryana Lesmana	8	13,04	35	1,08	5	5,71	3	16	24	30	89,93	8,98
34.	Jajat Sudrajat	10	11,30	21	8,65	0	20	3	16	14	15	82,95	8,29
35.	Atang Ruchiyat	12	9,56	13	12,97	3	11,43	4	8	14	16	71,96	7,19
36.	Budi Romadi	6	14,78	11	14,65	4	8,57	1	32	10	10	90	9
37.	Bima Harbani	6	14,78	11	14,65	4	8,57	4	8	16	30	94,64	9,46
38.	Teti Sugiharti	16	0,08	23	7,57	1	17,14	1	32	18	20	112,44	10,24
39.	Ratna Ariantini	0	20	25	6,47	0	20	2	24	10	26	116,42	11,64
40.	Dian Hanafiah	10	11,30	21	8,65	3	11,43	2	24	22	30	107,38	10,74
41.	Dedeh YA	4	16,52	7	16,21	2	14,26	4	8	16	20	91,01	9,10
42.	Imam Sugiharto	9	12,17	10	14,59	2	14,28	2	24	15	20	100,04	10
43.	M. Daniel	12	9,56	12	13,51	4	8,57	2	24	12	20	55,96	5,59

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD: PENGADILAN I

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Reki Wicaksono	8	13,84	22	5,33	2	16	2	31,11	20	35	121,28	12,12
2.	Anto Rusdewanto	5	16,15	6	16	1	18	1	35,55	20	35	140,7	14,07
3.	Hariyanto	16	7,69	10	13,33	5	10	1	35,55	15	20	101,57	10,15
4.	Wina Yanta	19	7,28	18	8	8	4	2	31,11	20	40	108,39	10,84
5.	Didin R	22	3,08	4	17,33	3	14	1	35,55	15	30	114,69	11,47
6.	Budi Setiawan	8	13,84	7	15,33	5	10	6	13,33	15	20	87,5	8,75
7.	M. Taufik	11	11,52	3	18	5	10	1	35,55	20	35	130,07	13
8.	Heny Nuraeni	5	16,15	3	18	1	18	2	31,11	35	45	173,26	17,32
9.	Dana Sukanda	8	13,84	1	19,33	2	16	2	31,11	35	45	148,28	14,83
10.	Dewi Yatna	10	12,31	3	18	4	12	3	26,66	35	45	148,97	14,89
11.	Dindin Hamidah	5	16,15	5	16,66	4	12	3	26,66	20	40	131,47	13,15
12.	Dian Royani	6	15,38	10	13,33	4	12	1	35,55	30	45	139,26	13,33
13.	lin Suminar R	6	15,38	7	15,33	4	12	1	35,55	30	45	139,26	13,92
14.	Dewi Madrim	22	3,08	20	6,66	10	0	9	0	30	40	76,74	7,67
15.	Milligen	25	0,77	4	17,33	2	16	2	31,11	35	50	150,21	15,02
16.	Ruky Harsariani	7	14,61	8	14,66	3	14	2	31,11	30	45	149,38	14,94
17.	Neneng Nurhayati	18	6,15	8	14,66	1	18	1	35,55	15	35	114,36	11,44
18.	Deng Rachman	14	9,23	2	18,66	9	2	1	35,55	20	35	120,44	12,04
19.	Duryanto P	6	15,38	10	13,33	6	8	3	26,66	20	40	123,37	12,34
20.	Rita Wijayaningsih	3	17,69	11	12,66	5	10	5	17,77	35	40	133,12	13,31

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
21.	Cucu Sumiati	3	17,69	8	14,66	5	10	6	13,33	30	40	125,68	12,57
22.	Yuke Prilyani	9	13,07	30	0	3	14	4	22,22	10	15	74,29	7,43
23.	Resti R Susilowati	9	13,07	17	8,66	3	14	0	40	35	50	160,75	16,07
24.	Inna Yulia KS	4	16,92	9	14	0	20	2	31,11	20	25	127,03	12,70
25.	Esti Respanawati	18	6,15	10	13,33	2	16	2	31,11	20	35	121,59	12,16
26.	Emma H	14	9,23	6	16	4	12	3	26,66	20	30	113,89	11,39
27.	Hernawaty	14	9,23	8	14,66	1	18	2	31,11	15	20	108	10,8
28.	Bina Ruhnarti	8	13,84	8	14,66	3	14	7	8,88	20	40	111,38	11,13
29.	G. Partadirga	2	18,46	10	13,35	5	10	1	35,55	30	45	152,3	15,23
30.	Rina M	6	15,38	11	12,66	5	10	9	0	30	40	108,04	10,80
31.	E. Munajat	18	6,15	8	14,66	9	2	2	31,11	30	45	128,92	12,89
32.	Ujang Suherlan	17	6,92	16	9,33	2	16	1	35,55	20	40	127,8	12,78
33.	A. Pieryana Lesmana	8	13,84	22	5,33	4	12	6	13,33	25	45	114,5	11,45
34.	Jajat Sudrajat	8	13,84	4	17,33	3	14	4	22,22	10	15	92,39	9,24
35.	Tatang Ruchiyat	15	8,46	6	16	4	12	3	26,66	10	15	92,39	8,81
36.	Budi Romadi	6	15,38	11	12,66	4	12	1	35,55	15	20	110,59	11,05
37.	Bima Harbani	7	14,61	12	12	5	10	1	35,55	15	20	132,16	13,21
38.	Yeti Sugiharti	14	9,23	6	16	2	16	4	22,22	10	15	88,45	8,84
39.	Ratna Ariantin	4	16,92	12	12	2	16	4	22,22	10	15	88,45	11,15
40.	Dian Hanafiah	26	0	12	12	3	14	2	31,11	25	40	122,11	12,21
41.	Dede Y A	6	15,38	6	16	2	16	1	35,55	35	50	167,93	16,79
42.	Imam Sugiharto	15	8,46	25	3,33	6	8	6	13,33	10	25	78,12	7,81
43.	M. Daniel	9	13,07	4	17,33	0	20	2	31,11	15	35	131,51	13,15

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD: PENGADILAN I

No.	N A M A	Nilai				No.	N A M A	Nilai			
		I	II	III	Σ			I	II	III	Σ
1.	Reki Wicaksono	14	12,121	13,16	39,28	24.	Inna Yulia Ks	11	12,70	10,95	39,65
2.	Anto Rusdewanto	14	14,07	10,81	38,88	25.	Esti Responawati	12	12,16	11,74	35,9
3.	Hariyanto	10	10,5	6,69	26,84	26.	Emma H	14	11,39	11,49	36,88
4.	Wina Yanta	10	10,84	8,61	29,45	27.	Hernawati	15	10,8	9,03	34,83
5.	Dindin R	12	11,47	8,94	32,41	28.	Bina Rubinarti	13	11,13	7,84	31,97
6.	Budi Setiawan	12	8,75	10,34	31,09	29.	Ginas Partadirga	16	15,23	13,21	44,44
7.	M. Taufik	13	13	8,85	34,85	30.	Rina M	16	10,80	5,05	31,85
8.	Heny Nurani	11	17,32	11,77	40,09	31.	E. Munajat	15	12,89	10,22	38,11
9.	Dana Suganda	15	14,83	8,20	38,03	32.	Ujang Suherlan	13	12,78	8,62	34,4
10.	Dewi Yatna	14	14,89	9,43	38,32	33.	A. Prilyana Lesmana	10	11,45	8,98	39,43
11.	Dindin Hamidah	13	13,15	11,98	38,13	34.	Yayat Sudrajat	15	9,24	8,29	32,53
12.	Dian Royani	14	13,33	11,46	38,79	34.	Dadang Ruchiyat	11	8,81	7,19	27
13.	Jin Suminar R	13	13,92	11,48	38,4	36.	Budi Romadi	15	11,05	9	35,05
14.	Dewi Madrim	15	15,02	12,83	42,85	37.	Bima Harbani	15	13,21	9,46	37,67
15.	Mellygen	15	15,02	12,83	42,85	38.	Teti Sugiharti	13	8,89	10,24	32,08
16.	Rucky Hasariani	16	14,94	11,56	42,5	39.	Ratna Ariantini	12	11,15	11,64	34,79
17.	Deni Rachman	13	12,04	7,95	21,07	40.	Dian Hanafiah	12	12,21	10,74	34,95
18.	Dwiyanto P	12	12,34	10,85	35,19	41.	Dedeh Y A	12	16,79	9,10	37,89
19.	Rita Wijayaningsih	15	13,31	11,50	39,81	42.	Imam Sugiharto	13	7,81	10	30,81
20.	Cucu Sumiati	13	12,57	11,65	37,22	43.	M. Daniel	16	13,15	5,59	34,79
21.	Yuke Prilyani	15	7,43	12,99	35,42						
22.	Resti R Susilowati	13	16,07	11,94	41,01						
23.	Neneng Nurhayati	17	11,44	8,13	36,57						

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD: SAWANGAN II

No. 120	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai M a k s i m a l											
		10		10		10		20		30		40	
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1.	Ayati	17	8	24	6,57	1	8	3	15	15	0	52,57	5,26
2.	Dawiyah	18	7,88	16	7,71	2	6	3	15	15	0	51,59	5,16
3.	Epi Nurpolah	36	5,76	22	6,86	2	6	5	11,67	15	0	45,21	4,52
4.	Hayati	80	0,59	46	3,43	2	6	9	5	15	10	40,02	4
5.	Indah	31	6,35	40	4,29	4	2	6	10	9	10	41,64	4,16
6.	Jayati	47	4,47	26	6,29	4	2	6	10	20	10	52,76	5,28
7.	Jukartini	25	7,06	47	3,29	2	6	6	10	15	10	51,35	5,14
8.	Lilis Suryani	23	7,29	13	8,14	1	8	3	15	3	0	41,43	4,14
9.	Maesari	28	6,70	29	5,86	2	6	5	11,67	12	10	52,23	5,22
10.	Mayati	60	2,94	46	3,43	2	6	8	6,67	20	10	49,04	4,90
11.	Mutiah	13	8,47	15	7,86	0	10	3	15	15	0	49,33	5,23
12.	Nani Nurani	30	6,47	22	6,86	0	10	3	15	15	0	49,33	4,93
13.	Nuraini	14	8,35	32	5,43	2	6	7	8,33	15	0	43,11	4,31
14.	Nurhayati	35	5,88	28	6	3	4	5	11,67	15	10	54,43	6,19
15.	Nursanah	19	7,76	28	6	3	4	5	11,67	20	10	61,88	5,44
16.	Prawati	85	9	45	3,57	2	6	12	0	10	15	34,57	3,46
17.	Ropiah S,	85	0	33	5,29	2	6	7	8,33	15	10	44,62	4,46
18.	Sadiyah	44	4,82	33	5,29	3	4	7	8,33	20	10	52,44	5,24
19.	Saunah	48	4,35	24	6,57	0	10	7	8,33	20	10	59,25	5,93
20.	Sawiyah	35	5,88	28	6	1	8	4	13,33	15	0	48,21	4,82
21.	Siti Masitoh	41	5,18	48	3,14	3	4	6	10	10	10	32,32	3,23

22.	Siti Sulka	36	5,76	23	6,71	0	10	3	15	15	0	52,47	5,25
23.	Sumidah	35	5,88	21	7	1	8	6	10	15	0	45,88	4,59
24.	Yati	28	6,70	11	8,43	0	10	5	11,67	25	15	76,80	7,68
25.	Yeni Kusdiani	27	6,82	14	8	5	0	4	13,33	15	5	48,15	4,82
26.	Abd. Holik	26	6,94	51	2,71	2	6	7	8,33	15	20	58,98	5,90
27.	Abd. Lawe	27	6,82	22	6,86	0	10	4	13,33	10	10	57,01	5,70
28.	Acep	54	3,65	48	3,14	0	10	3	15	10	0	47,35	3,65
29.	Ahmad Juardi	31	6,35	28	6	0	10	3	15	10	0	47,35	4,74
30.	Ahyarudin	70	1,76	45	3,57	0	10	8	6,67	5	5	32	3,20
31.	Amir	19	7,76	45	3,57	1	8	8	6,67	5	5	46	4,60
32.	Andi Setiawan	39	5,41	26	6,29	2	6	7	8,33	20	10	56,03	5,60
33.	Anwar N.	21	7,53	26	6,29	0	10	7	8,33	15	30	77,15	7,72
34.	Apendi	26	6,94	20	7,14	1	8	5	11,67	20	20	73,75	7,38
35.	Edi Sutisna	35	5,88	55	2,14	0	10	6	10	5	15	48,02	4,80
36.	Hendrajaya	38	5,53	18	7,43	1	8	4	3,33	10	20	52,21	6,93
37.	Herman	35	5,88	35	5	1	8	10	3,33	10	20	69,29	5,22
38.	Inan S.	45	4,71	43	3,86	3	4	10	3,33	10	20	37,90	3,79
39.	Kurnain	55	3,53	50	2,86	0	10	11	1,67	10	10	38,06	3,81
40.	Marjaya	32	6,24	50	2,86	0	10	7	8,33	8	15	50,43	5,04
41.	M. Mueslih	80	0,59	60	1,43	0	10	9	5	10	10	37,02	3,70
42.	M. Sodik	45	4,71	42	4	1	8	12	0	15	10	41,71	4,17
43.	Mulyadi	40	5,29	56	2	2	6	11	1,67	5	5	24,96	2,50
44.	Mulyadi	36	5,76	36	4,86	2	2	6	10	20	5	51,62	5,16
45.	Mutiri	21	7,53	25	6,43	0	10	4	13,33	10	5	52,29	5,23
46.	Ramli	42	5,06	50	2,86	1	8	9	5	15	10	45,92	4,59
47.	Sukardi	75	1,18	70	0	3	4	9	5	5	10	20,18	2,02
48.	Suherman	34	6	25	6,43	0	10	6	10	20	10	54,43	5,44
49.	Sunadi A.	35	5,88	26	6,29	2	6	6	10	20	5	53,17	5,32
50.	Supardi	55	3,53	34	5,14	1	8	4	13,33	15	10	55	5,50

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD: SAWANGAN II

No.	N a m a	Hasil Pemeriksaan		Nilai Maksimal									
				20		20		20		40		40 60	
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/Bt. Isi Kes.		200	
		S	N	S	N	S	N	S	N	Jumlah		N. Akhir	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Ayati	38	14,93	29	11,71	1	17,14	10	15	15	20	93,78	9,38
2.	Dawiyah	9	18,80	4	18,86	1	17,14	2	35	5	5	49,80	9,98
3.	Epi Nurpalah	25	16,67	16	15,43	4	8,57	6	25	5	5	75,67	7,57
4.	Hayati	34	15,47	28	12	3	1,43	9	17,50	10	10	76,40	7,64
5.	Indah	37	15,07	43	7,71	2	14,29	7	22,50	5	10	74,57	7,46
6.	Jayati	70	10,67	60	2,86	7	0	9	17,50	10	15	56,03	5,60
7.	Juhartini	36	15,20	25	12,86	2	14,29	8	20	10	10	82,35	8,24
8.	Lilis Suryani	70	10,67	34	10,29	5	5,71	13	7,50	10	15	59,17	6,92
9.	Maesari	64	11,47	17	15,14	0	20	7	22,50	10	10	89,11	8,91
10.	Mayati	85	8,67	45	7,14	5	5,71	12	10	10	10	51,52	5,15
11.	Mutiah	7	19,07	4	18,86	1	17,14	1	37,50	5	5	102,57	10,26
12.	Nani Nurani	40	14,67	36	9,71	3	11,43	13	7,50	15	20	78,31	7,83
13.	Nuraini	9	18,80	28	12	1	17,14	6	25	8	5	85,94	8,59
14.	Nurhayati	36	15,20	55	4,29	3	11,43	7	22,50	10	15	78,42	7,84
15.	Nursanah	17	17,73	20	14,29	7	0	5	27,50	15	15	89,52	8,95
16.	Prawati	105		37	9,43	1	17,14	10	15	10	15	72,57	7,26
17.	Ropiah S.	80	9,33	18	14,86	0	20	7	22,50	15	10	91,69	9,17
18.	Sadiyah	70	10,67	70	0	6	2,86	7	15	10	10	48,53	4,85
19.	Saunah	52	13,67	19	14,57	2	14,29	7	22,50	10	0	75,03	7,50
20.	Sawiyah	25	16,67	23	13,43	5	5,71	6	25	10	35	105,81	10,58
21.	Siti Masitoh	38	14,93	49	6	1	17,14	11	12,50	10	10	70,57	7,06

22.	Siti Sulha	53	12,93	47	6,43	4	8,57	8	20	10	10	67,93	6,79
23.	Sumidah	37	15,07	58	3,43	2	14,29	10	15	5	0	64,22	8,03
24.	Yati	37	15,07	18	14,86	2	14,29	10	15	5	0	64,22	6,42
25.	Yeni Kusdiani	11	18,53	6	18,29	2	14,29	3	32,50	15	40	138,61	13,86
26.	Abd. Holik	150	0	13	16,29	0	20	10	15	10	0	61,29	6,13
27.	Abd. Lawe	48	13,60	19	14,57	3	11,43	10	15	10	0	79,60	7,96
28.	Acep	72	10,40	50	5,71	0	20	13	7,50	5	0	48,61	4,86
29.	Ahmad Juardi	24	16,80	17	15,14	2	14,29	6	25	5	0	76,23	7,62
30.	Ahyarudin	80	9,33	38	9,14	2	14,29	9	17,50	10	5	65,26	6,53
31.	Amir	57	12,40	50	5,71	4	8,57	16	0	5	0	31,28	3,17
32.	Andi Setiawan	43	14,27	25	12,86	3	11,43	6	25	10	15	88,56	8,86
33.	Anwar N	45	14	50	5,71	2	14,29	15	2,50	10	10	56,50	5,65
34.	Apendi	13	18,27	18	14,86	1	17,14	5	27,50	10	5	92,77	11,18
35.	Edi Sutisna	65	11,33	35	10	4	8,57	11	12,50	5	0	47,40	4,74
36.	Hendrajaya	13	18,27	18	14,86	1	17,14	5	27,50	10	5	92,77	9,28
37.	Herman	130	2,67	9	17,43	0	20	7	22,50	25	0	87,60	8,76
38.	Inan S.	90	8	21	14	7	0	16	0	15	10	47	4,70
39.	Kurnain	65	11,33	5	18,57	2	14,29	1	37,50	20	0	101,69	10,17
40.	Marjaya	80	9,33	70	0	1	17,14	16	0	8	10	44,47	4,45
41.	M. Mueslih	60	12	40	8,57	2	14,29	8	20	5	5	64,86	6,49
42.	M. Sodik	55	12,67	15	15,71	2	14,29	3	32,50	10	0	85,17	8,52
43.	Mulyadi	40	14,67	44	7,43	5	5,71	11	12,50	5	10	55,31	5,53
44.	Mulyadi	41	14,53	18	14,86	6	2,86	3	32,50	20	0	84,75	8,48
45.	Mutiri	15	18	22	13,71	0	20	5	27,50	5	0	84,21	8,42
46.	Ramli	50	13,33	14	16	3	11,43	2	35	30	0	105,76	10,58
47.	Sukardi	79	9,47	13	16,29	3	11,43	4	30	5	0	72,19	7,22
48.	Suherman	59	12,13	30	11,43	2	14,29	12	19	10	0	57,85	5,79
49.	Sunadi S.	41	14,53	33	10,57	1	17,14	5	27,50	10	20	99,74	9,97
50.	Supardi	55	12,67	30	11,43	3	11,43	6	25	5	5	70,53	7,05

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD: SAWANGAN II

No.	N a m a	N i l a i				No.	N a m a	N i l a i			
		I	II	III	Σ				II	III	Σ
1.	Ayati	11	5,26	9,38	25,64	27.	Abd. Lane	4	5,90	6,13	16,03
2.	Dawiyah	6	5,16	9,98	21,14	28.	A c e p	1	3,65	4,86	9,51
3.	Epi Nurpalah	7	4,52	7,57	19,09	29.	Ahmad Juadri	3	4,74	7,62	15,36
4.	Hayati	5	4	7,64	16,64	30.	Ahyarudin	7	3,20	6,53	16,73
5.	I n d a h	8	4,16	7,46	19,62	31.	Amie	3	4,60	3,17	10,77
6.	Jayati	3	5,28	5,60	13,88	32.	Andi Setiawan	8	5,60	8,86	22,46
7.	Juhartini	5	5,14	8,24	18,38	33.	Anwar AL	11	7,72	5,65	24,37
8.	Lilis Suryani	6	4,90	5,15	16,05	34.	Apendi	6	7,38	11,18	24,56
9.	Maesari	5	5,22	8,91	19,13	35.	Edi Sutisna	6	4,80	4,74	15,54
10.	Mayati	6	4,90	5,15	16,05	36.	Ikadrajaya	6	6,93	9,28	22,21
11.	Mutiah	10	5,23	10,26	25,49	37.	Herman	3	5,22	8,76	16,98
12.	Nani Nurani	6	4,93	7,83	18,76	38.	Inan S.	9	3,79	4,70	17,49
13.	Nuraini	9	4,31	8,59	21,90	39.	Kurnain	9	3,81	10,17	22,98
14.	Nurhayati	5	6,19	7,84	19,03	40.	Marjaya	5	5,04	4,45	14,49
15.	Nursanah	8	5,44	8,95	22,39	41.	M. Sodik	7	4,17	8,52	19,69
16.	Prawati	6	3,46	7,26	16,72	42.	M. Mueslih	5	3,70	6,49	15,19
17.	Ropiah S	7	4,46	9,17	20,63	43.	Mulyadi	8	2,50	5,53	16,03
18.	Sadiyah	3	5,24	4,85	13,09	44.	Mulyadi	7	5,16	8,48	20,64
19.	Saunah	7	5,93	7,50	20,43	45.	Mutiri	8	5,23	8,42	21,65
20.	Sawiyah	8	4,82	10,58	23,40	46.	Ramli	4	4,59	10,58	19,17
21.	Siti Masitoh	5	3,23	7,06	15,29	47.	Sukardi	3	2,02	7,22	12,24
22.	Siti Sulha	7	5,25	6,79	19,04	48.	Suherman	7	5,44	5,79	18,23
23.	Sumidah	5	4,59	8,03	17,62	49.	Sunandi S	6	5,32	9,97	21,29
24.	Y a t i	4	7,68	6,42	18,10	50.	Supardi	7	5,50	7,05	19,59
25.	Yeni Kusdiani	11	4,82	13,86	29,68						
26.	Abd. Holik	4	5,90	6,13	16,03						

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD: PAMANUKAN VII

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Iwangsih	5	8,44	3	7,5	2	8,33	3	2,5	15	5	46,77	4,68
2.	Detri Trisnawati	10	6,88	2	8,33	12	0	4	0	5	5	23,21	2,52
3.	Iis Aisyah	3	9,06	1	9,17	1	9,17	1	7,5	20	10	64,9	6,5
4.	Ansor Sodikin	32	0	9	2,5	0	10	4	0	5	5	22,5	2,25
5.	Yoyoh Rohmah	2	9,33	3	7,5	0	10	3	2,5	5	5	39,28	3,94
6.	Udin Junaedin	23	2,81	9	2,5	2	8,33	3	2,5	5	5	26,14	2,61
7.	Een Siti Hasanah	22	3,12	12	0	2	8,33	2	5	5	5	26,45	2,66
8.	Engkus Kusmayadi	9	7,19	4	6,67	0	10	3	2,5	5	5	36,36	3,64
9.	Ilyasa Wahyudin	2	9,32	1	9,17	1	9,17	3	2,5	5	5	40,22	4,02
10.	Hamid	5	8,44	0	10	0	10	1	7,5	5	5	45,94	4,6
11.	Ade Sodin	6	8,13	0	10	0	10	1	7,5	5	5	45,63	4,56
12.	Reni Anggraeni	9	7,19	3	7,5	2	8,33	3	2,5	5	5	35,52	3,55
13.	Entis Sutrisno	25	2,19	4	6,67	2	8,33	2	5	5	5	32,19	3,22
14.	Asep Gumilar	12	6,25	2	8,33	1	9,17	2	5	5	5	38,75	3,88
15.	Iis Dadi Lusini	11	6,56	4	6,67	0	10	3	2,5	5	5	35,73	3,57
16.	Aan Annaudin	8	7,5	6	5	0	10	1	7,5	10	10	50	5
17.	E. Kusnadi	4	8,75	4	6,67	0	10	3	2,5	5	5	37,92	3,8
18.	Isa Ansari	3	9,06	2	8,33	2	8,33	1	7,5	5	5	43,22	4,32
19.	Ujang Hatta	12	6,25	3	7,5	1	9,17	4	0	5	5	32,92	3,3
20.	Sobandi	8	7,5	12	0	1	9,17	4	0	5	5	26,67	2,67

No.	Nama	Hasil Pemeriksaan											
		Nilai Maksimal											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
1	2	S	N	S	N	S	N	S	N				
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
21.	Iyah Sariah	17	4,69	8	3,33	3	7,5	3	2,5	10	5	2,40	2,4
22.	Lela Roslaela	9	7,19	2	8,33	0	10	1	7,5	5	5	4,32	4,3
23.	Andi Ruskandi	5	8,44	4	6,67	2	8,32	2	5	5	5	39,38	3,67
24.	Yaya Sunarya	2	9,38	4	6,67	2	8,32	1	7,5	5	5	39,38	3,94
25.	Zaenal Abidin	2	9,36	5	7,83	2	8,32	1	7,5	5	5	43,01	4,3
26.	Bakri	10	6,88	7	4,17	1	9,17	1	7,5	5	5	37,72	3,77
27.	Deni Suhendar	10	6,88	10	1,67	2	8,33	3	2,5	5	5	35,52	3,19
28.	Wasna	9	7,19	3	7,5	2	8,33	3	2,5	5	5	35,52	3,55
29.	Ade Nana	8	7,5	3	7,5	1	9,7	4	0	5	5	34,17	3,42
30.	Kara	15	4,47	6	5	0	16	4	0	5	5	35,47	5,55

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD: PAMANUKAN

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40		200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/Bt Isi Kes.		Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Iwangsih	17	5,75	2	8	2	6,67	2	8,57	5	5	38,99	3,9
2.	Setri Trisnawati	10	7,5	6	4	0	10	1	9,24	10	10	50,79	5,8
3.	Iis Aisyah	3	9,25	1	9	1	9	1	8,33	20	10	65,87	6,59
4.	Ansor Sodikin	5	8,75	2	8	1	8,33	1	9,29	5	5	44,37	4,44
5.	Yoyoh Rohman	11	7,25	3	7	3	5	3	7,86	5	5	37,11	3,71
6.	Udin Jaenudin	10	7,5	1	9	1	8,33	1	9,29	5	5	44,12	4,44
7.	Een Siti Hasanah	7	8,25	7	9	1	8,33	1	9,29	10	10	42,97	4,3
8.	Engkus Kusmayadi	19	5,25	2	8	2	6,67	1	9,29	5	5	39,31	3,93
9.	Ilyasa Wahyudin	17	5,75	1	9	0	10	0	10	10	5	49,75	5
10.	Hamid	18	5,5	1	9	8	5	1	9,29	5	5	38,79	3,88
11.	Ade Suidin	6	8,5	1	9	1	8,33	1	9,29	5	5	45,12	4,51
12.	Reni Anggraeni	19	5,25	10	0	2	6,67	3	7,86	10	10	39,78	39,8
13.	Entis Sutrisno	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
14.	Asep Gumilar	8	8	1	9	1	8,33	1	9,29	5	5	44,62	4,46
15.	Iis Dadi Lusini	4	9	1	9	1	8,33	1	9,29	10	10	55,62	5,56
16.	Anwarudin	14	6,5	5	10	1	8,33	1	9,29	5	5	44,12	4,41
17.	E. Kurnadi	7	8,25	0	10	3	5	1	9,29	5	5	42,54	4,25
18.	Isa Ansari	12	7	1	9	1	8,33	1	9,29	5	5	43,62	4,36
19.	Ujang Hatta	35	0	1	9	3	5	4	7,14	5	5	31,14	3,11
20.	Sobendi	20	5	2	8	1	8,33	2	8,57	5	5	39,9	4

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai M a k s i m a l											
		20		20		20		40		40		200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/Bt Isi Kes.		Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
21.	Iyah Sariyah	9	7,75	1	9	1	8,33	2	8,57	5	5	43,65	4,37
22.	Lela Roslaela	9	7,75	2	8	0	10	1	9,29	15	15	65,04	6,5
23.	Andi Ruskandi	11	7,25	1	9	1	8,33	1	9,29	5	5	43,82	4,39
24.	Yaya Sunarya	5	8,75	1	9	1	8,33	1	9,29	5	5	45,37	5,54
25.	Zaenal Abidin	9	7,75	4	6	2	6,67	1	9,29	5	5	39,71	3,97
26.	Bakri	11	7,25	3	7	1	8,33	1	9,29	5	5	41,87	4,19
27.	Deni Suhendar	9	7,75	3	7	1	8,33	2	8,57	5	5	41,65	4,17
28.	Wasna	40	0	1	9	1	8,33	4	7,14	10	5	39,47	3,95
29.	Ade Nana	4	9	2	8	1	8,33	2	8,57	5	3	43,9	4,39
30.	Kara	30	2,5	4	6	6	0	14	0	10	10	30	3

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD: PAMANUKAN

No.	N a m a	N i l a i				No.	N a m a	N i l a i			
		I	II	III					II	III	
1.	Iwangsih	13	4,60	3,9	21,58	21.	Iyah Sariyah	7	2,4	4,37	13,77
2.	Detki Trisnawati	8	2,52	5,8	16,32	22.	Lela Roslaela	5	4,3	6,5	15,8
3.	Iis Aisyah	9	6,5	6,59	22,09	23.	Andi Ruskandi	7	3,67	4,39	15,06
4.	Ansor Sodikin	6	2,25	4,42	12,67	24.	Yaya Sunarya	8	3,94	4,54	16,48
5.	Yoyoh Rohman	8	3,94	3,77	15,71	25.	Zaenal Abidin	6	4,3	3,97	14,27
6.	Udin Junaedin	9	2,61	4,41	16,02	26.	Bakri	4	3,77	4,19	11,96
7.	Een Siti Hasanah	12	2,66	4,3	18,96	27.	Deni Sohendar	6	3,19	4,17	13,36
8.	Engkus Kusmayadi	9	3,64	3,93	16,57	28.	Wasna	6	3,55	3,95	13,5
9.	Ilyasa Wahyudin	13	4,02	5	22,02	29.	Ade Nana	10	3,42	4,39	17,81
10.	Hamid	7	4,6	3,88	15,40	30.	Kaka	3	3,55	3	9,55
11.	Ade Soidin	9	4,56	4,51	18,07						
12.	Reni Anggraeni	5	3,55	3,98	12,53						
13.	Entis Sutrisno	7	3,22	0	10,22						
14.	Asep Gumilar	6	3,88	4,46	14,34						
15.	Iis Dani Lusini	5	3,57	5,56	14,13						
16.	Annarudin	9	5	4,41	18,41						
17.	E. Kurnadi	8	3,8	4,25	16,05						
18.	Isa Ansari	8	4,32	4,36	16,68						
19.	Ujang Hatta	13	3,3	3,11	19,41						
20.	Sobendi	9	2,67	4	15,67						

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD: SALEP/SUBANG

No.	Hasil Pemeriksaan N A M A	Nilai Maksimal											
		10		10		10		20		30 40		120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/Bt. Isi Kes.		Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Eti Kuraesin	12	6,8	4	8	3	4	3	2,5	20	10	5,13	5,13
2.	Didin Daefudin	10	7,4	3	8,6	1	8	3	2,5	5	5	36,5	3,65
3.	Al Suryani	10	7,4	3	8,6	1	8	2	5	5	10	44	4,4
4.	Elon Darlan	8	7,9	1	9,5	1	8	2	5	19	10	50,4	5,04
5.	Kurniah	8	7,9	8	6,2	1	8	2	5	10	5	42,1	4,21
6.	Nunung Nurwati	4	8,9	3	8,6	1	8	1	7,5	10	10	53	5,3
7.	Yuyu Rahayu	6	8,4	10	5,2	5	0	3	2,5	20	10	46,1	4,61
8.	Neni Nuraeni	12	6,8	9	5,7	1	8	3	2,5	25	15	63	6,3
9.	Nia Hendrayati	3	9,2	5	7,6	1	8	1	7,5	15	5	52	5,2
10.	Rosita	38	0	8	6,2	2	6	3	2,5	25	5	44,7	4,47
11.	Astrid Noventia	17	5M5	10	5,2	3	4	3	2,5	25	10	52,2	5,22
12.	Yanto Heryanto	25	3,4	5	7,6	1	8	1	2,5	10	10	46,5	4,65
13.	Didin Ahmad S.	13	6,6	15	2,9	1	8	2	5	5	5	32,9	3,29
14.	Erwin Mulyadi	9	7,69	6	7,1	1	8	1	7,5	5	5	40,2	4,02
15.	Bambang Irawan	8	7,9	9	5,7	3	4	4	0	15	5	37,6	3,76
16.	Wawang Juliawan	28	2,6	4	8,1	1	8	2	5	10	5	38,7	3,87
17.	Ade Supriatin	9	7,6	4	8,1	1	8	3	2,5	5	5	36,2	3,62
18.	Toto Sugiarto	10	7,4	6	7,1	1	8	4	0	5	5	32,5	3,25
19.	Dedi Junaedi	2	9,5	6	7,1	1	8	3	2,5	20	15	62,1	6,21

No.	Hasil Pemeriksaan N A M A	Nilai Maksimal											
		10		10		10		20		30 40		120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/Bt.Isi Kes.		Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
20.	Debora	33	1,3	10	5,2	2	6	4	0	15	15	42,5	4,25
21.	Nina Agustina	20	4,7	4	8,1	1	8	3	2,5	10	10	43,3	4,33
22.	Yani Nurhaeni	2	9,5	3	8,6	2	6	3	2,5	20	15	61,6	6,16
23.	Pepen Suryana	23	3,9	14	3,3	4	2	3	2,5	10	10	31,7	3,17
24.	Tia Setiawati	6	8,4	7	6,7	2	6	2	5	15	10	51,1	5,11
25.	Pian Sopian	18	5,3	8	6,2	2	6	3	2,5	10	15	45	4,5
26.	Dewilaura	26	3,2	21	0	1	8	3	2,5	10	15	38,7	3,87

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD: SALEP/SUBANG

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	Eti Kuraesin	28	10,7	9	2	2	12	2	26,7	15	15	81,4	8,14
2.	Didin Saefudin	40	6,7	5	10	4	4	5	6,7	15	10	52,4	5,24
3.	Ai Suryani	14	15,3	1	18	1	16	2	26,7	15	10	101	10,1
4.	Elon Darlan	13	15,6	1	18	1	16	3	20	15	0	84,6	8,46
5.	Kurniah	12	16	1	18	1	16	2	26,7	15	15	106,7	10,67
6.	Nunung Nurwati	5	18,3	1	18	1	16	1	33,4	15	5	105,7	10,57
7.	Yuyu Rahayu	16	14,7	3	14	1	16	3	20	15	0	79,7	7,97
8.	Neni Nuraeni	27	11	3	14	1	16	3	20	30	20	111	11,1
9.	Nia Hendrayati	6	18	1	18	2	12	2	26,7	15	10	99,7	9,97
10.	Rosita	60	0	1	18	3	8	4	13,4	30	20	89,4	8,94
11.	Astrid Noventia	30	10	3	14	1	16	3	20	30	30	120	12,1
12.	Yanto Heryanto	20	13,3	1	18	1	16	2	26,7	25	20	119	11,9
13.	Didin Ahmad A.S.	31	9,7	3	14	3	8	4	13,4	15	0	60,1	6,01
14.	Erwin Mulyadi	24	12	3	14	1	16	2	26,7	15	0	83,7	8,37
15.	Bambang Irawan	20	13,3	1	18	2	12	6	0	15	0	58,3	5,83
16.	Juliawan	12	16	3	14	1	16	2	26,7	15	10	87,7	8,77
17.	Ade Supriatin	24	12	1	18	2	12	3	20	15	0	77	7,7
18.	Toto Sugiarto	34	8,7	2	16	2	12	4	13,4	15	0	63,1	6,31

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
1	2	S	N	S	N	S	N	S	N				
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
19.	Dedi Junaedi	9	17	4	12	3	8	2	26,7	35	40	138,7	13,87
20.	Debora	24	12	10	0	5	0	4	13,4	15	20	60,4	6,04
21.	Nina Agustina	27	11	8	4	5	0	3	20	25	20	80	8
22.	Yani Nurhaeni	9	17	3	14	1	16	3	20	25	20	112	11,2
23.	Pepen Suryana	18	14	1	18	1	16	3	20	15	0	83	8,3
24.	Tia Setiawati	3	19	1	18	1	16	3	20	15	20	108	10,8
25.	Piah Sopiak	22	12,6	1	18	1	16	4	13,4	25	30	115	11,5
26.	Dewilaura	27	11	5	10	0	20	3	20	15	15	91	9,1

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD: SALEP/SUBANG

No.	N A M A	Nilai				No.	N A M A	Nilai			
		I	II	III				I	II	III	
1.	Eti Kuraesin	10	5,13	8,14	23,27	21.	Nina Agustina	3	4,33	8	15,33
2.	Didin Saepudin	7	3,65	5,24	15,89	22.	Yani Nurhaeni	12	6,16	11,2	29,36
3.	Ai Suryani	8	4,4	10,1	22,5	23.	Pepen Suryana	9	3,17	8,3	20,47
4.	Elon Darlan	11	5,04	8,46	24,5	24.	Tia Setiawati	13	5,11	10,8	28,91
5.	Kurniah	10	4,21	10,67	24,88	25.	Piah Sopiah	7	4,5	11,5	23
6.	Nunung Nurwati	16	5,3	10,57	31,87	26.	Dewi Laura	8	3,87	9,1	20,97
7.	Yayu Rahayu	9	4,61	7,97	21,58						
8.	Neni Nuraeni	12	6,3	11,1	29,4						
9.	Nia Hendrayati	16	5,2	9 ,97	31,17						
10.	Rosita	7	4,47	8,94	20,41						
11.	Astrid Noventia	13	5,22	12	30,22						
12.	Yanto Haryanto	13	4,65	11,9	29,55						
13.	Didin Ahmad As	11	3,29	6,01	20,3						
14.	Erwin Mulyadi	12	4,02	8,37	24,39						
15.	Bambang Irawan	10	3,76	5,83	19,59						
16.	Yuliawan	9	3,87	8,77	21,64						
17.	Ade Supriatin	10	3,62	7,7	21,32						
18.	Toto Sugiarto	8	3,25	6,31	17,56						
19.	Dedi Junaedi	9	6,21	13,87	29,08						
20.	Deboka	10	4,25	6,04	20,29						

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD : MAJALENGKA VII

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	NILAI MAKSIMAL											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb.Kata		Bt. Kata		Kal.		Simtim	Isi Kes	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S					
1.	N. Yati Sumiati	6	5,38	2	8,46	-	10	2	13,33	16	20	73,17	1,32
2.	Eman Suherman	6	5,38	3	7,69	1	7,50	6	0	4	-	24,57	2,46
3.	Akwati Umi	1	9,23	9	3,08	-	10	2	13,13	16	30	81,64	8,16
4.	Mukh. Ishak S	13	0	7	4,63	3	2,50	2	13,33	20	10	50,46	5,05
5.	Dadang Suhara	5	6,15	6	5,38	-	10	2	13,33	16	20	70,86	7,09
6.	Sanudi	10	2,30	6	5,38	-	10	3	10	4	10	41,68	4,17
7.	N. Rini S.R.	7	4,62	5	6,15	2	5	-	20	16	30	91,77	9,18
8.	Mokh. Arifin S	7	4,62	6	5,38	-	10	2	13,33	30	30	93,33	9,33
9.	Yayah Rokayah	5	6,15	2	8,46	-	10	2	13,33	20	20	77,94	7,79
10.	Mira Darmawati	9	3,08	8	3,84	2	5	2	13,33	30	30	85,25	8,53
11.	Nuraeni	7	4,62	5	6,15	-	10	2	13,33	8	10	52,10	5,21
12.	Yiyin Nurhasadi	3	7,69	1	9,23	4	0	2	13,33	20	30	80,25	8,03
13.	N. E k i. S	4	6,91	3	7,69	-	10	1	16,67	20	30	91,27	9,13
14.	Maman Sulaeman	8	3,84	13	0	-	10	-	20	20	30	83,84	8,38
15.	Yayah Sa'diyah	7	4,62	4	6,91	-	10	-	20	20	30	91,55	9,16
16.	Cecep Juandana	6	5,38	4	6,91	-	10	2	13,33	20	20	75,62	7,56
17.	Jojo Sanjamiharja	8	3,84	4	6,91	-	10	-	20	20	30	90,75	9,08
18.	Titin. M.	3	7,69	3	7,69	3	2,50	-	20	26	40	108,88	10,89
19.	Heri. S.	10	2,30	5	6,15	-	10	2	13,33	4	10	45,78	4,58
20.	Akhmad Faridi	4	6,91	1	9,23	1	7,50	2	13,33	8	10	54,97	5,50
21.	Suwardi	5	6,15	8	3,84	-	10	3	10	8	10	47,99	4,80

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	NILAI MAKSIMAL											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Simtim	Isi Kes	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S					
22.	Agus. S	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23.	Ani Sofiani	8	3,84	5	6,15	2	5	4	6,67	20	20	61,36	6,14
24.	Andi. S. Darmaji	5	6,15	2	8,46	-	10	2	13,33	8	30	75,94	7,59
25.	Nina. N. Hidayat	6	5,38	5	6,15	1	7,50	2	13,33	20	20	72,36	7,24
26.	Adnan. K	5	6,15	2	8,46	-	10	1	16,67	16	10	67,28	6,73
27.	Neni. A	11	1,54	4	6,91	3	2,50	1	16,67	20	15	62,62	6,26
28.	Nana Karna	13	0	11	1,54	2	5,00	4	6,67	4	5	22,21	2,22
29.	M a m a d	6	5,38	7	4,62	2	5,00	4	6,67	15	25	61,67	6,17
30.	Ela. G. Sugiarti	2	8,46	5	6,15	-	10	1	16,67	15	15	71,28	7,13
31.	Aan Faridah	9	3,08	10	2,30	1	7,50	3	10	8	10	40,88	4,09
32.	Ida Yuniana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33.	Yaya Rismayana	5	6,15	3	7,69	-	10	1	16,67	16	20	76,51	7,65
34.	C a c a	5	6,15	1	9,23	-	10	-	20	12	10	67,38	6,74
35.	Kartiwa	5	6,15	1	9,23	-	10	2	13,33	8	-	46,71	4,67
36.	Titi Susilawati	5	6,15	4	6,91	1	7,50	-	20	40	26	106,56	10,66
37.	R. Muhanadi	3	7,69	3	7,69	-	10	-	20	30	30	105,38	10,54

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD: MAJALENGKA VII

No.	N a m a	N i l a i				No. N a m a	N i l a i				
		I	II	III	Σ		I	II	III	Σ	
1.	N. Yati Sumieti	5	7,32	8,48	20,80	21.	Suwardi	4	4,80	8,06	16,86
2.	Eman Suherman	12	2,46	5,05	19,51	22.	Agus S.	-	—	—	—
3.	N. Akwati Umi	10	8,16	14,25	32,41	23.	Ani Sofiani	13	6,14	16,34	35,48
4.	Mukh Ishak S.	14	5,05	9,46	28,51	24.	Andi S. Darmaji	8	7,59	8,96	24,55
5.	Dadang Suhara	6	7,09	8,34	21,43	25.	Nina N.H.	14	7,24	15,50	36,74
6.	Sanudi	3	4,17	9,66	16,83	26.	Adwan K.	10	6,73	11,76	28,49
7.	Rini S.R.	11	9,18	9,42	29,60	27.	Neni A.	11	6,26	15,62	32,88
8.	Mokh Arifin	16	9,33	11,00	36,33	28.	Nana Karna	11	2,22	10,42	23,64
9.	Yayah Rokayah	10	7,79	15,43	33,22	29.	Mamad	12	6,17	15,80	33,97
10.	Mira Darmawati	13	8,53	18,36	39,89	30.	Ela G. Sugiarti	10	7,13	17,89	35,02
11.	Nuraeni	12	5,21	10,60	27,81	31.	Aan Faridah	14	4,09	8,47	26,56
12.	Yiyin Nurhasadi	12	8,03	12,52	32,55	32.	Ida Yuniana	-	—	—	—
13.	N. E k i S.	13	9,13	17,23	39,36	33.	Yaya Rismayana	13	7,65	12,32	32,95
14.	Maman Sulaeman	10	8,38	9,80	28,28	34.	Caca	11	6,74	12,46	30,20
15.	Yayah Sa'diyah	15	9,16	17,17	41,33	35.	Kartiwa	8	4,67	9,64	22,31
16.	Cecep Juandana	6	7,56	7,01	20,57	36.	Titi SUSilawati	13	10,66	16,64	40,30
17.	Jojo Sonjamiharja	9	9,08	10,48	28,56	37.	R. Muhanadi	16	10,54	18,65	45,19
18.	Titin M.	14	10,89	15,80	40,69						
19.	H e r i S.	11	9,58	9,35	24,93						
20.	Akhmad Faridi	8	5,50	8,92	22,42						

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD: KADIPATEN VI

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal												
		10		10		10		20		30		40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/Bt. Isi Kes.		Jumlah	N. Akhir	
		S	N	S	N	S	N	S	N	S	N			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	Ari Setia Sakti	16	6,36	9	7,19	4	8,91	4	13,85	16	24	76,31	7,63	
2.	Yanti Purwanti	8	8,18	2	9,37	—	10	6	10,77	15	16	69,32	6,93	
3.	Nunung Nurhayati	22	5,00	8	7,50	—	10	6	10,77	16	14	63,27	6,33	
4.	Agus Rahayu	15	6,59	12	6,25	2	9,46	11	3,08	12	20	57,38	5,74	
5.	Jeje Suheja	28	3,65	15	5,63	10	7,30	6	10,77	—	8	35,35	3,53	
6.	Wowo Sugiharto	17	6,14	4	8,75	5	8,65	4	13,85	15	20	72,39	7,24	
7.	Yani Purwanti	20	5,45	5	8,44	—	10	4	13,85	15	16	68,74	6,87	
8.	Unang Priatna	11	7,50	6	8,13	—	10	3	15,38	8	16	65,01	6,50	
9.	Imani Aliman	9	7,95	13	5,94	15	5,95	9	6,15	12	8	45,49	4,97	
10.	Yoyo Kuswoyo	13	7,45	13	5,94	15	5,95	9	6,15	10	8	39,28	4,55	
11.	Nina Marlina	44	0	13	5,94	3	9,19	9	6,15	10	8	39,28	3,93	
12.	Aan Nurhasanah	12	7,27	9	7,19	3	9,19	4	13,85	15	30	82,50	8,25	
13.	Heri Sukmana	14	6,81	10	6,84	2	9,46	4	15,38	6	4	48,22	4,82	
14.	Ardi	21	5,23	10	6,84	2	9,46	4	13,85	6	8	49,38	4,94	
15.	Asep Saepudin	32	2,27	11	6,51	2	9,46	7	9,24	6	20	53,93	5,39	
16.	Abidin	12	7,27	17	4,69	2	9,46	9	6,15	—	4	31,57	4,98	
17.	Dudung	8	8,18	4	8,75	—	10	5	12,31	18	30	87,24	8,72	
18.	Usman	12	7,27	17	4,69	2	9,46	9	6,15	—	4	31,57	3,16	
19.	Dedi Susanto	7	8,41	9	7,19	3	9,19	3	15,38	12	20	72,17	7,22	
20.	Beni Suprayogi	4	9,09	2	9,37	—	10	2	16,92	9	9	63,38	6,34	

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD: MAJALENGKA VII

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal												
		2 0		20		20		40		40	60	200	20	
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim Bt	Isi Kes.	Jumlah	Akhir	
		S	N	S	N	S	N	S	N					
1.	N. Yati Sumiati	4	15,79	7	7,27	1	16,67	4	20	10	15	84,75	8,48	
2.	Eman Sulaeman	9	10,53	11	0	3	10	7	5	10	15	50,53	5,05	
3.	N. Akwati Umi	11	8,42	6	9,09	—	20	2	30	30	45	142,51	14,25	
4.	Mukh. Isshak	6	13,68	5	10,90	—	20	3	25	10	15	94,59	9,46	
5.	Dadang Suhara	13	6,31	7	7,27	—	20	4	20	15	15	83,58	8,34	
6.	Sanudi	18	11,58	—	20	—	20	4	20	10	15	96,58	9,66	
7.	N. Rini S.R.	5	14,68	3	14,55	—	20	4	20	10	15	94,23	9,42	
8.	Mokh. Arifin S.	6	13,68	7	7,27	3	10	3	25	24	30	109,95	11,00	
9.	Yayah Rokayah	11	8,42	5	10,90	—	20	—	40	40	60	154,32	15,43	
10.	Mira Darmawati	9	10,53	2	16,36	1	16,67	—	40	40	60	183,56	18,36	
11.	Nuraeni	6	13,68	7	7,27	3	10	3	25	20	30	105,95	10,60	
12.	Yiyin Nurhasadi	6	13,68	1	18,18	2	13,33	2	30	20	30	125,19	12,52	
13.	N. E k i S	18	1,05	3	14,55	1	16,67	—	40	40	60	172,27	17,23	
14.	Maman Sulaeman	13	6,31	4	12,73	6	0	2	30	20	30	99,04	9,90	
15.	Yayah Sa'diyah	7	12,63	6	9,09	3	10	—	40	40	60	171,72	17,17	
16.	Cecep Juandana	5	8,42	2	16,36	—	20	6	10	20	30	104,78	7,01	
17.	Jojo Sanjamiharja	11	8,42	2	16,36	—	20	6	10	20	30	104,78	10,48	
18.	Titin M	—	10	2	16,36	1	16,67	—	40	30	45	158,03	15,80	
19.	H e r i. S	18	1,05	6	9,09	2	13,33	4	20	20	30	93,47	9,35	
20.	Akhmad Faridi	2	17,79	2	16,36	—	20	6	10	10	15	89,15	8,92	

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD: MAJALENGKA VII

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim Bt	Isi Kes.	Jumlah	Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
21.	Suwardi	5	14,86	5	10,90	—	20	6	10	10	15	80,58	8,60
22.	A g u s. S	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
23.	Ani Sofiani	8	11,58	1	18,18	1	16,67	—	40	32	45	163,43	16,34
24.	Andi. S. Darmaji	11	8,42	3	14,55	1	13,33	—	20	10	15	89,69	8,96
25.	Nina N. H.	4	15,79	5	10,90	2	16,67	3	25	10	15	155,02	15,50
26.	Adwan K	17	2,10	8	5,45	—	20	4	20	30	40	117,55	11,76
27.	N e n i. A	19	0	3	14,55	4	6,67	1	35	40	60	156,22	15,62
28.	Nana Karna	13	6,31	3	14,55	—	20	—	40	20	30	104,19	10,42
29.	M a m a d	11	8,42	3	14,55	2	13,33	4	20	30	45	157,97	15,80
30.	Ela G. Sugiarti	10	9,47	4	12,73	1	16,67	—	40	40	60	178,87	17,89
31.	Aan Faridah	6	13,68	4	12,73	2	13,33	8	0	20	25	84,74	17,89
32.	Ida Yuniana	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
33.	Yaya Rismayana	6	13,68	3	14,55	—	20	1	35	20	20	123,23	12,32
34.	C a c a	6	13,68	5	10,90	—	20	2	25	25	30	24,58	12,46
35.	Kartiwa	19	0	2	16,36	—	20	6	10	20	30	96,36	9,64
36.	Titi Susilawati	9	10,53	5	10,90	—	20	3	25	40	60	166,43	16,64
37.	R. Muhanadi	6	13,68	4	12,73	—	20	—	40	40	60	186,46	18,65

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD: MAJALENGKA VII

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	NILAI MAKSIMAL											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1.	N. Yati Sumiati	6	5,38	2	8,46	—	10	2	13,33	16	20	73,17	1,32
2.	Eman Suherman	6	5,38	3	7,69	1	7,50	6	0	4	—	24,57	2,46
3.	Akwati Umi	1	9,23	9	3,08	—	2,50	2	13,33	16	30	81,64	8,16
4.	Mukh. Ishak S.	13	0	7	4,63	3	2,50	2	13,33	20	10	50,46	5,05
5.	Dadang Suhara	5	6,15	6	5,38	—	10	2	13,33	16	20	70,86	7,09
6.	Sanudi	10	2,30	6	5,38	—	10	3	10	4	10	41,68	4,17
7.	N. Rini S.R.	7	4,62	5	6,15	2	5	—	20	16	30	91,77	9,18
8.	Mokh. Arifin S	7	4,62	6	5,38	—	10	2	13,33	20	20	77,94	9,33
9.	Yayah Rokayah	5	6,15	2	8,46	—	10	2	13,33	20	20	77,94	7,79
10.	Mira Darmawati	9	3,08	8	3,84	2	5	2	13,33	30	30	85,25	8,53
11.	Nuraeni	7	4,62	5	6,15	—	10	2	13,33	8	10	52,10	5,21
12.	Yiyin Nurhasadi	3	7,69	1	9,23	4	0	2	13,33	20	30	91,27	8,03
13.	N. E k i. S	4	6,91	3	7,69	—	10	1	16,67	20	30	83,84	9,13
14.	Maman Sulaeman	8	3,84	13	0	—	10	—	20	20	30	83,84	8,38
15.	Yayah Sa'diyah	7	4,62	4	6,91	—	10	—	20	20	30	91,55	9,16
16.	Cecep. Juandana	6	5,38	4	6,91	—	10	2	13,33	20	20	75,62	7,56
17.	Jojo. Sanjamiharja	8	3,84	4	6,91	—	10	—	20	20	30	90,75	9,08
18.	Titin. M.	3	7,69	3	7,69	3	2,50	—	20	26	40	108,88	10,89
19.	Heri S.	10	2,30	5	6,15	—	10	2	13,33	4	10	45,78	4,58
20.	Akhmad, Faridi	4	6,91	1	9,23	1	7,50	2	13,33	8	10	54,97	5,50
21.	Suwardi	5	6,15	8	3,84	—	10	3	10	8	10	47,99	4,80

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	NILAI MAKSIMAL											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
22.	Agus. S	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
23.	Ani Sofiani	8	3,84	5	6,15	2	5	4	6,67	20	20	61,36	6,14
24.	Andi S. Darmaji	5	6,15	2	8,46	—	10	2	13,33	8	30	75,94	7,59
25.	Nina N. Hidayat	6	5,38	5	6,15	1	7,50	2	13,33	20	20	72,36	7,24
26.	Adnan. K	5	6,15	2	8,46	—	10	1	16,67	16	10	67,28	6,73
27.	Neni. A.	11	1,54	4	6,91	3	2,50	1	16,67	20	15	62,62	6,26
28.	Nana. Karna	13	0	11	1,54	2	5,00	4	6,67	4	5	22,21	2,22
29.	Mamad'	6	5,38	7	4,62	2	5,00	4	6,67	15	25	61,67	6,17
30.	Ela. G. Sugiarti	2	5,38	7	4,62	2	5,00	1	16,67	15	15	71,28	7,13
31.	Aan Faridah	9	3,08	10	2,30	1	7,50	3	10	8	10	40,88	4,09
32.	Ida Yniana	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
33.	Yaya Rismayana	5	6,15	3	7,69	—	10	1	16,67	16	20	76,51	7,65
34.	Caca	5	6,15	1	9,23	—	10	—	20	12	10	67,38	6,74
35.	Kartiwa	5	6,15	1	9,23	—	10	2	13,33	8	—	46,71	4,67
36.	Titi. Susilawati	5	6,15	4	6,91	1	7,50	—	20	40	26	106,56	10,66
37.	R. Muhanadi	3	7,69	3	7,69	—	10	—	20	30	30	105,38	10,54

21.	Murtani	10	7,73	—	10	2	9,46	—	20	20	40	107,19	7,05
22.	Oom St. Hamsah	10	7,73	—	10	2	9,46	—	20	20	40	107,19	10,72
23.	Mimin Sumarni	23	4,77	22	3,13	21	4,32	8	7,69	16	8	43,91	4,39
24.	Lilis Maryani	12	7,27	10	6,84	3	9,19	5	12,31	15	20	70,61	7,06
25.	Yaya Jayadi	13	7,45	32	0	37	0	13	0	4	8	19,45	1,95
26.	Agus Eko Spto	15	6,59	10	6,84	1	9,73	2	16,92	6	8	54,08	5,41
27.	Jaja Sudirja	4	9,09	4	8,75	—	10	—	20	28	40	115,84	11,58
28.	Deden Hamdani	13	7,45	3	9,06	2	9,46	1	18,46	24	30	98,43	9,84
29.	Dadi Sukmayadi	10	7,73	2	9,37	2	9,46	9	6,15	20	5	57,71	5,77
30.	Dadang Permana	16	6,36	15	5,63	2	9,46	4	13,85	6	8	49,30	4,93
31.	Tina Hernayati	4	9,09	4	8,75	1	9,73	1	18,46	24	40	110,03	11,00
32.	Cirtofo	13	7,45	8	7,50	5	8,65	5	12,31	10	8	53,91	5,39
33.	Mira Sugarti	4	9,09	5	8,44	6	8,36	4	13,85	15	20	72,74	7,27
34.	Eli Sutarsih	4	9,09	6	8,13	1	9,73	1	18,46	26	38	109,41	10,94
35.	Atin Saptini	7	8,41	16	5,00	3	9,19	5	12,31	12	101	56,91	5,69
36.	Tintin Mulya G	6	8,64	5	8,44	2	9,46	3	15,38	20	28	89,92	8,99
37.	Ismail	6	8,64	4	8,75	—	10	4	13,85	20	30	91,24	9,12
38.	Edi Darmawan	18	5,81	7	7,81	1	9,73	1	18,46	9	12	62,81	6,28
39.	Lisnawati	9	7,73	9	7,19	8	7,84	7	9,24	12	20	64	8,90
40.	Lina Harlina	9	7,73	9	7,19	8	7,84	7	9,24	12	20	64	6,40
41.	Wiwi Sri Widowati	6	8,64	11	6,51	18	5,14	3	15,38	18	30	83,67	8,37
42.	Rusta	8	8,18	6	8,13	2	9,46	2	16,92	6	4	52,69	5,27
43.	Asep Sukandar	7	8,41	3	9,06	4	8,91	3	15,38	18	8	67,76	6,78
44.	Gunawan	5	8,86	5	8,44	—	10	3	15,38	24	30	96,68	9,67
45.	Yeyen Kusria	13	7,45	6	8,13	2	9,46	2	16,92	10	16	67,96	6,80
46.	Sri Aryati	18	5,81	6	8,13	—	10	2	16,92	12	16	68,86	6,89
47.	Siti Saadah	6	8,64	5	8,44	3	7,69	3	15,38	16	19	75,15	7,51
48.	Eti	14	6,81	9	7,19	14	6,22	10	4,62	20	20	64,84	6,48
49.	Ika Kartikawati	4	9,09	5	8,44	1	9,73	2	16,92	25	30	99,18	9,92

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD: KADIPATEN VI

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1.	Ari Setia Sakti	8	15,79	—	20	1	16	—	40	30	30	151,79	15,18
2.	Yanti Purwanti	15	12,11	8	5,45	2	12	4	17,14	20	30	96,70	9,67
3.	Nunung Nurhayati	33	2,63	2	16,36	1	16	—	40	35	50	159,99	16
4.	Agus Rahayu	6	16,84	5	10,90	—	20	2	28,51	20	20	116,31	11,63
5.	Jeje Suteja	8	15,79	1	18,18	—	20	—	40	20	25	138,97	13,90
6.	Wowo Sugiharto	10	14,74	1	18,18	—	20	3	22,86	10	15	100,78	10,08
7.	Yani Purwani	6	16,84	6	9,09	2	12	1	34,29	30	40	141,70	12,42
8.	Unang Priatna	7	16,32	6	9,09	2	12	1	34,29	30	40	141,70	14,17
9.	Iman Aliman	5	17,37	1	18,18	—	20	—	40	8	18	121,55	12,16
10.	Yoyo Kuswoyo	18	10,53	3	14,55	4	4	4	17,14	20	20	76,22	7,62
11.	Nina Marlina	38	0	2	16,38	4	4	2	28,57	35	40	123,95	12,40
12.	Aan Nurhasanah	11	14,21	4	12,73	—	20	—	40	30	40	156,94	15,69
13.	Heri Sukmana	12	13,68	2	16,36	1	16	1	34,29	5	8	93,33	9,33
14.	Ardi	5	17,37	1	18,18	—	20	1	34,29	8	12	109,84	10,98
15.	Asep Saepudin	32	3,15	11	0	2	12	7	0	6	20	41,15	4,12
16.	Abidin	6	16,84	—	20	2	12	7	0	6	20	41,15	13,31
17.	Dudung	3	18,42	5	10,90	1	16	—	40	30	45	160,32	16,03
18.	Usman	2	28,95	4	12,73	—	20	2	28,57	20	30	119,52	14,17
19.	Dedi Susanto	11	14,21	1	18,18	3	8	—	40	40	60	180,39	18,04
20.	Beni Suprayogi	12	13,68	7	7,27	—	20	2	28,57	20	30	119,52	11,95
21.	Murtani	—	20	1	18,18	2	12	—	40	20	30	140,18	14,02

22.	Oom St. Hamsah	5	17,37	3	14,55	—	20	2	28,57	35	50	165,49	16,55
23.	Mimin Sumarni	26	6,32	4	12,73	3	8	6	5,71	10	10	52,76	5,28
24.	Lilis Maryani	9	15,26	2	16,36	1	16	—	40	30	50	167,62	16,76
25.	Yaya Jayadi	26	6,32	3	14,55	5	0	4	17,14	20	30	88,01	8,80
26.	Agus Eko Sapta	3	18,42	3	14,55	1	16	2	28,51	4	4	85,54	8,55
27.	Jaja Sudirja	19	10	3	14,55	—	20	—	40	30	45	159,55	15,96
28.	Deden Hamdani	7	16,32	2	16,36	—	20	—	40	40	60	192,68	19,27
29.	Dadi Sukmayadi	1	19,47	—	20	1	16	1	34,29	4	6	99,76	9,98
30.	Dadang Permana	12	13,68	3	14,55	—	20	1	34,29	30	40	152,52	15,25
31.	Tina Hernayati	4	57,79	3	14,55	—	20	—	40	35	55	182,34	18,23
32.	Cristofo	5	16,84	—	20	—	20	1	34,29	4	20	115,13	11,51
33.	Mira Sugarti	7	16,32	—	20	—	20	1	39,29	20	20	135,61	13,56
34.	Eli Sutarsih	1	19,47	1	18,18	1	16	—	40	20	30	130,31	19,37
35.	Atin Supartini	16	11,58	4	12,73	1	16	—	40	20	30	130,31	13,03
36.	Titin Mulya G.	11	14,21	1	18,18	—	20	—	20	35	55	173,05	17,31
37.	Ismail	1	19,47	—	20	1	16	—	40	20	35	150,47	15,05
38.	Eddy Darmawan	11	14,21	3	14,55	—	20	—	40	30	30	152,39	15,24
39.	Lisnawaty	5	17,37	5	10,90	—	20	1	34,29	35	55	172,56	17,26
40.	Lina Herlina	13	13,16	6	9,09	2	12	2	28,57	20	30	112,82	11,28
41.	Wiwi Sri Widawati	3	18,42	5	10,90	5	0	—	40	40	60	169,32	16,93
42.	Rusta	4	17,79	3	14,55	—	20	3	28,68	30	40	115,70	11,52
43.	Asep Sukandar	14	12,63	4	12,73	2	12	3	28,68	30	40	136,72	13,62
44.	Gunawan	4	17,79	1	18,18	—	20	—	40	30	30	155,97	15,60
45.	Yeyen Kusria	15	12,11	8	5,45	1	16	1	34,29	30	40	137,85	13,79
46.	Sri Ariyati	15	12,11	6	9,09	—	20	—	40	35	30	146,70	14,62
47.	Siti Saadah	12	13,68	3	14,55	2	12	—	40	40	55	175,23	17,52
48.	Eti	17	11,05	3	14,55	4	4	—	40	35	50	154,60	15,46
49.	Ika Kartikawati	5	17,37	4	12,73	2	12	1	34,29	40	60	176,39	17,64

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD: KADIPATEN VI

No.	N a m a	N i l a i				No.	N a m a	N i l a i			
		I	II	III	Σ			I	II	III	Σ
1.	Ari Setia Sakti	17	7,63	15,18	59,81	28.	Deden Hamdani	17	5,41	8,55	30,96
2.	Yanti Purwati	17	6,93	9,67	33,60	29.	Dadi Sukmayadi	17	5,77	9,98	32,75
3.	Nunung Nurhayati	16	6,33	16	38,33	30.	Dadang Permana	17	4,93	15,25	37,18
4.	Agus Rahayu	17	5,74	11,63	34,37	31.	Tina Harnayati	18	11,00	18,23	47,23
5.	Jeje Suteja	17	3,53	13,90	34,43	32.	Cristofo	17	5,39	11,51	33,90
6.	Wowo Sugiharto	17	7,24	10,08	34,32	33.	Mira Sugiarti	16	7,27	13,56	36,83
7.	Yani Purwani	16	6,87	12,42	35,29	34.	Eli Sutarsih	17	10,94	19,37	47,31
8.	Unang Priatna	17	6,50	14,17	37,67	35.	Atin Saptini	16	5,69	13,03	34,72
9.	Iman Aliman	17	4,97	12,16	34,13	36.	Tintin Mulya G	17	8,99	17,31	43,30
10.	Yoyo Kuswoyo	15	4,55	7,62	27,17	37.	Ismail	18	9,12	15,05	42,17
11.	Nina Marlina	16	3,93	12,40	32,33	38.	Edi Darmawan	17	6,28	15,24	38,52
12.	Aan Nurhasanah	17	8,25	15,69	40,94	39.	Lisnawati	17	8,90	17,26	43,16
13.	Heri Sukmana	17	4,98	9,33	31,15	40.	Lina Hartina	17	6,40	11,28	34,68
14.	Ardi	17	4,94	10,98	32,92	41.	Wiwi Sri Widawati	16	8,37	16,93	41,30
15.	Asep Saepudin	16	5,39	4,12	25,51	42.	Rusta	17	5,27	11,52	33,79
16.	Abidin	17	4,98	13,31	35,29	43.	Asep Sukandar	16	6,78	11,52	33,79
17.	Dudung	18	8,72	16,03	42,75	44.	Gunawan	17	6,78	13,62	36,40
18.	Usman	17	7,22	18,04	42,26	45.	Yeyen Kusria	16	9,67	15,60	42,27
19.	Dedi Susanto	17	7,22	18,04	42,26	46.	Sri Aryati	17	6,80	13,79	37,59
20.	Beni Suprayogi	17	6,34	11,95	35,29	47.	Siti Saadah	16	6,85	14,62	37,51
21.	Murtani	17	7,05	14,02	38,06	48.	Eti		7,51	17,52	42,03
22.	Oom St Hamsah	17	10,72	16,55	44,27			16	6,48	15,46	37,94
23.	Mimin Sumarni	16	4,39	5,28	25,67	49.	Ika Kartikawati		9,92	17,64	43,56
24.	Lilis Maryani	16	7,06	16,76	39,82						
25.	Yaya Jayadi	16	1,95	8,80	26,75						
26.	Agus Eko Sapto	17	5,41	8,55	30,96						
27.	Jaja Sudirja	17	11,58	15,96	44,54						

**HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD : SEJAHTERA II**

[illegible]

(No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal													
		10		10		10		20		30		40		120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. kata		Kal.		Sistim/Bt. Isi Kes.		Jumlah	N. Akhir		
		S	N	S	N	S	N	S	N						
1	2	3	4	5	6	5		6		7	8	9	10		
23.	St. Rahayu	31	1,21	6	8	5	3,33	5	23,31	16	18	69,85	7		
24.	Yeni Hendayani	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—		
25.	Irhas Mulyawati	9	14,54	0	20	0	20	0	20	3	29,97	12	0	10	
26.	Andi Suhartyanti	12	12,72	10	0	0	20	5	23,31	16	18	90,03	9		
27.	Muh. Hanafiah	25	4,84	1	18	1	16,67	10	6,67	12	0	56,18	9		
28.	Eri Farida	17	9,68	0	20	0	20	4	26,64	12	0	88,32	6		
29.	Agus Sutoko	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—		
30.	Iwa Saleh S.	16	10,30	2	16	6	0	6	20	16	24	86,30	9		
31.	Dedih T.	8	15,14	0	20	3	10	8	13,33	16	24	98,47	10		
32.	Bernas B.	14	11,50	2	16	0	20	5	23,31	16	18	104,81	10		
33.	Heni Nadia	25	4,84	1	18	0	20	4	26,64	16	18	103,48	10		
34.	Ferry Candra	7	15,74	5	10	4	6,67	7	16,65	16	18	83,06	8		
35.	Yeni Hendrayani	3	18,18	0	20	0	20	3	29,97	16	18	122,15	12		
36.	Okie Jamhur	15	10,90	0	20	0	20	7	16,65	28	30	125,55	13		
37.	Trina M.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—		
38.	Joice A.M.	20	7,88	4	12	0	20	4	26,64	16	18	100,52	10		
39.	Hari Raya	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—		
40.	Umi Purwanti	6	16,40	2	16	2	15	7	16,65	16	18	98,05	10		
41.	Edwin Ruswandi	2	18,80	1	18	2	15	4	26,64	12	18	108,44	11		
43.	Sutedi	19	8,50	0	20	0	20	4	26,64	12	0	67,14	7		
42.	Devie Mulyawati	6	16,40	2	16	0	20	1	36,63	12	0	101,03	10		
44.	Nelwi Evida	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—		
45.	Hasanudin	22	6,66	1	18	2	15	8	13,33	20	18	90,99	9		

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD : SEJAHTERA II

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3		4		5		6		7	8	9	10
1.	Suryati	16	10,30	1	18	4	6,67	2	33,33	16	18	72,30	7
2.	Atikah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
3.	Tuti Yulia	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
4.	Lilis Patimah	4	17,56	2	16	0	20	1	36,63	12	0	102,19	10
5.	Siswanto	23	6,06	0	20	1	16,67	10	6,67	12	0	61,40	6
6.	Yedi Alysius	33	0	0	20	0	20	6	20	12	0	72	7
7.	Dedi Satya H.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8.	Eko Setyanto	19	8,50	0	20	1	16,67	5	23,31	16	18	102,48	10
9.	Irwan Dwi K.	18	9,08	3	14	2	15	4	26,64	12	0	76,72	8
10.	Komariah D.	3	12,12	1	18	1	16,67	2	33,33	12	0	80,02	8
11.	Ida Zuraida	15	10,90	0	20	0	20	5	23,31	16	0	90,21	9
12.	Lasmini W.	3	18,18	2	16	0	20	2	33,13	12	0	99,51	10
13.	Sri Eka F.	20	7,88	0	20	0	20	12	0	28	42	117,88	12
14.	Nining H.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
15.	Ida Farida	3	18,18	0	20	0	20	2	33,33	12	0	103,51	10
16.	Cacah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
17.	Tati Juariah	9	14,54	0	20	0	20	3	29,97	16	0	100,51	10
18.	Endah W.	31	14,54	6	8	2	15	12	0	20	36	80,21	8
19.	Eti Hartati	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
20.	Sumarni	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
21.	Lelly Ekasari	6	8,20	3	7,86	1	8,89	3	15	18	32	89,95	9
22.	Herni H.	6	8,20	2	8,57	0	10	3	15	24	32	97,77	10

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3		4		5		6		7	8	9	10
23.	St. Rahayu	16	5,15	3	7,86	2	7,78	12	0	18	24	62,79	6
24.	Yeni Hendayani	7	7,87	3	7,86	2	7,78	6	10	18	24	75,51	8
25.	Imas Mulyawati	17	4,84	1	9,29	0	10	5	11,67	9	16	60,80	5
26.	Andi S.	10	7	6	5,71	0	10	8	6,67	21	28	78,38	8
27.	Muh. Hanafiah	6	8,20	2	8,57	1	8,89	3	15	9	12	61,66	6
28.	Eri Farid	18	4,54	3	7,86	3	6,67	4	13,33	15	20	66,40	7
29.	Agus Sutoko	21	3,63	7	5,00	2	7,78	4	13,33	15	20	64,74	7
30.	Iwa Saleh S.	14	5,75	9	3,57	3	6,67	3	15	21	28	79,99	8
31.	Dedih T.	9	7,27	8	4,29	9	0	4	13,33	21	32	77,89	8
32.	Bernas Belawani	9	7,27	13	0,71	0	10	4	13,33	9	16	56,31	6
33.	Heni Nadia	33	0	7	5,00	6	3,33	4	13,33	9	16	46,66	5
34.	Ferry Candra	5	8,48	9	3,57	2	7,78	8	6,67	9	16	51,50	5
35.	Yeni Hendrayani	3	9,09	5	6,43	2	7,78	3	15	18	28	81,27	8
36.	Okie Jamhur	18	4,54	6	5,71	1	8,89	6	10	18	24	71,14	7
37.	Trina M.	5	8,48	11	2,14	1	8,89	4	13,33	18	28	78,84	8
38.	Joice A.M.	16	5,15	12	1,43	5	4,44	6	10	15	20	56,02	6
39.	Hari Raya	10	7	5	6,43	1	8,89	4	13,33	15	20	69,65	7
40.	Umi Purwanti	9	7,27	14	0	4	5,56	11	0,83	15	24	51,66	5
41.	Edwin Ruswandi	6	8,20	9	3,57	2	7,78	6	10	21	28	78,55	8
42.	Sutedi	9	7,27	6	5,71	2	7,78	6	10	18	24	72,76	10
43.	Devie Mulyawati	6	8,20	5	6,43	1	1,89	2	16,67	24	32	96,19	7
44.	Nelwi Evida	15	5,45	13	0,71	0	10	6	10	15	24	65,16	7
45.	Hasanudin	21	3,63	11	2,14	3	6,67	6	10	18	24	64,44	7

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD : SEJAHTERA

No.	N a m a	Nilai			Σ	No.	N a m a	Nilai			Σ
		I	II	III				I	II	III	
1.	Suryati	13	8	7	28	24.	Yeni Hendayani	15	8	0	33
2.	Atikah	7	5	0	12	25.	Imas Mulyawati	10	6	10	26
3.	Tuti Yulia	10	7	0	17	26.	Andi Suharyanti	12	8	9	29
4.	Lilis Patimah	13	6	10	29	27.	Hanafiah	9	6	6	21
5.	Siswanto	9	5	6	20	28.	Eri Farid	14	7	9	30
6.	Yedi Alysus	13	5	7	25	29.	Agus Sutoko	8	7	0	15
7.	Dedi Satya H	8	7	0	15	30.	Iwa Saleh S.	9	8	9	26
8.	Eko Setyanto	7	5	10	22	31.	Dedih T.	11	8	10	29
9.	Irwan D.K.	11	3	8	22	32.	Bernas Belawani	5	6	10	21
10.	Komariah D.	14	7	8	29	33.	Heni Nardia	11	5	10	26
11.	Ida Zuraida	12	9	9	30	34.	Ferry Candra	10	5	8	23
12.	Lasmini W.	11	8	10	29	35.	Yani Hendrayani	11	8	12	31
13.	Sri Eka F	15	7	12	34	36.	Okie Jamhur	12	7	13	32
14.	Nining H.	14	8	0	22	37.	Trina M.	13	8	0	21
15.	Ida Farida	16	8	10	36	38.	Yoisce A.M.	10	6	10	26
16.	Cacah	15	6	0	21	39.	Hari Raya	14	7	0	21
17.	Tati Juariah	16	6	10	32	40.	Umi Purwati	3	5	10	18
18.	Endah W.	13	7	8	28	41.	Edwin Ruswandi	18	8	11	37
19.	Eti Hartati	14	6	0	15	42.	Sutedi	7	7	7	21
20.	Sumarni	7	8	0	15	43.	Devi Mulyawati	17	10	10	37
21.	Lelly Ekasari	14	9	12	35	44.	Nelvi Evida	6	7	0	13
22.	Hernia H.	13	10	0	213	45.	Hasanudin	13	7	9	29
23.	St. Rahayu	14	6	7	27						

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD : CIKUYA I CICALENGKA

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal												
		10		10		10		20		30		40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim Bt		Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	Sodikin	8	7,33	5	5	3	4	3	12,50	15	16	59,83	6	
2.	Dedih Maksudi	16	4,66	10	0	3	4	8	0	15	16	39,66	4	
3.	N. Aisyah	13	5,66	8	2	0	10	8	0	15	16	38,66	4	
4.	Atang	4	8,66	1	9	—	10	2	15,00	15	0	57,66	6	
5.	N. Komariah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	
6.	N. Mimih	4	8,66	1	9	3	4	2	15,00	18	16	70,66	7	
7.	N. Endang Suryawati	12	6,00	3	7	2	6	4	10,00	15	16	60	6	
8.	N. Enung Rukiah	14	5,33	3	7	2	6	4	10,00	15	16	61,10	6	
9.	N. Tien Juliatin	30	0	4	4	0	10	6	5,00	18	0	37,00	4	
10.	N. Dede Nani	6	8,00	3	3	0	10	5	7,77	15	16	59,77	6	
11.	N. Iis Omah	9	7,00	5	5	0	10	6	5,00	18	16	61	6	
12.	N. Lilis Surtini	15	5,00	5	5	0	10	8	0	21	28	69	7	
13.	N. Nining Mulyani	12	6,00	2	8	0	10	5	7,77	15	24	6,77	7	
14.	Dani	12	6,00	5	5	5	5	4	10,00	15	24	60	6	
15.	Dudi Saefudin	6	8,00	2	8	3	4	5	7,77	15	16	58,77	6	
16.	Awang Ahmad Ependi	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	
17.	Acin Yuliani	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD : CIKUYA I CICALENGKA

[illegible]

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD : CIKUYA I CICALENGKA

No.	N a m a	N i l a i				No.	N a m a	N i l a i			
		I	II	III	Σ			I	II	III	Σ
1.	Sodikin	14	6	9	29	10.	N. Dede Nani	11	6	0	17
2.	Dedih Maksudi	11	4	0	15	11.	Iis Omas	7	6	8	21
3.	N. Aisyah	12	4	6	22	12.	Lilis Surtini	9	7	0	16
4.	Atang	10	6	8	24	13.	N. Nining M.	15	7	12	34
5.	N. Komariah	10	0	0	10	14.	Dani	13	6	9	28
6.	N. Mimih	13	7	12	32	15.	Didi Saepudin	10	6	0	16
7.	N. Emung Rabiah	11	6	8	25	16.	Anang Ahmad	9	0	0	9
8.	N. Endang S.	15	6	12	33	17.	N. Icin Yuliani	9	0	0	9
9.	N. Tien Yuliatin	11	4	10	25						

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD : GALUNGGUNG I

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		10		10		10		20		30		40	120
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/Bt Isi Kes.		Jumlah	
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3		4		5		6		7	8	9	10
1.	Tarik	20	3,33	5	7,92	0	10	2	12	20	30	83,25	8,33
2.	Edi Yusup	5	8,33	5	7,92	1	6,67	0	20	20	20	82,92	8,29
3.	N. Setiamah	19	3,67	9	6,25	1	6,67	4	4	25	10	55,59	5,56
4.	Bunbun	19	3,67	5	7,92	2	3,33	4	4	16	20	54,92	5,49
5.	Didik W.	27	1	5	7,92	1	6,67	5	0	20	30	65,59	6,56
6.	Elon	11	6,33	10	5,83	0	10	3	8	24	20	74,33	7,42
7.	M. Topik	11	6,33	4	8,33	1	6,67	3	8	25	20	74,33	7,43
8.	Wawan	10	6,67	9	6,25	1	6,67	3	8	25	15	67,59	6,76
9.	Zenal Aripin	10	6,67	8	6,67	0	10	2	12	16	20	71,34	7,13
10.	N. Aan	17	4,33	9	6,25	1	6,67	4	4	24	20	65,25	6,53
11.	N. Ernih	30	0	13	4,58	1	6,67	5	0	20	15	46,25	4,63
12.	N. Eldin	16	4,67	7	7,08	0	10	1	16	24	20	81,75	8,18
13.	N. Yani H.	19	3,67	11	5,42	1	6,67	2	12	16	30	73,76	7,38
14.	N. Yusi	27	1	24	0	3	0	4	4	20	30	55	5,50
15.	N. Lilis NDH	17	4,33	10	5,83	0	10	4	4	27	30	81,16	8,12
16.	N. Lilis H.	22	2,67	9	6,25	2	3,33	3	8	25	30	79,25	7,93
17.	N. Meri	23	2,33	11	5,42	1	6,67	5	0	28	10	52,42	5,24
18.	N. Lita	20	3,33	12	5	1	6,67	3	8	24	30	77	7,70
19.	N. Susi	11	6,33	3	8,75	0	10	0	20	20	40	105,08	10,51
20.	N. Wanti	16	4,67	7	7,08	0	10	2	27	27	30	90,75	9,08
21.	Asep S.	20	3,33	13	4,58	1	6,67	2	12	24	20	70,58	7,06

22.	Dedi A.	13	5,67	4	8,33	0	10	3	8	25	20	77	7,70
23.	Dede B.	21	3	3	8,75	0	10	2	12	20	40	93,75	9,38
24.	Deri S.	21	3	13	4,58	0	10	5	0	15	15	47,58	4,76
25.	Suherlan	26	1,33	14	4,17	1	6,67	2	12	24	20	68,17	6,82
26.	Nurhidayat	23	2,33	3	8,75	0	10	2	12	30	30	93,08	9,31
27.	Sulwan	20	3,33	8	6,67	2	3,33	5	0	20	15	48,33	4,83
28.	Setiabudi	11	6,33	7	7,08	1	6,67	3	8	24	35	87,08	8,71
29.	Sutisna	16	4,67	7	7,08	0	10	4	4	20	30	75,75	7,58
30.	Tatang	11	6,33	9	6,25	2	3,33	3	8	24	30	85,25	8,49
31.	Opa M.	15	5	5	7,92	2	3,33	2	12	27	30	85,25	8,53
32.	N. Bahriah	15	5	10	5,83	1	6,67	5	0	25	20	58,50	6,35
33.	N. Susi L.	12	6	6	7,50	2	3,33	2	12	24	20	72,83	7,28
34.	N. Yanti M.	27	1	10	5,83	1	6,67	5	0	25	20	58,50	5,85
35.	Yana H.	9	7	7	7,08	0	10	2	12	28	20	84,08	8,41
36.	Abidin S.	20	3,33	8	6,67	0	10	2	12	27	30	89	8,90
37.	Andi Isnur	18	4	10	5,83	3	0	1	16	16	10	51,83	5,18
38.	N. Yani M.	14	5,33	4	8,33	0	10	1	16	21	10	70,66	7,07
39.	Dian Radian	13	5,67	6	7,50	0	10	1	16	24	30	93,17	9,32
40.	N. Eulis H.	30	0	10	5,83	0	10	2	12	24	20	71,83	7,18
41.	N. Sobardini	15	5	10	5,83	2	3,33	3	8	24	20	66,16	6,62
42.	N. Nugrahawati	15	5	8	6,67	0	10	2	12	28	20	81,67	8,17
43.	N. Hendayani	14	5,33	3	8,75	0	10	2	12	21	10	67,08	6,71
44.	N. Salbiah	27	1	24	0	3	0	4	4	20	30	55	5,50
45.	N. Mamidosari	27	1	3	8,75	0	10	0	20	20	40	105,84	5,18
46.	N. Suwandari	10	6,67	2	9,17	0	10	0	20	20	40	51,75	10,58
47.	Wiliana	18	4	8	6,67	0	10	3	8	24	30	82,67	8,27
48.	Yudi S.	8	7,33	5	7,92	0	10	3	8	30	40	103,25	10,33
49.	Hermawan	10	6,67	9	6,25	1	6,67	3	8	25	15	67,59	6,76
50.	Permana	21	3	9	6,25	2	3,33	5	0	20	15	47,58	4,76

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD: GALUNGGUNG I

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. kata		Kal.		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1.	Tarik	30	10	12	8	1	16	4	20	15	30	99	9,90
2.	Edi Yusup	22	12,67	12	8	1	16	7	5	15	45	101,67	10,17
3.	N. Setiamah	30	10	8	12	3	8	8	0	30	50	110	11
4.	Bunbun	28	10,67	9	11	0	20	6	10	20	40	11,67	11,17
5.	Didih W.	17	14,33	5	15	3	8	6	10	15	25	87,33	8,73
6.	Elon	12	16	6	14	0	20	3	25	30	30	135	13,50
7.	M. Topik	5	18,33	4	16	3	8	3	25	30	25	123,33	12,73
8.	Wawan	27	11	17	3	2	12	6	10	35	55	126	12,60
9.	Zenal Arifin	14	15,33	9	11	0	20	5	15	15	30	106,33	10,63
10.	N. Aan	25	11,67	8	12	2	12	6	10	25	55	125,67	12,57
11.	N. Ernih	60	0	7	13	1	16	8	0	35	45	109	10,90
12.	Eldin	27	11	5	15	2	12	6	10	20	40	108	10,80
13.	N. Yani H.	30	10	11	9	5	0	7	5	15	15	54	5,40
14.	N. Yusi	60	0	7	13	1	16	8	0	35	45	109	10,90
15.	N. Lilis H.	25	11,67	3	17	1	16	4	20	30	45	144,67	14,47
16.	N. Lilis NDH.	35	8,33	10	10	5	0	7	5	30	55	98,33	9,83
17.	N. Meri	25	11,67	7	13	0	20	4	20	25	35	124,67	12,47
18.	N. Rita	14	15,33	10	10	4	4	8	0	25	35	89,33	8,93
19.	N. Susi	10	16,67	3	17	0	20	3	25	35	50	163,67	16,37
20.	N. Wanti	36	8	5	15	0	20	6	10	35	40	128	12,80
21.	Atep S.	40	6,67	11	19	1	16	4	20	20	45	126,67	12,67

22.	Dede B.	35	8,33	0	20	0	20	1	35	15	30	128,33	12,83
23.	Dedi A.	9	17	2	18	0	20	1	35	36	40	166	16,60
24.	Deri S.	10	16,67	7	13	0	20	4	20	15	15	99,67	9,97
25.	Suherlan	18	14	10	10	2	12	4	20	15	45	116	11,60
26.	Nurhidayat	32	9,33	6	14	0	20	6	10	20	30	103,33	10,33
27.	Sulwan	19	13,67	5	15	2	12	4	20	20	15	85,67	8,57
28.	Setiabudi	21	13	2	18	1	16	2	30	40	55	172	17,20
29.	Sutisna	12	16	9	11	3	8	4	20	35	20	110	11
30.	Tatang	21	13	5	15	0	20	6	10	15	20	93	9,30
31.	Opa M.	50	3,33	13	7	4	4	8	0	25	40	79,33	7,93
32.	N. Bahriah	18	14	12	8	2	12	5	15	30	20	99	9,90
33.	N. Susi L.	12	16	4	16	3	8	2	30	50	40	160	16
34.	N. Yanti M.	35	8,33	8	12	1	16	6	10	20	40	106,33	10,63
35.	Yana H.	50	3,33	20	0	2	12	8	0	15	25	55,33	5,53
36.	Abidin S.	23	12,33	4	16	3	8	4	20	30	45	131,33	13,13
37.	Aldi Isnur	22	12,67	7	13	2	2	12	4	20	15	45	11,77
38.	N. Yani M.	12	16	6	14	0	20	3	25	36	40	146	14,60
39.	Dion Radian	25	11,67	13	7	0	20	5	15	15	20	83,67	8,37
40.	Eulis H.	60	0	8	12	3	8	8	0	15	20	55	5,50
41.	N. Sabardini	29	10,33	5	15	0	20	6	10	30	55	140,33	14,03
42.	N. Nugrahawati	33	9	6	14	3	8	6	10	20	35	96	9,60
43.	N. Hendayani	8	17,33	5	15	0	20	4	20	36	40	148,33	14,83
44.	N. Salbiah	60	0	7	13	1	16	8	0	35	45	109	10,90
45.	N. Mamidasari	33	9	12	8	2	12	3	25	35	40	129	12,90
46.	N. Suwandari	11	16,33	3	17	0	20	6	10	35	45	143,33	14,33
47.	Wiliana	35	8,33	2	18	1	16	4	20	35	40	137,33	13,73
48.	Yudi S.	19	13,67	0	20	0	20	2	30	25	55	163,67	16,37
49.	Hermawan	27	11	17	3	2	12	6	10	35	55	126	12,60
50.	Permana	19	13,67	6	14	3	8	5	15	15	25	90,67	9,07

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD: GALUNGGUNG I

No. N A M A	Nilai				No. N A M A	Nilai			
	I	II	III	Σ		I	II	III	Σ
1. Tarik	14	8,33	9,90	32,23	26. Nurkidagat	14	9,31	10,33	33,64
2. Edi Yusup	16	8,29	10,17	34,46	27. Sulwon	14	4,83	8,57	27,40
3. N. Setiomah	16	5,56	11	32,56	28. Setiabudi	15	8,71	17,20	40,91
4. Bunbun	16	5,49	11,17	32,66	29. Sutisna	13	7,58	11	31,58
5. Didik W	15	6,56	8,73	30,29	30. Tatant	13	8,49	9,30	30,79
6. Eton	15	7,42	13,50	35,92	31. Ofa M	16	8,53	7,93	32,46
7. M. Topik	13	7,43	12,23	32,66	32. N. Bakriah	15	6,35	9,90	31,25
8. Wawan	16	6,76	12,60	35,36	33. Yanti M	15	5,85	10,63	31,48
9. Zenal Arifin	17	7,13	10,63	34,76	34. N. Susi Hatiningsih	15	7,28	16	38,28
10. N. Aan	16	6,53	12,57	35,10	35. Yana H	15	8,41	5,53	28,94
11. N. Ernih	14	4,63	10,90	29,53	36. Abidin	16	8,90	13,13	38,03
12. N. Eldin	15	8,18	10,80	33,98	37. Andi Isaur	15	5,18	11,77	31,95
13. N. Yani H	16	7,38	5,40	28,78	38. N. Yani M	16	7,07	14,60	37,67
14. N. Yusi H	14	5,50	10,90	30,40	39. Dian Radian	13	9,32	8,37	30,69
15. N. Lilis NDH	15	8,12	9,83	32,95	40. N. Rulis H	15	7,18	5,50	27,68
16. N. Lilis H	16	7,93	14,47	38,40	41. N. Sobardini	16	6,62	14,03	36,65
17. N. Meri	14	5,24	12,47	31,71	42. N. Nugrohoweti	15	8,17	9,60	32,77
18. N. Rita	15	7,70	8,93	31,63	43. N. Hendayani	16	6,71	14,83	37,54
19. N. Susi	16	10,375	42,88		44. N. Salkiah	14	5,50	10,90	30,40
20. N. Wahti	13	9,08	12,80	34,88	45. N. Mamidasari	14	5,18	12,90	32,08
21. Atep. S.	13	7,06	12,67	32,72	46. N. Suwandari	17	10,58	14,33	41,91
22. Dedeh B	14	9,38	12,83	36,21	47. N. Wiliana	11	8,27	13,73	33
23. Dedi A	13	7,70	16,60	37,30	48. Yudi S.	12	10,33	16,37	38,70
24. Deri S	14	4,76	9,97	28,73	49. Hermawan	16	6,76	12,60	35,36
25. Suherlan	13	6,82	11,60	31,42	50. Permana	10	4,76	9,07	23,83

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG/CERITA
SD : PURWAHARJA I

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kalimat		Sistim/ Bt	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N	S	N		
1.	Kodir	23	13,43	1	18,82	0	20	3	28	0	0	80,25	8,03
2.	Marup	14	16	7	11,76	1	13,33	5	20	8	5	74,09	7,41
3.	Guntara	24	17,14	2	17,55	0	20	3	28	7	9	98,79	9,88
4.	Goyo Sarijana	40	8,57	7	11,76	1	13,33	7	12	10	35	90,66	9,07
5.	Suminah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
6.	Eni	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7.	Mulyono	33	10,57	3	16,47	0	20	5	20	15	35	117,04	11,70
8.	Nuraeni	14	16	0	20	0	20	4	24	15	15	110	11
9.	Dede Suryani	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10.	Esih Rukaesih	4	18,86	0	20	0	20	1	36	0	0	94,86	9,49
11.	Atikah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
12.	Popong Juariah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
13.	Tarsono	33	10,57	6	12,94	0	20	6	16	10	10	79,51	7,95
14.	Suryati	3	19,14	0	20	0	20	0	40	0	0	99,14	9,91
15.	Tati Nurhayati	5	18,57	2	17,65	1	13,33	2	32	5	6	92,55	9,26
16.	Supian	13	16,29	0	20	0	20	2	32	30	40	158,29	15,83
17.	U. Supriatna	40	8,57	3	16,47	0	20	5	20	10	15	90,04	9,00
18.	Nandang Ruhiat	26	12,57	5	14,12	0	20	4	24	10	20	100,69	10,07
19.	Rahmah	8	17,71	0	20	0	20	1	36	0	0	93,71	9,37
20.	Sulastri	8	17,71	1	18,82	0	20	2	32	10	20	118,53	11,85

21.	Tatang	40	8,57	8	10,59	0	20	6	16	10	15	80,16	8,02
22.	A. Suhara	18	12	4	15,29	1	13,33	2	32	15	40	127,62	12,76
23.	Siti Hodijah	8	17,71	2	17,65	1	13,33	2	32	20	45	145,69	14,57
24.	Yayah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
25.	Icih	13	16,29	2	17,65	1	13,33	3	28	5	5	85,27	8,53
26.	Onah Markonah	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
27.	Juariah	3	19,14	0	20	0	20	1	36	0	0	95,14	9,51
28.	Slada	40	8,57	9	9,41	1	13,33	10	0	15	20	66,31	6,63
29.	Hodijah	22	13,71	6	12,94	3	0	5	20	35	25	106,65	10,67
30.	Sumiati	14	16	3	16,47	1	13,33	4	24	15	40	120,80	12,08
31.	Titi Karwati	16	15,43	7	11,76	1	13,33	4	24	15	40	120,80	11,45
32.	Imas Masyitoh	25	12,86	17	0	2	6,67	5	20	15	10	70,53	7,05
33.	Emo Suwarmo	22	13,71	3	16,47	1	13,33	1	36	35	45	159,51	15,95
34.	Rohaniah	12	16,57	3	16,47	0	20	3	28	20	15	116,04	11,60
35.	Sutinah	16	15,43	4	15,29	0	20	5	20	20	20	110,72	11,07
36.	E. Nurahmiyani	45	7,14	15	2,35	3	0	8	8	35	25	77,49	7,75
37.	Sri Yanti	25	12,86	15	2,35	3	0	7	12	30	15	72,21	7,22
38.	Sobirin	70	0	1	18,82	0	20	3	28	15	15	96,82	9,18
39.	Rohaeti	16	15,43	3	16,47	0	20	3	28	15	50	144,90	14,49
40.	Endun	40	8,57	7	11,76	1	13,33	10	0	10	15	58,66	5,87
41.	Yusuf Supyan	16	15,43	2	17,65	1	13,33	4	24	15	20	105,41	10,54
42.	Yeti Kusmiati	16	15,43	3	16,47	0	20	3	28	35	20	134,90	13,49
43.	Trisnawati	22	13,71	12	5,88	1	13,33	3	28	10	15	85,92	8,59
44.	Budiman	30	11,43	5	14,12	0	20	5	20	30	20	115,55	11,56
45.	Eni	27	12,29	7	11,76	1	13,33	5	20	5	5	67,38	6,74
46.	Asep Suparyat	30	11,43	5	14,12	3	0	6	16	20	25	86,55	8,66
47.	Nana Suhandi	40	8,57	1	18,82	0	20	4	24	15	20	106,39	10,64
48.	Iwik Wiarsih	11	16,86	11	7,06	0	20	5	20	20	15	98,92	9,89
49.	Iding Dedi	14	16	3	16,47	0	20	2	32	35	35	154,47	15,45
50.	E. Ibrahim	25	12,86	7	11,76	1	13,33	6	16	5	5	62,95	6,30

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD : PURWAHARJA I

No.	N A M A	Nilai				No.	N A M A	Nilai			
		I	II	III	Σ			I	II	III	Σ
1.	Kodir	14	4,56	8,03	26,59	26.	Onah Markonah	14	5,42	—	19,42
2.	Marup	13	4,98	7,41	25,39	27.	Juariah	13	5,53	9,51	28,04
3.	Guntora	16	6,35	9,88	32,23	28.	Hoda	12	5,04	6,63	23,67
4.	Yoyo Suryana	13	6,67	9,08	28,75	29.	Hodijah	14	10,72	10,67	35,39
5.	Suminah	14	7,20	—	21,20	30.	Sumiati	12	7,35	12,08	31,43
6.	E n i	10	4,84	—	14,84	31.	Tuti Kawati	11	6,99	11,45	29,44
7.	Mulyono	11	4	11,70	26,70	32.	Imas Masyitoh	13	3,39	7,05	23,44
8.	Nuraeni	14	10,38	11	35,38	33.	Eno Suwarno	16	10,91	15,95	42,86
9.	Dede Suryani	15	5,21	—	20,21	34.	Rohanih	12	9,17	11,60	32,77
10.	Esih Rukaesih	17	4,23	9,49	30,72	35.	Sutinah	14	7,08	11,07	32,15
11.	Atikah	14	4,74	—	18,74	36.	E. Nurahmiyani	14	7,07	7,75	28,82
12.	Popong Guarsih	14	6,52	—	20,52	37.	Sri Yanti	9	4,33	7,22	20,55
13.	Tarsono	11	6,30	7,95	25,25	38.	Sabirin	13	9,14	9,18	31,32
14.	Suryati	16	6,08	9,91	31,99	39.	Rohaeti	15	7,41	14,49	36,90
15.	Tati Nurhayati	17	9,61	9,26	35,87	40.	Endun	11	4,10	5,87	20,97
16.	Supian	15	9,98	15,83	40,81	41.	Yusup Supyan	13	10,81	10,54	34,35
17.	U. Supriatna	16	7,93	9,00	32,93	42.	Yeti Kusmiati	10	7,25	13,49	30,74
18.	Nandang Ruhiat	14	9,28	10,07	33,35	43.	Tresnawati	10	5,54	8,59	24,13
19.	Rohmah	15	4,44	9,37	28,81	44.	Budiman	16	7,46	11,56	35,02
20.	Sulastri	15	10,05	11,85	36,90	45.	E n i	6	4,04	6,74	16,78
21.	Tatant	15	2,88	8,02	25,90	46.	Asep Suparyat	14	7,14	8,66	29,80
22.	A. Suhara	14	4,65	12,76	31,41	47.	Nana Suhandi	15	6,39	10,64	32,03
23.	Siti Hodijah	18	10,46	14,57	43,03	48.	Iwik Wiarsih	14	8,26	9,89	32,15
24.	Yayah	13	9,68	—	22,68	49.	Iding Dedi	15	9,79	15,45	40,24
25.	Icih	15	9,84	8,53	33,37	50.	E. Ibrahim	13	6,13	6,30	25,43

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD : SELABATU II KODYA SUKABUMI

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Pert. Kata		Bt. Kata		Kal		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1.	Hermansah	10	4,35	3	7,5	3	7,88	2	12	18	20	69,88	6,99
2.	Sularto	5	7,22	7	4,56	—	10	—	20	24	40	105,56	10,52
3.	Yusman	5	7,22	6	5	—	10	—	20	24	24	90,22	9,02
4.	Suryana	15	1,66	11	0,9	13	0,71	5	0	20	24	47,27	4,73
5.	Heni Mulyani	12	3,33	11	0,9	6	6	3	8	22	28	66,23	6,62
6.	Omi	8	5,55	6	5	8	4,33	3	8	22	30	74,80	7,48
7.	Ahmad Sukimin	4	7,77	7	4,16	4	7,14	2	12	18	20	69,07	6,91
8.	Tin Supriatin	4	7,77	4	6,66	12	1,44	—	20	24	36	95,87	9,59
10.	Arif Gunadi	5	7,22	8	3,33	5	6,44	2	12	24	24	76,99	6
11.	Heli Aisah	4	7,77	7	4,16	2	8,55	1	16	26	28	90,48	7,70
12.	Ida Rostini	4	7,77	10	1,66	10	2,90	3	8	18	30	74,33	9,05
13.	Jubaedah	6	6,66	12	0	11	2,14	3	8	18	20	54,80	7,43
14.	Suhara	9	5	7	4,16	3	7,88	3	8	24	28	77,04	5,48
15.	Elis Mintarsih	2	8,88	2	8,33	1	9,28	—	20	26	30	102,49	7,70
16.	Cicah Nurwati	6	6,66	4	6,66	3	7,88	—	20	20	32	93,20	10,25
17.	Laela Dewi	3	8,33	6	5	1	9,28	—	20	26	24	92,61	9,32
18.	Eri Novandi	4	7,77	7	4,16	2	8,55	—	20	26	30	96,48	9,26
19.	Supriatna	14	2,22	5	5,83	7	5	5	0	24	24	61,05	9,65
20.	Ade Surahman	4	7,77	3	7,5	3	7,88	1	16	20	26	85,5	6,10
21.	Sutisna	6	6,66	4	6,66	3	7,88	—	20	24	30	95,20	8,55
22.	Atikah	7	6,11	3	7,5	7	5	2	12	20	24	78,51	9,52

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Pert. Kata		Bt. Kata		Kal		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
23.	Martini	14	2,22	5	5,83	10	2,90	4	4	24	28	67,95	7,85
24.	Nani Rostini	18	0	3	7,5	14	0	3	8	16	32	63,50	6,80
25.	Iyus Rustandi	7	9,44	5	5,83	4	7,14	3	8	25	30	85,41	6,35
26.	Usep Saepudin	6	6,66	5	5,83	8	4,33	1	16	26	30	88,79	8,54
27.	Dodi Ahmad K	10	4,5	7	4,16	6	6	—	20	26	28	88,31	8,88
28.	Ika Jatnika R.	3	8,33	6	5	4	7,14	—	20	24	30	94,43	8,83
29.	Rohana	10	4,44	5	5,83	11	2,14	2	12	20	30	74,47	9,44
30.	Usep Ruhiat	9	5	3	7,5	14	0	2	12	20	24	68,50	7,45
31.	Srihesti	9	5	3	7,5	8	4,33	—	20	26	36	102,80	6,85
32.	Nanang Syhandi	10	4,54	5	5,83	4	7,14	3	7,88	24	30	79,43	10,28
33.	Usman	2	8,88	2	8,33	1	9,28	—	20	24	30	90,49	7,94
34.	Elis Kamila	6	6,66	4	6,66	2	8,55	—	20	28	20	89,87	9,05
													8,99

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD : SELABATU II KODYA SUKABUMI

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai maksimal											
		10		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. kata		Kal.		Sistim/Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1.	Hermansah	22	0	6	10,77	8	10,58	2	24	24	40	109,35	10,93
2.	Sularto	8	12,72	3	15,38	5	14,12	2	24	10	10	86,22	8,62
3.	Yusman	14	7,27	-5	12,30	17	0	—	40	20	45	124,57	12,46
4.	Suryana	14	7,27	10	4,61	15	2,36	4	8	15	25	62,24	6,23
5.	Heni Mulyani	6	14,54	13	0	12	5,88	2	24	28	45	117,42	11,74
6.	Omi	9	11,82	3	15,38	3	16,47	2	24	30	40	137,67	13,77
7.	Ahmad Sukimin	8	12,72	2	16,92	9	9,41	2	24	25	30	118,05	11,80
8.	Tin Supiatin	4	16,37	2	16,92	9	9,41	2	24	25	30	156,11	15,61
9.	Deti Suheryati	17	4,54	9	6,15	17	0	5	0	24	40	74,69	7,47
10.	Arif Gunadi	6	14,54	3	15,38	—	20	—	40	20	38	147,92	14,79
11.	Heli Aisah	6	14,54	4	13,84	1	18,82	1	32	30	50	149,20	14,92
12.	Ida Rostini	2	18,18	2	16,92	3	16,47	2	24	34	48	147,57	14,76
13.	Jubaedah	13	8,18	2	16,92	6	12,94	2	25	30	30	123,04	12,30
14.	Suhara	9	11,82	4	13,84	4	15,29	4	8	20	30	98,95	9,89
15.	Elis Mintarsih	10	10,90	1	18,46	—	20	—	40	28	45	162,36	16,24
16.	Cicah Nurwati	7	13,63	6	10,77	7	11,76	—	40	20	30	126,16	12,62
17.	Laela Dewi	5	15,45	1	18,46	7	11,76	—	40	30	50	165,67	16,57
18.	Eri Novandi	11	10	7	9,23	5	14,12	1	32	24	40	129,35	12,93
19.	Supriatna	15	6,36	4	13,84	3	16,47	—	40	20	35	131,67	13,17
20.	Ade Surahman	7	13,63	—	20	3	16,47	1	32	20	40	142,10	14,21
21.	Sutisna	5	15,45	1	18,46	4	15,29	—	40	30	20	139,20	13,92

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai maksimal											
		10		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. kata		Kal.		Sistim/Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
22.	Atikah	7	13,63	3	15,38	5	14,12	—	40	20	35	138,13	13,81
23.	Martini	11	10	5	12,30	4	15,29	—	40	24	30	131,59	13,16
24.	Nani Rostini	20	1,81	3	15,38	4	15,29	4	8	20	40	100,48	10,04
25.	Iyus Rustandi	10	10,90	3	15,38	3	16,47	4	8	24	30	104,75	10,47
26.	Usep Saepudin	10	10,90	4	13,84	7	11,76	5	0	30	40	106,50	10,65
27.	Dodi Ahmad K.	9	11,82	5	12,80	7	11,76	1	32	28	32	137,21	13,72
28.	Ika Jatnika R.	9	11,82	2	16,92	3	16,47	—	40	20	50	165,21	16,52
29.	Rohana	11	10	5	12,30	11	7,06	—	40	18	20	107,86	10,78
30.	Usep Ruhiat	6	14,54	2	16,92	5	14,12	4	8	20	30	103,58	10,36
31.	Srihesti	13	8,18	2	16,92	6	12,94	4	8	20	24	90,04	9
32.	Nanang Suhandi	10	10,90	4	13,84	9	9,41	5	0	20	24	78,15	7,81
33.	Usman	17	4,54	—	20	5	14,12	—	40	16	15	109,66	10,97
34.	Elis Karmila	7	13,63	4	13,84	5	14,12	—	40	30	40	151,59	15,16

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD : SELABATU II/KODYA SUKABUMI

No.	N A M A	Nilai				No.	N A M A	Nilai			
		I	II	III	Σ			I	II	III	Σ
1.	Hermansah	13	6,99	10,93	30,92	18.	Eri Novandi	16	9,65	12,93	38,58
2.	Sularto	13	10,52	8,62	32,14	19.	Supriatna	16	6,10	13,17	35,27
3.	Yusman	14	9,02	12,46	35,48	20.	Ade Surahman	12	8,55	14,21	34,76
4.	Surjana	12	4,73	6,23	32,96	21.	Sutisna	12	9,52	13,92	35,44
5.	Heni Mulyani	12	6,62	11,74	30,36	22.	Atikah	14	7,85	13,81	35,66
6.	Omi	14	7,48	13,77	35,25	23.	Martini	14	6,80	13,16	33,96
7.	Ahmad Sukimin	11	6,91	11,80	29,71	24.	Nani Rostini	11	6,35	10,04	27,39
8.	Tin Supriatin	13	9,59	15,61	38,50	25.	Iyus Rustandi	13	8,04	10,47	31,51
9.	Deti Suheryati	14	6	7,47	27,47	26.	Usep Saepudin	17	8,88	10,65	36,53
10.	Arip Gurnadi	14	7,70	14,79	36,49	27.	Dodi Ahmad K	16	8,83	10,65	36,53
11.	Helly Aisah	14	9,55	14,92	37,97	28.	Ika Jatnika R.	16	9,44	16,52	41,96
12.	Ida Rostini	14	7,43	14,76	36,19	29.	Rohana	12	7,45	10,78	30,23
13.	Jubaedah	10	5,48	12,30	27,78	30.	Usep Ruhiat	12	6,85	10,36	29,21
14.	Suhara	15	7,70	9,89	32,59	31.	Srihesti	13	10,28	9	32,28
15.	Elis Mintarsih	15	10,25	16,24	41,49	32.	Nanang Suhandi	11	7,94	7,81	26,75
16.	Cicah Nurwati	10	9,32	12,62	31,94	33.	Usman	11	9,55	10,97	31,02
17.	Laela Dewi	16	9,26	16,57	41,83	34.	Ellis Kamila	14	8,99	15,16	38,15

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG SURAT
SD : KAMALIRANG I

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sitim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Apandi	14	6,11	11	6,67	0	10	3	14,50	2	2	40,28	4,03
2.	Ahmad Darajat	13	6,33	14	5,79	0	10	4	12,72	20	20	74,84	7,48
3.	Ade Supriatna	22	3,89	19	4,24	3	4	5	10,40	13	17	53,03	5,30
4.	Didi Suhardi	16	5	17	4,85	0	10	4	12,72	15	20	67,57	6,76
5.	Holil	29	1,94	26	2,12	0	10	9	3,64	7	10	34,70	3,47
6.	Idris F.	17	5,28	19	4,24	1	8	5	10,90	28	30	86,42	8,64
7.	Iis Supriatin	16	5	19	4,24	0	10	4	12,72	18	15	64,96	6,50
8.	Jubaedah	27	2,50	19	4,24	2	6	3	14,50	20	30	77,24	7,72
9.	Juhdi	21	4,17	25	2,42	2	6	8	5,45	15	15	48,59	5,50
10.	Lili Padlyah	19	4,72	25	2,42	2	6	8	5,45	15	15	55,01	4,86
11.	Maemunah	22	3,89	26	2,12	0	10	9	3,64	18	25	62,65	6,27
12.	Ma'mun	14	6,11	6	8,18	0	10	5	10,90	12	30	77,19	7,72
13.	Madyasin	20	4,44	14	5,79	1	8	11	0	15	30	63,23	6,32
14.	Oom Munawaroh	8	7,78	11	6,67	0	10	5	10,40	25	35	95,35	9,53
15.	Oleh	26	2,78	17	4,85	0	10	6	9,04	15	15	56,72	5,67
16.	Patoni	28	2,22	25	2,42	1	8	9	3,64	10	10	36,28	3,63
17.	Samsudin	11	6,94	11	6,67	0	10	5	10,90	15	18	67,51	6,75
18.	Sahro	24	3,33	32	0,30	0	10	7	7,37	5	5	30,90	3,09
19.	Suarda	15	5,83	9	7,27	1	8	5	10,90	25	30	87,00	8,70
20.	Suhaeti	17	5,28	16	5,15	3	4	7	7,27	18	25	64,70	6,47
21.	Sumaryati	36	0	33	0	1	8	10	1,82	5	5	19,82	1,98

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		10		10		10		20		30	40	120	12
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal		Siim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
22.	Toha	15	5,83	7	7,88	0	0	4	12,72	15	20	61,43	6,14
23.	Unipah	28	2,22	29	1,21	5	0	11	0	25	35	63,43	6,34
24.	Wasari Supwani	21	4,17	15	5,45	1	8	7	7,27	15	20	59,89	5,99
25.	Kusrana	23	3,61	15	5,45	0	10	6	9,09	7	10	45,15	4,51
26.	Iwan Beni S.	15	5,83	13	6,06	3	4	6	9,09	12	15	51,98	5,20

HASIL PEMERIKSAAN MENGARANG CERITA
SD : KUMALIRANG I

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40		60	
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt.		Isi Kes.	
		S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	Jumlah	N. Akhir
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1.	Apandi	35	8,62	29	0	1	17,50	9	10	10	10	56,12	5,61
2.	Ahmad D.	10	16,55	7	15,17	1	17,50	6	20	15	30	114,22	11,42
3.	Ade S.	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
4.	Didi S.	30	9,66	26	2,07	3	12,50	9	10	15	20	69,23	6,92
4.	Holil	14	15,17	10	13,10	6	5	9	10	7	15	65,27	6,53
6.	Haris F	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7.	Iis S.	6	17,93	8	14,48	2	15	4	26,67	20	20	114,08	11,41
8.	Jubaedah	24	11,72	13	11,03	6	5	5	23,33	30	40	121,08	12,11
9.	Juhdi	28	10,34	11	12,41	0	20	11	3,33	10	20	76,08	7,61
10.	Lili P.	21	12,76	11	12,41	3	12,50	10	6,67	6	8	58,34	5,83
11.	Maemunah	36	7,59	17	8,28	8	0	11	3,33	16	20	55,20	5,52
12.	Ma'mun	23	12,07	19	6,90	2	15	11	3,33	30	45	112,30	11,23
13.	Madyasin	4	18,62	3	17,93	1	17,50	2	33,33	5	5	97,38	9,74
14.	Oom M.	3	18,97	3	17,93	0	20	4	26,67	20	50	153,57	15,36
15.	Oleh	58	0	15	9,55	5	7,50	10	6,67	10	10	43,83	4,38
16.	Patoni	26	11,03	24	3,45	4	10	12	0	5	5	34,48	3,45
17.	Samsudin	51	2,41	19	6,90	3	12,50	10	6,67	5	10	43,48	4,35
18.	Sahra	38	6,90	11	12,41	3	12,50	10	6,67	10	15	63,48	6,35
19.	Suaida	11	16,21	4	17,24	2	15	6	20	17	50	135,45	13,55
20.	Suhaeti	12	15,90	5	16,55	0	20	4	26,67	20	5	114,12	11,41

No.	Hasil Pemeriksaan N a m a	Nilai Maksimal											
		20		20		20		40		40	60	200	20
		Ejaan		Perb. Kata		Bt. Kata		Kal.		Sistim/ Bt.	Isi Kes.	Jumlah	N. Akhir
		S	N	S	N	S	N	S	N				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
21.	Sumaryati	31	9,31	19	6,90	6	5	5	23,33	10	10	64,54	6,45
22.	Toha	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
23.	Unipah	8	17,24	6	15,86	2	15	6	20	20	50	148,10	14,81
24.	Wawan S.	18	13,79	14	10,34	0	20	6	20	18	45	127,13	12,71
25.	Kusmana	18	13,79	14	12,41	0	20	6	20	3	2	71,20	7,12
26.	Iwan Beni S.	25	11,38	14	10,34	6	5	9	10	10	30	76,72	7,67

REKAPITULASI NILAI MENGARANG
SD : KUMALIRANG II

No.	N a m a	Nilai				No.	N a m a	Nilai			
		II	II	III	Σ			I	II	III	Σ
1.	Apandi	11	4,03	5,61	20,64	20.	Suhaeti	9	6,47	11,41	26,88
2.	Ahmad D.	5	7,48	11,42	23,90	21.	Sunarya	8	1,98	6,45	26,43
3.	Ade S.	6	5,30	—	11,30	22.	Toha	7	6,14	—	13,14
4.	Didi S.	5	6,76	6,92	18,68	23.	Saripah	9	6,34	14,81	30,15
5.	Holil	8	3,47	6,53	18	24.	Wawan S.	10	5,99	12,71	28,70
6.	Idris F.	8	8,64	—	16,64	25.	Kusmana	6	4,51	7,12	17,63
7.	Iis S.	12	6,50	11,41	29,91	26.	Iwan Beni S.	10	5,20	7,67	22,87
8.	Jubaedah	6	7,72	12,11	25,83						
9.	Juhdi	5	5,50	7,61	18,11						
10.	Lili P.	14	4,86	5,83	24,69						
11.	Maemunah	8	6,27	5,52	19,79						
12.	Ma'mun	8	7,72	11,23	26,95						
13.	Madyasin	5	6,32	9,74	21,06						
14.	Oom M.	12	9,93	15,36	37,29						
15.	Oieh	6	3,67	4,38	16,05						
16.	Patoni	6	3,63	3,45	13,08						
17.	Samsudin	12	6,75	4,35	23,10						
18.	Sahra	7	3,09	6,35	16,44						
19.	Suaida	7	8,70	13,55	29,25						

07-3847

PENPUSTAKAN
PUSAT PENELITIAN
PENCERMINAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN

URUTAN
91-8407